Chandra Asri Petrochemical

STRENGTHENING FOUNDATIONS TO ACHIEVE ROBUST AND SUSTAINABLE GROWTH

MEMPERKUAT LANDASAN UNTUK MENCAPAI PERTUMBUHAN YANG KOKOH DAN BERKELANJUTAN

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

LAPORAN TAHUNAN 2018 ANNUAL REPORT

Chandra Asri Petrochemical

STRENGTHENING FOUNDATIONS TO ACHIEVE ROBUST AND SUSTAINABLE GROWTH

MEMPERKUAT LANDASAN UNTUK MENCAPAI PERTUMBUHAN YANG KOKOH DAN BERKELANJUTAN

Sepanjang tahun 2018, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk terus-menerus memperkuat landasan usahanya dengan meningkatkan fokus terhadap keberlanjutan, baik dari segi integrasi usaha dan diversifikasi produk, serta pemenuhan tanggung jawab kepada pemangku kepentingan. Kami juga telah menyusun kebijakan dan *roadmaps* terkait keberlanjutan dari aspek *profit, people*, dan planet.

Sebagai hasilnya, kami membukukan kinerja operasional yang membanggakan dan kinerja keuangan yang tetap solid. Pendapatan Bersih di tahun 2018 meningkat 5.2% menjadi US$2,543.2 juta, sedangkan Laba Bersih tercatat sebesar US$182.3 juta. Perseroan juga mampu menjaga tingkat utilisasi pabrik di atas 90% kecuali untuk pabrik-pabrik yang memang dilakukan peningkatan kapasitas dan pemeliharaan terencana. Kami berhasil menyelesaikan pembangunan pabrik karet sintetis melalui kerja sama dengan Michelin untuk memproduksi bahan baku ban ramah lingkungan. Kami pun sukses meningkatkan kapasitas pabrik Butadiene serta melaksanakan *groundbreaking* beberapa proyek pabrik.

Berbagai strategi dan pencapaian tersebut merupakan landasan yang kokoh bagi kami untuk mencapai pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan. Kami sangat optimis bahwa ke depannya, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk akan terus berkembang dan mengukuhkan posisi kepemimpinan melalui integrasi, pengembangan sumber daya manusia dan kemitraan terpilih, secara berkelanjutan yang akan berkontribusi terhadap pertumbuhan Indonesia.

Throughout 2018, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk continuously strengthened its business foundation by increasing its focus on sustainability both in terms of business integration and product diversification, as well as upholding responsibilities to stakeholders. In addition, we had also prepared policies and roadmaps related to the sustainability of the profit, people, and planet aspects.

As a result, we posted satisfying operational and solid financial performance. Net Revenues in 2018 went up by 5.2% to US$2,543.2 million, whereas Net Profit was recorded at US$182.3 million. The Company also managed to maintain its plant operating rates above 90% except for plants that were planned for expansion and turnaround maintenance. We successfully completed the construction of synthetic rubber plant through cooperation with Michelin to produce raw material for environmentally friendly tire. We also succeeded in increasing the capacity of the Company's Butadiene plant, as well as conducting the groundbreaking of several plant projects.

The abovementioned strategies and achievements established a strong foundation for us to achieve robust and sustainable growth. We are highly confident that PT Chandra Asri Petrochemical Tbk will continue to grow and improve its leadership position through integration, development of human capital and preferred partnership, in a sustainable manner that will contribute to the growth of Indonesia.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan 2018 PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (yang selanjutnya disebut Perseroan) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 kepada regulator. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta realisasi kinerja operasional dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Sedangkan, pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan tidak menjamin bahwa pernyataan atau informasi prospektif tersebut menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan ataupun akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

The 2018 Annual Report of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (hereinafter refer to as Company), is written in order to comply with the regulatory requirement to report the Company's performance for the period of January 1, 2018 to December 31, 2018. This Annual Report was, among others, published in pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on The Issuers and Public Companies Annual Report and contained material as outlined in Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Issuers and Public Companies Annual Reports.

This Annual Report contains statements related to the objective, policy, plan, strategy, as well as the operational and financial result of the Company that is written based on the accountable factual data. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projection for the following year which is written based on the prospective statements and various assumptions related to future condition of the Company, and relevant business condition, which may develop differently than what is stated in this Annual Report. Therefore, the Company request the stakeholders to use this information for their decision making wisely.

KESINAMBUNGAN TEMA
Theme Sustainability

2017
Terus Berkembang:
25 Tahun Dedikasi Melayani Negeri
Continue Growing:
25 Years of Growth and Excellence

Tahun 2017 menjadi tahun ke-25 bagi Perseroan untuk memperkuat perekonomian Indonesia melalui kiprah di industri petrokimia. Perseroan menghantarkan prestasi kinerja yang memuaskan dari skala operasi yang meningkat dan posisi keuangan yang lebih kuat, sejumlah rencana strategis telah dipersiapkan untuk lebih memantapkan jejak langkah Perseroan dalam mewujudkan visi menjadi "Perusahaan Petrokimia Indonesia yang Terkemuka dan Terpilih". Hal ini senantiasa membuktikan komitmen Perseroan terhadap seluruh pemangku kepentingan untuk "Terus Berkembang" sebagai wujud dedikasi melayani negeri.

2017 is the Company's 25th year in strengthening Indonesia's economy through our exertion in petrochemical industry. The Company has delivered satisfactory performance in an escalating operational scale and stronger financial position. Numbers of strategic plans were prepared to reinforce the Company's footprints to manifest our vision in becoming the "Indonesia's Leading and Preferred Petrochemical Company". This has always proven the Company's commitment towards all stakeholders to "Continue Growing" as a realization of our dedication in serving the country.

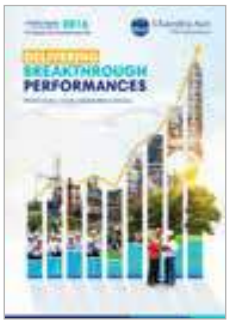

2016
Performa yang Menembus Batas
Delivering Breakthrough Performances

Melanjutkan prestasi di tahun-tahun sebelumnya, manajemen Perseroan terus konsisten dalam menggulirkan strategi ekspansi dan integrasi untuk semakin mendekatkan Perseroan dengan visi untuk menjadi "Perusahaan Petrokimia Terkemuka dan Pilihan di Indonesia". Selain mencapai lonjakan laba bersih, Perseroan mulai mengoperasikan pabrik dengan kapasitas yang lebih besar dan telah dimodernisasi. Rangkaian pencapaian ini membuktikan Perseroan mampu mengkapitalisasi keunggulan yang dimiliki dan mengambil keuntungan dari kesempatan yang ada untuk mencapai "Performa yang Menembus Batas".

Continuing previous year achievements, the Company's management will maintain consistency in emanating expansion and integration strategies to bring the Company closer to its vision in becoming the "Leading and Preferred Petrochemical Company in Indonesia". Aside from a spike in net profit, the Company has started to operate plant with larger and modernized capacity. These series of accomplishments proved that the Company is capable in capitalizing advantages possessed and in capturing benefits and opportunities in order to achieve "Delivering Breakthrough Performances".

2015
Memperluas Jejak Langkah Petrokimia Indonesia
Expanding Indonesia's Petrochemical Footprint

Perseroan senantiasa berada di jalur yang tepat dengan prestasi kinerja usaha yang berkelanjutan dan sejumlah pencapaian di sepanjang tahun 2015. Selama tahun ini, Perseroan disibukkan untuk menyelesaikan proyek ekspansi Naphtha Cracker, *turnaround maintenance* melalui modernisasi pabrik, serta pengembangan fasilitas pabrik karet sintetis. Rangkaian pencapaian ini menunjukkan kontribusi Perseroan dalam menjejakkan langkah bagi kemajuan industri petrokimia nasional.

The Company has always been in the right track with a sustainable business performance achievement and numbers of accomplishments along 2015. Along the year, the Company is occupied with the completion of expansion project such as Naphtha Cracker, turnaround maintenance through plant modernization, as well as development of synthetic rubber plant facility. These series of achievement show the Company's contribution in setting footprints for advancement in the national petrochemical industry.

Daftar Isi
Table of Contents

01 Penjelasan Tema
Theme Explanation

02 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Scope of Responsibilities

03 Kesinambungan Tema
Theme Sustainability

04 Daftar Isi
Table of Contents

08 Terkemuka dan Terpilih
Leading and Preferred

10 **Ikhtisar Kinerja**
Performance Highlights

12 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

13 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

13 Ikhtisar Saham
Shares Highlights

14 Peristiwa Penting
Significant Events

22 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

26 **Laporan Manajemen**
Management Report

28 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

34 Laporan Direksi
Board of Directors Report

42 **Profil Perusahaan**
Company Profile

43 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

43 Riwayat Singkat Perusahaan
Company Brief History

46 Jejak Langkah
Milestones

48 Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values

49 Strategi Perusahaan
Corporate Strategy

49 Keunggulan Perusahaan
Corporate Key Strengths

50 Kegiatan Usaha
Business Activities

51 Wilayah Operasional
Operational Areas

52 Produk Perusahaan
Company's Products

54 Alur Produksi
Production Flow

56 Struktur Organisasi
Organization Structure

58 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

64 Profil Direksi
Board of Directors Profile

70 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

70 Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan 5% atau Lebih
Shareholders Composition with Ownership 5% or More

70 Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan
Shareholders Composition by Ownership Status

70 20 Pemegang Saham Terbesar
Top 20 Shareholders

71 Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

72 Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Major and Controlling Shareholders

72 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

74 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

75 Struktur Korporasi
Corporate Structure

75 Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi
Subsidiaries and Associated Entities

76 Alamat Kantor dan Pabrik
Company's Office and Plant Address

76 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Markets Institutions and Supporting Professionals

77 Akses Informasi
Information Access

77 Informasi pada Situs Web
Information on Website

78 **Analisis dan Pembahasan Manajemen**
Management Discussion and Analysis

80 Ikhtisar
Overview

80 Tinjauan Industri
Industry Overview

81 Tinjauan Operasi
Operational Review

82 Kinerja Operasional per Segmen Usaha
Operating Performance by Business Segment

83 Kinerja Produksi
Production Performance

84 Kinerja Penjualan
Sales Performance

85 Tinjauan Keuangan
Financial Review

85 Laporan Laba Rugi
Statements of Income

88 Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position

89 Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows

90 Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debt

90 Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility

90 Struktur Modal
Capital Structure

91 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment

91 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Goods Invesment

93 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Fact That Occur After the Date of Accountants Report

93 Prospek dan Pengembangan Usaha
Business Prospects and Development

94 Anggaran dan Realisasi 2018
Budget and Realization 2018

95 Prospek 2019
Outlook 2019

96 Target 2019
Target 2019

96 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

97 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

98 Dividen
Dividend

99 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization Use of Proceeds from Public Offering

100 Informasi Material Terhadap Investasi dan Akuisisi
Material Information on Investments and Acquisitions

100 Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Material Transactions Contain Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Party

101 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Secara Signifikan Kepada Perseroan
Legislation Amendment Affecting Significantly to the Company

101 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

102 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

104 Komitmen dan Prinsip Penerapan GCG
Commitment and Principles of GCG Implementation

105 Prinsip Bisnis dalam Penerapan GCG
Business Principles in GCG Implementation

106 Dasar Penerapan GCG
Basis of GCG Implementation

107 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

108 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

117 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

127 Direksi
Board of Directors

135 Penilaian Kinerja Organ Perseroan
Performance Assessment of the Company's Organs

137 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

138 Komite Audit
Audit Committee

145 Komite Remunerasi
Remuneration Committee

148 Fungsi Nominasi
Nomination Function

149 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

153 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

158 Akuntan Publik
Public Accountant

159 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

161 Manajemen Risiko
Risk Management

167 Perkara Penting dan Sanksi Administratif yang Dihadapi
Significant Cases and Administrative Sanctions

168 Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Code of Conduct and Corporate Culture

169 Pengadaan Barang dan Jasa
Procurement of Goods and Services

170 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

171 Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Corporate Governance for Public Company

176 **Sumber Daya Manusia**
Human Capital

178 Komitmen dan Prinsip Pengelolaan SDM
HR Management Commitment and Principles

179 Struktur Pengelola SDM
HR Management Structure

180 Rekrutmen SDM
HR Recruitment

180 Profil SDM
HR Profile

182 Pelatihan dan Pengembangan SDM
HR Training and Development

184 Manajemen Kinerja SDM
HR Performance Management

185 Remunerasi dan Kesejahteraan SDM
HR Remuneration and Welfare

187 Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety

187 Hubungan Industrial
Industrial Relations

188 Program Pensiun
Pension Program

189 Sistem Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan
Complaint System for Employment Issues

190 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

192 Dasar dan Kebijakan Program CSR
Basis and Policies of CSR Program

194 Pilar CSR
CSR Pillars

194 Visi dan Misi CSR
CSR Vision and Mission

195 Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup
Responsibility to Environment

199 Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Responsibility to Employment, Occupational Health, and Safety

201 Tanggung Jawab Terhadap Sosial Kemasyarakatan
Responsibility to the Social Community

204 Tanggung Jawab Terhadap Produk
Responsibility to Products

210 **Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan**
Responsibility for Annual Report

213 **Laporan Keuangan**
Financial Statements

308 **Kriteria Penyampaian Laporan Tahunan Berdasarkan Peraturan No. 30/SEOJK.04/2016**
Annual Report Presentation Criteria as per Regulation No. 30/SEOJK.04/2016

TERKEMUKA DAN TERPILIH

Leading and Preferred

Perseroan memiliki berbagai keunggulan yang menempatkannya pada posisi yang lebih baik di industri petrokimia Indonesia. Sejumlah fasilitas pabrik dengan skala yang besar dan terintegrasi mulai dari hulu menuju hilir menjadikan Perseroan sebagai produsen pilihan karena mampu menawarkan ragam produk yang sangat luas dan berkualitas tinggi bagi pelanggannya.

The Company has many advantageous that place it in a better position in the petrochemical industry in Indonesia. A number of big-scale and integrated plant facilities from upstream to downstream has made the Company a preferred producer due to its ability to offer a very wide range of high quality products for its customers.

PERUSAHAAN PETROKIMIA TERBESAR DAN TERINTEGRASI DI INDONESIA

Kami adalah produsen petrokimia Indonesia terbesar dengan pabrik yang terintegrasi yang memanfaatkan teknologi dan fasilitas pendukung canggih berkelas dunia.

THE LARGEST AND INTEGRATED PETROCHEMICAL COMPANY IN INDONESIA

We are the largest world class petrochemical producer in Indonesia with integrated plants that utilize the most advanced technology and supporting facilities.

PRODUSEN DOMESTIK TUNGGAL YANG MENGOPERASIKAN NAPHTHA CRACKER

Kami mengoperasikan satu-satunya Naphtha Cracker terintegrasi di Indonesia, yakni di Cilegon, Banten, untuk memproduksi Olefins dan Polyolefins berkualitas tinggi.

SOLE DOMESTIC PRODUCER THAT OPERATES NAPHTHA CRACKER

We operate the one and only integrated Naphtha Cracker in Indonesia, that is in Cilegon, Banten, to produce high quality Olefins and Polyolefins.

PRODUSEN DOMESTIK TUNGGAL PRODUK STYRENE MONOMER, BUTADIENE, DAN STYRENE BUTADIENE RUBBER

Kami menjadi satu-satunya perusahaan di Indonesia yang memproduksi Styrene Monomer (sejak tahun 2007) dan Butadiene (sejak tahun 2013). Selain itu, sejak tahun 2018, kami menjadi produsen tunggal untuk produk Styrene Butadiene Rubber (karet sintetis) melalui kerja sama dengan Compagnie Financiere Michelin (produsen ban multinasional).

SOLE DOMESTIC PRODUCER FOR STYRENE MONOMER, BUTADIENE, AND STYRENE BUTADIENE RUBBER

We are the only company in Indonesia that produces Styrene Monomer (since 2007) and Butadiene (since 2013). In addition, since 2018 we have become the sole producer for Styrene Butadiene Rubber (synthetic rubber) products through a cooperation with Compagnie Financiere Michelin (multinational tire producer).

1 IKHTISAR KINERJA
Performance Highlights

KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE

2,543 mio
US$

Pendapatan Bersih / Net Revenues
naik / up by 5% (y-o-y)

(109) mio
US$

Utang (Kas) Bersih / Net (Cash) Debt
turun / down by 48% (y-o-y)

182 mio
US$

Laba Bersih / Net Profit
turun / down by 43% (y-o-y)

3,174 mio
US$

Jumlah Aset / Total Assets
naik / up by 6% (y-o-y)

402 mio
US$

EBITDA
turun / down by 27% (y-o-y)

1,770 mio
US$

Jumlah Ekuitas / Total Equity
naik / up by 6% (y-o-y)

404 mio
US$

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi /
Net Cash Provided by Operating Activities
naik / up by 2% (y-o-y)

26
%

Rasio Utang Terhadap Modal /
Debt to Capitalization Ratio

KINERJA OPERASI
OPERATING PERFORMANCE

>90%

Tingkat Operasional Pabrik Rata-rata / Average Plants Operating Rate

3,168 KT

Volume Produksi / Production Volume
turun / down by 2% (y-o-y)

2,141 KT

Volume Penjualan / Sales Volume
turun / down by 7% (y-o-y)

LAIN-LAIN
OTHERS

354mio US$

Belanja Modal / Capital Expenditure

20mio hours

Jam Kerja Tanpa *Loss Time Accident* / Work Hours Without Loss Time Accident

id^{AA-} (stable)

Peringkat Kredit oleh PEFINDO / Credit Rating by PEFINDO

Ba3 (Stable)
oleh | by Moody's

BB- (Stable)
oleh | by Fitch Ratings

B+ (Stable)
oleh | by S&P

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

(dalam ribuan US$ / in thousands of US$)

Uraian	2018	2017	2016	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan Bersih	2,543,219	2,418,509	1,930,336	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	2,152,729	1,873,505	1,436,018	Cost of Revenues
Laba Kotor	390,490	545,004	494,318	Gross Profit
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	182,316	319,154	300,125	Net Profit (Loss) for the Year
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	181,651	318,624	300,016	Attributable to Owners of the Company
Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	665	530	109	Attributable to Non-Controlling Interests
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	182,914	317,616	298,500	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	182,408	317,095	298,328	Attributable to Owners of the Company
Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	506	521	172	Attributable to Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar (dalam US$ penuh)	0.010	0.019	0.018	Basic Earnings (Loss) per Share (in full US$ amount)
EBITDA	401,692	550,322	509,548	EBITDA
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position				
Jumlah Aset	3,173,486	2,987,304	2,129,269	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1,403,409	1,318,482	987,601	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1,770,077	1,668,822	1,141,668	Total Equity
Investasi pada Entitas Asosiasi	8,507	23,400	32,156	Investment in Associate Entity
Modal Kerja Bersih	715,467	841,812	238,604	Net Working Capital
Rasio / Ratio				
Marjin Laba Kotor (%)	15.4	22.5	25.6	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Bersih (%)	7.2	13.2	15.5	Net Profit Margin (%)
Rasio Kas (X)	1.1	1.4	0.7	Cash Ratio (X)
Rasio Lancar (X)	2.1	2.4	1.5	Current Ratio (X)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (X)	0.8	0.8	0.9	Liability to Equity Ratio (X)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (X)	0.4	0.4	0.5	Liability to Assets Ratio (X)
Rasio Utang terhadap Modal (X)	0.3	0.3	0.3	Debt to Capital Ratio (X)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset (%)	5.9	12.5	15.0	Return on Assets Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas (%)	10.6	22.7	29.6	Return on Equity Ratio (%)

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Volume Produksi / Production Volume
(dalam kilo ton / in kilo tons)

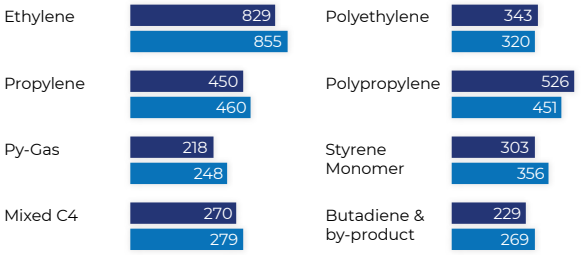

Volume Penjualan / Sales Volume
(dalam kilo ton / in kilo tons)

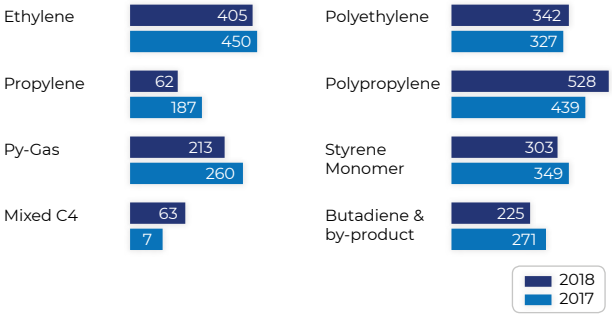

Ikhtisar Saham
Shares Highlights

Volume Transaksi / Transaction Volume
(dalam Ribuan / in Thousand)

Harga Penutupan / Closing price
(Rp)

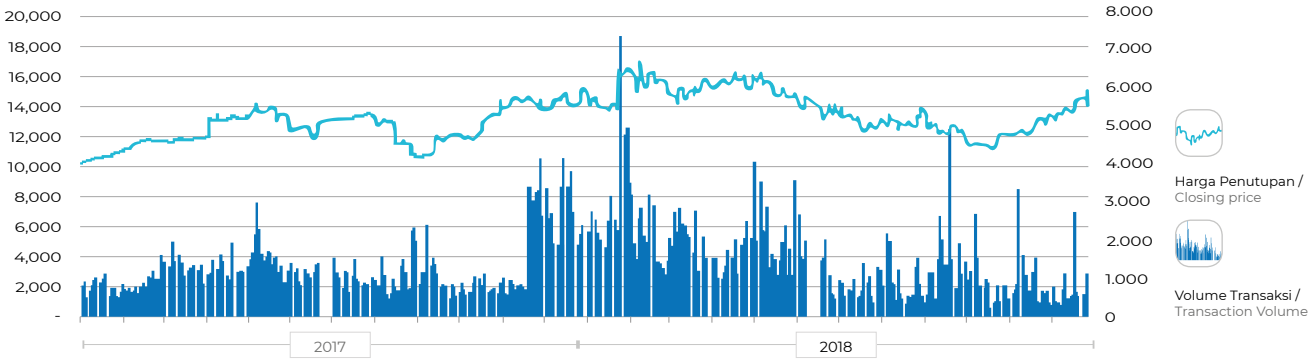

Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (jutaan Rp) Market Capitalization (million Rp)
2018						
Quarter I	5,325	6,675	6,225	418,126,039	17,833,520,260	111,013,664
Quarter II	5,075	6,425	5,600	250,792,356	17,833,520,260	99,867,713
Quarter III	4,690	5,600	4,920	186,309,264	17,833,520,260	87,740,920
Quarter IV	4,300	5,925	5,925	168,054,858	17,833,520,260	105,663,607
2017						
Quarter I	4,044	4,717	4,707	154,209,000	3,286,962,558	83,942,380
Quarter II	4,668	5,689	5,119	175,247,100	3,286,962,558	91,289,790
Quarter III	4,140	5,345	4,765	162,368,000	3,566,704,052	84,976,724
Quarter IV	4,640	6,000	6,000	253,606,000	17,833,520,260	107,001,122

Pada 29 Agustus 2017, Perseroan melaksanakan *rights issue* dengan menerbitkan 279,741,494 saham sehingga saham beredar menjadi 3,566,704,052. Pada 21 November 2017, Perseroan melakukan *stock split* dengan rasio 1:5 sehingga jumlah saham beredar saat ini menjadi 17,833,520,260.
On 29 August 2017, the Company conduted a rights issue by issuing 279,741,494, shares which turned the outstanding shares into 3,566,704,052. On 21 November 2017, the Company conduted a stock split with 1:5 ratio so currently, the number of outstanding shares turned into 17,833,520,260.

AKSI KORPORASI

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham.

CORPORATE ACTION

Throughout 2018, the Company did not carry out corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus stock, and changes to the nominal value of stock.

Peristiwa Penting
Significant Events

26 Januari

Saham Perseroan Masuk Indeks LQ45
Company's Shares Entered LQ45 Index

Saham Perseroan untuk pertama kalinya berhasil masuk dalam indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia untuk periode Februari-Juli 2018 dan berlanjut di periode berikutnya.

The Company Shares for the first time successfully entered LQ45 index in Indonesia Stock Market Exchange for the period of February-July 2018 and continued to the next period.

2 Februari

***Groundbreaking* Pabrik Polyethylene 400 KTA Baru**
Groundbreaking of New 400 KTA Polyethylene Plant

Perseroan melaksanakan peletakan batu pertama *(groundbreaking)* untuk pembangunan fasilitas pabrik Polyethylene baru yang berkapasitas 400 KTA di Cilegon, Banten.

The Company launched groundbreaking for the construction of the new 400 KTA Polyethylene plant in Cilegon, Banten.

5 Maret

Pemberian Hibah Tanah untuk Pembangunan Politeknik Petrokimia
Land Granting for Petrochemical Polytechnic Development

Perseroan menghibahkan lahan seluas 2 hektar untuk membangun Politeknik Industri Petrokimia di Banten. Bantuan tersebut secara simbolik diserahkan oleh VP *Corporate Relations*, Suhat Miyarso, kepada Kepala Pusdiklat Kementerian Perindustrian, Mujiyono.

The Company granted land at a size of 2 hectare to develop Petrochemical Industry Polytechnic in Banten. The aid was symbolically submitted by VP of Corporate Relations, Suhat Miyarso, to the Head of Education and Training Center of the Ministry of Industry, Mujiyono.

24 Maret

Meraih Penghargaan *Total Productive Maintenance Award* di Kyoto untuk Pabrik Polymer
Obtaining Total Productive Maintenance Award in Kyoto for Polymer Plant

Perseroan menerima *Total Productive Maintenance Excellence Award* kategori A di Kyoto, Jepang. Penghargaan ini diserahkan langsung oleh Akira Ichikawa Sensei dan Yokoo Sensei selaku *assessor* dari Japan Institute of Plant Maintenance kepada Kulachet Dharachandra selaku *Vice President Director of Operations* Perseroan dan Boedijono selaku *Total Productive Maintenance Chairman*.

The Company received Category A of Total Productive Maintenance Excellence Award in Kyoto, Japan. This award was presented directly by Akira Ichikawa Sensei and Yokoo Sensei as the assessors from Japan Institute of Plant Maintenance to Kulachet Dharachandra as the Company's Vice President Director of Operations and Boedijono as the Total Productive Maintenance Chairman.

2 April

Perseroan Unjuk Teknologi dalam Indonesia Industrial Summit 2018
The Company Exhibits Technology in Indonesia Industrial Summit 2008

Perseroan berpartisipasi dalam Indonesia Industrial Summit 2018 yang membahas implementasi revolusi industri 4.0 di Jakarta. Perseroan mengembangkan sebuah aplikasi "Pabrik Cerdas" yang memungkinkan *monitoring* produksi dan analisa tren produksi dapat dilakukan semudah mengecek pesan pada *smartphone*.

The Company participated in Indonesia Industrial Summit 2018 discussing the implementation of Industrial Revolution 4.0 in Jakarta. The Company developed an application called "Smart Factory" which allows production monitoring and production trend analysis to be conducted as convenient as checking messages on a smartphone.

26 April

RUPS Tahunan 2018
2018 Annual GMS

Perseroan menggelar RUPS Tahunan untuk tahun buku 2017 di Jakarta.

The Company held Annual GMS for the 2017 fiscal year in Jakarta.

30 April

Kompleks Petrokimia Kedua Perseroan Mencapai Jejak Langkah Baru
Company's Second Petrochemical Complex Reached New Footprints

Melalui Entitas Anak yaitu PT Chandra Asri Perkasa, Perseroan menandatangani 6 perjanjian lisensi dan desain teknik dengan pemegang lisensi kelas dunia, yakni Lummus Technology CB&I, GTC Technology, Texplore, dan Lyondellbasell.

Through its Subsidiary Entity PT Chandra Asri Perkasa, the Company has signed 6 licensing agreements and technical designs with world class licensors, such as Lummus Technology CB&I, GTC Technology, Texplore, and Lyondellbasell.

8 Mei

Menjadi Tuan Rumah *Regional Olefin Producers Technical Committee* ke-21
Hosting The 21st Regional Olefin Producers Technical Committee

Perseroan menjadi tuan rumah konferensi *Regional Olefin Producers Technical Committee* ke-21 yang diselenggarakan di Bali. Konferensi ini dihadiri oleh sejumlah perusahaan yang bergerak di sektor petrokimia, diantaranya Petronas (Malaysia), PCS (Singapura), JG Summit (Filipina), SCG Chemicals, serta PTT Global Chemicals dan IRPC (Thailand). Konferensi ini membahas penerapan teknologi digital pada proses produksi Olefin guna beradaptasi dengan era industri 4.0 dan mengantisipasi tantangan global.

The Company hosted the conference for the 21st Regional Olefin Producers Technical Committee, which was held in Bali. The conference was attended by numbers of companies in petrochemical sector, which among others are Petronas (Malaysia), PCS (Singapore), JG Summit (Philippines), SCG Chemicals, as well as PTT Global Chemicals and IRPC (Thailand). The purpose of this conference was to discuss the application of digital technology on Olefin production process to adapt with 4.0 industrial era and to anticipate global challenge.

28 Mei

Perseroan Memasang *Enclosed Ground Flare* untuk Mengukuhkan Komitmen pada *Sustainability*

The Company Installed Enclosed Ground Flare to Strengthen Its Commitment to Sustainability

Perseroan menunjuk Toyo Engineering Corporation (TOYO) dan Inti Karya Persada Tehnik (IKPT) sebagai kontraktor teknis, pengadaan, dan konstruksi (EPC) untuk pemasangan *Enclosed Ground Flare* terbaru di komplek petrokimia di Cilegon. Teknologi ini secara signifikan mengurangi polusi udara, kebisingan, panas, dan emisi cahaya.

The Company has appointed Toyo Engineering Corporation (TOYO) and Inti Karya Persada Tehnik (IKPT), as the engineering, procurement, and construction (EPC) contractor for the newest installation of the Enclosed Ground Flare in the petrochemical complex in Cilegon. This technology significantly reduced air pollution, noise, heat, and light emission.

31 Mei

Penunjukan Toyo Engineering Corporation sebagai Kontraktor EPC Pabrik MTBE dan Butene-1

Appointment of Toyo Engineering Corporation as the EPC Contractor for MTBE and Butene-1 Plants

Entitas Anak Perseroan yaitu PT Petrokimia Butadiene Indonesia, menujuk TOYO dan IKPT sebagai kontraktor EPC untuk pabrik MTBE berkapasitas 127.000 ton/tahun dan pabrik Butene-1 berkapasitas 43,000 ton/tahun.

The Company's Subsidiary, PT Petrokimia Butadiene Indonesia, appointed TOYO and IKPT as the EPC contractor for MTBE plant with the capacity of 127,000 ton/annum and Butene-1 plant with capacity of 43,000 ton/annum.

3 Juli

Peresmian Jalan Aspal Plastik untuk Mendukung Kehidupan Berkelanjutan

Inauguration of Plastic Asphalt Road to Support Sustainable Life

Perseroan bersama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat meresmikan penerapan aspal plastik di area pabrik Perseroan seluas 6,372 m^2 yang berlokasi di Cilegon, Banten. Pembangunan jalan aspal plastik ini merupakan kerja sama antara Perseroan dengan Asosiasi Industri Olefin, Aromatik, dan Plastik Indonesia (INAPLAS), dan Asosiasi Daur Ulang Plastik Indonesia (ADUPI).

The Company together with Ministry of Public Works and Housing inaugurated the application of plastic asphalt in the Company's plant area of 6,372 m^2, located in Cilegon, Banten. The Construction of this plastic asphalt road is a joint cooperation between the Company with the Indonesian Olefin, Aromatic and Plastic Industry Association (INAPLAS), and the Indonesian Plastic Recycling Association (ADUPI).

1 Agustus

Penandatanganan Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan Bank Mandiri

The Signing of Working Capital Credit Facility With Bank Mandiri

Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja Berkomitmen, Fasilitas Pembayaran Trade, dan Fasilitas Treasury dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sejumlah US$120 juta.

The Company signed the Committed Revolving Credit Facility, Trade Finance Facility, and Treasury Line Facility Agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the total amount of US$120 million.

10 September

RUPS Luar Biasa
Extraordinary GMS

Perseroan menggelar RUPS Luar Biasa yang telah menyetujui perubahan susunan pengurus melalui pengangkatan Somkoun Sriwattagaphong dan Thammasak Sethaudom masing-masing sebagai Direktur dan Komisaris yang baru menggantikan pengurus yang lama.

The Company held Extraordinary GMS, which approved the amendment to the compositions of the management by appointing Somkoun Sriwattagaphong and Thammasak Sethaudom as new Director and Commissioner respectively to replace previous members of management.

11 Oktober

Penyaluran Bantuan untuk Pemulihan Palu
Providing Aid for Palu's Restoration

Perseroan mengirimkan tim untuk menyalurkan bantuan secara langsung kepada korban tsunami dan likuifaksi di Palu, Sigi, dan Donggala, Sulawesi Tengah yang terjadi pada 28 September 2018. Bantuan ini didistribusikan kepada masyarakat dengan dibantu Yayasan Sekolah Relawan, serta kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Donggala.

The Company sent a team to distribute aid directly to tsunami and liquefaction victims in Palu, Sigi, and Donggala, Central Sulawesi which occurred on 28 September 2018. The aid was distributed to the community with assistance from Sekolah Relawan Foundation and the Regional Government of Donggala Regency.

15 September

Perseroan Mendukung *World Clean Up Day 2018*
The Company Supports World Clean Up Day 2018

Perseroan ikut serta dalam *World Clean Up Day* 2018 di Jakarta. Perseroan menjadi bagian dari 13 juta relawan WCUD 2018 di seluruh penjuru Indonesia.

The Company participated in the 2018 World Clean Up Day in Jakarta. The Company became part of the 13 million volunteers of 2018 WCUD all over Indonesia.

24 Oktober

RUPS Luar Biasa
Extraordinary GMS

Perseroan menggelar RUPS Luar Biasa yang telah menyetujui perubahan susunan pengurus melalui pengangkatan Suryandi (sebagai Direktur dan Direktur Independen).

The Company held Extraordinary GMS, which approved the amendment to the compositions of the management by appointing Suryandi (as Director and Independent Director).

25 Oktober

Meraih Medali di ICQCC 2018
Won Medal in ICQCC 2018

Perseroan meraih 3 medali emas dan 1 medali perak di Singapura dalam *International Convention on Quality Control Circle* (ICQCC). Medali emas diperoleh Chandra Asri *Small Group Activity* (SGA) Ethylene, Electric Polymer, dan Utility. Medali perak diperoleh Chandra Asri SGA Ethylene *Cold Section*.

The Company won 3 gold medals and 1 silver medal in Singapore in the International Convention on Quality Control Circle (ICQCC). Gold medals were achieved by Chandra Asri Small Group Activity (SGA) Ethylene, Electric Polymer, and Utility. Silver medal was achieved by Chandra Asri SGA Ethylene Cold Section.

16 November

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2018
Shelf Registration Bonds II Chandra Asri Petrochemical Stage I Year 2018

Perseroan menyelenggarakan *Investor Gathering* rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp500 miliar.

The Company held Investor Gathering in regard of the plan for Public Offering of Shelf-Registration Bonds II Stage I Year 2018 amounting to Rp500 billion.

25 Oktober

Meraih Penghargaan *Padmamitra Awards* 2018
Achieved Padmamitra Awards 2018

Perseroan meraih penghargaan tertinggi *Padmamitra Awards* 2018 untuk kategori Penanganan Masalah Sosial di Bidang Kemiskinan. Penghargaan tersebut diserahkan oleh Menteri Sosial, Agus Gumiwang Kartasasmita, kepada Abraham Sinatrawan, Manager CSR Perseroan.

The Company achieved the highest appreciation in Padmamitra Awards 2018 for the category of Social Problems Handling in Poverty Sector. The award was given by the Minister of Social, Agus Gumiwang Kartasasmita, to Abraham Sinatrawan, the Company's CSR Manager.

7 November

Meraih Penghargaan Emas di OPEXCON 2018
Won Gold Award in OPEXCON 2018

Perseroan berhasil meraih *Gold Award* untuk kategori Manufaktur dalam *Operational Excellence Conference & Award* 2018 di Jakarta.

The Company successfully won Gold Award for Manufacturing category in the Operational Excellence Conference & Award 2018 in Jakarta.

29 Oktober

Perseroan Ikut Serta dalam *Our Ocean Conference* 2018
The Company Participated in Our Ocean Conference 2018

Perseroan ikut serta dalam *Our Ocean Conference* 2018 di Bali Nusa Dua Convention Center. Perseroan berbagi informasi mengenai aspal plastik, salah satu program *sustainability* yang diterapkan perusahaan dan merupakan alternatif pengolahan sampah plastik.

The Company participated in Our Ocean Conference 2018 in Nusa Dua Convention Center, Bali. The Company shared various information on plastic asphalt, which is one of the sustainability programs applied in the company and as an alternative of plastic waste management.

29 November

Peresmian Pabrik PT Synthetic Rubber Indonesia
Inauguration of PT Synthetic Rubber Indonesia Plant

Perusahaan patungan antara Perseroan dan Michelin, yaitu PT Synthetic Rubber Indonesia, meresmikan pabriknya yang terletak di Cilegon, Banten. Acara ini diresmikan oleh Menteri Perindustrian, Airlangga Hartanto dan Menteri Muda di bawah Menteri Eropa dan Luar Negeri Republik Perancis, Jean-Baptiste Lemoyne. Turut hadir pada kesempatan tersebut adalah Thomas Lembong selaku Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.

The joint venture company between the Company and Michelin, which is PT Synthetic Rubber Indonesia, inaugurated its plant located in Cilegon, Banten. This inauguration was performed by Minister of Industry, Airlangga Hartanto, and Minister of State to the Minister of Europe and Foreign Affairs of the French Republic, Jean-Baptiste Lemoyne. Also attended the event was Thomas Lembong as the Chairman of Investment Coordinating Board.

30 November

Chandra Asri Petrochemical & Styrindo Mono Indonesia Memperoleh Medali di TKMPN XXII & IQPC 2018
Chandra Asri Petrochemical & Styrindo Mono Indonesia Won Medals in TKMPN XII & IQPC 2018

Perseroan dan Styrindo Mono Indonesia turut berpartisipasi dalam Temu Karya Mutu & Produktifitas Nasional (TKMPN) XXII serta *International Quality & Productivity Convention* (IQPC) 2018 di Batam yang diikuti oleh lebih dari 2,000 peserta dari berbagai perusahaan di Indonesia dan Asia.

Hamim Thohari, GM Polymer Production, membawakan materi *"Best Practice & Success Story* Chandra Asri dalam Menerapkan *Project Improvement Program dan Total Productive Maintenance".*

The Company and Styrindo Mono Indonesia participated in the National Quality & Productivity Work Meeting (TKMPN) XXII and the 2018 International Quality & Productivity Convention (IQPC) in Batam which was attended by more than 2,000 participants from various companies in Indonesia and Asia.

Hamim Thohari, GM Polymer Production, presented the topic of "Chandra Asri's Best Practice & Success Story in Applying Project Improvement Program and Total Productive Maintenance".

7 Desember

Penunjukan Lummus untuk Mengerjakan Desain *Furnace Cracker* Kedua
Lummus Appointment to Work on the Second Cracker Furnace Design

Perseroan mengumumkan penunjukan Lummus Technology untuk pengerjaan *detailed engineering* atas desain pemanas Ethylene dengan menggunakan *Lummus Short Residence Time* untuk *Cracker* kedua milik Entitas Anak, yaitu Chandra Asri Perkasa.

The Company announced the appointment of Lummus Technology to work on detailed engineering on Ethylene heater design using the Second Lummus Short Residence Time for Cracker owned by its Subsidiary, Chandra Asri Perkasa.

10 Desember

Meraih Penghargaan IICD *Award* 2018
Obtained IICD Award 2018

Perseroan menerima penghargaan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam The 10th IICD *Corporate Governance Award* 2018 untuk kategori *Top* 50 *Big Capitalization Public Listed Company*.

The Company received Good Corporate Governance (GCG) award in The 10th IICD Corporate Governance Award 2018 for Top 50 Big Capitalization Public Listed Company category.

11 Desember

Inovatif Polyethylene untuk *Rotomolding* dan *Wire-Cable*
Innovative Polyethylene for Rotomolding and Wire Cable

Perseroan menyelenggarakan seminar bertajuk *"Innovative Polyethylene for Rotomolding and Wire-Cable to Support Indonesia's Infrastructure Sector"* di Jakarta. Turut hadir dalam acara ini Menteri Perindustrian, Airlangga Hartarto, Direktur Industri Kimia Hilir, Taufik Bawazier, dan Ketua Umum Asosiasi Pabrik Kabel Listrik Indonesia, Noval Jamalullail. Seminar ini juga merupakan acara peluncuran produk Perseroan, yaitu Asrene UR3840V *(rotomolding)* dan Asrene UC1827 *(wire-cable)*.

The Company held a seminar with a theme "Innovative Polyethylene for Rotomolding and Wire Cable to Support Indonesia's Infrastructure Sector" in Jakarta. Also attending were the Minister of Industry, Airlangga Hartarto, Director of Downstream Chemical Industry, Taufik Bawazier, and Chairman of the Indonesian Electric Cable Factory Association, Noval Jamalullail. This seminar was also a launching event for the Company's Product, which are Asrene UR3840V (rotomolding) and Asrene UC1827 (wire-cable).

12 Desember

Styrindo Mono Indonesia Peroleh Penghargaan Industri Hijau 2018
Styrindo Mono Indonesia obtained Green Industry 2018 Award

Entitas Anak Perseroan yaitu Styrindo Mono Indonesia, menerima penghargaan Industri Hijau 2018 dari Kementerian Perindustrian di Jakarta. Penghargaan diserahkan oleh Menteri Perindustrian, Airlangga Hartarto, kepada Syafri Rustam, GM Styrene Production.

The Company's Subsidiary, Styrindo Mono Indonesia, received the 2018 Green Industry Award from the Ministry of Industry in Jakarta. The award was presented by Minister of Industry, Airlangga Hartarto, to Syafri Rustam, GM of Styrene Production.

13 Desember

Kegiatan Sukarela Pembangunan PAUD Widuri *Batch* 2
Voluntary Activity PAUD Widuri Construction Batch 2

Perampungan pembangunan PAUD Widuri yang berlokasi di Kelurahan Kubang Welut, Kecamatan Ciwandan bersama dengan sejumlah karyawan Perseroan dan *Happy Hearts Fund Indonesia.*

Completion of PAUD Widuri Construction located in Kubang Welut Village, Ciwandan Sub-district, along with a number of the Company's employees and Happy Hearts Fund Indonesia.

17 Desember

Penandatanganan Fasilitas Kredit Ekspor Tanpa Jaminan
Signing of Unsecured Export Credit Facility

Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Kredit Ekspor Tanpa Jaminan yang berdurasi 8 tahun dengan The Japan Bank for International Coorperation (JBIC) dan BNP Paribas (Cabang Tokyo). Nippon Export and Investment Insurance (NEXI) akan memberikan perlindungan asuransi untuk *tranche* dari BNP Paribas (Cabang Tokyo).

The signing of Unsecured Export Credit Facility Agreement for 8 years period with the Japan Bank for International Cooperation (JBIC) and BNP Paribas (Tokyo Branch). Nippon Export and Investment Insurance (NEXI) will provide insurance coverage for tranche from BNP Paribas (Tokyo Branch).

23 Desember

PT Styrindo Mono Indonesia Raih PROPER 2018 Kategori Hijau
PT Styrindo Mono Indonesia was awarded PROPER 2018 Green Category

PT Styrindo Mono Indonesia, menerima penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER), kategori Hijau, di Jakarta. Penghargaan ini diserahkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya Bakar, kepada Syafri Rustam, GM Styrene Production.

PT Styrindo Indonesia was awarded Company's Environmental Management Performance Rating Program (PROPER), Green category, in Jakarta. This award was delivered by the Minister of Environment and Forestry, Siti Nurbaya Bakar, to Syafri Rustam, GM of Styrene Production.

24 Desember

Pemberian Bantuan untuk Korban Tsunami Anyer dan Banten
Assistance for Anyer and Banten Tsunami Victims

Pasca tsunami menerjang wilayah pesisir Pantai Anyer dan Banten pada tanggal 22 Desember 2018, Tim CSR Perseroan menyumbangkan donasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pasca bencana.

After the tsunami hit the coastal area of Anyer and Banten beach on 22 December 2018, the Company's CSR team gave donations for community's post disaster needs.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

PENGHARGAAN
AWARDS

Kategori A dalam *Total Productive Maintenance (TPM) Excellence Award*
Category A in Total Productive Maintenance (TPM) Excellence Award

Penyelenggara / Organizer :
Japan Institute of Plant Maintenance

Bidang Penanganan Kemiskinan dalam *Padmamitra Awards* 2018
Handling of Poverty in Padmamitra Awards 2018

Penyelenggara / Organizer :
Kementerian Sosial
Ministry of Social

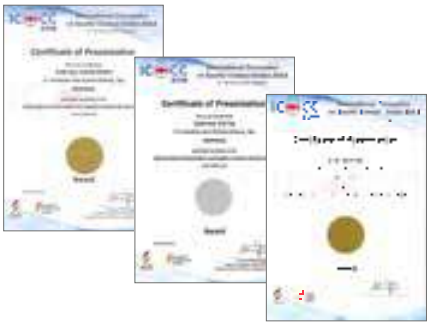

Medali Emas dan Medali Perak dalam *International Convention on Quality Control Circle*
Gold Medal and Silver Medal in International Convention on Quality Control Circle

Penyelenggara / Organizer :
The Quality and Productivity Association of The Philippines (QPAP)

Emiten Terbaik Kategori Industri Dasar dan Kimia dalam *Bisnis Indonesia Award*
Best Issuer in Category of Basic Industry and Chemical in Bisnis Indonesia Award

Penyelenggara / Organizer :
Media Bisnis Indonesia

Top 50 Big Capitalization dalam *The 10th IICD Corporate Governance Award 2018*
Top 50 Big Capitalization in The 10th IICD Corporate Governance Award 2018

Penyelenggara / Organizer :
Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)

Gold Award dalam *Operational Excellence Conference & Award* 2018
Gold Award in Operational Excellence Conference & Award 2018

Penyelenggara / Organizer :
SSCX International

Medali Platinum & Emas dalam Temu Karya Mutu & Produktifitas Nasional (TKMPN) XXII dan *International Quality & Productivity Convention* (IQPC) 2018

Platinum & Gold Medal in National Quality & Productivity Meeting (TKMPN) XXII and International Quality & Productivity Convention (IQPC) 2018

Penyelenggara / Organizer :
WKM & AMMPI

Penghargaan Industri Hijau 2018

2018 Green Industry Award

Penyelenggara / Organizer :
Kementerian Perindustrian
Ministry of Industry

Kategori Hijau dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER)

Green Category in Rating Assessment Program of Corporate Performance in Environmental Management (PROPER)

Penyelenggara / Organizer :
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry

SERTIFIKASI
CERTIFICATIONS

Sertifikasi ISO / ISO Certifications

Sertifikasi ISO 9001:2015
ISO 9001:2015 Certification

Peraih & Masa Berlaku / Awardee & Effective Period :
- PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (16 November 2017 - 30 October 2019)
- PT Styrindo Mono Indonesia (4 July 2017 - 31 July 2021)
- PT Petrokimia Butadiene Indonesia (8 October 2017 - 25 July 2020)

Penyelenggara / Organizer :
Lembaga Sertifikasi SGS
SGS Certification Agency

Keterangan / Information :
Sistem Manajemen Mutu
Quality Management System

Sertifikasi ISO 14001:2015
ISO 14001:2015 Certification

Peraih & Masa Berlaku / Awardee & Effective Period :
- PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (9 November 2017 - 4 February 2020)
- PT Styrindo Mono Indonesia (22 August 2017 - 21 November 2019)
- PT Petrokimia Butadiene Indonesia (9 November 2017 – 24 July 2020)

Penyelenggara / Organizer :
Lembaga Sertifikasi SGS
SGS Certification Agency

Keterangan / Information :
Sistem Manajemen Lingkungan
Environmental Management System

Sertifikasi ISO 50001:2011
ISO 50001:2011 Certification

Peraih / Awardee :
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Penyelenggara / Organizer :
Lloyd's Register Quality Assurance

Masa Berlaku / Effective Period :
13 Desember 2017-12 Desember 2020
13 December 2017-12 December 2020

Keterangan / Information :
Sistem Manajemen Energi
Energy Management System

Verifikasi ISO 26000:2010
ISO 26000:2010 Verification

Peraih / Awardee :
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Penyelenggara / Organizer :
Lembaga Sertifikasi SGS
SGS Certification Agency

Masa Berlaku / Effective Period :
Only Verification by SGS

Keterangan / Information :
Panduan CSR
CSR Guidelines

Sertifikasi OHSAS / OHSAS Certifications

Sertifikasi OHSAS 18001:2007
OHSAS 18001:2007 Certification

Peraih & Masa Berlaku /
Awardee & Effective Period :
- PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
  (3 February 2018 – 2 February 2021)
- PT Styrindo Mono Indonesia
  (3 February 2018 – 2 February 2021)

Penyelenggara / Organizer :
Sucofindo

Keterangan / Information :
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Safety and Health Management System

Sertifikasi Lainnya / Others Certifications

Sertifikasi SNI 0594:2011
SNI 0594:2011 Certification

Peraih / Awardee :
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Penyelenggara / Organizer :
Sucofindo

Masa Berlaku / Effective Period :
13 Januari 2015 - 12 Januari 2019
13 January 2015 - 12 January 2019

Keterangan / Information :
Trilene Resin Polipropilena

Sertifikasi SNI 7808:2012
SNI 7808:2012 Certification

Peraih / Awardee :
PT Styrindo Mono Indonesia

Penyelenggara / Organizer :
Sentra Teknologi Polymer

Masa Berlaku / Effective Period :
8 Juli 2015 - 8 Juli 2019
8 July 2015 - 8 July 2019

Keterangan / Information :
Asrene Resin Polietilena Tipe HDPE dan LLDPE

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Certification of Occupational Health and Safety Management System

Peraih & Masa Berlaku /
Awardee & Effective Period :
- PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
  (30 July 2018 - 30 July 2021)
- PT Styrindo Mono Indonesia
  (30 July 2018 - 30 July 2021)

Penyelenggara / Organizer :
Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI
Ministry of Manpower and Transmigration of RI

Sertifikasi Halal
Halal Certification

Peraih / Awardee :
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Penyelenggara / Organizer :
Majelis Ulama Indonesia
Indonesia Ulema Council

Masa Berlaku / Effective Period :
7 Maret 2018 - 6 Maret 2020
7 March 2018 - 6 March 2020

Keterangan / Information :
Seluruh produk Polyethylene dan Polypropylene di bawah merek dagang Asrene dan Trilene
All Polyethylene and Polypropylene products under the trademark Asrene and Trilene

Sertifikasi Sistem Jaminan Halal
Halal Assurance System Certificate

Peraih / Awardee :
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Penyelenggara / Organizer :
Majelis Ulama Indonesia
Indonesia Ulema Council

Masa Berlaku / Effective Period :
7 Januari 2016 - 6 Januari 2020
7 January 2016 - 6 January 2020

Keterangan / Information :
Pabrik Polyethylene dan Pabrik Polypropylene
Polyethylene Plant and Polypropylene Plant

Responsible Care Indonesia
Responsible Care Indonesia

Peraih & Masa Berlaku / Awardee & Effective Period :
- PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (23 October 2017 - 22 October 2019)
- PT Styrindo Mono Indonesia (23 October 2017 - 22 October 2019)
- PT Petrokimia Butadiene Indonesia (23 October 2017 - 22 October 2019)

Penyelenggara / Organizer :
Responsibe Care Indonesia

International Code for Security of Ships and Port Facilities (ISPS Code)
International Code for Security of Ships and Port Facilities (ISPS Code)

Peraih / Awardee :
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Penyelenggara / Organizer :
Responsibe Care Indonesia Indonesia

Masa Berlaku / Effective Period :
27 Agustus 2014 – 26 Agustus 2019
27 August 2014 – 26 August 2019

Keterangan / Information :
Pernyataan Pemenuhan Keamanan Fasilitas Pelabuhan
Statement of Fulfillment of Port Facility Safety

2

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Djoko Suyanto

Presiden Komisaris
Komisaris Independen &
President Commissioner &
Independent Commissioner

Kami meyakini bahwa Manajemen telah menerapkan strategi yang tepat dengan memperluas kapasitas produksi Perseroan, mengintegrasikan usaha, dan bergerak lebih jauh ke hilir untuk mengantisipasi permintaan domestik dalam beberapa tahun dan dekade yang akan datang.

We believe the Management has implemented the correct strategies by expanding the Company's production capacity, integrating its business, and moving further downstream to anticipate growing domestic demand for the years and decades to come.

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Mari kita panjatkan puji syukur atas rahmat Tuhan YME bahwa PT Chandra Asri Petrochemical Tbk memiliki kinerja yang baik pada tahun 2018. Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menggunakan kesempatan ini, untuk mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah berkontribusi pada kinerja kuat Perseroan sepanjang tahun. Perseroan telah mencatat tonggak luar biasa yaitu 20 juta jam kerja tanpa kecelakaan yang menyebabkan hilangnya waktu kerja (Lost Time Accident/LTA). Secara finansial, Perusahaan telah mencatat pendapatan bersih sebesar US$2,543.2 juta dan laba bersih setelah pajak sebesar US$182.3 juta, walaupun biaya bahan baku Naphtha jauh lebih tinggi. Pencapaian ini dapat terjadi karena adanya kerja keras dan dedikasi setiap anggota Perseroan serta eksekusi yang solid dari berbagai rencana dan inisiatif bisnis.

DEAR ESTEEMED SHAREHOLDERS,

Let us all praise God Almighty that PT Chandra Asri Petrochemical Tbk performed well in 2018. I would like to take this opportunity, on behalf of the Board of Commissioners, to thank everyone who contributed to the Company's strong performance throughout the year. The Company recorded an exceptional milestone of 20 million work hours without any Lost Time Accident (LTA). Financially, the Company recorded US$2,543.2 million in net revenues and US$182.3 million of net profit after tax, notwithstanding significantly higher Naphtha feedstock costs. These results were made possible by the hard work and dedication of every member of the Company as well as solid execution of various business plans and initiatives.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menjalankan tugasnya dengan memuaskan melalui pelaksanaan rencana usaha strategis, khususnya dalam pelaksanaan proyek pertumbuhan secara aman, berkelanjutan, efektif, dan efisien di sepanjang tahun. Sebagai hasilnya, Perseroan berhasil mencapai berbagai tonggak pencapaian operasi yang luar biasa dan terkemuka pada tahun 2018 sementara tetap membukukan hasil keuangan yang gemilang, yang semuanya terbukti sangat penting pada saat kita bersama-sama memusatkan perhatian yang lebih besar pada keberlanjutan dan integrasi lebih lanjut.

Keselamatan terus menjadi prioritas teratas dan kami puas dengan pencapaian yang telah dilakukan Perseroan di area ini, termasuk Total Frekuensi Cedera yang Dapat Dicatat (Total Recordable Injury Frequency/TRIF) pada 0.053 pada tahun 2018, yang merupakan prestasi terpuji bila dibandingkan dengan perusahaan minyak dan petrokimia internasional. Kami mendukung upaya berkelanjutan Direksi untuk menanamkan Manajemen Keselamatan Proses dan mencapai hati dan pikiran staf, dalam menciptakan budaya keselamatan yang lestari.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors had satisfactorily performed its duties by implementing strategic business plans, particularly in the execution of growth projects, in a safe, sustainable, effective, and efficient manner throughout the year. As a result, the Company reached numerous remarkable and prestigious operational milestones in 2018 while still producing strong financial results, all of which will prove crucial as we collectively put greater focus on sustainability and further integration.

Safety continues to be a top priority and we are satisfied with the gains that the Company has made in this area, including a Total Recordable Injury Frequency (TRIF) of 0.053 in 2018, which is a commendable achievement benchmarked against international oil and petrochemical companies. We support the Board of Directors' continuous efforts to embed Process Safety Management and reach the hearts and minds of staff, in engendering a durable safety culture.

Tonggak utama pencapaian operasi ini termasuk penyelesaian ekspansi kapasitas Butadiene milik Perseroan dari 100KTA menjadi 137KTA (KTA: kiloton per tahun) yang lebih cepat dari jadwal pada bulan Juni. Dewan Komisaris juga memuji peresmian pabrik karet sintetis dengan kapasitas 120KTA yang merupakan usaha patungan dengan Michelin pada bulan November. Kami percaya bahwa kemajuan berbagai proyek Perseroan yang sesuai rencana menandakan upaya Perseroan untuk menguatkan jejak petrokimia yang kokoh melalui operasi berskala lebih besar dan terintegrasi yang bertujuan menghasilkan produk yang lebih beragam; seiring dengan terus meningkatnya kapasitas Perseroan secara keseluruhan dari 3,458KTA pada tahun 2018 menjadi 4,201KTA pada tahun 2020.

The key operational milestones include the completion of the Company's Butadiene capacity expansion from 100KTA to 137KTA (KTA: kilotonnes per annum) ahead of schedule in June. The Board of Commissioners also applauds the inauguration of the 120KTA synthetic rubber plant – a joint venture with Michelin – in November. We believe the on-plan progress of the Company's multiple projects signify the Company's effort to strengthen its petrochemical footprint with an integrated and larger-scale operation that aims to produce even more differentiated products; as the company continues to grow its overall capacity from 3,458KTA in 2018 to 4,201KTA by 2020.

Kinerja keuangan Perseroan tetap kuat dengan pendapatan dan pengembalian modal yang kompetitif meskipun margin petrokimia lebih rendah mengingat adanya kapasitas baru di AS yang masuk ke pasar serta harga bahan baku yang fluktuatif pada kuartal keempat 2018. Kami juga menghargai keberhasilan Manajemen dalam memperoleh pendanaan baru dari Japan Bank for International Cooperation, Nippon Export and Investment Insurance, dan BNP Paribas yang dengan jelas membuktikan rekam jejak Perseroan. Program Obligasi Rupiah Perseroan yang terus mengalami kelebihan permintaan semakin menegaskan tingkat kepercayaan dari pasar modal domestik.

The Company's financial performance remained robust with competitive earnings and returns on capital despite moderating petrochemical margins, due to new capacities in the US coming on-stream and volatile feedstock prices in the fourth quarter of 2018. We also commend the Management's success in securing new financing from the Japan Bank for International Cooperation, Nippon Export and Investment Insurance and BNP Paribas that speaks highly of the Company's track record. The Company's Rupiah Bond Program that continues to be favorably oversubscribed validates trust from the domestic capital markets.

Dewan Komisaris dengan senang hati menyetujui usulan Direksi untuk membagikan dividen interim berdasarkan kinerja tengah tahun hingga 30 Juni 2018, yang menunjukkan komitmen berkelanjutan Direksi untuk mengeluarkan kas secara hati-hati, memaksimalkan imbal balik pemegang saham secara keseluruhan, dan juga kepercayaan terhadap prospek masa depan Perseroan secara jangka-panjang di sepanjang siklus.

The Board of Commissioners was pleased to approve the Board of Directors' proposal to distribute interim dividends based on its half-year performance till 30 June 2018, demonstrating the continuous commitment from the Board of Directors to deploy cash prudently, maximize overall shareholder returns, and also confidence in the Company's long-term future prospects through the cycle.

PANDANGAN TENTANG PROSPEK BISNIS

Indonesia tetap merupakan importir bersih atas bahan baku plastik dan pemain industri plastik dalam negeri yang sangat bergantung pada bahan baku impor. Kondisi yang menguntungkan ini memungkinkan Perseroan untuk terus memperkuat posisinya sebagai Perseroan petrokimia terintegrasi di tengah-tengah meningkatnya permintaan dalam negeri untuk bahan baku plastik dan variannya. Oleh karena itu, kami meyakini bahwa Manajemen telah menerapkan strategi yang tepat

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS

Indonesia remains a net importer of plastic raw materials and domestic industry players rely heavily on imported raw materials. This favorable condition enables the Company to continuously strengthen its position as an integrated petrochemical company on the back of growing domestic demand for plastic raw materials and their variants. We therefore believe the Management has implemented the correct strategies by expanding the Company's production capacity, integrating its business,

dengan memperluas kapasitas produksi Perseroan, mengintegrasikan usahanya, dan bergerak lebih jauh ke hilir untuk mengantisipasi permintaan domestik yang tumbuh pada tahun-tahun dan dekade yang akan datang.

and moving further downstream to anticipate growing domestic demand for the years and decades to come.

Dewan Komisaris menunjang perhatian Direksi pada peningkatan standar kesehatan dan keselamatan kerja yang berkelanjutan. Kami juga mendorong Perseroan untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusianya secara konsisten melalui proses rekrutmen yang terstruktur dan sistematis serta berbagai program pendidikan dan pelatihan untuk menciptakan tenaga kerja yang produktif, efektif, efisien, dan termotivasi yang akan mampu melaksanakan rencana pengembangan dan ekspansi bisnis jangka panjang Perseroan.

The Board of Commissioners endorses the Board of Directors' sustained emphasis on continuous improvement of occupational health and safety standards. We also encourage the Company to consistently develop the quality of its human resources through structured and systemized recruitment processes as well as various training and education programs, in order to create a productive, effective, and motivated workforce that will be able to carry out the Company's long-term business development and expansion plans.

Dewan Komisaris juga memuji rencana Perseroan untuk melanjutkan upayanya untuk semakin meningkatkan keberlanjutan pada berbagai aspek bisnis dan operasinya. Kami juga meyakini inisiatif Perseroan untuk melakukan digitalisasi kegiatan operasinya yang akan mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan lebih baik untuk meningkatkan produktivitas dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya.

The Board of Commissioners applauds the Company's plan to continue its efforts to improve sustainability in various aspects of its business and operations. Likewise, we believe the Company's initiative to digitalize its operations will enable faster and better decision-making, to improve productivity and optimize resource consumption.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Pada bulan Desember, Perseroan menerima Penghargaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada acara Penghargaan Tata Kelola Perusahaan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) yang ke-10 tahun 2018, dalam kategori 50 Teratas untuk Kapitalisasi Pasar Terbesar. Kami mencatat bahwa Direksi secara konsisten memperjuangkan struktur, perangkat, dan prosedur GCG yang lebih baik dan lebih kuat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta praktik terbaik terbaru.

In December, the Company received the Good Corporate Governance (GCG) Award in the 10th Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance Award 2018, in the Top 50 Biggest Market Capitalization category. We note that the Board of Directors have consistently championed better and more robust GCG structures, tools and procedures in accordance with the prevailing laws and regulations, as well as the latest best practices.

Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan strategi Perseroan secara konsisten, dengan mempertimbangkan lingkungan operasi Perseroan saat ini, dalam konteks domestik dan internasional. Fungsi pengawasan ini dilakukan melalui pertemuan bersama yang rutin dengan Direksi setiap tiga bulan. Dalam rapat ini, Dewan Komisaris mengevaluasi kemajuan pekerjaan yang sedang berjalan dengan merujuk pada strategi dan anggaran Perseroan yang telah ditentukan sebelumnya. Kami juga mencatat perkembangan dan dinamika yang terjadi pada periode tinjauan sebelumnya dan membuat rekomendasi kepada Direksi untuk meningkatkan kinerja Perseroan di masa depan;

The Board of Commissioners supervises the implementation of the Company's strategies in a consistent manner, considering the Company's current operating environment, within the domestic and international context. This supervisory function is carried out through regular joint meetings with the Board of Directors every three months. In these meetings, the Board of Commissioners evaluates the progress of the ongoing work by referring to the Company's predetermined strategy and budget. We also take note of the developments and dynamics that occurred in the previous period of review and make recommendations to the Board of Directors to improve the Company's

dan memastikan bahwa Direksi melaksanakan tugasnya sesuai dengan mandat yang disetujui dan peraturan yang berlaku.

Pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dibantu oleh komite pendukungnya yaitu Komite Audit dan Komite Remunerasi. Komite Audit bertindak secara independen tetapi juga dapat berkoordinasi dengan Unit Audit Internal untuk meninjau dan membahas kinerja dan laporan keuangan Perseroan untuk mendorong terciptanya mekanisme pengawasan yang lebih baik dan lebih terkoordinasi, sambil meningkatkan kualitas pengungkapan informasi seperti pelaporan keuangan, dan juga sebagai evaluasi ruang lingkup dan penugasan auditor eksternal.

Komite Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kuantum, struktur, dan kebijakan remunerasi. Komite Remunerasi juga membantu dengan penilaian kinerja, untuk memastikan remunerasi yang sepadan bagi setiap anggota Direksi.

Dewan Komisaris akan mempertimbangkan pembentukan komite lain di masa depan jika dianggap perlu untuk memastikan pelaksanaan tugasnya dengan benar, sesuai dengan kebutuhan dan pengembangan Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris berubah pada tahun 2018 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 September yang menerima pengunduran diri Chaovalit Ekabut dari jabatannya sebagai Komisaris dan mengangkat Thammasak Sethaudom sebagai Komisaris yang menggantikannya. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Chaovalit untuk kontribusinya yang sangat besar kepada Dewan Komisaris dan kepada Perseroan.

future performance; and ensure that the Board of Directors discharges its duties in accordance with approved mandates and applicable regulations.

The implementation of the Board of Commissioners' supervisory function is assisted by its supporting committees namely the Audit Committee and the Remuneration Committee. The Audit Committee acts independently but can also coordinate with the Internal Audit Unit to review and discuss the Company's performance and financial reports to encourage the creation of better and more coordinated supervisory mechanisms, while improving the quality of information disclosure such as financial reporting, as well as the evaluation of the scope and assignment of the external auditor.

The Remuneration Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration quantum, structure, and policies. The Remuneration Committee also assists with performance assessment, to ensure the commensurate remuneration of each member of the Board of Directors.

The Board of Commissioners will consider the establishment of other committees in the future if deemed necessary to ensure proper discharge of the its duties, in keeping up with the Company's needs and development.

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Board of Commissioners changed in 2018 in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 10th that accepted the resignation of Mr. Chaovalit Ekabut from his position as Commissioner, and the appointment of Mr. Thammasak Sethaudom in his place. We would like to thank Mr. Chaovalit for his immense contributions to the Board of Commissioners and to the Company.

FREKUENSI DAN PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Sepanjang tahun, Dewan Komisaris secara terus menerus dan konsisten memantau operasi dan kinerja Perseroan, serta pelaksanaan rencana dan strategi Perseroan, melalui rapat bulanan dan tiga bulanan serta laporan kinerja yang disampaikan Direksi untuk mengevaluasi kemajuan bisnis.

Melalui proses ini, Dewan Komisaris menyampaikan pendapat dan rekomendasi kepada Direksi. Namun, jika dianggap perlu, rekomendasi dapat diberikan pada waktu-waktu lain dengan mempertimbangkan situasi yang berlaku pada saat tersebut.

FREQUENCY AND GRANTING OF ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout the year, the Board of Commissioners continuously and consistently monitored the Company's operations and performance, as well as the implementation of its plans and strategies, through the monthly and quarterly meetings and performance reports submitted by the Board of Directors in order to evaluate business progress.

Through this process, the Board of Commissioners provides opinions and recommendations to the Board of Directors. However, if deemed necessary, the submission of recommendations is performed at other times by considering the prevailing situation at such time.

UNGKAPAN APRESIASI

Dewan Komisaris ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Direksi dan semua karyawan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk atas semangat, kerja keras, dan dedikasi mereka di sepanjang tahun 2018 dan seterusnya, sehingga Perseroan terus tumbuh dan berkembang. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, pemegang obligasi, pelanggan, bankir, dan pemangku kepentingan lain atas kepercayaan dan dukungan terus-menerus dari mereka kepada Perseroan. Kami optimis bahwa Perseroan akan mampu mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan dan terus menerus mengembangkan usahanya di masa mendatang, yang dengan percaya diri berkembang sesuai dengan visinya untuk menjadi "Perusahaan Petrokimia Indonesia yang Terkemuka dan Terpilih".

APPRECIATION

The Board of Commissioners would like to extend our gratitude to the Board of Directors and all employees of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk for their passion, hard work and dedication throughout 2018 and beyond, such that the Company continues to grow and thrive. We also would like to thank our shareholders, bondholders, customers, bankers and other stakeholders for their continuous support and trust in the Company. We are optimistic the Company will be able to maintain sustainable growth and continuously expand its business in the future, as it progresses confidently along the path of its vision to become "Indonesia's Leading and Preferred Petrochemical Company".

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Djoko Suyanto
Presiden Komisaris & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Erwin Ciputra
Presiden Direktur
President Director

Kinerja keuangan kami tetap kuat. Kami mencatat kenaikan sebesar 5.2% pada pendapatan bersih dari US$2,418.5 juta di FY2017 menjadi US$2,543.2 juta di FY2018 yang sebagian besar didorong oleh realisasi harga jual rata-rata yang lebih tinggi untuk produk utama kami, Ethylene, Polyethylene, dan Polypropylene.

Our financial performance remains robust. We recorded a 5.2% increase in net revenues from US$2,418.5 million in 2017 to US$2,543.2 million in 2018 largely driven by higher realized average sales prices for our main products, Ethylene, Polyethylene and Polypropylene.

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk memberikan hasil yang patut dipuji pada tahun 2018 di tengah lingkungan bisnis yang menantang dengan ketidakpastian ekonomi global dan harga komoditas yang fluktuatif terutama pada kuartal keempat 2018. Kami telah berhasil dan secara efisien melaksanakan apa yang telah kami rencanakan: terus berintegrasi ke hilir, mencapai tingkat produksi yang optimal, memberikan keunggulan operasional, dan meningkatkan pangsa pasar domestik. Posisi pasar Perusahaan tetap kuat dan kami terus memberikan kinerja keselamatan terbaik di kelasnya dan tingkat utilisasi pabrik yang tinggi.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Pada tahun 2018 terjadi perubahan dan volatilitas yang luar biasa dalam ekonomi global. Ekonomi global melambat pada tahun 2018 dengan perkiraan pertumbuhan sebesar 3.7% setelah meningkatnya ketegangan yang disebabkan oleh perang dagang antara Amerika Serikat dan Cina, serta kenaikan suku bunga. Perlambatan ini pada gilirannya memengaruhi Indonesia karena pertumbuhan ekonomi negara masih relatif stagnan pada 5.17%, lebih rendah dari target 5.40% yang ditetapkan dalam APBN 2018, tetapi lebih tinggi dari 5.07% pada tahun 2017. Harga minyak mentah, yang naik sekitar 30% selama tahun ini, dan dengan implikasi harga Naphtha, yang sangat fluktuatif selama kuartal terakhir tahun 2018, mencerminkan faktor pasokan, termasuk kebijakan AS tentang ekspor minyak Iran dan, baru-baru ini, kekhawatiran terjadinya penurunan permintaan global.

Industri petrokimia terus berputar. Permintaan didorong oleh pertumbuhan ekonomi sejalan dengan meningkatnya konsumsi dan urbanisasi, sementara pasokan dipengaruhi oleh penambahan kapasitas baru. Pertumbuhan permintaan Ethylene secara global cukup sehat di sekitar 5% per tahun pada tahun 2018. Tingkat operasi tetap tinggi pada tahun 2018 terlepas dari pertumbuhan kapasitas di Amerika Serikat dan Cina. Pasar di Indonesia tetap mengalami kekurangan dengan sekitar 50% permintaan petrokimia dipenuhi oleh impor. Permintaan tetap kuat dan tangguh selama beberapa tahun terakhir, dengan pertumbuhan 5-6% setiap tahun sejak 2010 dan tren ini berlanjut pada 2018. Kedepannya, permintaan petrokimia Indonesia akan tetap didukung oleh pertumbuhan populasi yang tinggi, basis konsumsi yang besar, dan perkiraan pertumbuhan PDB yang tinggi.

RESPECTABLE SHAREHOLDERS,

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk delivered commendable results in 2018 amidst a challenging business environment of global economic uncertainty and volatile commodity prices especially in Q4 2018. We successfully and efficiently executed what we set out to do: continue to integrate downstream, achieve optimum production levels, deliver operational excellence, and increase domestic market share. The Company's market position remains strong and we continue to deliver best-in-class safety performance and high plant utilization rates.

ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

In 2018 there was tremendous change and volatility in the global economy. The global economy slowed down in 2018 with an estimated growth of 3.7% following the growing tensions generated by the trade war between the United States and China, as well as rising interest rates. The slowdown in turn affected Indonesia as the country's economic growth was still relatively stagnant at 5.17%, lower than the 5.40% target set in the 2018 State Budget, but higher than 5.07% in 2017. Crude oil prices, which rose by some 30% during the year, and by implication Naphtha prices, was particularly volatile over the last quarter of 2018 reflecting supply factors, including US policy on Iranian oil exports and, more recently, fears of softening global demand.

The petrochemical industry continues to be cyclical. Demand is driven by economic growth in line with growing consumption and urbanization, whilst supply is influenced by new capacity additions. Global Ethylene demand growth was healthy at around 5% per year in 2018. Operating rates remained high in 2018 notwithstanding capacity growth in the United States and China. Indonesia remains a net short market with about 50% of petrochemical demand being fulfilled by imports. The demand has been strong and robust over the past few years, at 5-6% growth annually since 2010 and this trend continued in 2018. Looking ahead, Indonesia's petrochemical demand remains buoyed by continued high population growth, a large consumption base and high forecast GDP growth.

Dalam konteks ini, kami tetap fokus tanpa henti pada kinerja dan daya saing, memusatkan investasi kami pada integrasi yang lebih luas di seluruh rantai nilai di Indonesia, membangun keunggulan kompetitif kami, dan mempertahankan kerangka keuangan yang kuat.

KINERJA PERUSAHAAN PADA TAHUN 2018

Keselamatan terus menjadi hal yang terdepan dan utama dalam operasional kami sehari-hari. Kami telah melewati tonggak yang sangat signifikan yaitu 20 juta jam kerja tanpa kecelakaan yang menyebabkan hilangnya waktu kerja (*Lost Time Accident*/LTA) pada tahun 2018, setara dengan 3 tahun waktu operasional. Prestasi luar biasa ini adalah hasil dari upaya kolektif dan investasi yang dilakukan melalui peluncuran program "Let's PAUSE (Pause, Assess, Understand, Share, Execute) for Life", seiring perjalanan kami untuk menerapkan Manajemen Keselamatan Proses di seluruh pabrik dan kegiatan operasional kami.

Kinerja keuangan kami tetap kuat. Kami mencatat kenaikan sebesar 5.2% pada pendapatan bersih dari US$2,418.5 juta di FY2017 menjadi US$2,543.2 juta di FY2018 yang sebagian besar didorong oleh realisasi harga jual rata-rata yang lebih tinggi untuk produk utama kami, Ethylene, Polyethylene, dan Polypropylene. Pertumbuhan pendapatan sebagian dimitigasi oleh penghentian pabrik terencana *turnaround maintenance* pabrik Butadiene untuk *tie-in* dengan *debottlenecking*, kegiatan operasional terjadwal untuk *revamp* 2 *furnace*, dan *turnaround maintenance* dari 2 pabrik Styrene Monomer.

Kami mencapai EBITDA 2018 sebesar US$401.7 juta dibandingkan dengan US$550.3 juta di FY2017, yang mencerminkan margin industri di atas siklus rata-rata sebesar 16%. Laba Bersih Setelah Pajak (*Net Profit After Tax*/NPAT) untuk tahun 2018 adalah US$182.3 juta dibandingkan dengan US$319.2 juta pada tahun 2017. Dibandingkan periode tahun sebelumnya, perubahan EBITDA dan NPAT didorong terutama oleh biaya bahan baku yang lebih tinggi yang telah meningkat sebesar 30% dari rata-rata US$500/ton pada tahun 2017 menjadi US$650/ton pada tahun 2018, dan margin produk yang lebih rendah pada kuartal terakhir 2018.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi meningkat sebesar 2.3% menjadi US$403.5 juta dari US$394.4 juta di FY2017 terutama karena kewajiban pajak yang lebih rendah yang mencerminkan aktivitas bisnis, yang sebagian diimbangi oleh pembayaran yang lebih tinggi kepada pemasok sebagai akibat dari biaya bahan baku yang lebih tinggi. Kas bersih yang digunakan dalam Aktivitas Investasi adalah US$366.9 juta di FY2018, sebagian besar disebabkan oleh pengeluaran modal terkait ekspansi hilir untuk pabrik Polyethylene Baru, pabrik Butadiene, CAP 2, dan perbaikan pabrik lainnya. Pengeluaran modal sebagian besar didanai dengan kas dari aktivitas operasi. Kas yang digunakan dalam Aktivitas Pendanaan adalah sebesar US$152.5 juta di FY2018, untuk membayar kembali pinjaman bank jangka panjang yang

In this context we remain relentlessly focused on performance and competitiveness, concentrating our investments on broader integration across the value chain in Indonesia, building on our competitive edge, and maintaining a strong financial framework.

THE COMPANY'S PERFORMANCE IN 2018

Safety continues to be front and center in our day-to-day operations. We crossed an extremely significant milestone of 20 million work hours without any Lost Time Accident in 2018, equivalent to some 3 years of operations. This excellent achievement was an outcome of collective effort and investments made through the launching of the "Let's PAUSE (Pause, Assess, Understand, Share, Execute) for Life" program, as we continue our journey to implement Process Safety Management throughout all our plants and operations.

Our financial performance remains robust. We recorded a 5.2% increase in net revenues from US$2,418.5 million in FY2017 to US$2,543.2 million in FY2018 largely driven by higher realized average sales prices for our main products, Ethylene, Polyethylene and Polypropylene. Revenue growth was partially mitigated by planned shutdowns of the Butadiene plant turnaround maintenance to tie in with the debottlenecking, scheduled operational activities to revamp 2 furnaces, and the turnaround maintenance of 2 Styrene Monomer plants.

We achieved a 2018 EBITDA of US$401.7 million compared with US$550.3 million in FY2017, reflecting above mid-cycle industry margins of 16%. Net Profit After Tax (NPAT) for 2018 was US$182.3 million compared with US$319.2 million in 2017. Year-on-year, EBITDA and NPAT changes were primarily driven by higher feedstock costs that have increased by 30% from an average of US$500/ton in 2017 to US$650/ton in 2018, and moderating product margins in the last quarter of 2018.

Cash Flows from Operating activities increased by 2.3% to US$403.5 million from US$394.4 million in FY2017 mainly due to lower tax obligations reflecting business activity, partially offset by higher payments to suppliers as a result of higher feedstock costs. Net cash used in Investing activities was US$366.9 million in FY2018, largely due to capital expenditures related to downstream expansions for the New Polyethylene plant, Butadiene plant, CAP 2 and other plant improvements. Capital expenditure has been largely funded with cash from operating activities. Cash used in Financing activities was US$152.5 million in FY2018, to repay scheduled long-term bank loans and pay a dividend of US$80.9 million, underlining our commitment to maximizing long term shareholder returns and fiscal responsibility.

dijadwalkan dan membayar dividen sebesar US$80.9 juta, yang menggarisbawahi komitmen kami untuk memaksimalkan imbal hasil pemegang saham jangka panjang dan tanggung jawab fiskal.

Kami menutup tahun dengan saldo kas sebesar US$726.7 juta, untuk menjaga likuiditas yang sangat kuat. Hal ini dibandingkan dengan total utang sebesar US$618.2 juta, menghasilkan posisi Kas Bersih sebesar US$108.5 juta. Tingkat Utang terhadap EBITDA kami terus berada pada tingkat sangat sehat di 1.5X, dengan *gearing* yang berada pada 26% pada akhir tahun. PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), lembaga pemeringkat tertua dan paling tepercaya di Indonesia, menegaskan peringkat kredit Perseroan pada $_{id}$AA-. Demikian pula, Perseroan mempertahankan peringkat internasionalnya oleh Moody's dan Fitch masing-masing pada Ba3 dan BB-.

We ended the year with a cash balance of US$726.7 million, to maintain very strong liquidity. This compares to total debt of US$618.2 million, resulting in a Net Cash position of $108.5 million. Our Debt to EBITDA levels continues to be very healthy at 1.5X, with gearing standing at 26% at year end. PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Indonesia's oldest and most trusted rating agency, affirmed the Company's credit rating at $_{id}$AA-. Similarly, the Company retained its international rating by Moody's and Fitch at Ba3 and BB- respectively.

Pada bulan Desember 2018, kami mendapatkan pembiayaan baru dari Japan Bank for International Cooperation (JBIC) untuk membiayai pabrik Polyethylene baru dan kami senang dengan penegasan mereka atas rekam jejak kinerja dan prospek bisnis Perseroan. Kami menantikan dukungan berkelanjutan mereka saat kami bergerak maju dengan rencana ekspansi untuk berkontribusi pada pertumbuhan negara secara berkelanjutan.

In December 2018, we secured new financing from the Japan Bank for International Cooperation (JBIC) to finance our new Polyethylene plant and we are delighted with their affirmation of our performance track record and business prospects. We look forward to their continuous support as we move forward with our expansion plans to contribute to the country's growth in a sustainable manner.

Kinerja operasi tetap kuat pada tahun 2018. *Uptime Naphtha Cracker* Perseroan adalah 96% dibandingkan dengan target 89%, dengan mempertimbangkan *turnaround maintenance* yang direncanakan. Produksi Polypropylene tercatat sebesar 526KT pada *uptime* 110%. *Uptime* untuk Polyethylene, Styrene Monomer, dan Butadiene masing-masing adalah 102%, 89%, dan 79%.

Operating performance remained strong in 2018. The Company's Naphtha Cracker uptime was 96% compared to the 89% target, taking into account planned turnaround maintenance. Polypropylene production was a record of 526KT at 110% uptime. Polyethylene, Styrene Monomer and Butadiene uptimes were 102%, 89%, and 79% respectively.

Untuk pertama kalinya dalam sejarahnya, Perseroan masuk ke dalam indeks pasar saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pencapaian spesial ini sangat memperkuat status Perseroan sebagai 45 perusahaan *blue-chip* teratas di Indonesia, dalam hal kapitalisasi pasar dan nilai transaksi. Hal ini juga mencerminkan kondisi keuangan Perseroan yang sangat baik dan prospek pertumbuhan ke depan.

For the first time in its history, the Company has been included in the LQ45 stock market index on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This particular achievement firmly cements the Company's status as the top 45 blue-chip companies in Indonesia, in terms of market capitalization and transaction value. It also reflects the Company's excellent financial conditions and growth prospects going forward.

FOKUS STRATEGI

Usaha Patungan Karet Sintetis 120KTA kami dengan Michelin berhasil diresmikan pada November 2018. Pabrik ini adalah yang pertama di Asia, dan ketiga di dunia selain di AS dan Prancis untuk menghasilkan bahan baku ban yang ramah lingkungan. Perluasan kapasitas Butadiene kami dari 100KTA menjadi 137KTA untuk memenuhi kebutuhan bahan baku JV dan pasar domestik, telah selesai lebih cepat dari jadwal.

Proyek-proyek utama lainnya yang sejalan dengan strategi kami untuk meningkatkan kapasitas CAP sedang mengalami kemajuan yang baik, yang meliputi:

STRATEGIC FOCUS

Our 120KTA Synthetic Rubber Joint Venture with Michelin was successfully inaugurated in November 2018. The plant is the first in Asia, and third in the world besides US and France, to produce the feedstock of environmentally-friendly tires. Expansion of our Butadiene capacity from 100KTA to 137KTA, to meet the raw material needs of the JV and domestic markets, was completed ahead of schedule.

Other key projects in line with our strategy to increase CAP's capacity are progressing well, encompassing:

(i) *Debottlenecking* pabrik Polypropylene kami pada kuartal keempat 2019, untuk meningkatkan kapasitas dari 480KTA menjadi 590KTA (kemajuan sudah 41.2% dari rencana sebesar 38.4%);
(ii) Konstruksi pabrik Polyethylene 400KTA baru kami pada kuartal keempat 2019, untuk menjadikan keseluruhan kapasitas Polyethylene menjadi 736KTA (kemajuan sudah 91.6% dari rencana sebesar 89.8%);
(iii) Pembenahan *furnace Cracker* kami pada akhir 2019 untuk meningkatkan kapasitas produksi Ethylene dari 860KTA menjadi 900KTA (kemajuan sudah 84.7% dari rencana sebesar 84.6%); dan
(iv) Pembangunan pabrik baru untuk menghasilkan 127KTA MTBE dan 43KTA Butene-1 pada kuartal ketiga 2020 (kemajuan sudah 42.4% dari rencana sebesar 42.3%)

Kami memanfaatkan jaringan distribusi kami untuk mempertahankan keunggulan kompetitif kami. Dengan memberikan pelanggan produk-produk berkualitas tinggi, pasokan yang lebih andal, dalam waktu yang lebih singkat, kami dapat mempertahankan harga premium di atas tolok ukur ICIS internasional. Strategi Perseroan untuk beralih ke produk bernilai tambah tinggi (HVA) mengalami kemajuan dengan baik, sejalan dengan penetrasi kami ke dalam produk plastik jangka panjang dan berkelanjutan seperti pipa, kawat/kabel, tangki air, dan industri otomotif; yang didukung oleh tim penjualan teknis kami dengan keahlian terkemuka di pasar.

Kami terus membuat kemajuan pada proyek CAP 2 dengan fokus dan disiplin yang jelas berdasarkan kerangka kerja *stage-gate*. Pada tahun 2018, kami mendapatkan Lisensi Investasi, menyelesaikan Desain Teknik Dasar, memilih Penyedia Teknologi, menunjuk Penasihat Keuangan, dan menyewa Penasihat Hukum Sponsor. Kompleks petrokimia berskala dunia baru ini dirancang untuk secara efektif menggandakan kapasitas kami yang ada menjadi lebih dari 8 juta ton per tahun, berdekatan dengan kompleks Perseroan yang ada. Kami tetap sangat optimis tentang prospek jangka panjang dari meningkatnya permintaan domestik Indonesia, yang masih kurang terlayani dan bergantung pada impor. CAP 2 akan memperluas jejak aset petrokimia di negara ini, memenuhi permintaan domestik yang meningkat sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dan urbanisasi yang cepat, dan menciptakan lebih banyak pekerjaan baru yang lebih menarik dan lebih baik. Hal ini sejalan dengan strategi kami untuk mendukung tujuan pemerintah untuk mengurangi impor, meningkatkan neraca pembayaran, dan secara lebih lanjut mengintegrasikan hilir ke arah perluasan industri petrokimia dan industri pendukung di Indonesia.

TINJAUAN KE DEPAN

Tahun 2019 menyajikan lebih banyak volatilitas dengan siklus margin terakselerasi, dinamika geopolitik yang lancar, dan meningkatnya populasi dan urbanisasi. Semua faktor ini menghadirkan kombinasi risiko dan peluang yang menantang untuk industri kita dan

(i) Debottlenecking of our Polypropylene plant by Q4 2019, to increase capacity from 480KTA to 590KTA (progress of 41.2% against 38.4% plan);

(ii) Construction of our new 400KTA Polyethylene plant by Q4 2019, to bring overall Polyethylene capacity to 736KTA (progress of 91.6% against 89.8% plan);

(iii) Revamping of our Cracker furnaces by end 2019 to increase ethylene production capacity from 860KTA to 900 KTA (progress of 84.7% against 84.6% plan); and
(iv) Development of new plants to produce 127KTA of MTBE and 43KTA of Butene-1 by Q3 2020 (progress of 42.4% against 42.3% plan).

We leveraged our distribution network to retain our competitive edge. By providing customers with higher quality products, more reliable supply, over shorter lead times, we were able to sustain premium pricing over international ICIS benchmarks. The Company's strategy to move into high-value-added (HVA) products is progressing well, as we deepen penetration into long-term and sustainable plastics products such as pipe, wires/cables, water tanks, and the automotive industry; supported by our technical sales teams with market-leading expertise.

We continue to make progress on our CAP 2 project with clear focus and discipline under a rigorous stage-gate framework. In 2018, we secured the Investment License, completed Basic Engineering Design, selected the Technology Provider, appointed the Financial Advisor, and hired the Sponsor's Legal Counsel. This new world-scale petrochemical complex is designed to effectively double our existing capacity to more than 8 million tons per annum, adjacent to our existing complex. We remain very optimistic about the long-term outlook of Indonesia's growing domestic demand, that remains underserved and reliant on imports. CAP 2 will expand the petrochemical asset footprint in the country, meet rising domestic demand in line with the growing economy and rapid urbanization, and create many more and better exciting new jobs. It is well aligned with our strategy to support the government's objectives to reduce imports, improve the balance of payments, and further integrate downstream towards expanding the petrochemical and supporting industries in Indonesia.

FORWARD OUTLOOK

2019 presents more volatility with accelerated margin cycles, fluid geopolitical dynamics, and rising population and urbanization. All these factors present a heady mix of risks and opportunities for our industry and beyond. In light of this, the Board of Directors is focusing on 3 key

selebihnya. Mengingat hal ini, Direksi fokus pada 3 bidang utama sejalan dengan langkah yang diambil Perseroan untuk bergerak maju ke cakrawala berikutnya.

areas as the Company picks up the pace to move ahead into the next horizon.

Pertama, kami akan terus menerus dan tanpa henti mengejar Keunggulan Operasional dengan melaksanakan *Turnaround Maintenance* yang dijadwalkan (TAM2019), yang secara rutin dilakukan setiap 4 hingga 5 tahun untuk memastikan aset kami tetap aman, andal, dan dioptimalkan. TAM2019 akan dilakukan selama 55 hari dan dipercepat dari sebelumnya di tahun 2020 untuk digabungkan dengan pekerjaan *tie-in* untuk pabrik Polyethylene baru yang akan mulai beroperasi. Kami akan berusaha untuk menyelesaikan program-program ini dengan aman, tepat waktu, dan sesuai anggaran untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik, lebih aman, dan lebih bermanfaat bagi semua anggota Perseroan.

First, we will continuously and relentlessly pursue Operational Excellence by executing a scheduled Turnaround Maintenance (TAM2019), which is regularly conducted every 4 to 5 years to ensure our asset remains safe, reliable and optimized. TAM2019 will be conducted over 55 days and has been brought forward from 2020 to dovetail with the tie-in works for the new Polyethylene plant which is starting up. We will strive to complete these programs safely, on time, and within budget in order to create a better, safer, and more rewarding working environment for all members of the Company.

Kedua, Perseroan akan meluncurkan Kerangka Kerja Keberlanjutan dengan menguraikan jalan menuju pertumbuhan berkelanjutan, menjabarkan tindakan yang sedang berlangsung serta menyusun peta jalan yang jelas untuk perjalanan ke depan dalam Laporan Keberlanjutan perdana kami. Kerangka kerja ini akan mencakup berbagai bidang seperti efisiensi energi di pabrik dan operasional kami; kemitraan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lokal; dan produksi dan konsumsi yang bertanggung jawab sebagai perusahaan.

Second, the Company will launch its Sustainability Framework by outlining a path to sustainable growth, spelling ongoing actions as well as laying out a clear roadmap for the journey ahead in our inaugural Sustainability Report. This framework will cover different areas such as energy efficiency in our plants and operations; partnership with local communities and stakeholders; and responsible production and consumption as an enterprise.

Dan ketiga, Perseroan akan merangkul peluang yang timbul dari Digitalisasi. Keberhasilan implementasi dari *digital twin* dari pabrik kami melalui *Asset Integrity Management System* (AIMS) akan berfungsi sebagai pembuka jalan untuk secara radikal mengurangi waktu siklus operasi pemeliharaan. Hal ini akan sangat meningkatkan keandalan pabrik, keamanan, dan efektivitas biaya selama umur aset. Program *Enterprise Content Management* (ECM) akan meningkatkan kemampuan organisasi kami untuk berinovasi di era Industri 4.0. Digitalisasi data Perseroan akan memungkinkan proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan lebih baik untuk meningkatkan produktivitas, meningkatkan pengalaman pelanggan, dan mengoptimalkan konsumsi sumber daya.

And third, the Company will embrace the opportunities arising from Digitalization. The successful implementation of a digital twin of our plant via the Asset Integrity Management System (AIMS) will serve as the enabler to radically reduce the maintenance operation cycle time. This will profoundly improve plant reliability, safety, and cost-effectiveness over asset life. The Enterprise Content Management (ECM) program will boost our organization's capability to innovate in the era of Industry 4.0. The digitalization of the Company's data will enable faster and better decision-making processes to improve productivity, enhance customer experience, and optimize resource consumption.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), kami telah mengadopsi beberapa struktur lunak GCG seperti Prinsip Bisnis, Kode Etik, Piagam Komite Audit, dan Piagam Audit Internal, masing-masing dengan ruang lingkup dan tujuannya. Selain itu, Perusahaan juga memiliki Pedoman dan Kode Etik untuk Direksi dan Dewan Komisaris (Board Charter), dan Piagam Komite Remunerasi yang memandu tugas dan fungsi utama masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan anggota Komite dengan cara terstruktur dan sistematis untuk memastikan tata kelola yang efektif.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

As part of our good corporate governance (GCG) implementation, we have adopted several GCG soft-structures such as Business Principles, Code of Conduct, Audit Committee Charter and Internal Audit Charter, each with their respective scope and purpose. In addition, the Company also has a Guideline and Code of Conduct for the Board of Directors and Board of Commissioners (Board Charter), and the Remuneration Committee Charter that guides the main duties and functions of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and Committee members in a structured and systematic way to ensure effective governance.

Implementasi GCG terus ditingkatkan pada tahun 2018 untuk menciptakan budaya terbuka dan kolaboratif yang menjunjung tinggi nilai-nilai iSTAR kami yaitu integritas, keselamatan, kerjasama, memikul tanggung jawab, dan menghargai, untuk mendukung kinerja operasional dan keuangan Perseroan dan entitas anaknya. Kami yakin bahwa penerapan GCG sangat penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, serta wajar dan setara; yang sangat penting untuk kesuksesan jangka panjang kami. Untuk tujuan ini, Perseroan berkomitmen penuh untuk menerapkan semua peraturan dan kebijakan yang sejalan dengan praktik terbaik GCG.

GCG implementation was continuously improved upon in 2018 to create an open and collaborative culture that upholds our iSTAR values of integrity, safety, teamwork, accountability and respect, to support the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries. We firmly believe GCG implementation is vital to creating a work environment that is transparent, accountable, responsible, independent and fair; which is crucial for our long-term success. To this end, the Company is fully committed to implementing all regulations and policies that are in line with GCG best practices.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dalam melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, kami juga benar-benar menikmati acara *World Clean-Up Day 2018* yang merupakan suatu kesempatan luar biasa untuk menekankan pentingnya pengelolaan limbah. Kontribusi karyawan kepada para korban bencana alam di Palu, Anyer, dan Banten disandingkan dan ditutup oleh Perusahaan, untuk menopang keluarga dan masyarakat yang telah kehilangan rumah dan orang-orang yang dicintai dalam tragedi itu. Kami bertekad dan berkomitmen untuk membantu para korban membangun kembali kehidupan mereka dengan memenuhi kebutuhan mendesak mereka dan berpartisipasi dalam membangun kembali rumah mereka.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

In exercising our Corporate Social Responsibility, we also truly enjoyed ourselves in World Clean-Up Day 2018, which was a fantastic opportunity to emphasize the importance of waste management. Employee contributions to the victims of the natural disasters in Palu, Anyer and Banten were matched and topped-up by the Company, to support families and communities who have lost homes and loved ones in the tragedy. We are resolute and committed to help the victims rebuild their lives through meeting their immediate needs and participating in rebuilding their homes.

Kisah bagaimana kami dapat mengubah lebih dari 2 juta kantong plastik bekas menjadi lebih dari 6 kilometer persegi jalan aspal plastik yang 40% lebih tahan lama terus mempesona; dan yang terpenting terus berkontribusi dalam debat penanganan limbah plastik secara holistik dan konstruktif di berbagai forum nasional dan internasional seperti “Our Ocean Conference” yang diselenggarakan oleh Pemerintah Indonesia pada bulan Oktober.

The story of how we were able to convert over 2 million used plastic bags into more than 6 kilometer squares of plastic-asphalt road that is 40% more durable continues to fascinate; and crucially continues to contribute to the debate of addressing plastic waste holistically and constructively, in various national and international forums such as the “Our Ocean Conference” hosted by the Government of Indonesia in October.

PT Styrindo Mono Indonesia (SMI), entitas anak Perseroan,, menerima penghargaan “Industri Hijau 2018” (“*Green Industry* 2018”) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, sebagai pengakuan atas upaya dan pencapaiannya dalam industri manufaktur untuk mempromosikan konsep sirkular ekonomi. Selama tiga tahun terakhir berturut-turut, SMI telah menerima penghargaan level 5, yaitu level tertinggi yang diberikan.

PT Styrindo Mono Indonesia (SMI), subsidiary of the Company, received the “Green Industry 2018” award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia, in recognition of its efforts and achievements within the manufacturing industry to promote the concept of the circular economy. For the last three years in a row, SMI has received the level 5 award, that is the highest level accorded.

SUMBER DAYA MANUSIA

Di bidang sumber daya manusia, kami terus merekrut, melibatkan, dan mengembangkan manusia dengan sengaja. Pada akhir 2018, kami berhasil mengisi posisi lowong dalam target kami untuk fungsi-fungsi utama seperti Manufaktur, Keselamatan/Kesehatan/Lingkungan, dan Proyek untuk mengantisipasi pertumbuhan di masa depan. Skor Survei Keterlibatan

HUMAN CAPITAL

In the area of human capital, we continued to recruit, engage, and develop people purposefully. As of end 2018, we succeeded to fill our target vacancies in key functions such as Manufacturing, Safety/Health/Environment, and Projects in anticipation of future growth. Employee Engagement Survey scores came in at 75%, which was best-in-class in our sector. The Survey results will be

Karyawan mencapai 75%, yang terbaik di kelasnya di sektor kami. Hasil survei akan digunakan sebagai panduan untuk beberapa program yang akan dilaksanakan dalam dua tahun ke depan, dengan tujuan menyeluruh untuk mencapai skor keterlibatan sekelas dunia.

Untuk tujuan ini, struktur organisasi SDM yang terintegrasi, proses dan sistem telah dibuat untuk memastikan adanya manajemen yang efektif dan berkelanjutan atas sumber daya manusia Perseroan, dari perekrutan karyawan hingga pengembangan, motivasi, dan retensi.

used as a guidance for several programs that will be implemented in the next two years, with the overarching objective to achieve world-class engagement scores.

To this end, an integrated HR organizational structure, processes and systems have been put in place to ensure an effective and sustainable management of the Company's human capital, from employee recruitment through to development, motivation and retention.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi berubah pada tahun 2018 sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 September yang menerima pengunduran diri Piboon Sirinantanakul dari jabatannya sebagai Direktur dan pengangkatan Somkoun Sriwattagaphong sebagai Direktur, serta Resolusi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 24 Oktober untuk mengangkat Suryandi sebagai Direktur Independen. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Piboon atas kerja keras dan kontribusinya saat menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan dan menyambut penunjukan Somkoun dan Suryandi.

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Board of Directors changed in 2018 in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 10th that accepted the resignation of Mr. Piboon Sirinantanakul from his position as Director and appointment of Mr. Somkoun Sriwattagaphong as Director, as well as the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 24th to appoint Mr. Suryandi as Independent Director. We would like to thank Piboon for his hard work and contributions while serving as member of the Company's Board of Directors and welcome the appointment of Somkoun and Suryandi.

UNGKAPAN APRESIASI

Atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan saya kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, pemegang obligasi, pelanggan, pemasok, bankir, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan mereka yang terus menerus. Penghargaan dan terima kasih spesial juga kami tujukan kepada semua karyawan atas komitmen dan kontribusi terbaik mereka yang telah membuat tahun 2018 sukses.

Bersama-sama, mari kita terus tumbuh dan meningkatkan posisi kepemimpinan kita melalui integrasi, pengembangan sumber daya manusia dan kemitraan secara berkelanjutan yang akan berkontribusi pada pertumbuhan Perseroan dan Negara.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude and appreciation to the Board of Commissioners, shareholders, bondholders, customers, suppliers, bankers, regulators and other stakeholders for their continuous support and trust. Our special appreciation and thanks also go to all employees for their utmost commitment and contributions that have made 2018 a success.

Together, let us continue to grow and improve our leadership position through integration, development of human capital and partnership, in a sustainable manner that will contribute to the growth of the Company and Country.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Erwin Ciputra
Presiden Direktur
President Director

3

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
TANGGAL PENDIRIAN / DATE OF ESTABLISHMENT	2 November 1984
BIDANG USAHA / LINE OF BUSINESS	Industri, petrokimia, perdagangan, angkutan dan jasa / Industry, petrochemical, trade, transportation, and services
DASAR HUKUM PENDIRIAN / LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT	Akta No. 40 tanggal 2 November 1984 oleh Notaris Ridwan Suselo, SH yang diubah dengan Akta No. 117 tanggal 7 November 1987 oleh Notaris John Leonard Waworuntu, SH yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI melalui Surat Keputusan No. C2.1786.HT.01.01-TH.88 tanggal 29 Februari 1988. Deed No. 40 dated 2 November 1984 by Notary Ridwan Suselo, SH which was amended by Deed No. 117 dated 7 November 1987 by Notary John Leonard Waworuntu, SH which has been validated by the Minister of Justice of RI through Decision Letter No. C2.1786.HT.01.01.TH.88 dated 29 February 1988.
MODAL DASAR / AUTHORIZED CAPITAL	Rp12,264,785,664,000
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH / ISSUED AND PAID UP CAPITAL	Rp3,566,704,052,000
TANGGAL PENCATATAN SAHAM / SHARE LISTING DATE	24 Juni 1996 (*Relisting* 22 Mei 2008) / 24 June 1996 (Relisting 22 May 2008)
BURSA PENCATATAN SAHAM / STOCK EXCHANGE	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
KODE SAHAM / TICKER CODE	TPIA
JUMLAH KARYAWAN / TOTAL EMPLOYEES	2,044 orang (termasuk Entitas Anak) / 2,044 employees (including Subsidiaries)
ALAMAT / ADDRESS	Wisma Barito Pacific Tower A Lt. 7 Jl. Let. Jend. S Parman Kav. 62-63 Jakarta 11410, Indonesia T : (62-21) 530 7950 F : (62-21) 530 8930
EMAIL / EMAIL	investor-relations@capcx.com
SITUS WEB / WEBSITE	www.chandra-asri.com

Riwayat Singkat Perusahaan
Company Brief History

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (yang selanjutnya disebut Perseroan) merupakan perusahaan hasil penggabungan usaha (merger) antara PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI) dengan PT Chandra Asri (CA) pada tanggal 1 Januari 2011. TPI merupakan produsen Polypropylene terbesar di Indonesia yang didirikan pada tahun 1984 dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1992, sedangkan CA merupakan produsen Olefins dan Polyethylene yang didirikan pada tahun 1989. *Merger* tersebut mengubah nama TPI, sebagai *surviving company,* menjadi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk serta menjadikan reputasi Perseroan sebagai perusahaan petrokimia Indonesia terkemuka dan pilihan menjadi

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (hereinafter referred to as "The Company) is the surviving company of the merger between PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI) and PT Chandra Asri (CA) on 1 January 2011. TPI was the largest Polypropylene producer in Indonesia which was established in 1984 and started to operate commercially in 1992, while CA was Olefins and Polyethylene producer which was established in 1989. The merger changed the name of TPI as the surviving company into PT Chandra Asri Petrochemical Tbk as well as solidified its reputation as Indonesia's leading and preferred petrochemical company. Today, the Company has become the sole domestic producer of Ethylene, Styrene Monomer,

semakin kuat. Saat ini, Perseroan menjadi produsen domestik tunggal untuk Ethylene, Styrene Monomer, Butadiene, dan Styrene Butadiene Rubber. Perseroan juga merupakan produsen Propylene dan Polypropylene terbesar, serta merupakan produsen Polyethylene di Indonesia yang produk-produknya digunakan sebagai bahan dasar dari berbagai produk industri dan konsumen.

Dalam menghasilkan produk-produk unggulan, Perseroan didukung oleh Entitas-entitas Anak. PT Styrindo Mono Indonesia (SMI) merupakan Entitas Anak pertama yang dimiliki Perseroan melalui proses akuisisi saham sejak tahun 2007 untuk memproduksi Styrene Monomer dan produk sampingannya. SMI menjadi satu-satunya produsen Styrene Monomer di Indonesia yang melayani pasar domestik dan pasar ekspor regional. SMI memiliki Entitas Anak, PT Redeco Petrolin Utama (RPU) yang menyediakan layanan penyewaan tangki perantara dan jasa pengelolaan *jetty* untuk produk-produk kimia. RPU juga menangani produk minyak olahan untuk perusahaan-perusahaan minyak lokal dan internasional.

Pada tahun 2009, Altus Capital Pte Ltd didirikan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan Perseroan. Selanjutnya, pada tahun 2011, Perseroan mendirikan PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI) yang mengoperasikan satu-satunya pabrik Butadiene di Indonesia. Selain memproduksi Butadiene, PBI juga memproduksi bahan inti untuk Styrene Butadiene Rubber (SBR), Acrylonitrile Butadiene Styrene (ABS), Polybutadiene Rubber (PBR), dan Styrene Butadiene Latex (SBL).

Pengembangan usaha Perseroan kemudian dilanjutkan dengan mengambil langkah strategis untuk mengadakan kerja sama dengan Compagnie Financiere Michelin (Michelin) dan mendirikan PT Synthetic Rubber Indonesia

Butadiene, and Styrene Butadiene Rubber; the largest producer of Propylene; as well as Polyethylene producer in Indonesia whose products are used as basic material of various consumer and industrial products. The company is also the largest producer of Propylene and Polypropylene, and is a producer of Polyethylene in Indonesia whose products are used as raw material of various industrial and consumer products.

In producing its superior products, the Company is supported by its Subsidiaries. PT Styrindo Mono Indonesia (SMI) is the first Subsidiary owned by the Company through acquisition of shares since 2007 to produce Styrene Monomer and its by-products. SMI becomes the sole producer of Styrene Monomer in Indonesia that covers domestic and regional export markets. SMI owns a subsidiary, PT Redeco Petrolin Utama (RPU) which provide intermediary tank rental service and jetty management service for chemical products. RPU also handles products of refined petroleum for local and international oil companies.

In 2009, Altus Capital Pte Ltd was established to fulfill the Company's financing purposes. Afterwards, in 2011, the Company set up PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI) that manages the only Butadiene plant in the country. In addition to Butadiene, PBI also produces core material for Styrene Butadiene Rubber (SBR), Acrylonitrile Butadiene Styrene (ABS), Polybutadiene Rubber (PBR), and Styrene Butadiene Latex (SBL).

The Company's business development was then continued by taking strategic moves to establish a joint venture with Compagnie Financiere Michelin (Michelin) and set up PT Synthetic Rubber Indonesia

(SRI) pada tahun 2013. SRI berfokus pada produksi bahan baku untuk pembuatan ban kendaraan ramah lingkungan dengan menggunakan bahan baku Butadiene dari PBI dan Styrene Monomer dari SMI. SRI telah mulai beroperasi secara efektif sejak Agustus 2018, setelah pembangunan pabrik karet sintetis diselesaikan.

(SRI) in 2013. SRI focuses on producing raw materials for environmentally friendly tires using Butadiene from PBI and Styrene Monomer from SMI. SRI has been effectively operating since August 2018, after the construction of this synthetic rubber plant was completed.

Setiap pabrik Perseroan dibangun dan dilengkapi dengan teknologi mutakhir, serta fasilitas penunjang yang lengkap. Kompleks pabrik memiliki lokasi yang strategis di Ciwandan, Cilegon, Provinsi Banten. Pabrik tersebut dilengkapi dengan jaringan pipa sepanjang 45 kilometer yang memungkinkan Perseroan untuk secara efisien berhubungan langsung dengan beberapa pelanggan utama, termasuk pabrik SMI yang berlokasi di Desa Mangunreja, Puloampel, Serang. Pabrik SMI terdiri atas dua train yang dapat memproduksi Styrene Monomer. Fasilitas lain yang dimiliki Perseroan adalah dua train yang dapat memproduksi Linear Low Density Polyethylene dan High Density Polyethylene, serta tiga train untuk memproduksi beragam Polypropylene.

Every Company's plant is built and equipped with cutting edge technology as well as complete support facilities. The plant complex is situated in a strategic location in Ciwandan, Cilegon, Banten Province. The plant is equipped with a vast network of 45-kilometer-long pipeline that enables the Company to connect directly with some of its key customers, including SMI plant in Mangunreja Village, Puloampel, Serang. SMI plant consists of two trains that produce Styrene Monomer. Other facilities owned by the Company are two trains that produce Linear Low Density Polyethylene and High Density Polyethylene, as well as three trains to produce a variety of Polypropylene.

Untuk menjaga kelancaran dan efisiensi produksi, kompleks pabrik memiliki pembangkit listrik sendiri dengan kapasitas yang melebihi kebutuhan produksi normal sebagai sumber cadangan listrik untuk menyokong sumber listrik utama dari Perusahaan Listrik Negara (PLN). Sistem kerja Perseroan juga dilengkapi dengan fasilitas utama yang berkualitas prima, khususnya tangki penyimpan dan jetty. Selain itu, fasilitas infrastruktur yang terintegrasi dengan kompleks pabrik juga dibangun, seperti fasilitas desalinasi dan pengolahan air murni yang diperlukan dalam sirkulasi sistem pendinginan, serta pergudangan dan perangkat penanggulangan kebakaran.

To maintain the smooth and efficient operation, the Company has its own power generators with electricity capacity that surpasses normal production requirements as a back-up power source to support the main power source from the State Power Company (PLN). The Company's work system is also equipped with well-qualified main facilities, especially the impressive product storage tanks and jetties. Additionally, we also built infrastructural facilities integrated with plant complex such as desalination and pure water treatment used for cooling system circulation as well as warehouses and firefighting appliances.

Seluruh pabrik Perseroan dan fasilitas pendukungnya dikelola dengan baik, disertai dengan pengendalian kapasitas dan mutu produk. Pengendalian kapasitas terutama dilakukan dengan meningkatkan kapasitas fasilitas Naphtha Cracker sebesar 43% menjadi 860 kilo ton per tahun (KTA) di tahun 2015. Peningkatan ini menjadikan fasilitas Naphtha Cracker Perseroan setara dengan ukuran skala dunia. Selain itu, juga dilakukan peningkatan kapasitas pabrik Butadiene dari 100KTA menjadi 137KTA, serta pembangunan pabrik Polyethylene yang baru dengan kapasitas 400KTA. Saat ini, Perseroan juga tengah mengerjakan pembangunan pabrik baru, MTBE dan Butene-1, yang ditargetkan akan beroperasi di tahun 2020. Proyek peningkatan kapasitas pabrik Polypropylene melalui *debottlenecking* dan pengerjaan *furnace revamp* juga sedang dikerjakan. Tidak hanya itu, pengendalian mutu juga dilakukan, terutama melalui Pemeliharaan Fasilitas Pabrik Terjadwal (*Turnaround Maintenance*/TAM) yang dilaksanakan secara berkala dan tepat waktu.

The entire Company plant and its supporting facilities are properly managed, accompanied by capacity and product quality control. Capacity control is mainly implemented by increasing the capacity of Naphtha Cracker facility by 43% to 860 kilo tons per annum (KTA) in 2015. This made the Company's Naphtha Cracker facility equivalent to world scale facilities. Additionally, we also have the capacity of Butadiene plant increased from 100KTA to 137KTA and a new Polyethylene plant built with a capacity of 400KTA. At this moment, the Company is in the process of constructing new plants, MTBE and Butene-1, which are planned to operate in 2020. Polypropylene plant capacity expansion through debottlenecking and furnace revamp is also taking place. Furthermore, quality control is also implemented mainly through Turnaround Maintenance (TAM) which is performed periodically and promptly.

Seluruh upaya Perseroan untuk melaksanakan pengembangan usaha yang berkelanjutan ini tidak hanya ditujukan untuk menjaga eksistensi Perseroan dalam jangka panjang. Namun, lebih dari itu, eksistensi Perseroan juga ditujukan untuk meningkatkan pertumbuhan dan membangun perekonomian Indonesia, serta seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

The whole Company's efforts to develop its business sustainably are not only for maintaining the Company's long-term existence. It is beyond that; the Company's existence is aimed to foster economic growth and develop Indonesia's economy as well as for the interest of all Company's stakeholders.

Jejak Langkah
Milestones

Sebelum penggabungan usaha di tahun 2011/
Before merger in 2011 :

TPI : PT Tri Polyta Indonesia Tbk
CA : PT Chandra Asri

1992

- **TPI** Memulai produksi komersial Polypropylene dengan dua train berkapasitas 160 kilo ton per tahun (KTA).
- **TPI** started Polypropylene commercial production using two trains with the capacity of 160 kilo tons per annum (KTA).

1993

- **TPI** Meningkatkan kapasitas pabrik Polypropylene menjadi 240KTA.
- **TPI** increased the capacity of Polypropylene plant to 240KTA.

1995

- **TPI** Menyelesaikan train tiga yang meningkatkan kapasitas pabrik Polypropylene menjadi 360KTA;
- **CA** Memulai produksi komersial Ethylene Cracker dengan kapasitas 520KTA.
- **TPI** completed train three that increased Polypropylene plant capacity to 360KTA;
- **CA** started the commercial production of Ethylene Cracker with the capacity of 520KTA.

2004

CA Mengembangkan produk Mixed C4 secara komersial.

CA developed Mixed C4 products commercially.

2006

Temasek mengakuisisi secara tidak langsung 30% saham CA.

Temasek indirectly acquired 30% of CA's ownership.

2007

- **CA** Meningkatkan kapasitas pabrik Ethylene menjadi 600KTA dan menambah jaringan pipa menjadi 45 KM;
- **CA** Mengakuisisi 100% saham SMI.
- **CA** increased Ethylene plant capacity to 600KTA and expanded the pipeline to 45 KM;
- **CA** acquired 100% of SMI's shares.

2009

- **CA** Mendirikan Altus Capital Pte Ltd untuk memenuhi kebutuhan pendanaan;
- **TPI** Meningkatkan kapasitas pabrik Polypropylene menjadi 480KTA.
- **CA** established Altus Capital Pte Ltd to fulfill financing purposes;
- **TPI** increased the capacity of Polypropylene plant to 480KTA.

2011

- **TPI** Secara efektif *merger* dengan CA dan berubah nama menjadi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk;
- Perseroan meningkatkan kapasitas pabrik Polypropylene menjadi 480KTA dan pabrik Polyethylene-SDK menjadi 136KTA dengan *debottlenecking*;
- SCG Chemicals Co Ltd mengakuisisi 30% saham Perseroan.
- **TPI** effectively merged with CA and changed its name to PT Chandra Asri Petrochemical Tbk;
- The Company increased the capacity of Polypropylene plant to 480KTA and the capacity of Polyethylene-SDK plant to 136KTA through debottlenecking;
- SCG Chemicals Co. Ltd acquired 30% of the Company's shares.

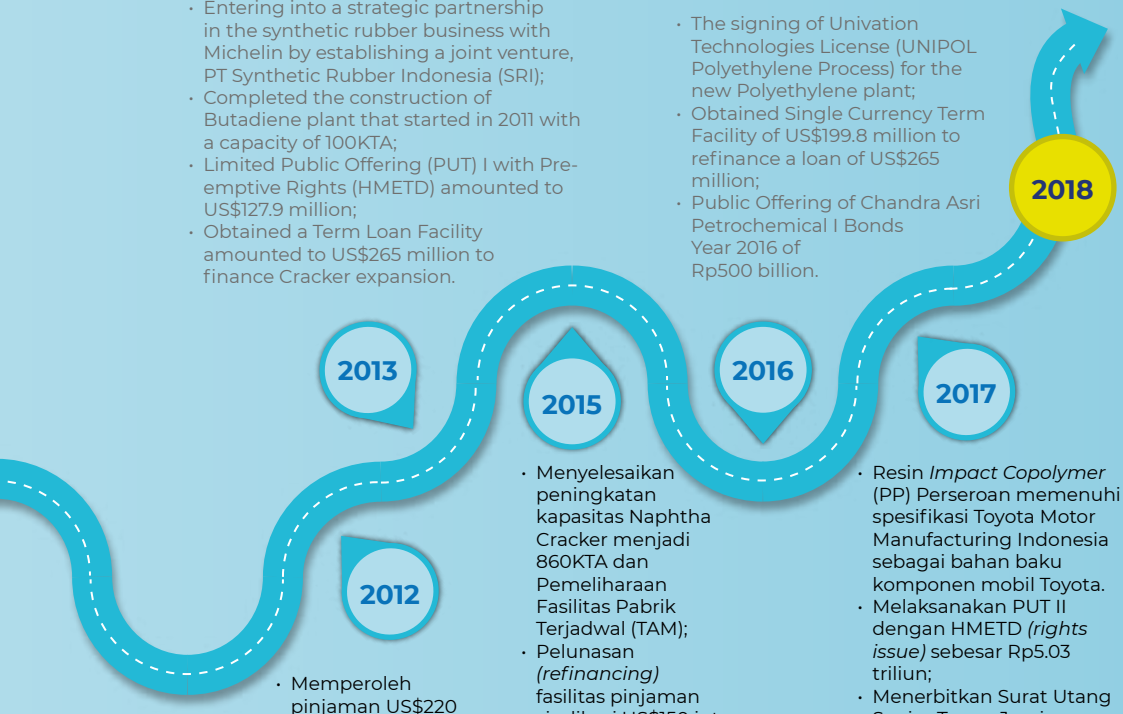

2012

- Memperoleh pinjaman US$220 juta dari Bangkok Bank dan Siam Commercial Bank;
- Pelunasan *(refinancing)* surat utang yang diterbitkan tahun 2010 senilai US$230 juta oleh Entitas Anak Perseroan, Altus Capital Pte Ltd.

- Obtained a loan amounted to US$220 million from Bangkok Bank and Siam Commercial Bank;
- Refinancing of debt securities issued in 2010 amounted to US$230 million by the Company's subsidiary, Altus Capital Pte Ltd.

2013

- Menjalin kemitraan strategis di bisnis karet sintetis bersama Michelin dengan mendirikan usaha patungan, PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI);
- Menyelesaikan pembangunan pabrik Butadiene yang dibangun sejak 2011 dengan kapasitas 100KTA;
- Melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebesar US$127.9 juta;
- Memperoleh fasilitas pinjaman berjangka US$265 juta untuk pembiayaan ekspansi Cracker.

- Entering into a strategic partnership in the synthetic rubber business with Michelin by establishing a joint venture, PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI);
- Completed the construction of Butadiene plant that started in 2011 with a capacity of 100KTA;
- Limited Public Offering (PUT) I with Pre-emptive Rights (HMETD) amounted to US$127.9 million;
- Obtained a Term Loan Facility amounted to US$265 million to finance Cracker expansion.

2015

- Menyelesaikan peningkatan kapasitas Naphtha Cracker menjadi 860KTA dan Pemeliharaan Fasilitas Pabrik Terjadwal (TAM);
- Pelunasan *(refinancing)* fasilitas pinjaman sindikasi US$150 juta tahun 2011 untuk pembiayaan proyek Butadiene.

- Completed the expansion of Naphtha Cracker capacity to 860KTA and Turnaround Maintenance (TAM);
- Refinancing of Syndicated Loan Facility amounted to US$150 million in 2011 to finance Butadiene project.

2016

- Penandatanganan Lisensi Univation Technologies (UNIPOL Polyethylene Process) untuk pabrik Polyethylene baru;
- Memperoleh Fasilitas Berjangka Mata Uang Tunggal US$199.8 juta untuk *refinancing* pinjaman US$265 juta;
- Melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016 Rp500 miliar.

- The signing of Univation Technologies License (UNIPOL Polyethylene Process) for the new Polyethylene plant;
- Obtained Single Currency Term Facility of US$199.8 million to refinance a loan of US$265 million;
- Public Offering of Chandra Asri Petrochemical I Bonds Year 2016 of Rp500 billion.

2017

- Resin *Impact Copolymer* (PP) Perseroan memenuhi spesifikasi Toyota Motor Manufacturing Indonesia sebagai bahan baku komponen mobil Toyota.
- Melaksanakan PUT II dengan HMETD *(rights issue)* sebesar Rp5.03 triliun;
- Menerbitkan Surat Utang Senior Tanpa Jaminan sebesar US$300 juta;
- Melakukan pemecahan nilai nominal saham *(stock split)* dengan rasio 1:5;
- Melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017 sebesar Rp500 miliar.

- The Company's Resin Impact Copolymer (PP) met the specification of Toyota Motor Manufacturing Indonesia as component raw material for Toyota cars.
- Limited Public Offering (PUT) II with Pre-emptive Rights (HMETD) amounted to US$5.03 trillion;
- Issued Senior Unsecured Notes amounted to US$300 million;
- Stock split with ratio of 1:5;
- Shelf Registration Bonds I Chandra Asri Petrochemical Stage I Year 2017 of Rp500 billion.

2018

- *Groundbreaking* pembangunan pabrik Polyethylene baru berkapasitas 400KTA;
- Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2018 sebesar Rp500 miliar;
- Pemilihan lisensi teknologi untuk pembangunan kompleks petrokimia kedua;
- Penunjukan Toyo Engineering Corporation dan Inti Karya Persada Tehnik sebagai kontraktor EPC proyek pabrik MTBE dan Butene-1;
- Menyelesaikan peningkatan kapasitas pabrik Butadiene menjadi 137KTA;
- Peroleh Fasilitas Kredit Modal Kerja senilai US$120 juta dari Bank Mandiri;
- Menyelesaikan pembangunan pabrik karet sintetis milik SRI berkapasitas 120KTA;
- Penunjukan Lummus Technology untuk pengerjaan desain *furnace cracker* kompleks petrokimia kedua;
- Peroleh Fasilitas Kredit Ekspor Tanpa Jaminan dari Japan Bank for International Cooperation, Nippon Export and Investment Insurance dan BNP Paribas;
- Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp500 miliar.

- Groundbreaking of the new Polyethylene plant construction with the capacity of 400KTA;
- Shelf Registration Bonds I Chandra Asri Petrochemical Stage II Year 2018 of Rp500 billion;
- Selection of technology licenses for the construction of the second petrochemical complex;
- The appointment of Toyo Engineering Corporation and Inti Karya Persada Tehnik as EPC contractors for MTBE and Butene-1 plant project;
- Completed the expansion of Butadiene plant capacity to 137KTA;
- Obtained Working Capital Credit Facility amounted to US$120 million from Bank Mandiri;
- Completed the construction of SRI's synthetic rubber plant with a capacity of 120KTA;
- The appointment of Lummus Technology to design the cracker furnace of the second petrochemical complex;
- Obtained Unsecured Export Credit Facility from Japan Bank for International Cooperation, Nippon Export and Investment Insurance, and BNP Paribas;
- Shelf Registration Bonds II Chandra Asri Petrochemical Stage I Year 2018 of Rp500 billion.

Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values

VISI VISION

Perusahaan Petrokimia Indonesia yang Terkemuka dan Terpilih.

Indonesia's Leading and Preferred Petrochemical Company.

MISI MISSION

Terus berkembang dan mengukuhkan posisi kepemimpinan perusahaan melalui integrasi, pengembangan sumber daya manusia dan kemitraan terpilih, secara berkelanjutan yang akan berkontribusi terhadap pertumbuhan Indonesia.

Continue to grow and improve our leadership position through integration, development of human capital and preferred partnership, in a sustainable manner that will contribute to the growth of Indonesia.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN CORPORATE VALUES

INTEGRITAS INTEGRITY

Kami bertindak profesional, jujur dan etis dalam semua aspek bisnis.

We act professionally, honestly and ethically in all aspects of business.

KESELAMATAN SAFETY

Kami mengutamakan keselamatan.

We put safety first.

KERJA SAMA TEAMWORK

Kami berkolaborasi dan saling mendukung satu sama lain.

We collaborate and support one another.

MEMIKUL TANGGUNG JAWAB ACCOUNTABILITY

Kami bertanggung jawab atas tindakan kami.

We are responsible for our actions.

MENGHARGAI RESPECT

Kami menghargai karyawan, pelanggan, pemasok, pemegang saham dan masyarakat sekitar.

We value our people, customers, suppliers, shareholders and the community.

Strategi Perusahaan
Corporate Strategy

1. Meningkatkan kapasitas Perusahaan dan membangun posisi sebagai pemimpin pasar untuk menangkap pertumbuhan petrokimia Indonesia yang kuat;
2. Memperluas penawaran produk Perusahaan dan mengoptimalkan integrasi lebih lanjut sepanjang rantai nilai petrokimia terutama untuk C2 dan derivatifnya;
3. Mengembangkan keunggulan bahan baku untuk meningkatkan daya saing biaya;
4. Mengembangkan dan membina sumber daya manusia Perusahaan;
5. Terus menguatkan dan memanfaatkan keunggulan Perusahaan untuk menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan;
6. Meraih standar terbaik operasional, efisiensi biaya, keselamatan, kesehatan, dan lingkungan, serta meningkatkan transformasi digital;
7. Menjalankan program keberlanjutan di bawah Kerangka kerja Keberlanjutan.

1. Increase our Company's capacity and build on our leading market position to capture strong Indonesian petrochemical growth;
2. Expand our Company's product offerings and further optimize integration along the petrochemical value chain especially in C2 and its derivatives;
3. Develop feedstock advantage to improve cost competitiveness;
4. Develop and nurture our human capital;
5. Continue to strengthen and leverage our Company's advantage to maintain premium relationship with stakeholders;
6. Achieve best-in-class operating standards, cost efficiency, safety, health, and environment, and leveraging on digital transformation;
7. Roll out sustainability programs under Sustainability Framework.

Keunggulan Perusahaan
Corporate Key Strengths

1. Portofolio produk yang beragam;
2. Operasi bisnis yang terintegrasi
   Operasi bisnis yang terintegrasi secara vertikal membuat lebih efisien dan berbiaya rendah;
3. Lokasi yang strategis
   Saling berdekatan dan terhubung dengan fasilitas pelanggan;
4. Persediaan bahan baku yang stabil dan fleksibel;
5. Tingkat operasional yang tinggi;
6. Perusahaan terus mencapai tingkat utilisasi kapasitas yang tinggi, terutama karena permintaan yang kuat dari pasar domestik di Indonesia yang merupakan negara pengimpor petrokimia dan berfokus kepada peningkatan efisiensi dan hasil energi;
7. Basis pelanggan yang luas dan setia;
8. Manajemen yang solid dan berpengalaman serta didukung oleh komitmen kuat dari Pemegang Saham.

1. Diverse product portfolio;
2. Integrated business operations
   Vertically integrated business operations resulting in higher efficiency and lower costs;
3. Strategic location
   Adjacent and interlinked with Customer's facilities;
4. Stable and flexible feedstock supply;
5. High operating rates;
6. The Company continues to achieve high capacity utilization rates, mainly due to robust demand from the domestic market in Indonesia which is a net petrochemical importing country and focusing on energy yield and efficiency improvements;
7. Broad and loyal customer base;
8. Strong and experienced management supported by strong commitment from Shareholders.

Kegiatan Usaha
Business Activities

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa kegiatan usaha Perseroan bergerak di bidang usaha industri petrokimia, perdagangan, angkutan dan jasa. Sesuai dengan ketentuan tersebut, Perseroan bersama Entitas Anak menjalankan kegiatan usaha dalam bidang:

- Produksi petrokimia, seperti Olefins dan Polyolefins (termasuk produk samping), Styrene Monomer, Butadiene, dan Karet Sintetis; dan
- Penyewaan tangki dan jasa pengelolaan dermaga.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's business activities are mainly to engage in industry, petrochemical, trade, transportation, and services business sectors. Under the provisions therein, the Company and its Subsidiaries engage in the following business activities:

- Petrochemical production, such as Olefins and Polyolefins (and their by-products), Styrene Monomer, Butadiene, and Synthetic Rubber; as well as
- Tank rental and jetty management service.

Wilayah Operasional
Operational Areas

Berdekatan dan terhubung dengan fasilitas pelanggan. Terletak 123 km barat laut Jakarta. Merupakan salah satu objek vital Indonesia.

Adjacent and interlinked with customer's facilities.
Located 123 km northwest of Jakarta.
Considered as one of Indonesia's Vital Objects.

45 KM **Coverage area of our Ethylene pipeline**

1. CAP PP Plant
2. CAP OPE Plant
3. Nippon Shokubai Indonesia (NSI)
4. Asahimas Chemical
5. Pelindo II Port
6. Krakatau Bandar Samudera (KBS) Port
7. Cabot Indonesia
8. Rohm and Haas Indonesia
9. Lotte Chemical Titan
10. Pertamina Tanjung Gerem
11. Dow Chemical Indonesia
12. Unggul Indah Cahaya
13. Indonesia Power (PLTU Suralaya)
14. BASF Indonesia
15. Sulfindo Adiusaha
16. SMI Plant
17. RPU
18. Gajah Tunggal
19. Polychem Indonesia
20. Arbe Indonesia

Produk Perseroan
Company's Products

ETHYLENE

Ethylene merupakan bahan kimia organik yang paling banyak digunakan di dunia. Produk Ethylene Perseroan sebagian besar digunakan untuk memproduksi Polyethylene (PE) dan Styrene Monomer. Sedangkan, lebihnya akan dijual kepada pelanggan domestik melalui jaringan pipa dan di pasar *spot*.

Ethylene is the most widely used organic chemical in the world. Ethylene from our facility is mainly used to produce Polyethylene (PE) and Styrene Monomer. The remaining is sold domestically through the pipeline network and in the spot market.

PY-GAS

Py-Gas merupakan bahan kimia yang dapat diproses lebih lanjut untuk menghasilkan berbagai produk bernilai tambah tinggi, seperti Benzene, Toluene dan Xylene. Produk Py-Gas Perseroan sebagian besar dijual kepada pelanggan regional.

Py-Gas is a chemical material that can be further processed to produce many high-value added products such as Benzene, Toluene, and Xylene. Our Py-Gas is mainly sold to regional customers.

POLYETHYLENE

Asrene®
Grene®

Resin Polyethylene Perseroan dijual dengan merek dagang "Asrene®" yang meliputi produk-produk High Density Polyethylene (HDPE) dan Linear Low Density Polyethylene (LLDPE). Selain itu, Perseroan juga memproduksi resin yang digunakan untuk tas belanja ramah lingkungan dengan merek dagang "Grene®". Tas belanja Grene dapat terurai/hancur secara alami karena sinar ultraviolet. Beberapa aplikasi produk akhir PE meliputi plastik pertanian, plastik kemasan, jaring ikan, terpal, pipa air bersih, jerigen, kosmetik, dan botol minuman. Produk-produk PE Perseroan telah memiliki sertifikat Halal oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Our Polyethylene resin is sold under the trademark "Asrene®" which covers High Density Polyethylene (HDPE) and Linear Low Density Polyethylene (LLDPE) products. Additionally, we also produce resin used for environmentally friendly shopping bags under the trademark "Grene®". Grene shopping bags can decompose naturally in the presence of ultraviolet light. Several PE end-product applications include agriculture films, plastic packaging, fishnet, tarpaulin, clean water pipes, jerry cans, cosmetics, and food grade bottles. Our PE products have been certified as Halal by Indonesian Ulema Council (MUI).

STYRENE MONOMER

Styrene Monomer merupakan bahan baku yang digunakan untuk memproduksi Polystyrene (PS), Expanded Polystyrene (EPS), Styrene Acrylonitrile (SAN), Acrylonitrile Butadiene Styrene (ABS), Styrene Butadiene Rubber (SBR), Styrene Butadiene Latex (SBL), dan Unsaturated Polyester Resin (UPR). Beberapa aplikasi produk akhir Styrene Monomer meliputi sol sepatu, gelas minuman, wadah makanan, komponen otomotif dan elektronik, mainan blok bangunan, serta helm.

Styrene Monomer is a raw material used to produce Polystyrene (PS), Expanded Polystyrene (EPS), Styrene Acrylonitrile (SAN), Acrylonitrile Butadiene Styrene (ABS), Styrene Butadiene Rubber (SBR), Styrene Butadiene Latex (SBL), and Unsaturated Polyester Resin (UPR). Some Styrene Monomer end-product applications include shoe soles, drinking cups, food containers, automotive and electronic parts, building block toys, as well as helmets.

UPSTREAM PETROCHEMICAL

MIXED C4

Mixed C4 merupakan bahan baku untuk memproduksi Butadiene, yang merupakan produk samping Mixed C4 yang memiliki nilai tambah.

Mixed C4 is a raw material to produce Butadiene, which is a derivative of Mixed C4 with added value.

PROPYLENE

Propylene merupakan bahan baku untuk memproduksi Polypropylene (PP). Produk Propylene Perseroan secara langsung dipasok ke kompleks pabrik PP melalui jaringan pipa.

Propylene is a raw material to produce Polypropylene (PP). Our Propylene is directly supplied to PP plant complex through the pipeline network.

MIDSTREAM PETROCHEMICAL

STYRENE BUTADIENE RUBBER & POLYBUTADIENE RUBBER

Synthetic Rubber merupakan bahan baku yang digunakan untuk memproduksi PBR dan SBR berkualitas yang dipasok untuk plant Micheline di seluruh dunia. Synthetic Rubber ditujukan untuk produksi akhir ban ramah lingkungan Michelin yang memiliki hambatan gulir sangat rendah dan daya tahan yang ekstrim (150,000 Km).

Synthetic Rubber is a raw material used to produce quality PBR and SBR supplied for Micheline plants all over the world. Synthetic Rubber is intended for the final production of Michelin environmentally friendly tires that have very low rolling resistance and extreme durability (150,000 Km).

BUTADIENE

Butadiene merupakan bahan baku untuk ABS, SBL, SBR dan Polybutadiene Rubber (PBR) yang menjadi bahan baku utama untuk memproduksi ban. Beberapa aplikasi produk akhir Butadiene meliputi sepatu karet, sarung tangan karet, sol sepatu, perekat, dan *sealant*).

Butadiene is a raw material used in the production of ABS, SBL, SBR and Polybutadiene Rubber (PBR) which are the main raw materials to produce tires. Some of its end-product applications include rubber boots, rubber gloves, shoe soles, adhesive, and sealants.

POLYPROPYLENE

Resin Polypropylene Perseroan dijual dengan merek dagang "Trilene®" yang meliputi jenis Homopolymer, Random Copolymer, dan Impact (Block) Copolymer. Beberapa aplikasi produk akhir PP meliputi plastik kemasan (IPP, BOPP, CPP), peralatan rumah tangga, benang, tas keranjang, perabotan, komponen otomotif, dan elektronik. Produk-produk PP Perseroan telah memiliki sertifikat Halal oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Our Polypropylene resin is sold under the trademark "Trilene®" which includes the various types of Homopolymer, Random Copolymer, and Impact (Block) Copolymer. Some of PP end product applications include flexible packaging (IPP, BOPP, CPP), household appliances, yarn, non-woven bags, furniture, as well as automotive and electronic parts. Our PP products have been certified as Halal by Indonesian Ulema Council (MUI).

Alur Produksi
Production Flow

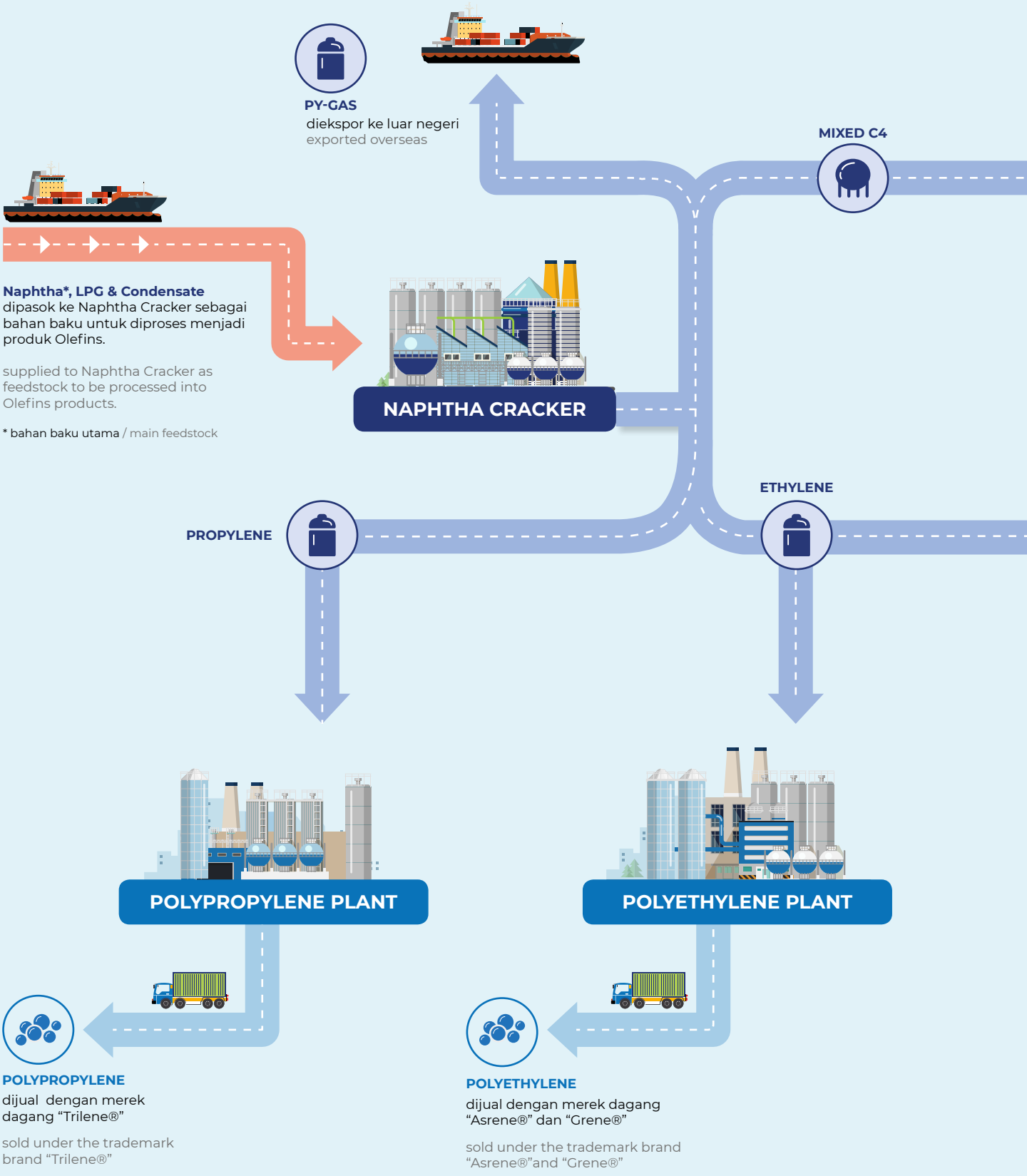

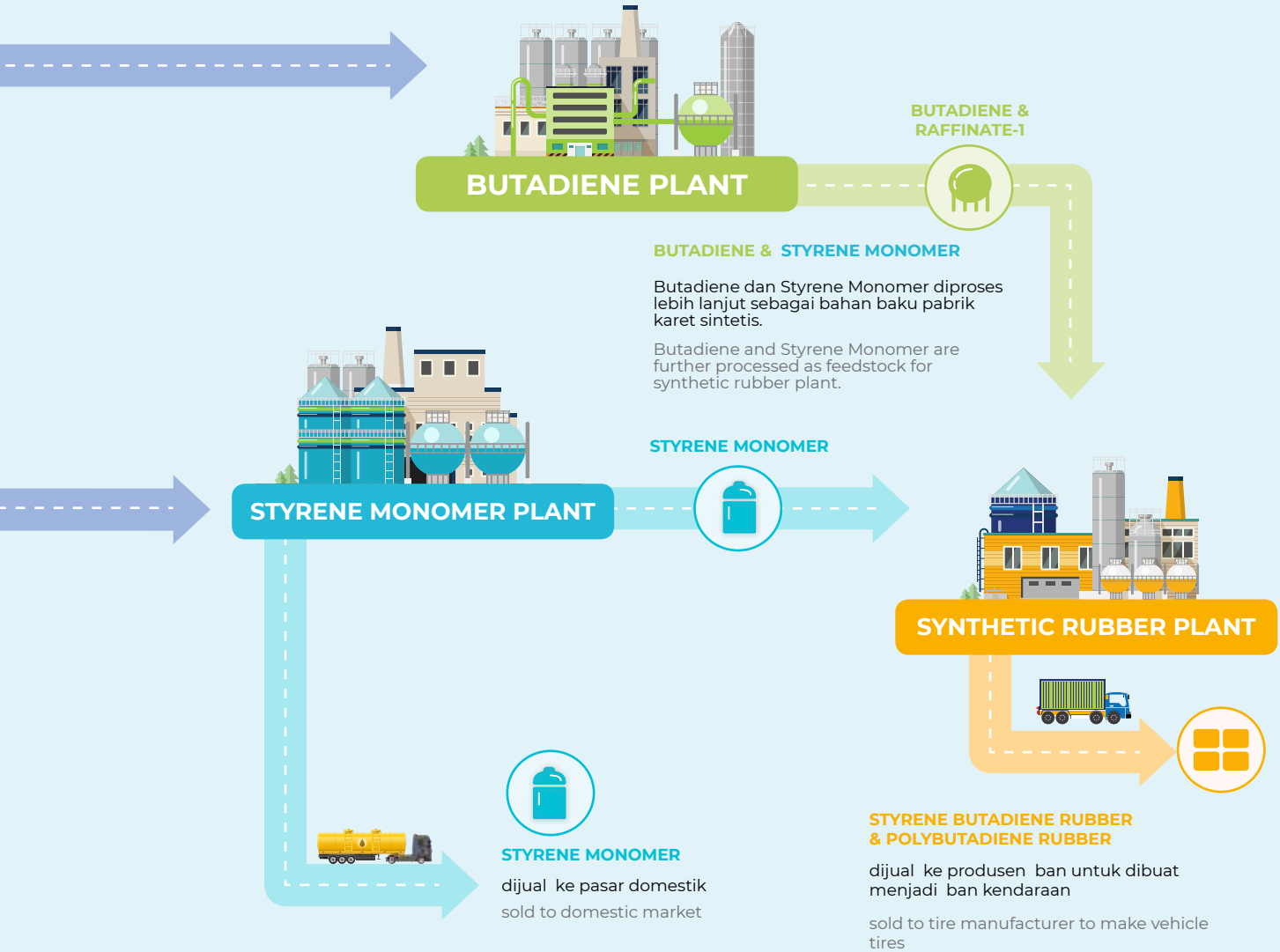

UPSTREAM PETROCHEMICAL

Naphtha Cracker memproduksi produk Olefins (Ethylene, Propylene, Py-Gas, dan Mixed C4).

Naphtha Cracker produces Olefins products (Ethylene, Propylene, Py-Gas, and Mixed C4).

MIDSTREAM PETROCHEMICAL

Produk Olefins diproses menjadi produk-produk Polyolefins (Polyethylene & Polypropylene), Styrene Monomer, Butadiene & Raffinate-1, Styrene Butadiene Rubber & Polybutadiene Rubber.

Olefins products are processed into products of Polyolefins (Polyethylene & Polypropylene), Styrene Monomer, Butadiene & Raffinate-1, Styrene Butadiene Rubber & Polybutadiene Rubber.

Struktur Organisasi
Organization Structure

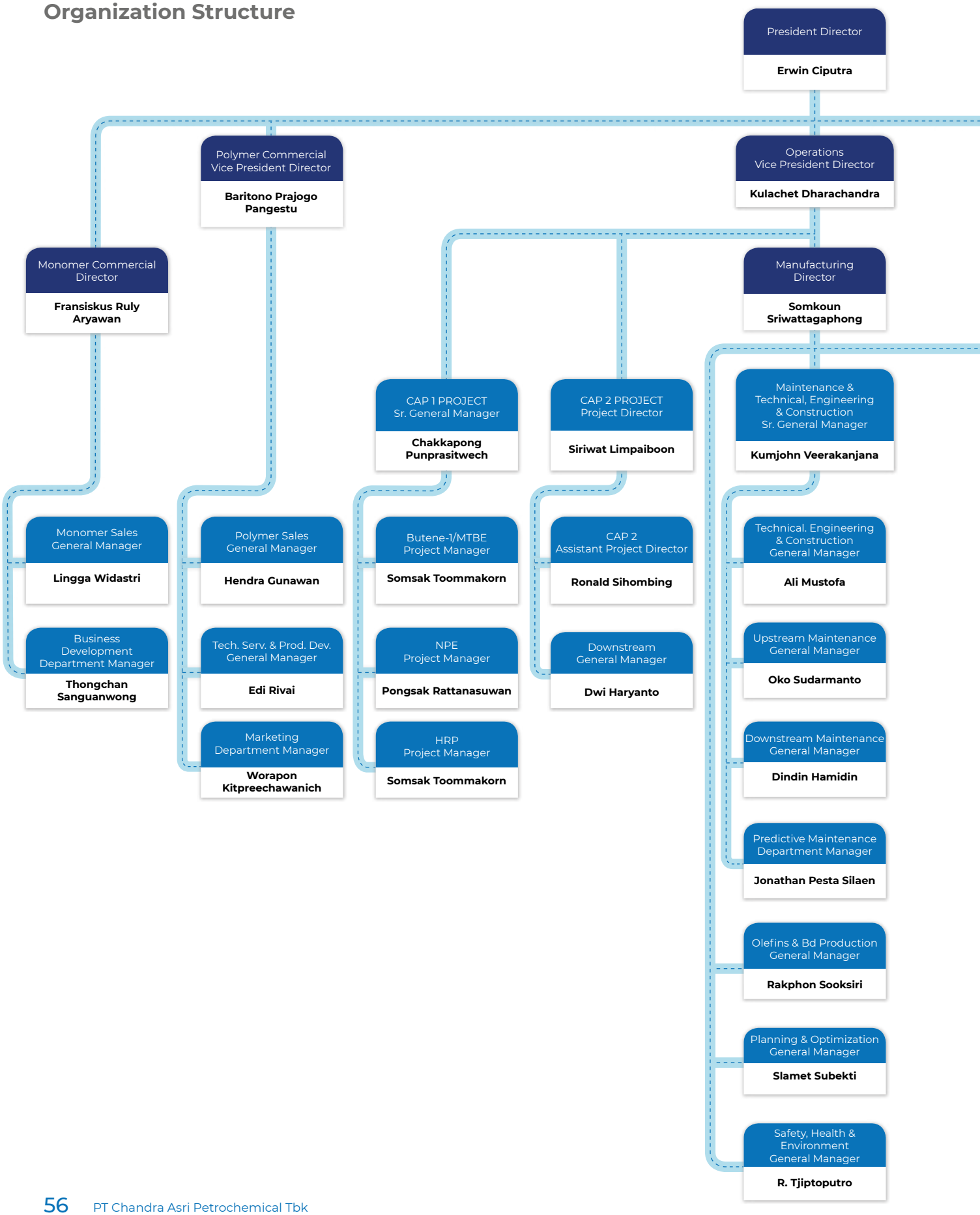

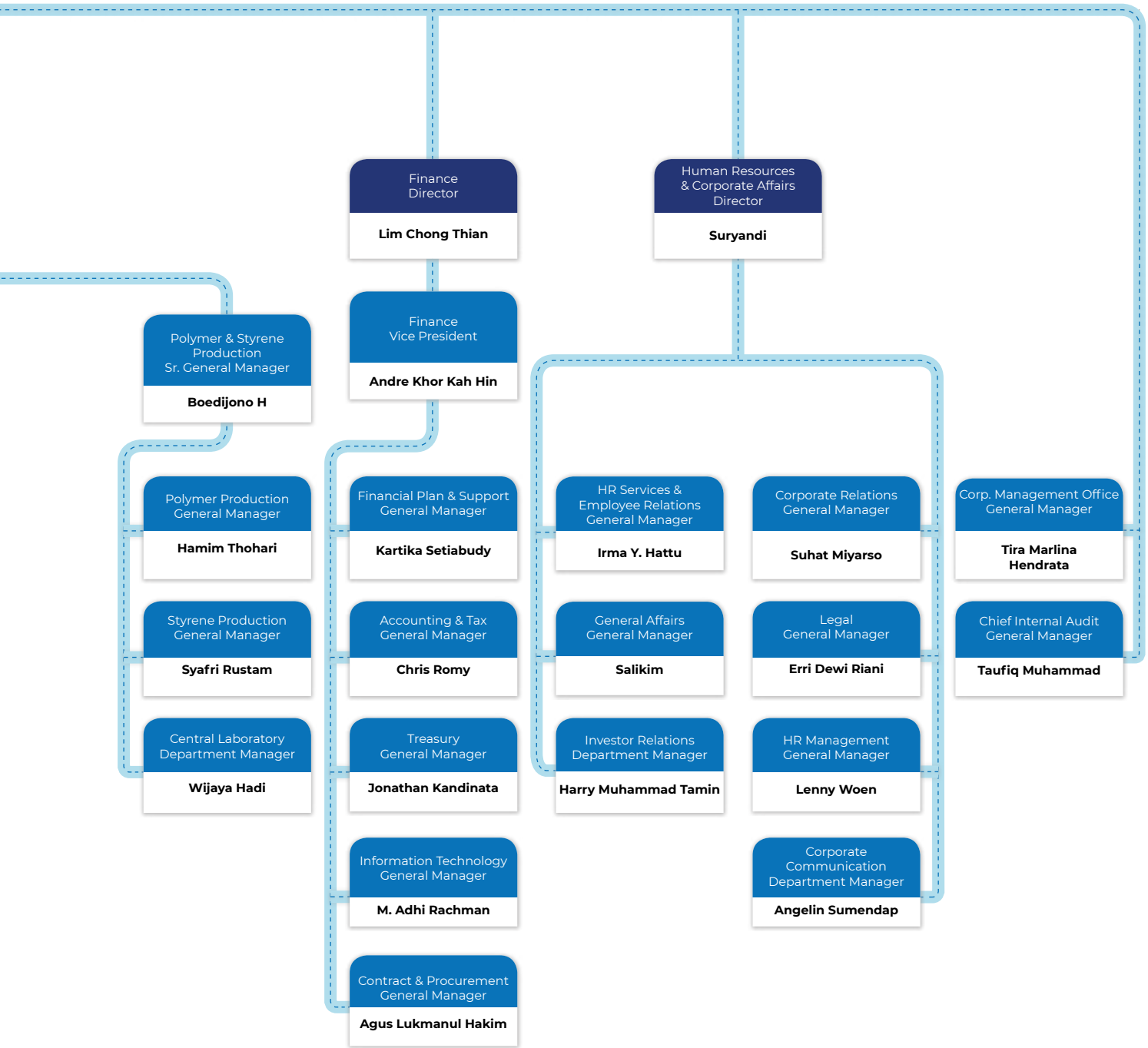
Finance Director
Lim Chong Thian
Human Resources & Corporate Affairs Director
Suryandi
Polymer & Styrene Production Sr. General Manager
Boedijono H
Finance Vice President
Andre Khor Kah Hin
Polymer Production General Manager
Hamim Thohari
Financial Plan & Support General Manager
Kartika Setiabudy
HR Services & Employee Relations General Manager
Irma Y. Hattu
Corporate Relations General Manager
Suhat Miyarso
Corp. Management Office General Manager
Tira Marlina Hendrata
Styrene Production General Manager
Syafri Rustam
Accounting & Tax General Manager
Chris Romy
General Affairs General Manager
Salikim
Legal General Manager
Erri Dewi Riani
Chief Internal Audit General Manager
Taufiq Muhammad
Central Laboratory Department Manager
Wijaya Hadi
Treasury General Manager
Jonathan Kandinata
Investor Relations Department Manager
Harry Muhammad Tamin
HR Management General Manager
Lenny Woen
Information Technology General Manager
M. Adhi Rachman
Corporate Communication Department Manager
Angelin Sumendap
Contract & Procurement General Manager
Agus Lukmanul Hakim

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

DJOKO SUYANTO
Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)

TAN EK KIA
Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
Vice President Commissioner (Independent Commissioner)

HO HON CHEONG
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LOEKI SUNDJAJA PUTRA
Komisaris
Commissioner

AGUS SALIM PANGESTU
Komisaris
Commissioner

CHAOVALIT EKABUT
Komisaris
Commissioner

THAMMASAK SETHAUDOM
Komisaris
Commissioner

CHOLANAT YANARANOP
Komisaris
Commissioner

DJOKO SUYANTO

Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)

TAN EK KIA

Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
Vice President Commissioner (Independent Commissioner)

Indonesia	**Kewarganegaraan /** Nationality	Malaysia
68 tahun / 68 years old	**Usia /** Age	70 tahun / 70 years old
Jakarta	**Domisili /** Domicile	Singapura / Singapore
Menjabat sebagai Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen periode 2015-2018 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 20 Maret 2015 dan diangkat kembali periode 2018-2021 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2018. Serving as the President Commissioner concurrently Independent Commissioner for the period of 2015-2018 based on the Extraordinary GMS Resolution dated 20 March 2015 and reappointed for the period of 2018-2021 based on the Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.	**Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan** Legal Basis of Appointment and Term of Office	Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen periode 2012-2015 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 4 Juni 2012, periode 2015-2018 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2015, dan diangkat kembali periode 2018-2021 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2018. Serving as the Vice President Commissioner concurrently Independent Commissioner for the period of 2012-2015 based on the Annual GMS Resolution dated 4 June 2012, period of 2015-2018 based on the Annual GMS Resolution dated 8 June 2015, and re-appointed for the period of 2018-2021 based on the Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.
Mengenyam pendidikan AKABRI pada tahun 1973 dan Sekolah Staf dan Komando Angkatan Udara pada tahun 1989. Beliau juga meraih gelar Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dari Universitas Terbuka pada tahun 1990, serta melanjutkan pendidikan di Australian Joint Service Staff Colleges pada tahun 1994 dan Lembaga Ketahanan Nasional pada tahun 1999. Selain itu, mengikuti Kursus di USAF Fighter Weapon Instructor School Pangkalan Udara Nellis Nevada, Amerika Serikat pada tahun 1983. Studied at Indonesian Air Force Academy in 1973 and Air Force Command and Staff Colleges in 1989. He also obtained a degree in Social and Political Science from Indonesia Open University in 1990, and continued his education at Australian Joint Service Staff Colleges in 1994 and the National Resilience Institute in 1999. Furthermore, he attended a course at USAF Fighter Weapon Instructor School, Nellis Air Force Base, Nevada, United States of America (1983).	**Riwayat Pendidikan** Educational Background	Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Nottingham University, Inggris pada tahun 1973. He obtained Bachelor degree in Mechanical Engineering from Nottingham University, United Kingdom, in 1973.
Memiliki pengalaman karir di berbagai jabatan penting kemiliteran, yaitu sebagai Panglima Komando Sektor Pertahanan Udara Nasional (2002-2004), Kepala Staf TNI Angkatan Udara (2005-2006), dan Panglima Tentara Nasional Indonesia (TNI) (2006-2008). Selain itu, menjabat sebagai Komisaris Independen PT Adaro Energy (2008-2009), Komisaris PT Lestari Asri Jaya (2008-2009), dan Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Indonesia (2009-2014). He had career experience in various important military positions, such as the Commander of the National Air Defense Sector (2002-2004); Chief of Staff of Indonesian Air Force (2005-2006); and Commander of the Indonesian Armed Forces (TNI) (2006-2008). In addition, he previously served as Independent Commissioner of PT Adaro Energy (2008-2009), Commissioner of PT Lestari Asri Jaya (2008-2009), and Coordinating Minister of Politics, Law, and Security of Indonesia (2009-2014).	**Riwayat Pekerjaan** Work Experience	Memiliki pengalaman karir sebagai Presiden Direktur Shell Malaysia Exploration and Production (Miri, Sarawak, Malaysia) (1994-1997), Presiden Direktur Shell Nanhai Ltd (Beijing, China) (1997-2000), *Chairman* di berbagai perusahaan Shell di Timur Laut Asia (Beijing, China) (2000-2003), dan Wakil Presiden Ventura dan Pengembangan di Shell Chemicals untuk wilayah Asia Pasifik dan Timur Tengah (Singapura) (2003-2006). He previously had career as President Director of Shell Malaysia Exploration and Production (Miri, Sarawak, Malaysia) (1994-1997), President Director of Shell Nanhai Ltd (Beijing, China) (1997-2000), Chairman in various Shell companies in Northeast Asia (Beijing, China) (2000-2003), and Vice President of Ventures and Development in Shell Chemicals for Asia Pacific and Middle East regions (Singapore) (2003-2006).
Saat ini, menduduki jabatan sebagai Presiden Komisaris PT Dwi Sura Prima (sejak 2015) dan Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2015). Currently, he also serves as President Commissioner of PT Dwi Sura Prima (since 2015); and Chairman of the Company's Audit Committee (since 2015).	**Rangkap Jabatan** Concurrent Positions	Saat ini, menduduki jabatan sebagai Direktur Non-Eksekutif di Dialog Systems (Asia) Pte Ltd (sejak 2008), Keppel Corporation Ltd (sejak 2010), SMRT Corporation Ltd (sejak 2010), Transocean Ltd (sejak 2011), dan Singapore LNG Corporation Pte Ltd (sejak 2013). Menjabat sebagai Direktur Non-Eksekutif dan *Chairman* Star Energy Group Holdings Pte Ltd (sejak 2012) dan KrisEnergy Ltd (sejak 2013). Beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Remunerasi Perseroan (sejak 2016). Currently, he also serves as Non-Executive Director at Dialog Systems (Asia) Pte Ltd (since 2008), Keppel Corporation Ltd (since 2010), SMRT Corporation Ltd (since 2010), Transocean Ltd (since 2011), and Singapore LNG Corporation Pte Ltd (since 2013). He holds position as Non-Executive Director and Chairman of Star Energy Group Holdings Pte Ltd (since 2012) and KrisEnergy Ltd (since 2013). He is also a Member of the Company's Remuneration Committee (since 2016).
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama. He does not have affiliation relationship with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main Shareholders.	**Hubungan Afiliasi** Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama. He does not have affiliation relationship with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main Shareholders.

HO HON CHEONG

Komisaris Independen
Independent Commissioner

LOEKI SUNDJAJA PUTRA

Komisaris
Commissioner

Malaysia	**Kewarganegaraan /** Nationality	Indonesia
64 tahun / 64 years old	**Usia /** Age	65 tahun / 65 years old
Malaysia	**Domisili /** Domicile	Jakarta
Menjabat sebagai Komisaris dan merangkap Komisaris Independen periode 2015-2018 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 20 Maret 2015 dan diangkat kembali periode 2018-2021 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2018. He serves as a Commissioner and concurrently Independent Commissioner for the period of 2015-2018 based on the Extraordinary GMS Resolution dated 20 March 2015 and reappointed for the period of 2018-2021 based on the Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.	**Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan** Legal Basis of Appointment and Term of Office	Menjabat sebagai Komisaris periode 2012-2015 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 4 Juni 2012, periode 2015-2018 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2015, dan diangkat kembali periode 2018-2021 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2018. Serving as the Commissioner for the period of 2012-2015 based on the Annual GMS Resolution dated 4 June 2012, period of 2015-2018 based on the Annual GMS Resolution dated 8 June 2015, and re-appointed for the period of 2018-2021 based on the Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.
Meraih gelar Sarjana Teknik dari University of Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia pada tahun 1974 dan *Master* Administrasi Bisnis jurusan Keuangan dan Akuntansi dari McGill University, Montreal, Quebec, Canada pada tahun 1978. He obtained Bachelor of Engineering from University of Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia in 1974 and Master of Business Administration majoring in Finance and Accounting from McGill University, Montreal, Quebec, Canada in 1978.	**Riwayat Pendidikan** Educational Background	Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1977. Holds a Bachelor degree in Economics, majoring in Accounting from Universitas Indonesia in 1977.
Memiliki pengalaman karir sebagai Kepala Keuangan Perusahaan dan Manajer Risiko Negara Citibank, NA, Kuala Lumpur, Malaysia (hingga 1994), Kepala Perusahaan Pan Asia di Citibank, NA, Singapura (hingga 1995), Presiden Direktur Citibank Bangkok, NA, Thailand (hingga 2001), Manajer Umum dan Kepala Grup untuk Bank Perusahaan dan Investasi Saudi American Bank (hingga 2003), Presiden Direktur dan CEO PT Bank International Indonesia Tbk (2004-2009), Direktur Pengelola Investasi Temasek Holdings Pte Ltd, Singapura (hingga 2010), Presiden Direktur PT Bank Danamon Indonesia Tbk (hingga 2015), dan Penasihat Perusahaan di Temasek International Advisors Pte Ltd (hingga Januari 2019). He previously had career as Head of Corporate Finance & Country Risk Manager of Citibank, NA, Kuala Lumpur, Malaysia (until 1994), Pan Asia Corporate Head of Citibank, NA, Singapore (until 1995), President Director of Citibank Bangkok, NA,Thailand (until 2001), General Manager & Group Head for Corporate & Investment Bank of Saudi American Bank (until 2003), President Director and CEO of PT Bank International Indonesia Tbk (2004-2009), Managing Director of Investments of Temasek Holdings Pte Ltd, Singapore (until 2010), President Director of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (until 2015), and Corporate Advisor of Temasek International Advisors Pte Ltd (until January 2019).	**Riwayat Pekerjaan** Work Experience	Pernah menduduki posisi strategis sebagai Direktur PT Jabar Utama Wood Industry (1998-2002), Presiden Direktur PT Chandra Asri (2002-2007), dan Presiden Direktur PT Barito Pacific Tbk (2008-2013). Previously holding strategic positions such as Director of PT Jabar Utama Wood Industry (1998-2002), President Director of PT Chandra Asri (2002-2007), and President Director of PT Barito Pacific Tbk (2008-2013).
Saat ini, menduduki jabatan sebagai Direktur Independen AIA Singapore Pte Ltd, Direktur Non-Independen Alliance Bank Malaysia Berhad, dan Presiden dan Direktur Independen Frasers Logistics & Industrial Trust Pte Ltd. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Remunerasi Perseroan (sejak 2016). Currently, he also serves as Independent Director of AIA Singapore Pte Ltd, Non-Independent Director of Alliance Bank Malaysia Berhad, and President and Independent Director of Frasers Logistics & Industrial Trust Pte Ltd. He is also the Chairman of the Company's Remuneration Committee (since 2016).	**Rangkap Jabatan** Concurrent Positions	Saat ini, menduduki jabatan sebagai Penasihat senior PT Barito Pacific Tbk. Currently also serving as Senior Advisor of PT Barito Pacific Tbk.
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama. He does not have affiliation relationship with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main Shareholders.	**Hubungan Afiliasi** Affiliation Relationship	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama (PT Barito Pacific Tbk), serta anggota Dewan Komisaris lainnya (Agus Salim Pangestu). She has affiliation relationship with Main Shareholder (PT Barito Pacific Tbk), and other member of the Board of Commissioners (Agus Salim Pangestu).

AGUS SALIM PANGESTU

Komisaris
Commissioner

CHAOVALIT EKABUT*)

Komisaris
Commissioner

Indonesia	**Kewarganegaraan /** Nationality	Thailand
45 tahun / 45 years old	**Usia /** Age	60 tahun / 60 years old
Jakarta	**Domisili /** Domicile	Thailand
Menjabat sebagai Komisaris periode 2012-2015 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 4 Juni 2012, periode 2015-2018 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2015, dan diangkat kembali untuk periode 2018-2021 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2018. Serving as the Commissioner for the period of 2012-2015 based on the Annual GMS Resolution dated 4 June 2012, period of 2015-2018 based on the Annual GMS Resolution dated 8 June 2015, and re-appointed for the period of 2018-2021 based on the Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.	**Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan** Legal Basis of Appointment and Term of Office	Menjabat sebagai Komisaris periode 2012-2015 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 4 Juni 2012 dan diangkat kembali periode 2015-September 2018 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2015. He serves as a Commissioner for the period of 2012-2015 based on the Annual GMS Resolution dated 4 June 2012 and reappointed for the period of 2015 - September 2018 based on the Annual GMS Resolution dated 8 June 2015.
Meraih gelar Sarjana Ilmu Ekonomi dan Administrasi Bisnis dari Boston College, Amerika Serikat pada tahun 1994. He obtained Bachelor of Economic Science & Business Administration from Boston College, United States of America in 1994.	**Riwayat Pendidikan** Educational Background	Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin (*First-Class Honors*) Chulalongkorn University, Thailand, Magister Teknik Industri dan Manajemen dari Asian Institute of Technology (AIT), Thailand, dan *Advanced Program Management* (AMP) Harvard University, Amerika Serikat. He obtained Bachelor of Mechanical Engineering (First-Class Honors) from Chulalongkorn University, Thailand, Master of Industrial Engineering and Management from Asian Institute of Technology (AIT), Thailand, and Advanced Management Program (AMP) from Harvard University, United States of America.
Memulai karir di Linkage Human Resources Management, Amerika Serikat (1993-1995), kemudian menjabat sebagai Analis Keuangan di Merrill Lynch, Amerika Serikat (1995-1997), Direktur PT Barito Pacific Tbk pada tahun (1998-2002), Wakil Presiden Direktur PT Barito Pacific Tbk (2002-2013), dan Komisaris PT Chandra Asri (2006-2011). He started his career at Linkage Human Resources Management, United States of America (1993-1995). Then, he held positions as Financial Analyst at Merrill Lynch, United States of America (1995-1997), Director of PT Barito Pacific Tbk (1998-2002), Vice President Director of PT Barito Pacific Tbk (2002-2013), and Commissioner of PT Chandra Asri (2006-2011).	**Riwayat Pekerjaan** Work Experience	Memiliki pengalaman selama lebih dari 33 tahun di SCG dengan berbagai posisi penugasan, antara lain Direktur SCG Chemicals, SCG Packaging, SCG Investment, serta perusahaan *joint venture* perusahaan tersebut. Beliau pernah menjabat sebagai *Managing Director* di Thai CRT Co Ltd, CRT Display Technology Co Ltd, Thai Paper Co, Ltd, Thai Union Paper Public Co Ltd, dan Siam Cellulose Co Ltd. Menjabat sebagai Wakil Presiden Eksekutif di Siam Pulp & Paper Public Co Ltd, serta Presiden di SCG Paper Public Co Ltd. Has more than 33 years of experience at SCG holding various assigned positions, such as Director of SCG Chemicals, SCG Packaging, SCG Investment, as well as their joint venture company. He previously served as Managing Director of Thai CRT Co Ltd, CRT Display Technology Co Ltd, Thai Paper Co Ltd, Thai Union Paper Public Co Ltd, and Siam Cellulose Co Ltd. Also served as Vice President Executive of Siam Pulp & Paper Public Co Ltd, and President of SCG Paper Public Co Ltd.
Saat ini, menduduki jabatan sebagai Presiden Direktur PT Barito Pacific Tbk (sejak 2013) dan Komite Remunerasi Perseroan (sejak 2016). Currently, he also serves as President Director of PT Barito Pacific Tbk (since 2013); and the Company's Remuneration Committee (since 2016).	**Rangkap Jabatan** Concurrent Positions	Saat ini, menduduki jabatan sebagai Wakil Presiden (bidang Keuangan dan Investasi) dan *Chief Financial Officer* SCG, serta Presiden Cementhai Holding Co Ltd. Currently, he serves as Vice President (Finance and Investment) and Chief Financial Officer of SCG as well as President of Cementhai Holding Co Ltd.
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan dengan Pemegang Saham Utama (PT Barito Pacific Tbk), anggota Dewan Komisaris lainnya (Loeki Sundjaja Putra), serta anggota Direksi (Baritono Prajogo Pangestu). He has affiliation relationship with Main Shareholder (PT Barito Pacific Tbk), other member of the Board of Commissioners (Loeki Sundjaja Putra), and member of the Board of Directors (Baritono Prajogo Pangestu).	**Hubungan Afiliasi** Affiliation Relationship	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama (SCG Chemicals Co Ltd), anggota Dewan Komisaris lainnya (Cholanat Yanaranop), serta anggota Direksi (Kulachet Dharachandra dan Piboon Sirinantanakul). He has affiliation relationship with Main Shareholder (SCG Chemicals Co Ltd.), other member of the Board of Commissioners (Cholanat Yanaranop), and members of the Board of Directors (Kulachet Dharachandra and Piboon Sirinantanakul).

*) Menjabat sampai dengan RUPS Luar Biasa tanggal 10 September 2018
*) In position until the Extraordinary GMS dated 10 September 2018

THAMMASAK SETHAUDOM**)

Komisaris
Commissioner

CHOLANAT YANARANOP

Komisaris
Commissioner

Thailand	**Kewarganegaraan / Nationality**	Thailand
49 tahun / 49 years old	**Usia / Age**	59 tahun / 59 years old
Thailand	**Domisili / Domicile**	Thailand
Menjabat sebagai Komisaris periode September 2018-2021 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 10 September 2018. He serves as a Commissioner for the period of September 2018 - 2021 based on the Extraordinary GMS Resolution dated 10 September 2018.	**Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan** Legal Basis of Appointment and Term of Office	Menjabat sebagai Komisaris periode 2012-2015 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 4 Juni 2012, periode 2015-2018 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2015, dan diangkat kembali periode 2018-2021 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2018. Serving as the Commissioner for the period of 2012-2015 based on the Annual GMS Resolution dated 4 June 2012, period of 2015-2018 based on the Annual GMS Resolution dated 8 June 2015, and re-appointed for the period of 2018-2021 based on the Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.
Meraih gelar Sarjana Teknik (Teknik Elektro) Chulalongkorn University, Thailand pada tahun 1991, *Master of Business Administration* London Business School, United Kingdom pada tahun 1999, *Management Development Program* Wharton Business School, USA pada tahun 2005, *Executive Development Program* Columbia University, USA pada tahun 2010, dan *Leadership Development* Program APM Group pada tahun 2015. He obtained Bachelor of Electrical Engineering from Chulalongkorn University, Thailand in 1991, Master of Business Administration, London Business School, United Kingdom in 1999, Management Development Program, Wharton Business School, USA in 2005, Executive Development Program, Columbia University, USA in 2010, and Leadership Development Program, APM Group in 2015.	**Riwayat Pendidikan** Educational Background	Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia Lingkungan dari Salford University, Manchester, Inggris dan *Master of Chemical Engineering* dari Imperial College, London, Inggris. He obtained Bachelor of Environmental Chemical Engineering from Salford University, Manchester, United Kingdom, and Master of Chemical Engineering from Imperial College, London, United Kingdom.
Memiliki pengalaman karir di berbagai posisi di SCG Business (1991-2000), *e-Business Manager* SCG Chemicals Co Ltd (2000-2004), *Business Development & Corporate Planning Director* SCG Chemicals Co Ltd (2004-2010), *Deputy General Director* Long Son Petrochemicals Co Ltd (2008-2012), dan *General Director* Long Son Petrochemicals Co Ltd (2012-2018). He had career in various positions at SCG Business (1991-2000), e-Business Manager of SCG Chemicals Co Ltd (2000-2004), Business Development & Corporate Planning Director of SCG Chemicals Co Ltd (2004-2010), Deputy General Director of Long Son Petrochemicals Co Ltd (2008-2012), and General Director of Long Son Petrochemicals Co Ltd (2012-2018).	**Riwayat Pekerjaan** Work Experience	Memiliki pengalaman selama lebih dari 30 tahun di industri petrokimia. Beberapa posisi strategis yang pernah dijabat adalah *Managing Director* di Siam Polyolefins Co Ltd, CCC Chemical Commerce Co Ltd, dan CCC Polyolefins Co, Ltd; Direktur di Pacific Plastics (Thailand) Ltd, Siam Polystyrene Co Ltd, Siam Styrene Monomer Co Ltd, Siam Synthetic Latex Co Ltd, SD Group Service Co Ltd, Thai Plastic and Chemical Public Co Ltd, PTT Chemical PLC. Menjabat sebagai Wakil Presiden di The Thai Institue of Chemical Engineering and Applied Chemistry, Wakil Presiden Eksekutif di Cementhai Chemicals Co Ltd, Presiden dari Cementhai Chemicals Co Ltd, serta Ketua Dewan CCC Polyolefins Co Ltd. Has more than 30 years of experience in petrochemical industry. Some of the strategic positions held were Managing Director of Siam Polyolefins Co Ltd, CCC Chemical Commerce Co Ltd, and CCC Polyolefins Co, Ltd; Director of Pacific Plastics (Thailand) Ltd, Siam Polystyrene Co Ltd, Siam Styrene Monomer Co Ltd, Siam Synthetic Latex Co Ltd, SD Group Service Co Ltd, Thai Plastic and Chemical Public Co Ltd, PTT Chemical PLC. Held positions as Vice President of The Thai Institute of Chemical Engineering and Applied Chemistry, Vice President Executive of Cementhai Chemicals Co Ltd, President of Cementhai Chemicals Co Ltd, as well as Head of the Board of CCC Polyolefins Co Ltd.
Saat ini, menduduki jabatan sebagai Wakil Presiden (Keuangan dan Investasi) dan *Chief Financial Officer* Siam Cement Public Co Ltd (sejak 2018). Currently, he also serves as Vice President (Finance and Investment) and Chief Financial Officer of Siam Cement Public Co Ltd (since 2018).	**Rangkap Jabatan** Concurrent Positions	Saat ini, menduduki jabatan sebagai Ketua Dewan di Thai MMA Co Ltd, Siam Mitsui PTA Co Ltd, Rayong Olefins Co Ltd, Map Ta Phut Olefins Co Ltd, Map Ta Phut Tank Terminal Co Ltd, Grand Siam Composites Co Ltd, Thailand PET Resin Co Ltd, SCGDOW Joint Ventures, Thai Plastic and Chemicals PLC, dan Norner Holding AS, Norwegia. Menjabat sebagai Anggota Dewan di Trustee Petroleum Institute of Thailand, Wakil Presiden Eksekutif di Siam Cement PLC, serta Direktur di Bangkok Synthetics Co Ltd, dan BST Elastomer Co Ltd. Beliau juga merangkap jabatan sebagai Anggota Komite Remunerasi Perseroan (sejak 2016). Currently, he also serves as Head of the Board of Thai MMA Co Ltd, Siam Mitsui PTA Co Ltd, Rayong Olefins Co Ltd, Map Ta Phut Olefins Co Ltd, Map Ta Phut Tank Terminal Co Ltd, Grand Siam Composites Co Ltd, Thailand PET Resin Co Ltd, SCGDOW Joint Ventures, Thai Plastic and Chemicals PLC, and Norner Holding AS, Norwegia. He is also a Member of the Board of Trustee Petroleum Institute of Thailand, Vice President Executive of Siam Cement PLC, as well as Director of Bangkok Synthetics Co Ltd, and BST Elastomer Co Ltd. He is also concurrently a Member of the Company's Remuneration Committee (since 2016).
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama (SCG Chemicals Co Ltd), anggota Dewan Komisaris lainnya (Cholanat Yanaranop), serta anggota Direksi (Kulachet Dharachandra dan Somkoun Sriwattagaphong). He has affiliation relationship with Main Shareholder (SCG Chemicals Co Ltd), other member of the Board of Commissioners (Cholanat Yanaranop), and members of the Board of Directors (Kulachet Dharachandra and Somkoun Sriwattagaphong).	**Hubungan Afiliasi** Affiliation Relationship	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama (SCG Chemicals Co Ltd), anggota Dewan Komisaris lainnya (Chaovalit Ekabut), serta anggota Direksi (Khulachet Dharachandra dan Piboon Sirinantanakul). He has affiliation relationship with Main Shareholder (SCG Chemicals Co Ltd), other member of the Board of Commissioners (Chaovalit Ekabut), and members of the Board of Directors (Kulachet Dharachandra and Piboon Sirinantanakul).

**) Menjabat sejak RUPS Luar Biasa tanggal 10 September 2018
**) In position since Extraordinary GMS dated 10 September 2018

Profil Direksi
Board of Directors Profile

ERWIN CIPUTRA
Presiden Direktur
President Director

KULACHET DHARACHANDRA
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

BARITONO PRAJOGO PANGESTU
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

LIM CHONG THIAN
Direktur
Director

PIBOON SIRINANTANAKUL
Direktur
Director

SOMKOUN SRIWATTAGAPHONG
Direktur
Director

FRANSISKUS RULY ARYAWAN
Direktur
Director

SURYANDI
Direktur Independen
Independent Director

ERWIN CIPUTRA

Presiden Direktur
President Director

KULACHET DHARACHANDRA

Wakil Presiden Direktur Operasi
Vice President Director of Operations

Indonesia	**Kewarganegaraan /** Nationality	Thailand
44 tahun / 44 years old	**Usia /** Age	45 tahun / 45 years old
Indonesia	**Domisili /** Domicile	Thailand
Menjabat sebagai Presiden Direktur periode 2012-2015 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 4 Juni 2012, periode 2015-2018 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2015, dan diangkat kembali periode 2018-2021 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2018. Serving as the President Director for the period of 2012-2015 based on the Annual GMS Resolution dated 4 June 2012, period of 2015-2018 based on the Annual GMS Resolution dated 8 June 2015, and re-appointed for the period of 2018-2021 based on the Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.	**Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan** Legal Basis of Appointment and Term of Office	Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur periode 2016-2018 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 6 Juni 2016 dan diangkat kembali periode 2018-2021 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2018. He serves as Vice President Director for the period of 2016-2018 based on the Annual GMS Resolution dated 6 June 2016 and reappointed for the period of 2018-2021 based on the Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.
Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Wharton School, University of Pennsylvania, Amerika Serikat pada tahun 1996. Obtained Bachelor of Economics from Wharton School, University of Pennsylvania, United States of America in 1996.	**Riwayat Pendidikan** Educational Background	Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Chulalongkorn University, Bangkok, Thailand pada tahun 1994, SCG *Management Development Program* Wharton University, Thailand pada tahun 2010, dan Mitsui Global Management Academy Harvard Business School, Amerika Serikat pada tahun 2013. He obtained Bachelor of Chemical Engineering from Chulalongkorn University, Bangkok, Thailand in 1994, SCG Management Development Program, Wharton University, Thailand in 2010, Mitsui Global Management Academy, Harvard Business School, United States of America in 2013.
Memiliki pengalaman karir sebagai Analis TIAA-CREF Asset Management, New York, Research Associate JP Morgan Securities, Portfolio Manager Prism Capital Partners LP, UOB Global Treasury and Assets Management, Corporate Planning Department di Barito Pacific Group, Penasihat PT Petrokimia Nusantara Interindo, dan Wakil Presiden Direktur Perseroan (bidang Keuangan). Previously had career as Analyst of TIAA-CREF Asset Management, New York, Research Associate of JP Morgan Securities, Portfolio Manager of Prism Capital Partners LP, UOB Global Treasury and Assets Management, Corporate Planning Department of Barito Pacific Group, Advisor at PT Petrokimia Nusantara Interindo, and Vice President Director of the Company (Finance Sector).	**Riwayat Pekerjaan** Work Experience	Memiliki pengalaman karir sebagai PE *Production Engineer* Thai Polyethylene (1994-1995), Analis Pengembangan Bisnis SCG Chemicals Co (1995-1997), Koordinator Proyek PT Tuban Petrochemical Industries, Indonesia (1997-1999), *Manager* Penjualan Domestik SCG Chemicals Co (1999-2000), *Manager* Perencanaan Stratejik SCG Chemicals Co (2000-2002), CRM *Co-Project Manager* SCG Chemicals Co (2002-2005), *Manager* Koordinasi Proyek untuk Iran PE Project (2005-2006), *Manager* Perencanaan dan Pengawasan Proyek serta Manager Pemasaran Mehr Petrochemical Co, Iran (2006-2009), Direktur Pengembangan Bisnis SCG Chemicals Co (2009-2012), Direktur Perencanaan, Keuangan dan Investasi di SCG Chemicals Co (2012-2013), dan Direktur Perencanaan Korporasi di Kantor Pusat Grup, The Siam Cement PCL (2013-2016). He previously had career as PE Production Engineer of Thai Polyethylene (1994-1995), Business Development Analyst of SCG Chemicals Co (1995-1997), Project Coordinator of PT Tuban Petrochemical Industries, Indonesia (1997-1999), Domestic Sales Manager of SCG Chemicals Co (1999-2000), Strategic Planning Manager of SCG Chemicals Co (2000-2002), CRM Co-Project Manager of SCG Chemicals Co (2002-2005), Project Coordination Manager for Iran PE Project (2005-2006), Planning & Project Control Manager and Marketing Manager of Mehr Petrochemical Co, Iran (2006-2009), Business Development Director of SCG Chemicals Co (2009-2012), Director of Planning, Finance, and Investment of SCG Chemicals Co (2012-2013), and Corporate Planning Director of the Group's Head Office, The Siam Cement PCL (2013-2016).
Saat ini, menduduki jabatan sebagai Presiden Direktur di PT Styrindo Mono Indonesia, PT Petrokimia Butadiene Indonesia, dan PT Chandra Asri Perkasa; serta Presiden Komisaris PT Synthetic Rubber Indonesia. Currently, he serves as the President Director of PT Styrindo Mono Indonesia, PT Petrokimia Butadiene Indonesia, and PT Chandra Asri Perkasa; as well as President Commissioner of PT Synthetic Rubber Indonesia.	**Rangkap Jabatan** Concurrent Positions	Saat ini, menduduki jabatan sebagai Wakil Presiden di Direktur di PT Styrindo Mono Indonesia, PT Petrokimia Butadiene Indonesia, dan PT Chandra Asri Perkasa; serta Komisaris PT Synthetic Rubber Indonesia dan Wakil Komisaris Utama PT Redeco Petrolin Utama. Currently, he serves as Vice President Director of PT Styrindo Mono Indonesia, PT Petrokimia Butadiene Indonesia, and PT Chandra Asri Perkasa; as well as Commissioner of PT Synthetic Rubber Indonesia, and Vice President Commissioner of PT Redeco Petrolin Utama.
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham Utama. He does not have affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and Main Shareholder.	**Hubungan Afiliasi** Affiliation Relationship	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama (SCG Chemicals Co Ltd), anggota Dewan Komisaris (Chaovalit Ekabut, Cholanat Yanaranop, dan Thammasak Sethaudom), serta anggota Direksi lainnya (Piboon Sirinantanakul dan Somkoun Sriwattagaphong). He has affiliation relationship with Main Shareholder (SCG Chemicals Co Ltd), members of the Board of Commissioners (Chaovalit Ekabut, Cholanat Yanaranop, and Thammasak Sethaudom), and other members of the Board of Directors (Piboon Sirinantanakul and Somkoun Sriwattagaphong).

BARITONO PRAJOGO PANGESTU

Wakil Presiden Direktur Komersial Polymer
Vice President Director of Polymer Commercial

LIM CHONG THIAN

Direktur Keuangan
Director of Finance

Indonesia	**Kewarganegaraan /** Nationality	Malaysia
39 tahun / 39 years old	**Usia /** Age	60 tahun / 60 years old
Indonesia	**Domisili /** Domicile	Australia
Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur periode 2012-2015 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 4 Juni 2012, periode 2015-2018 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2015, dan diangkat kembali periode 2018-2021 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2018. Serving as Vice President Director for the period of 2012-2015 based on the Annual GMS Resolution dated 4 June 2012, period of 2015-2018 based on the Annual GMS Resolution dated 8 June 2015, and re-appointed for the period of 2018-2021 based on the Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.	**Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan** Legal Basis of Appointment and Term of Office	Menjabat sebagai Direktur Keuangan periode 2012-2015 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 4 Juni 2012, periode 2015-2018 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2015, dan diangkat kembali periode 2018-2021 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2018. He serves as the Director of Finance for the period of 2012-2015 based on the Annual GMS Resolution dated 4 June 2012, period of 2015-2018 based on the Annual GMS Resolution dated 8 June 2015, and re-appointed for the period of 2018-2021 based on the Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.
Meraih gelar Sarjana Bisnis dari Central Queensland University, Australia pada tahun 2005. He obtained Bachelor of Business from Central Queensland University, Australia, in 2005.	**Riwayat Pendidikan** Educational Background	Meraih gelar Sarjana Perniagaan dari University of New South Wales, Australia pada tahun 1980. He obtained Bachelor of Commerce from the University of New South Wales, Australia in 1980.
Memiliki pengalaman karir sebagai *Manager Feedstock* PT Chandra Asri (2005-2007), Manager Penjualan Polyethylene (2007), Direktur PT Chandra Asri (2007-2011), dan Direktur Komersial Monomer Perseroan (2011-2015). He previously had career as Feedstock Manager of PT Chandra Asri (2005-2007), Sales Manager of Polyethylene (2007), Director of PT Chandra Asri (2007-2011), and Commercial Director of Monomer of the Company (2011-2015).	**Riwayat Pekerjaan** Work Experience	Memiliki pengalaman yang luas dalam manajemen keuangan, perencanaan bisnis, pengadaan, serta tata kelola dan pengendalian internal di industri minyak dan gas bumi. Pernah menduduki berbagai posisi di Shell di wilayah di Brunei Darussalam, Malaysia dan Australia, termasuk sebagai Manajer Keuangan Daerah untuk Asia Pasifik dan Timur Tengah (APME); Manajer Keuangan Global untuk Desktop Shell Information Technology International, Kuala Lumpur, Malaysia; dan General Manajer Keuangan Shell Gas & Power - Shell Middle Distillate Synthesis Sendirian Berhad, Kuala Lumpur, Malaysia. He has wide experience in finance management, business planning, procurement, as well as governance and internal control in oil and gas industry. He held various positions in Shell in the regions of Brunei Darussalam, Malaysia, and Australia, including as Regional Finance Manager for Asia Pacific and Middle East (APME); Global Finance Manager of Desktop Shell Information Technology International, Kuala Lumpur, Malaysia; and General Manager of Finance of Shell Gas & Power - Shell Middle Distillate Synthesis Sendirian Berhad, Kuala Lumpur, Malaysia.
Saat ini, menduduki jabatan sebagai Presiden Komisaris di PT Styrindo Mono Indonesia, PT Petrokimia Butadiene Indonesia, dan PT Chandra Asri Perkasa. Currently, he serves as the President Commissioner of PT Styrindo Mono Indonesia, PT Petrokimia Butadiene Indonesia, and PT Chandra Asri Perkasa.	**Rangkap Jabatan** Concurrent Positions	Saat ini, menduduki jabatan sebagai Komisaris PT Styrindo Mono Indonesia, serta Direktur di PT Petrokimia Butadiene Indonesia dan PT Chandra Asri Perkasa. Selain itu, menduduki jabatan sebagai anggota CPA Australia, anggota Malaysian Institute of Accountants, dan anggota Australian Institute of Company Directors. Currently, he serves as Commissioner of PT Styrindo Mono Indonesia, as well as Director of PT Petrokimia Butadiene Indonesia, and PT Chandra Asri Perkasa. Furthermore, he is a member of CPA Australia, member of Malaysian Institute of Accountants, and member of Australian Institute of Company Directors.
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama (PT Barito Pacific Tbk) dan anggota Dewan Komisaris (Agus Salim Pangestu), namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya. He has affiliation relationship with Main Shareholder (PT Barito Pacific Tbk) and member of the Board of Commissioners (Agus Salim Pangestu), but has no affiliation relationship with other members of the Board of Directors.	**Hubungan Afiliasi** Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham Utama. He does not have affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and Main Shareholder.

PIBOON SIRINANTANAKUL*)

Direktur Produksi
Director of Manufacturing

SOMKOUN SRIWATTAGAPHONG**)

Direktur Produksi
Director of Manufacturing

Thailand	**Kewarganegaraan /** Nationality	Thailand
46 tahun / 46 years old	**Usia /** Age	48 tahun / 48 years old
Thailand	**Domisili /** Domicile	Thailand
Menjabat sebagai Direktur Produksi periode 2016-2018 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Januari 2016, periode 2018-2021 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2018, dan diangkat kembali periode September 2018-2021 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 10 September 2018. He serves as the Director of Production for the period of 2016-2018 based on the Extraordinary GMS Resolution dated 25 January 2016, period of 2018-2021 based on the Annual GMS Resolution dated 23 April 2018, and re-appointed for the period of September 2018 - 2021 based on the Extraordinary GMS Resolution dated 10 September 2018.	**Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan** Legal Basis of Appointment and Term of Office	Menjabat sebagai Direktur Produksi periode 2018-2021 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 10 September 2018. He serves as the Director of Production for the period of 2018-2021 based on the Extraordinary GMS Resolution dated 10 September 2018.
Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Chulalongkorn University, Thailand pada tahun 1993. He obtained Bachelor of Chemical Engineering from Chulalongkorn University, Thailand in 1993.	**Riwayat Pendidikan** Educational Background	Meraih gelar Sarjana Teknik (Teknik Kimia) dari Chulalongkorn University Thailand pada tahun 1993. He obtained Bachelor of Engineering (Chemical Engineering) from Chulalongkorn University, Thailand in 1993.
Memiliki pengalaman karir sebagai *Engineer*-LLDPE/LDPE *Production* Thai Polyethylene Co Ltd (1993-1996), *Production Engineer* Rayong Olefins Co Ltd (1996-2003), Olefins *Production Section Manager* Rayong Olefins Co Ltd (2003-2004), HDPE1 *Production Department Manager* Thai Polyethylene Co Ltd (2004-2005), LDPE Production Department Manager (2005-2007), Manager attached to MD Office Map Ta Phut Olefins Co Ltd (2007-2008), Olefins *Production Department Manager* Map Ta Phut Olefins Co Ltd (2008-2013), dan *Production Division Manager* Map Ta Phut Olefins Co Ltd (2013-2016). He had career as Engineer – LLDPE/LDPE Production of Thai Polyethylene Co Ltd (1993-1996), Production Engineer of Rayong Olefins Co Ltd (1996-2003), Olefins Production Section Manager of Rayong Olefins Co Ltd (2003-2004), HDPE1 Production Department Manager of Thai Polyethylene Co Ltd (2004-2005), LDPE Production Department Manager (2005-2007), Manager attached to MD Office of Map Ta Phut Olefins Co Ltd (2007-2008), Olefins Production Department Manager of Map Ta Phut Olefins Co Ltd (2008-2013), Production Division Manager of Map Ta Phut Olefins Co Ltd (2013-2016).	**Riwayat Pekerjaan** Work Experience	Memiliki pengalaman karir sebagai *Engineer* Thai Polyethylene Co Ltd (1993-1995), *Engineer* Rayong Olefins Co Ltd (1995-1997), *Jetty and Warehouse Section Manager* Map Ta Phut Tank Terminal Co Ltd (1997-1999), LLDPE *Production Engineer* Thai Polyethylene Co Ltd (1999-2000), *Utility Production Engineer* Rayong Olefins Co Ltd (2000-2001), *Aromatics Manager* Rayong Olefins Co Ltd (2002-2004), *President Office Manager* SCG Chemicals Co Ltd (2005-2006), *Process Technology Manager* Map Ta Phut Olefins Co Ltd (2007-2008), *Aromatics Recovery and Utilities Department Manager* Map Ta Phut Olefins Co Ltd (2009-2011), Olefins *Department Manager* Rayong Olefins Co Ltd (2012-2015), dan ROC *Manufacturing Director* Rayong Olefins Co Ltd (2016-2018). He previously had career as Engineer of Thai Polyethylene Co Ltd (1993-1995), Engineer of Rayong Olefins Co Ltd (1995-1997), Jetty & Warehouse Section Manager of Map Ta Phut Tank Terminal Co Ltd (1997-1999), LLDPE Production Engineer of Thai Polyethylene Co Ltd (1999-2000), Utility Production Engineer of Rayong Olefins Co Ltd (2000-2001), Aromatics Manager of Rayong Olefins Co Ltd (2002-2004), President Office Manager of SCG Chemicals Co Ltd (2005-2006), Process Technology Manager of Map Ta Phut Olefins Co Ltd (2007-2008), Aromatics Recovery and Utilities Department Manager of Map Ta Phut Olefins Co Ltd (2009-2011), Olefins Department Manager of Rayong Olefins Co Ltd (2012-2015), and ROC Manufacturing Director of Rayong Olefins Co Ltd (2016-2018).
Saat ini, menduduki jabatan sebagai Direktur PT Styrindo Mono Indonesia dan Direktur PT Petrokimia Butadiene Indonesia (sejak 2016). Currently, he serves as Director of PT Styrindo Mono Indonesia and Director of PT Petrokimia Butadiene Indonesia (since 2016).	**Rangkap Jabatan** Concurrent Positions	Saat ini, menduduki jabatan sebagai Direktur di PT Styrindo Mono Indonesia dan PT Petrokimia Butadiene Indonesia. Currently, he serves as Director of PT Styrindo Mono Indonesia and PT Petrokimia Butadiene Indonesia.
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama (SCG Chemicals Co Ltd), anggota Dewan Komisaris (Chaovalit Ekabut dan Cholanat Yanaranop), serta anggota Direksi lainnya (Kulachet Dharachandra). He has affiliation relationship with Main Shareholder (SCG Chemicals Co Ltd), members of the Board of Commissioners (Chaovalit Ekabut and Cholanat Yanaranop), and other member of the Board of Directors (Kulachet Dharachandra).	**Hubungan Afiliasi** Affiliation Relationship	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama (SCG Chemicals Co Ltd), anggota Dewan Komisaris (Cholanat Yanaranop dan Thammasak Sethaudom), serta anggota Direksi lainnya (Kulachet Charachandra). He has affiliation relationship with Main Shareholder (SCG Chemicals Co Ltd), members of the Board of Commissioners (Cholanat Yanaranop and Thammasak Sethaudom), and other member of the Board of Directors (Kulachet Dharachandra).

*) Menjabat sampai dengan RUPS Luar Biasa tanggal 10 September 2018
*) In position until Extraordinary GMS dated 10 September 2018

**) Menjabat sejak RUPS Luar Biasa tanggal 10 September 2018
**) In position since Extraordinary GMS dated 10 September 2018

FRANSISKUS RULY ARYAWAN

Direktur Komersial Monomer
Director of Monomer Commercial

SURYANDI

Direktur Sumber Daya Manusia & Urusan Korporat (Direktur Independen)
Director of Human Resources & Corporate Affairs (Independent Director)

Indonesia	**Kewarganegaraan /** Nationality	Indonesia
40 tahun / 40 years old	**Usia /** Age	56 tahun / 56 years old
Jakarta	**Domisili /** Domicile	Jakarta
Menjabat sebagai Direktur Komersial Monorer periode 2015-2018 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2015 dan diangkat kembali periode 2018-2021 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2018. He serves as Director of Monomer Commercial for the period 2015-2018 based on the Annual GMS Resolution dated 8 June 2015 and re-appointed for the period of 2018-2021 based on the Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.	**Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan** Legal Basis of Appointment and Term of Office	Menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia dan Urusan Korporat merangkap Direktur Independen periode 2013-2015 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Oktober 2013, periode 2015-2018 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2015, dan diangkat kembali periode 2018-2021 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 24 Oktober 2018. He serves as the Director of Human Resources and Corporate Affairs concurrently Independent Director for the period of 2013-2015 based on the Extraordinary GMS Resolution dated 31 October 2013, period of 2015-2018 based on the Annual GMS Resolution dated 8 June 2015, and re-appointed for the period of 2018-2021 based on the Extraordinary GMS Resolution dated 24 October 2018.
Meraih gelar Sarjana Keuangan dari Boston College, Massachusetts pada tahun 1999. He obtained Bachelor of Finance from Boston College, Massachusetts in 1999.	**Riwayat Pendidikan** Educational Background	Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1989. He obtained Bachelor of Economics from Universitas Indonesia in 1989.
Memiliki pengalaman karir sebagai Asosiasi Konsultan Keuangan di Citibank Indonesia (2002), Supervisor Pembelian Feedstock PT Chandra Asri (2002-2005), Manajer Bagian Operasional PT Chandra Asri (2005-2007), Manajer Departemen Penjualan Monomer PT Chandra Asri (2007-2009), General Manager Feedstock Monomer PT Chandra Asri (2009-2011), dan General Manager Feedstock Monomer Perseroan (2011-2015). He previously had career as Financial Consultant Associate of Citibank Indonesia (2002), Feedstock Purchasing Supervisor of PT Chandra Asri (2002-2005), Operational Section Manager of PT Chandra Asri (2005-2007), Monomer Sales Department Manager of PT Chandra Asri (2007-2009), Monomer Feedstock General Manager of PT Chandra Asri (2009-2011), and the Company's Monomer Feedstock General Manager (2011-2015).	**Riwayat Pekerjaan** Work Experience	Memiliki pengalaman karir sebagai Auditor KAP Drs. Utomo & Co (terafiliasi SGV Philippines) (1984-1987), Asisten Pengawas Keuangan PT Panca Tugas Sejati (1987-1989), Manager Keuangan PT Tri Polyta Indonesia Tbk (1990-1996), Wakil Presiden Direktur (bidang *Treasury*) PT Tri Polyta Indonesia Tbk (1996-1998), Direktur Treasury PT Tri Polyta Indonesia Tbk (1998-2010), Wakil Presiden Direktur PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2011-2013), dan Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi Korporat Perseroan (2013- 2015). He previously had career as Auditor at KAP Drs. Utomo & Co (affiliated with SGV Philippines) (1984-1987), Assistant Financial Controller of PT Panca Tugas Sejati (1987-1989), Finance Manager of PT Tri Polyta Indonesia Tbk (1990-1996), Vice President Director (Treasury) of PT Tri Polyta Indonesia Tbk (1996-1998), Treasury Director of PT Tri Polyta Indonesia Tbk (1998-2010), Vice President Director of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2011-2013), the Company's Director of Human Resources and Corporate Affairs (2013-2015).
Saat ini, menduduki jabatan sebagai Direktur PT Styrindo Mono Indonesia dan Direktur PT Petrokimia Butadiene Indonesia, dan PT Chandra Asri Perkasa. Currently, he serves as Director of PT Styrindo Mono Indonesia and Director of PT Petrokimia Butadiene Indonesia, and PT Chandra Asri Perkasa.	**Rangkap Jabatan** Concurrent Positions	Saat ini, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di Perseroan (sejak 2012). Currently, he serves as the Company's Corporate Secretary (since 2012).
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham Utama. He does not have affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and Main Shareholder.	**Hubungan Afiliasi** Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham Utama. He does not have affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and Main Shareholder.

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

Informasi kepemilikan saham atas PT Chandra Asri Petrochemical Tbk per 31 Desember 2018 ditunjukkan sebagai berikut:

Information on share ownership of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk as of 31 December 2018 is shown as follows:

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN 5% ATAU LEBIH

SHAREHOLDERS COMPOSITION WITH OWNERSHIP 5% OR MORE

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Barito Pacific Tbk	7,401,917,600	41.51
SCG Chemicals Co Ltd	5,451,715,305	30.57
Prajogo Pangestu	2,633,449,995	14.77
Subtotal	**15,487,082,900**	**86.85**
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) / Public (each below 5%)	2,346,437,360	13.15
Total	**17,833,520,260**	**100.00**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN STATUS KEPEMILIKAN

SHAREHOLDERS COMPOSITION BY OWNERSHIP STATUS

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Kepemilikan Institusi Lokal / Ownership by Local Institution	7,806,103,415	43.77
Kepemilikan Institusi Asing / Ownership by Foreign Institution	7,332,369,856	41.12
Kepemilikan Individu Lokal / Ownership by Local Individual	2,694,613,799	15.11
Kepemilikan Individu Asing / Ownership by Foreign Individual	433,190	0.00
Total	**17,833,520,260**	**100.00**

20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR

TOP 20 SHAREHOLDERS

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Barito Pacific Tbk	7,401,917,600	41.51
SCG Chemicals Company Limited	5,451,715,305	30.57
Prajogo Pangestu	2,633,449,995	14.77
Marigold Resources Pte Ltd	846,810,930	4.75
Bangkok Bank Public Company Ltd	370,138,500	2.08
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients 2023904000	276,551,100	1.55
DBS Vickers Secs Singapore Pte Ltd A/C Clients	144,918,839	0.81
DBS Bank Ltd Sg-Pb Clients	105,126,990	0.59
PT Panin Sekuritas Tbk	65,860,100	0.37
HSBC Ltd Singapore Branch Private Banking Division Account Clients	48,000,000	0.27

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Allianz Life IND - Smartlink Rupiah Equity Fund	45,718,300	0.26
HPAM Ultima Ekuitas 1	38,255,990	0.21
PT AIA Finl - Syariah EQ	30,255,200	0.17
PT Prudential Life Assurance - Sef	26,000,000	0.15
Bank of Singapore Ltd 2048834001	25,907,800	0.15
Ferry Sudjono	25,669,100	0.14
Maybank Kim Eng Sec. Pte Ltd A/C Client	18,205,790	0.10
Reksa Dana Mandiri Saham Atraktif	17,515,700	0.10
UOB Kay Hian Pte Ltd	16,285,750	0.09
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	14,204,900	0.08
Total	**17,602,507,889**	**98.7**

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2018, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham atas Perseroan.

Kepemilikan Saham oleh Direksi

Berikut kepemilikan saham Direksi atas Perseroan per 31 Desember 2018:

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Share Ownership by the Board of Commissioners

As of 31 December 2018, all members of the Board of Commissioners do not own shares of the Company.

Share Ownership by the Board of Directors

The following is the table of share ownership by the Board of Directors as of 31 December 2018.

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Erwin Ciputra	Presiden Direktur President Director	24,537,500	0.14
Kulachet Dharachandra	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	-	-
Baritono Prajogo Pangestu	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	-	-
Lim Chong Tian	Direktur / Director	243,775	0.00
Piboon Sirinantanakul	Direktur / Director	-	-
Somkoun Sriwattagaphong	Direktur / Director	-	-
Fransiskus Ruly Aryawan	Direktur / Director	82,500	0.00
Suryandi	Direktur / Director	-	-
Total		**24,863,775**	**0.14**

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

MAIN AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

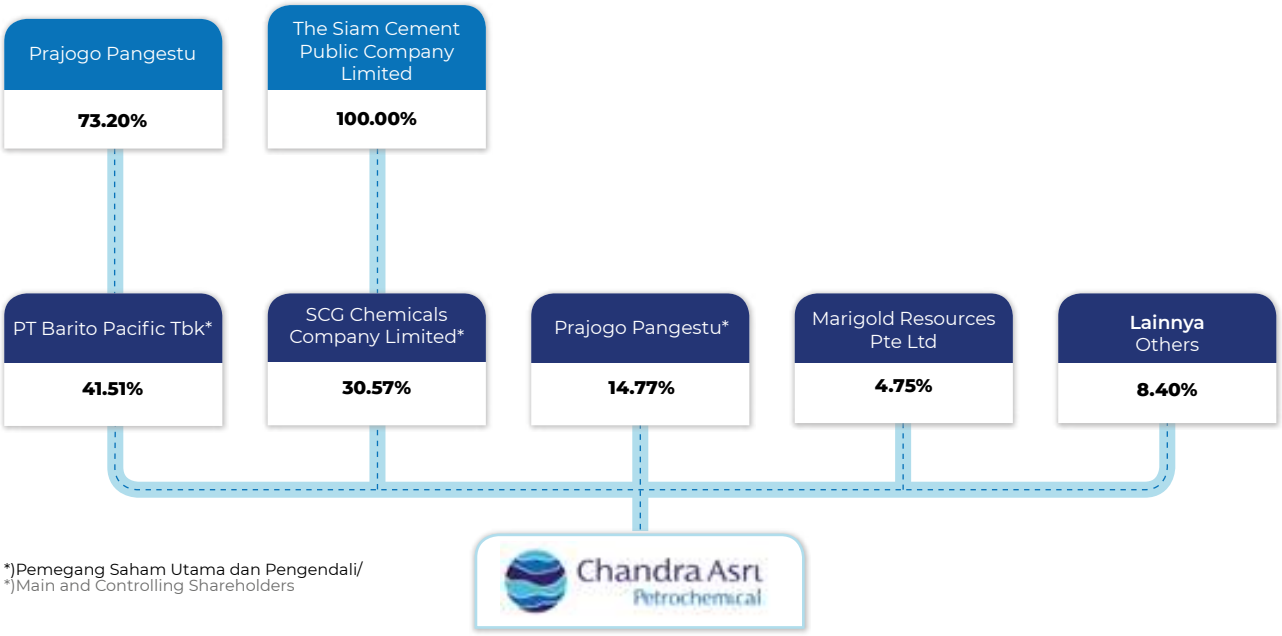

*)Pemegang Saham Utama dan Pengendali/
*)Main and Controlling Shareholders

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Pada tanggal 25 Juli 1994, PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI) melakukan penawaran umum atas 6,500,000 American Depository Shares (ADS) yang mewakili 65,000,000 saham TPI kepada pemodal asing dan dilaksanakan di luar Indonesia. Satu ADS mewakili 10 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp1,000 per lembar saham dan ditawarkan dengan harga US$21 per ADS. Sehubungan dengan penawaran umum ADS tersebut, TPI memberikan hak opsi kepada para penjamin emisi, yang sepenuhnya telah digunakan, sehingga seluruh jumlah ADS menjadi 7,475,000 (setara dengan 74,750,000 lembar saham).

ADS tersebut tercatat di National Association of Securities Dealer Automated Quotation (NASDAQ).

Pada tanggal 14 Maret 1996, pencatatan ADS TPI dipindahkan dari NASDAQ ke New York Stock Exchange (NYSE). Namun, sejak tanggal 23 Maret 2000, perdagangan saham TPI di NYSE telah dihentikan.

Pada tanggal 6 Mei 1996, para pemegang saham pendiri TPI menjual sebagian sahamnya dengan harga Rp2,840 per lembar saham kepada 400 karyawan. Penjualan saham dilakukan berdasarkan harga ADS TPI di NYSE pada tanggal 3 Mei 1996 sebesar US$12,125 (US$1 = Rp2,343). Setiap karyawan membeli paling sedikit 500 lembar saham, dengan jumlah seluruhnya adalah 200,000 lembar saham.

Selanjutnya, TPI memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan surat No. S-977/PM/1996 tanggal 14 Juni 1996

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

On 25 July 1994, PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI) conducted a public offering of 6,500,000 American Depository Shares (ADS) representing 65,000,000 TPI shares to foreign investors and carried out outside Indonesia. One ADS represents 10 common shares with nominal value of Rp1,000 per share and was offered at a price of US$21 per ADS. In connection with ADS's public offering, TPI gave option rights to the underwriters, which had been fully exercised, therefore, the total number of ADS were 7,475,000 (equivalent to 74,750,000 shares).

The ADS was listed at the National Association of Securities Dealer Automated Quotation (NASDAQ).

On 14 March 1996, ADS listing of TPI was transferred from NASDAQ to New York Stock Exchange (NYSE). However, since 23 March 2000, TPI's share trading on NYSE was stopped.

On 6 May 1996, the shareholders of TPI founders sold a portion of their shares at a price of Rp2,840 per share to 400 employees. Share sales were made based on the price of ADS TPI on NYSE on 3 May 1996 at US$12,125 (US$1 = Rp2,343). Each employee bought at least 500 shares, with the total number of 200,000 shares.

Then, TPI obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam (now Financial Services Authority) with a letter No. S-977/PM/1996 dated 14 June

sebagai perusahaan publik. TPI melakukan pencatatan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) atas seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, yakni sejumlah 257,500,000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1,000 per lembar saham. Namun, perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta ini dihentikan mulai tanggal 3 Februari 2003.

1996 as a public company. TPI recorded on Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) for all issued and fully paid shares, which were a total of 257,500,000 shares with a nominal value of Rp1,000 per share. However, the share trading on Jakarta Stock Exchange was stopped starting from 3 February 2003.

Pada tanggal 22 Mei 2008, TPI melakukan pencatatan kembali (*relisting*) atas seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 728,401,000 lembar dengan nilai nominal Rp1,000 per lembar di Bursa Efek Indonesia.

On 22 May 2008, TPI conducted relisting of all 728,401,000 issued and fully paid shares with a nominal value of Rp1,000 per share on Indonesia Stock Exchange.

Dalam rangka untuk mengintegrasikan dan memperkuat usahanya, TPI dan PT Chandra Asri (CA) melakukan penggabungan usaha (*merger*) menjadi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (Perseroan) yang efektif pada tanggal 1 Januari 2011. Dengan demikian, jumlah saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia menjadi sebesar 3,066,196,416 saham. Sejak saat itu, Perseroan aktif melakukan penawaran umum saham kepada publik, sebagaimana dijelaskan berikut ini:

In order to integrate and strengthen its business, TPI and PT Chandra Asri (CA) merged into PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (the Company), effective on 1 January 2011. Thus, the number of the Company's shares listed on Indonesia Stock Exchange became 3,066,196,416 shares. Since then, the Company has actively conducted public offerings of shares to the public, as explained below:

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	**Aksi Korporasi** Corporate Action	**Perubahan Jumlah Saham** Changes in Total Shares	**Harga Penawaran** Offering Price	**Harga Nominal** Nominal Price	**Jumlah Saham Beredar** Total Outstanding Shares	**Bursa Saham** Stock Exchange
1 Januari 2011 1 January 2011	Penggabungan Usaha Merger	-	-	Rp1,000	3,066,196,416	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
15 November 2013 15 November 2013	Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD* (PUT I) Limited Public Offering I with Preemptive Rights (Rights Issue I)	220,766,142	Rp6,750	Rp1,000	3,286,962,558	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
20 Agustus 2017 20 August 2017	PUT II dengan HMETD (PUT II) LPO II with Preemptive Rights (Rights Issue II)	279,741,494	Rp18,000	Rp1,000	3,566,704,052	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
21 November 2017 21 November 2017	Pemecahan Nilai Nominal Saham, rasio 1:5 Stock Split, ratio 1:5	14,266,816,208	-	Rp200	17,833,520,260	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

* HMETD: Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/Preemptive Rights

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

Tahun Penerbitan Issuance Year	Nama Obligasi Name of Bond	Nilai Emisi Total Issuance	Tingkat Kupon p.a. Coupon Rates p.a.	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Dates	Peringkat Awal Obligasi Initial Bonds Rating	Peringkat Terakhir Obligasi Latest Bonds Rating
2016	**Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016 Seri A** Chandra Asri Petrochemical I Year 2016 Bonds Series A	Rp361,400,000,000	10.80%	22 Desember 2019 22 December 2019	idA+ (Pefindo	idAA- (Pefindo)
	Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016 Seri B Chandra Asri Petrochemical I Year 2016 Bonds Series B	Rp138,600,000,000	11.30%	22 Desember 2021 22 December 2021	idA+ (Pefindo	idAA- (Pefindo)
2017	**Surat Utang Senior Tanpa Jaminan** Senior Unsecured Notes	US$300,000,000	4.95%	8 November 2024 8 November 2024	Ba3 (Moody's) BB- (Fitch) B+ (S&P)	Ba3 (Moody's) BB- (Fitch) B+ (S&P)
	Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017 Seri A Shelf Registration Bonds I Chandra Asri Petrochemical Stage I Year 2017 Series A	Rp150,000,000,000	8.40%	12 Desember 2020 12 December 2020	idAA-(Pefindo)	idAA-(Pefindo)
	Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017 Seri B Shelf Registration Bonds I Chandra Asri Petrochemical Stage I Year 2017 Series B	Rp120,250,000,000	9.10%	12 Desember 2022 12 December 2022	idAA-(Pefindo)	idAA-(Pefindo)
	Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017 Seri C Shelf Registration Bonds I Chandra Asri Petrochemical Stage I Year 2017 Series C	Rp229,750,000,000	9.75%	12 Desember 2024 12 December 2024	idAA-(Pefindo)	idAA-(Pefindo)
2018	**Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2018 Seri A** Shelf Registration Bonds I Chandra Asri Petrochemical Stage II Year 2018 Series A	Rp100,000,000,000	7.50%	1 Maret 2021 1 March 2021	idAA-(Pefindo)	idAA-(Pefindo)
	Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2018 Seri B Shelf Registration Bonds I Chandra Asri Petrochemical Stage II Year 2018 Series B	Rp100,000,000,000	8.25%	1 Maret 2023 1 March 2023	idAA-(Pefindo)	idAA-(Pefindo)
	Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2018 Seri C Shelf Registration Bonds I Chandra Asri Petrochemical Stage II Year 2018 Series C	Rp300,000,000,000	9.00%	1 Maret 2025 1 March 2025	idAA-(Pefindo)	idAA-(Pefindo)
	Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2018 Shelf Registration Bonds II Chandra Asri Petrochemical Stage I Year 2018	Rp500,000,000,000	10.00%	19 Desember 2021 19 December 2021	idAA-(Pefindo)	idAA-(Pefindo)

Seluruh obligasi Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, kecuali Surat Utang Senior Tanpa Jaminan.

All of the Company's bonds are listed at Indonesia Stock Exchange, except Senior Unsecured Notes.

Struktur Korporasi
Corporate Structure

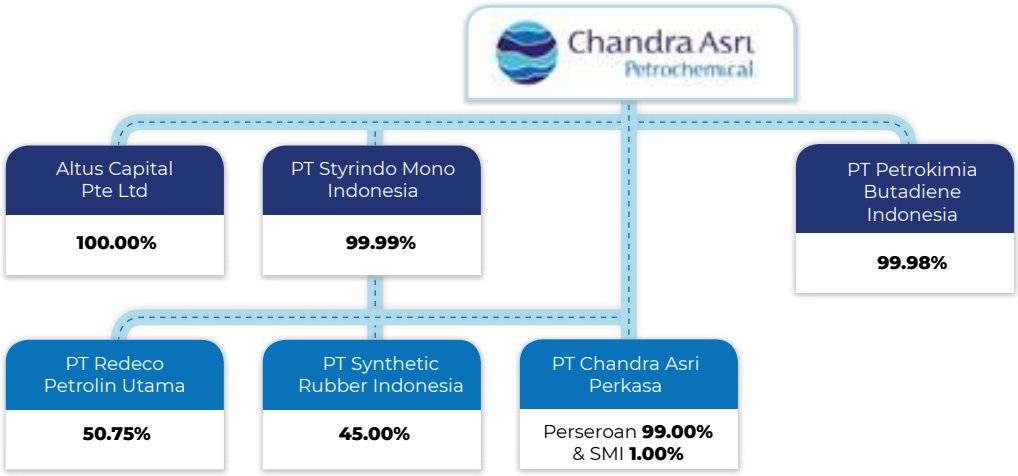

Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi
Subsidiaries and Associated Entities

Nama Perusahaan Company Name	**Bidang Usaha** Line of Business	**Kedudukan dan Tahun Pendirian** Domicile and Year of Establishment	**Total Aset (dalam ribuan US$)** Total Assets (in thousands of USD)	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage (%)	**Status Operasi** Operation Status	**Keterangan** Description
Entitas Langsung / Direct Entity						
PT Styrindo Mono Indonesia (SMI)	Industri Styrene Monomer & Ethyl Benzene Styrene Monomer & Ethyl Benzene Industry	Jakarta, 1991	314,852	99.99	Beroperasi sejak 1993 Has been in operation since 1993	Produsen tunggal Styrene Monomer di Indonesia. Sole producer of Styrene Monomer in Indonesia.
PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI)	Industri Petrokimia Petrochemical Industry	Jakarta, 2010	278,332	99.98	Beroperasi sejak 2013 Has been in operation since 2013	Produsen tunggal Butadiene di Indonesia. Sole producer of Butadiene in Indonesia.
Altus Capital Pte Ltd (AC)	Keuangan Finance	Singapura, 2009 Singapore, 2009	146	100.00	Beroperasi sejak 2009 Has been in operation since 2009	Perusahaan pendanaan bagi Perseroan. Financing company for the Company.
PT Chandra Asri Perkasa (CAP-2)	Industri Petrokimia Petrochemical Industry	Jakarta, 2017	196,927	99.00	Dalam tahap pengembangan In development stage	Produsen produk Olefins, Polyolefins, dan sebagainya. Producer of Olefins, Polyolefins, etc.
Entitas Tidak Langsung / Indirect Entity						
PT Redeco Petrolin Utama (RPU)	Sewa Tangki dan Jasa Pengelolaan Dermaga Tank Rental and Jetty Management Services	Jakarta, 1980	7,832	50.75 (melalui SMI / through SMI)	Beroperasi sejak 1986 Has been in operation since 1986	Menangani produk kimia, serta produk minyak olahan untuk perusahaan minyak domestik dan internasional. Handle chemical products as well as processed oil products for domestic and international oil companies.
Perusahaan Asosiasi / Associate Entities						
PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI)	Industri Karet Sintetis Synthetic Rubber Industry	Jakarta, 2013	-	45.00 (melalui SMI / through SMI)	Beroperasi sejak 2018 Has been in operation since 2018	Perusahaan patungan dengan Michelin. Joint venture with Michelin.

Alamat Kantor dan Pabrik
Company's Office and Plant Address

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Kantor Pusat / Head Office
Wisma Barito Pacific Tower A Lt. 7
Jl. Let. Jend. S Parman Kav. 62-63
Jakarta, 11410, Indonesia
T : (62-21) 530 7950
F : (62-21) 530 8930
W : www.chandra-asri.com

Pabrik CAP / CAP Plant
Jl. Raya Anyer Km 123
Ciwandan, Cilegon
Banten, 42447, Indonesia
T : (62-254) 601 501
F : (62-254) 601 838/843

Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi / Subsidiaries and Associated Entities

PT Styrindo Mono Indonesia
Kantor / Office
Wisma Barito Pacific Tower A Lt. 7
Jl. Let. Jend. S Parman Kav. 62-63
Jakarta, 11410, Indonesia
T : (62-21) 530 8505
F : (62-21) 530 8506

Pabrik / Plant
Desa Mangunreja
Puloampel, Serang
Banten, 42456, Indonesia
T : (62-254) 575 0080
F : (62-254) 575 0085

PT Petrokimia Butadiene Indonesia
Kantor / Office
Wisma Barito Pacific Tower A Lt. 7
Jl. Let. Jend. S Parman Kav. 62-63
Jakarta, 11410, Indonesia
T : (62-21) 530 7950
F : (62-21) 530 8930

Pabrik / Plant
Jl. Raya Anyer Km 123
Ciwandan, Cilegon
Banten, 42447, Indonesia
T : (62-254) 601 501
F : (62-254) 601 838/ 843

PT Redeco Petrolin Utama
Plaza Sentral Lt. 18
Jl. Jend. Sudirman No. 47
Jakarta, 12930, Indonesia
T : (62-21) 571 0004
F : (62-21) 5785 2209

Altus Capital Pte Ltd
One Marina Boulevard #28-00
Singapore, 018989

PT Synthetic Rubber Indonesia
Kantor / Office
Wisma Barito Pacific Tower A Lt. 5
Jl. Let. Jend. S Parman Kav. 62-63
Jakarta, 11410, Indonesia
T : (62-21) 304 33999
F : (62-21) 304 33999

Pabrik / Plant
Jl. Raya Anyer Km 123
Ciwandan, Cilegon
Banten, 42447, Indonesia
T : (62-254) 269 400
F : (62-254) 269 404

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Markets Institutions and Supporting Professionals

Biro Administrasi Efek / Share Registrar Bureau PT Raya Saham Registra	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm Satrio Bing Eny & Rekan
Gedung Plaza Sentral Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta, 12930, Indonesia T : (62-21) 252 5666 F : (62-21) 252 5028	The Plaza Office Tower Lt. 32 Jl. M H Thamrin Kav. 28–30 Jakarta, 10350 T : (62-21) 231 2879 F : (62-21) 381 0649
Perusahaan Pemeringkat / Rating Agency PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	**Wali Amanat / Trustee PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**
Panin Tower Senayan City Lt. 17 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta, 10270 T : (62-21) 7278 2380 F : (62-21) 7278 2370	Menara Bank BTN Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta, 10130 T : (62-21) 633 6789 F : (62-21) 633 6719
Notaris / Notary Dedy Syamri, SH	**Konsultan Hukum / Legal Consultant Assegaf Hamzah & Partners**
Palma One Building Lt. 8 Suite #807 Jl. H R Rasuna Said Kav. X-2 No. 4 Jakarta, 12950 T : (62-21) 522 8234 F : (62-21) 522 8220	Menara Rajawali Lt. 16 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1 Jakarta, 12950 T : (62-21) 2555 7800 F : (62-21) 2555 7899
Penilai / Appraiser KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan	
Rasuna Office Park WO 01-02 Rasuna Epicentrum Jl. H R Rasuna Said Jakarta, 12960 T : (62-21) 8370 8026 F : (62-21) 351 9544	

Akses Informasi
Information Access

Bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan yang ingin mendapatkan informasi terkait perkembangan kinerja dan usaha Perseroan, dapat mengakses situs web Perseroan (www.chandra-asri.com).

Informasi lebih lanjut berkenaan dengan Perseroan juga dapat diperoleh dengan menghubungi:

Sekretaris Perusahaan
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
Suryandi
Wisma Barito Pacific Tower A Lt. 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta, 11410, Indonesia
T : (62-21) 530 7950
F : (62-21) 530 8930
E : investor-relations@capcx.com

For shareholders and stakeholders who wish to obtain information regarding the Company's performance and business developments can access the Company's website (www.chandra-asri.com).

Further information regarding the Company can also be obtained by contacting:

Corporate Secretary
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
Suryandi
Wisma Barito Pacific Tower A Lt. 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta, 11410, Indonesia
T : (62-21) 530 7950
F : (62-21) 530 8930
E : investor-relations@capcx.com

Informasi pada Situs Web
Information on Website

Perseroan mengelola situs web agar memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan telah memuat informasi-informasi yang dipersyaratkan dalam peraturan tersebut di dalam *website* Perseroan.

The Company manages the website to meet stakeholder needs and be in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies. The Company has included the information required in the regulation on the Company's website.

4

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

IKHTISAR

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (CAP) dibentuk melalui proses merger antara PT Chandra Asri (CA) dan PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI). Perseroan baru hasil merger secara resmi berdiri pada 1 Januari 2011. CA didirikan pada 1989 dan pabrik Naphtha Crackernya mulai beroperasi pada 1995. TPI didirikan pada 1988 dan pabrik Polypropylene milik Perseroan mulai beroperasi pada 1992.

Perseroan adalah produsen petrokimia terintegrasi yang terbesar di Indonesia. Perseroan mengoperasikan satu-satunya pabrik Naphtha Cracker, Styrene Monomer, dan Butadiene di Indonesia.

Perseroan memproduksi Olefins (Ethylene, Propylene dan produk samping, seperti Py-Gas dan Mixed C4), Polyolefins (Polyethylene, produk samping Ethylene, dan Polypropylene, produk samping Propylene), Styrene Monomer dan produk samping seperti Ethyl Benzene, Toluene dan campuran Benzene Toluene, dan Butadiene dan produk samping, seperti Raffinate-1.

Perseroan adalah satu-satunya produsen dalam negeri yang memproduksi Ethylene, Styrene Monomer, dan Butadiene; Perseroan juga merupakan produsen Polypropylene terbesar di Indonesia; dan salah satu dari dua produsen Propylene dan Polyethylene di Indonesia dan produk-produknya merupakan bahan dasar dari beragam produk konsumen dan industri.

OVERVIEW

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (CAP) was formed through a merger between PT Chandra Asri (CA) and PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI), which took effect on 1 January 2011. CA was incorporated in 1989 and its Naphtha Cracker plant commenced operations in 1995. TPI was incorporated in 1988 and its Polypropylene plant commenced operations in 1992.

The Company is the largest integrated petrochemical producer in Indonesia. It operates the country's only Naphtha Cracker, Styrene Monomer and Butadiene plants.

The Company produces Olefins (Ethylene, Propylene and by-products, such as Py-Gas and Mixed C4), Polyolefins (Polyethylene, an Ethylene by-product, and Polypropylene, a Propylene by-product), Styrene Monomer and by-products such as Ethyl Benzene, Toluene and Benzene Toluene mixture, and Butadiene and by-product such as Raffinate-1.

The Company is the only domestic producer of Ethylene, Styrene Monomer, and Butadiene; the largest Polypropylene producer in Indonesia; and one of only two domestic producers of Propylene and Polyethylene in Indonesia and its products are fundamental to the production of many diverse consumer and industrial products.

TINJAUAN INDUSTRI

Industri petrokimia terus ditandai dengan siklikalitas yang mencerminkan dinamika penawaran dan permintaan. Sementara permintaan produk-produk petrokimia terkait dengan kegiatan ekonomi dan pertumbuhan PDB, penawaran sangat ditentukan dengan kapasitas produksi. Dalam kondisi kekurangan penawaran, harga dan margin biasanya akan meningkat. Kondisi pasar yang kondusif ini akan menarik investasi baru, yang diikuti dengan peningkatan penawaran dan kenaikan pada margin. Dinamika yang seperti itu dapat memiliki tingkat fluktuasi yang tinggi karena pemilihan waktu untuk kapasitas tambahan baru dan tingkat permintaan. Investasi baru dalam proyek-proyek petrokimia skala besar merupakan proses yang memakan waktu relatif lama, yakni sekitar lima tahun dalam pelaksanaannya. Karena volume investasi yang signifikan, akses ke modal adalah penghalang yang signifikan untuk masuk ke industri ini.

Disamping produk-produk akhir, profitabilitas industri petrokimia juga sangat ditentukan oleh biaya input. Harga minyak mentah berdampak langsung pada biaya produksi dan harga jual sebagian besar produk petrokimia.

Skala ekonomi dan reinvestasi aset yang berkelanjutan untuk semaksimal mungkin memanfaatkan kemajuan teknologi dan memelihara peralatan pabrik sangat diperlukan untuk mempertahankan daya saing. Integrasi vertikal dan diversifikasi produk juga merupakan hal utama dalam mengatasi siklisitas industri.

INDUSTRY OVERVIEW

Petrochemical industry continued to be characterized by cyclicality reflecting supply demand dynamic. Where demand for petrochemical products is linked to economic activity and GDP growth, supply is largely determined by production capacity. In a supply shortage condition, prices and margin would typically expand. This favorable market condition will attract new investment, followed by increase in supply and moderation in margin. Such dynamic can be quite volatile due to the timing of new additional capacity and the level of demand. New investment in large scale petrochemical projects is a relatively long process taking approximately five years in execution. Due to the significant investment size, access to capital is a significant barrier to entry to the industry.

In addition of the end products, petrochemical industry profitability is also largely determined by the input cost. The price of crude oil directly impacts the production costs and selling prices of most petrochemical products.

Economies of scale and continued asset reinvestment to leverage improved technology and maintain plant equipment are essential to sustain competitiveness. Vertical integration and product diversification are also key in weathering the industry cyclicality.

Konsumsi plastik per kapita Indonesia masih relatif rendah yaitu sekitar 21 kg/kapita dan oleh karena itu diharapkan akan tumbuh yang didukung oleh jumlah populasi yang tinggi, standar hidup yang meningkat, tren urbanisasi dan pembangunan infrastruktur. Selain itu, tren pengganti bahan plastik yang menggantikan bahan tradisional untuk plastik terus menawarkan potensi pertumbuhan yang tinggi, misalnya, penggantian kertas dan karton dengan Polyolefins di sektor pengemasan. Indonesia masih bergantung pada impor untuk memenuhi konsumsi petrokimia. Total impor Polyolefins ditetapkan stabil pada sekitar satu hingga dua juta ton per tahun untuk jangka panjang dengan mayoritas impor ini yang berasal dari negara tetangga Malaysia, Thailand dan Singapura. Dengan pertumbuhan permintaan yang terus-menerus didorong oleh pertumbuhan PDB, impor bersih Polyethylene maupun Polypropylene diprediksi akan tetap signifikan.

Perseroan adalah produsen petrokimia terintegrasi yang terbesar di Indonesia dan mengoperasikan satu-satunya pabrik Naphtha Cracker, Styrene Monomer dan Butadiene di Indonesia. Kami juga merupakan produsen Polypropylene terbesar dan produsen Polyethylene terdepan di Indonesia.

TINJAUAN OPERASI

Perseroan mengoperasikan kompleks petrokimia terintregasi yang berlokasi di Ciwandan, Cilegon di Provinsi Banten, yang terdiri dari satu Naphtha Cracker, dua train Polyethylene, tiga train Polypropylene dan satu pabrik Butadiene. Lokasi strategis kompleks petrokimia terintegrasi Perseroan memiliki akses yang mudah ke pelanggan dalam negeri utama Perseroan yang terhubung langsung ke fasilitas produksi di Cilegon melalui jalur pipa.

Kompleks petrokimia terintegrasi Perseroan juga termasuk dua pabrik Styrene Monomer, yang merupakan satu-satunya pabrik Styrene Monomer di Indonesia, yang berlokasi di Serang, Provinsi Banten, sekitar 40 km dari kompleks petrokimia utama di Cilegon. Kompleks petrokimia Perseroan memiliki fasilitas pendukung terintegrasi termasuk jaringan pipa, generator listrik, boiler, instalasi pengolahan air, tangki penyimpanan dan fasilitas dermaga. Bisnis penyewaan tangki dan dermaga Perseroan dioperasikan anak perusahaan PT Styrindo Mono Indonesia (SMI), yaitu PT Redeco Petrolin Utama (RPU), dan juga secara langsung oleh Perseroan sendiri.

Segmen bisnis Perseroan adalah sebagai berikut:
- Olefins (Ethylene, Propylene, Py-Gas dan Mixed C4)
- Polyolefins (Polyethylene dan Polypropylene)
- Styrene Monomer
- Butadiene
- Penyewaan tangki dan dermaga

Pada akhir 2018, fasilitas produksi Perseroan terdiri dari 860KT Ethylene, 470KT Propylene, 400KT Py-Gas, 315KT Mixed C4, 336KT Polyethylene, 480KT Polypropylene, 340KT Styrene Monomer dan 137KT Butadiene. Pada tahun 2018, Perseroan mencapai tingkat operasional maksimal di atas 90% untuk semua fasilitas pabrik kami

Indonesia's plastic consumption per capital is comparably low at approximately 21 kg/capita and thus is expected to grow supported by large population base, rising living standards, urbanization trends and infrastructure development. Additionally, material substitution trends of plastics replacing traditional materials continues to offer high growth potential e.g. the replacement of paper and card by polyolefins in the packaging sector. Indonesia is still dependent on imports to satisfy its consumption of petrochemicals. Total polyolefin imports are set to remain at around one to two million tons per annum in the long term with the majority of these imports coming from neighbouring Malaysia, Thailand and Singapore. With continuous demand growth driven by GDP growth, net imports of both Polyethylene and Polypropylene are predicted to remain significant.

The Company is the largest integrated petrochemical producer in Indonesia and operates the country's only Naphtha Cracker, Styrene Monomer and Butadiene plants. We are also the country's largest Polypropylene producer and leading producer of Polyethylene.

OPERATIONAL REVIEW

The Company operates an integrated petrochemical complex located in Ciwandan, Cilegon in Banten Province of Indonesia, comprising one Naphtha Cracker, two Polyethylene trains, three Polypropylene trains and one Butadiene plant. The strategic location of the Company's integrated petrochemical complex provides convenient access to the Company's key domestic customers who are directly connected to the production facilities in Cilegon by pipelines.

The Company's integrated petrochemical complex also includes two Styrene Monomer plants, the only Styrene Monomer plants in Indonesia, located in Serang in Banten Province, Indonesia approximately 40 km from the main petrochemical complex in Cilegon. The Company's petrochemical complex has integrated support facilities including pipelines, power generators, boilers, water treatment plants, storage tanks and jetty facilities. The Company's tank and jetty rental business is operated by a subsidiary of PT Styrindo Mono Indonesia (SMI), namely PT Redeco Petrolin Utama (RPU), and also directly by the Company itself.

The Company's business segments are as follows:
- Olefins (Ethylene, Propylene, Py-Gas and Mixed C4)
- Polyolefins (Polyethylene and Polypropylene)
- Styrene Monomer
- Butadiene
- Tanks and jetty rental

As of end of 2018, the Company's production facility consists of 860KT Ethylene, 470KT of Propylene, 400KT of Py-Gas, 315KT of Mixed C4, 336KT of Polyethylene, 480KT of Polypropylene, 340KT of Styrene Monomer and 137KT of Butadiene. In 2018, the Company achieved optimal operating rates at above 90% for all our plant

kecuali untuk pabrik Butadiene dan Styrene Monomer. Pabrik Butadiene kemudian dinonaktifkan sementara karena penghentian terencana untuk pekerjaan *tie-in* dan *Turnaround Maintenance* (TAM) yang dijadwalkan selama 90 hari dan juga pabrik Styrene Monomer (30 hari). Pabrik Butadiene kembali beroperasi pada 3 Juni 2018 dengan peningkatan kapasitas 137KTA (+37%) dan pabrik Styrene Butadiene Rubber dengan kapasitas 120KTA, usaha ventura kami dengan Michelin, telah berhasil mulai beroperasi pada 31 Agustus 2018.

KINERJA OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA

Perseroan memiliki dan mengoperasikan Naphtha Cracker, yang menggunakan teknologi yang dilisensikan dari Lummus dan KBR Technology, Inc., dengan kapasitas terpasang saat ini sebesar 860KTA. Naphtha Cracker juga mampu merekah LPG dan bahan baku lain dan produk-produk utama yang dihasilkan adalah Ethylene dan Propylene, yang juga dikenal sebagai Olefins, dan produk samping termasuk Py-Gas dan Mixed C4.

Perseroan saat ini menggunakan sekitar setengah dari produksi Ethylene sebagai bahan baku untuk produksi Polyethylene dan Styrene Monomer Perseroan dan menjual setengah sisanya kepada pelanggan industri dalam negeri. Demikian pula, Perseroan menggunakan secara substansial seluruh produksi Propylene sebagai bahan baku produksi Polypropylene Perseroan sendiri dan menjual sisanya kepada pelanggan industri dalam negeri. Pabrik produksi Perseroan terhubung melalui jaringan pipa ke semua pelanggan Ethylene dan Propylene. Perseroan juga menggunakan hampir selurh produksi Mixed C4, yang sebelumnya dijual kepada pelanggan atau pedagang industri internasional, sebagai bahan baku untuk produksi Butadiene sejak kuartal keempat tahun 2013. Terkait dengan Py-Gas (yang digunakan untuk pencampuran bensin atau ekstraksi Benzene), Perseroan saat ini mengekspor seluruh Py-Gas secara langsung dan melalui pedagang internasional ke berbagai perusahaan petrokimia di Asia.

Sebagai bagian dari tujuan strategis Perseroan untuk memaksimalkan nilai pemegang saham dan mempertahankan posisi terdepannya dalam industri petrokimia Indonesia, Perseroan terus meningkatkan kapasitas, memperluas penawaran produk, dan terus mengoptimalkan integrasi untuk menangkap pertumbuhan yang kuat pada industri petrokimia di Indonesia.

facilities except for Butadiene and Styrene Monomer plants. Butadiene plant was taken down for a planned shutdown for tie-in works and scheduled Turnaround Maintenance (TAM) for 90 days and Styrene Monomer plant (30 days). The Butadiene plant resumed operations on 3 June 2018 with an expanded capacity of 137KTA (+37%) and the Styrene Butadiene Rubber plant with a capacity of 120KTA, our joint venture with Michelin, was successfully started up on 31 August 2018.

OPERATING PERFORMANCE BY BUSINESS SEGMENT

The Company owns and operates a Naphtha Cracker, using technology licensed from Lummus and KBR Technology, Inc., with a current design nameplate capacity of 860KTA. The Naphtha Cracker is also able to crack LPG and other feedstock and the key products produced are Ethylene and Propylene, also known as Olefins, and by-products including Py-Gas and Mixed C4.

The Company currently uses around half of Ethylene production as feedstock for its own production of Polyethylene and Styrene Monomer and sells the remainder to domestic industrial customers. Similarly, the Company uses substantially all of Propylene production as feedstock for its own production of Polypropylene and sells the remainder to domestic industrial customers. The Company's production plant is connected via pipelines to all its Ethylene and Propylene customers. The Company also uses substantially all of its Mixed C4 production, previously sold to international industrial customers or traders, as feedstock for the production of Butadiene since the fourth quarter of 2013. In respect of Py-Gas (used for motor gasoline blending or Benzene extraction), the Company currently export all of its Py-Gas directly and via international traders to various petrochemical companies in Asia.

As part of the Company's strategic objective to maximize shareholders' value and to maintain its leading position in the Indonesian petrochemical industry, the Company continues to increase capacity, expand product offerings and further optimize integration to capture the strong growth of Indonesian petrochemical industry.

Tabel di bawah ini memperlihatkan kapasitas produksi pabrik Perseroan:

The table below sets forth the production capacity of the Company's plants:

Produk Products	Kapasitas/Capacity (KTA)		
	2018	2017	2016
Ethylene	860	860	860
Propylene	470	470	470
Py – Gas	400	400	400
Mixed – C4	315	315	315
Polyethylene	336	336	336
Polypropylene	480	480	480
Styrene Monomer	340	340	340
Butadiene	137	100	100

KINERJA PRODUKSI

Pada 2018, Perseroan mencatat rekor baru produksi setahun untuk Polyethylene dan Polypropylene dengan tingkat utilisasi masing-masing sebesar 102% dan 110%, sementara pada tahun 2017, Perseroan membukukan rekor produksi setahun untuk Ethylene, Butadiene, dan Styrene Monomer, serta rekor produksi sebulan untuk Ethylene dan Butadiene pada Desember 2017 dengan tingkat utilisasi Ethylene sebesar 107% dan Butadiene sebesar 126%.

PRODUCTION PERFORMANCE

In 2018, the Company booked a new yearly production record for Polyethylene and Polypropylene with 102% and 110% utilization rate respectively while in 2017, the Company booked a new yearly production record for Ethylene, Butadiene, and Styrene Monomer, as well as monthly production record for Ethylene and Butadiene in December 2017 at 107% and 126% utilization rate respectively.

Tabel di bawah ini menjelaskan tingkat utilisasi kapasitas pabrik per produk:

The table below sets forth the plant capacity utilization rates by products:

Produk Products	Tingkat Utilisasi Kapasitas Pabrik Plant Capacity Utilization Rates (%)	
	2018	2017
Ethylene	96.4	99.4
Polyethylene	102.0	95.2
Polypropylene	109.7	94.0
Styrene Monomer	89.1	104.7
Butadiene	78.8	117.1

Dengan tingkat utilisasi sebagaimana di atas, volume produksi Perseroan menunjukkan tren penurunan dari 2017 hingga 2018 dengan total volume produksi dari 3,238KT menjadi 3,168KT seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

As a result of these utilization rates, the Company's production volumes reflects a decreasing trend from 2017 to 2018 with total production volume from 3,238 KT to 3,168 KT respectively as shown in below table:

Segmen Segments	Produk Samping By - Products	Volume Produksi Production Volumes (KT)		Perubahan Changes (%)
		2018	2017	
Olefins	Ethylene	829	855	(3.0)
	Propylene	450	460	(2.2)
	Py – Gas	218	248	(12.1)
	Mixed C4	270	279	(3.2)
Polyolefins	Polyethylene	343	320	7.2
	Polypropylene	526	451	16.6
Styrene Monomer		303	356	(14.9)
Butadiene & by – products		229	269	(14.9)
Jumlah Volume Produksi Total Production Volumes		**3,168**	**3,238**	**(2.2)**

Penurunan ini sebagian besar disebabkan *Turnaround Maintenance* di pabrik SMI dan PBI pada tahun 2018 untuk perawatan sebagian besar aset tetap.

The decrease is largely due to Turnaround Maintenance in SMI and PBI plants in 2018 for the overhaul of the majority of the fixed assets.

KINERJA PENJUALAN

Secara keseluruhan, volume penjualan pada tahun 2018 turun 6.5% seiring dengan penurunan produksi. Volume penjualan terbesar disumbangkan oleh Polypropylene dengan 528KT yang diikuti Ethylene dengan 405KT. Sementara itu Mixed C4 menunjukkan peningkatan volume penjualan karena *Turnaround Maintenance* di pabrik Butadiene, seperti dijelaskan pada tabel di bawah ini:

SALES PERFORMANCE

Overall sales volume in 2018 decreased by 6.5% which is in line with the decrease in production. The largest sales volume is contributed by Polypropylene with 528KT followed by Ethylene with 405KT. Meanwhile Mixed C4 showed increasing of sales volume due to Turnaround Maintenance in Butadiene plant, as described in below table:

Segmen Segments	Produk Samping By - Products	Volume Penjualan Sales Volumes (KT)		Perubahan Changes (%)
		2018	2017	
Olefins	Ethylene	405	450	(10.0)
	Propylene	62	187	(66.9)
	Py – Gas	213	260	(18.1)
	Mixed C4	63	7	800.0
Polyolefins	Polyethylene	342	327	4.5
	Polypropylene	528	439	20.1
Styrene Monomer		303	349	(13.2)
Butadiene & by – products		225	271	(17.1)
Jumlah Volume Penjualan Total Sales Volumes		**2,141**	**2,290**	**(6.5)**

TINJAUAN KEUANGAN

Tinjauan Keuangan yang akan diuraikan pada bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan - anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited mendapat opini wajar dalam semua hal yang material.

FINANCIAL REVIEW

Financial reviews that will be described in this section refer to the Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries for the year ended 31 December 2018 and 2017. The Consolidated Financial Statements which have been audited by Satrio Bing Eny & Rekan - member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited referred to above were presented fairly, in all material respects.

Laporan Laba Rugi

PENDAPATAN BERSIH

Pendapatan Bersih pada 2018 sebesar US$2,543 juta, meningkat sebesar 5.2% dibandingkan dengan US$2,419 juta pada 2017 yang mencerminkan penurunan 6.5% pada volume penjualan, diimbangi oleh peningkatan 12.5% pada harga jual rata-rata untuk produk Perseroan. Pendapatan yang lebih tinggi untuk 2018 terutama disebabkan penurunan volume penjualan tetapi dengan harga penjualan produk yang lebih tinggi. Perseroan juga dirugikan dari harga minyak mentah yang tinggi pada 2018 yang berdampak negatif pada margin petrokimia.

Segmen Olefins

Pada 2018, Pendapatan Bersih Perseroan untuk Olefins (Ethylene, Propylene dan produk-produk samping) turun sebesar 6.3% menjadi US$734 juta dibandingkan dengan US$783 juta di 2017.

Pendapatan bersih Ethylene Perseroan turun 0.4% menjadi US$470.4 juta pada 2018 dibandingkan dengan US$472.5 juta pada 2017. Penurunan kecil ini terutama disebabkan karena *net-off* antara volume penjualan yang lebih rendah 10% sebesar 404.6KT pada 2018 dibandingkan dengan 449.7KT pada 2017 dan harga penjualan rata-rata per ton lebih tinggi 10.7% sebesar US$1,163 pada 2018 dibandingkan dengan US$1,051 pada 2017. Demikian pula, penjualan Propylene turun 58.1% menjadi sebesar US$62.6 juta pada 2018 dibandingkan dengan US$149.3 juta pada 2017 terutama disebabkan oleh volume penjualan yang lebih rendah 66.9% sebesar 61.8KT pada 2018 dibandingkan dengan 186.9KT pada 2017. Namun, harga penjualan rata-rata per ton lebih besar 26.7% sebesar US$1,012 pada 2018 dibandingkan dengan US$799 pada 2017.

Penjualan Py-Gas Perseroan turun 8.7% menjadi sebesar US$140.5 juta pada 2018 dibandingkan dengan US$153.8 juta pada 2017. Hal ini terutama karena volume penjualan yang lebih rendah 18% sebesar 213KT dibandingkan dengan 260KT pada 2017 sebagai hasil dari penurunan produksi untuk produk-produk samping Py-Gas, sementara harga penjualan rata-rata per ton lebih tinggi 11.4% sebesar US$659 pada 2018 dibandingkan dengan US$592 pada 2017. Penjualan Mixed C4 Perseroan sebesar US$46.9 juta pada 2018 dan US$6.8 juta pada 2017 yang berasal dari kelebihan kuantitas setelah *turnaround maintenance* Pabrik Butadiene yang tidak bisa dimanfaatkan sebagai bahan baku oleh anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan, PBI, sehingga dijual sebagai penjualan merchant kepada pihak ketiga.

Statements of Income

NET REVENUES

Net Revenues in 2018 amounted to US$2,543 million, an increase of 5.2% compared to US$2,419 million for 2017 reflecting a 6.5% decrease in sales volume, partially offset by 12.5% increase in the average sales price for the Company's products. The higher revenue for 2018 was principally due to lower sales volume but with higher products' selling price. The Company also had disadvantages from the high crude oil prices experienced in 2018 which had a negative effect on petrochemical margins.

Olefins Segment

In 2018, the Company's Net Revenues of Olefins (Ethylene, Propylene and by-products) decreased by 6.3% to US$734 million compared to US$783 million in 2017.

The Company's net Ethylene revenues decreased by 0.4% to US$470.4 million in 2018 compared to US$472.5 million in 2017. This slight decrease is mostly due to a net-off between 10% lower sales volumes of 404.6KT in 2018 compared to 449.7KT in 2017 and higher average sales price per ton by 10.7% at US$1,163 in 2018 compared to US$1,051 in 2017. Similarly, Propylene sales decreased by 58.1% to US$62.6 million in 2018 compared to US$149.3 million in 2017 largely due to 66.9% lower sales volumes of 61.8KT in 2018 compared to 186.9KT in 2017 however, there was higher average sales price per ton with 26.7% higher in 2018 at US$1,012 compared to US$799 in 2017.

The Company's Py-Gas sales decreased by 8.7% to US$140.5 million in 2018 compared to US$153.8 million in 2017. This was largely due to 18% lower sales volumes of 213KT compared to 260KT in 2017 as a result of lower production for Py-Gas by-products while there was higher average sales price per ton by 11.4% at US$659 in 2018 compared to US$592 in 2017. The Company's Mixed C4 sales was US$46.9 million in 2018 and US$6.8 million in 2017 as the excess quantity following the Butadiene Plant turnaround maintenance which could not be consumed as raw materials by Company's wholly owned subsidiary, PBI were sold as merchant sales to third parties.

Segmen Polyolefins
Pada 2018, Pendapatan Bersih Perseroan untuk Polyolefins (Polyethylene dan Polypropylene) meningkat 25,6% sebesar US$1,184.2 juta dibandingkan dengan US$942.8 juta pada 2017.

Penjualan Polyethylene Perseroan meningkat 20.4% sebesar US$483.1 juta pada 2018 dibandingkan dengan US$401.1 juta pada 2017. Hal Ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada volume penjualan sebesar 4.5% menjadi 342.1KT pada 2018 dari 327.4KT pada 2017 sebagai hasil dari peningkatan produksi yang berkorelasi dengan kenaikan 15.3% pada harga penjualan rata-rata per ton menjadi US$1,412 pada 2018 dari US$1,225 pada 2017, sebagian mencerminkan biaya bahan baku yang lebih tinggi.

Penjualan Polypropylene Perseroan meningkat 29.4% menjadi US$701.1 juta pada 2018 dibandingkan dengan US$541.7 juta pada 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan 20.1% pada volume penjualan 527.5KT pada 2018 dibandingkan dengan 439.2KT pada 2017. Harga penjualan rata-rata per ton pada 2017 lebih tinggi 7.7% pada US$1,329 dibandingkan dengan US$1,234 pada 2017, sebagian mencerminkan biaya bahan baku yang lebih tinggi.

Segmen Styrene Monomer
Penjualan Styrene Monomer Perseroan turun 5% dari US$432.8 juta pada 2017 dibandingkan dengan US$411 juta pada 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh volume penjualan yang lebih rendah 13.2% sebesar 303KT pada 2018 dibandingkan dengan 349.4KT pada 2017 yang terutama disebabkan *turnaround maintenance* yang dilakukan pada 2018. Sementara itu, harga penjualan rata-rata per ton lebih tinggi 7.1% sebesar US$1,326 pada 2017 dibandingkan dengan US$1,239 pada 2017, sebagian mencerminkan biaya bahan baku yang lebih rendah.

Segmen Butadiene
Penjualan Perseroan untuk Butadiene dan produk-produk samping turun 18.4% dari US$ 252.1 juta pada 2017 dibandingkan dengan US$205.7 juta 2018. Hal ini terutama disebabkan volume penjualan yang lebih rendah 17.1% dari 224.9KT pada 2018 dibandingkan dengan 271.4KT pada 2017 sebagai hasil dari produksi yang lebih rendah karena turn-around maintenance pada 2018. Harga penjualan rata-rata per ton lebih rendah sebesar 1.5% sebesar US$915 pada 2018 dibandingkan dengan US$929 pada 2017, sebagian mencerminkan biaya bahan baku yang lebih rendah.

BEBAN POKOK PENDAPATAN
Beban Pokok Pendapatan Perseroan terutama terdiri dari bahan baku yang digunakan dalam operasi produksi, seperti Naphtha, Propylene dan Benzene, serta tenaga kerja langsung dan biaya pabrikasi.

Pada 2018, Beban Pokok Pendapatan Perseroan meningkat 14.9% menjadi US$2,152.7 juta dibandingkan dengan US$1,873.5 juta pada 2017.

Polyolefins Segment
In 2018, the Company's Net Revenues of Polyolefins (Polyethylene and Polypropylene) increased by 25.6% to US$1,184.2 million compared to US$942.8 million in 2017.

The Company's Polyethylene sales increased by 20.4% to US$483.1 million in 2018 compared to US$401.1 million in 2017. This was largely due to an increase of sales volumes by 4.5% to 342.1KT in 2018 from 327.4KT in 2017 as a result of higher production as well as 15.3% increase in average sales price per ton to US$1,412 in 2018 from US$1,225 in 2017, in part reflecting higher feedstock costs.

The Company's Polypropylene sales increased by 29.4% to US$701.1 million in 2018 compared to US$541.7 million in 2017. This was largely due to 20.1% increase in sales volumes of 527.5KT in 2018 compared to 439.2KT in 2017. Average sales price per ton was 7.7% higher at US$1,329 compared to US$1,234 in 2017, in part reflecting higher feedstock costs.

Styrene Monomer Segment
The Company's Styrene Monomer sales decreased by 5% from US$432.8 million in 2017 compared to US$411 million in 2019. This was largely due to 13.2% lower sales volumes of 303KT in 2018 compared to 349.4KT in 2017 mainly due to turnaround maintenance done in 2018. Meanwhile, the average sales price per ton was higher by 7.1% at US$1,326 in 2017 compared to US$1,239 in 2017, in part reflecting lower feedstock costs.

Butadiene Segment
The Company's Butadiene and by-products' sales decreased by 18.4% from US$252.1 million in 2017 compared to US$205.7 million in 2018. This was largely due to 17.1% lower sales volumes of 224.9KT in 2018 compared to 271.4KT in 2017 as a result of lower production due to turn-around maintenance in 2018. The average sales price per ton was also lower by 1.5% at US$915 in 2018 compared to US$929 in 2017, in part reflecting lower feedstock costs.

COST OF REVENUES
The Company's Cost of Revenues comprised mainly raw materials used in production operations, such as Naphtha, Propylene and Benzene, as well as direct labor and plant overheads.

In 2018, the Company's Cost of Revenues increased by 14.9% to US$2,152.7 million as compared with US$1,873.5 million in 2017.

Peningkatan Beban Pokok Pendapatan terutama disebabkan oleh peningkatan konsumsi naphtha, yang merupakan bahan baku utama. Meskipun terjadi penurunan 6.5% pada Naphtha yang digunakan, biaya rata-rata Naphtha per ton, yang terkait dengan harga minyak mentah Brent, meningkat 30% sebesar US$649.8 dibandingkan dengan US$500.4. Demikian pula, biaya rata-rata Benzene per ton meningkat 5.7% menjadi sebesar US$882 dibandingkan dengan US$834 pada 2017, yang merupakan bahan baku utama untuk Styrene Monomer.

LABA KOTOR

Laba Kotor Perseroan turun 28.4% pada 2018 menjadi US$390.5 juta dibandingkan dengan US$545 juta pada 2017 yang mencerminkan dampak produksi yang lebih rendah dengan penurunan produksi 2% pada 2018 ditambah dengan margin produk yang lebih rendah, sebagai hasil dari kombinasi siklus turun industri dan harga minyak mentah yang tinggi.

PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI

Pendapatan (Beban) Operasi Perseroan terdiri dari Beban Penjualan, Beban Umum dan Administrasi, Beban Keuangan dan Pendapatan/(Beban) Lain-lain. Beban Operasi Perseroan meningkat 13.2% menjadi US$136.4 juta pada 2018 dibandingkan dengan US$120.4 juta pada 2017, terutama karena beban gaji yang lebih tinggi, biaya keuangan yang lebih tinggi sehubungan dengan penerbitan obligasi, bagian rugi bersih entitas asosiasi, ditambah dengan kerugian kurs mata uang asing yang lebih tinggi.

LABA SEBELUM PAJAK

Mencerminkan Laba Kotor yang lebih rendah untuk menutupi Beban Operasi, Laba Sebelum Pajak Perseroan sebesar US$254.1 juta pada 2018 dibandingkan dengan US$424.6 juta pada 2017.

MANFAAT PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK

Beban Pajak Perseroan sebesar US$71.8 juta pada 2018 dibandingkan dengan US$105.4 juta pada 2017 mencerminkan laba sebelum pajak yang lebih rendah selama tahun berjalan.

LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN

Sebagai akibatnya, Laba Bersih Perseroan sebesar US$182.3 juta pada 2018, setelah Laba Sebelum Pajak sebesar US$254.1 juta, dibandingkan dengan US$319.2 juta pada 2017 dan Laba Sebelum Pajak sebesar US$424.6 juta. Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan diatur sebagai berikut:

- Laba Bersih Tahun Berjalan Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk sebesar US$181.7 juta pada 2018, dibandingkan dengan US$318.6 juta pada 2017.
- Laba Bersih Tahun Berjalan Yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali PT Redeco Petrolin Utama (RPU), entitas anak SMI, sebesar US$0.7 juta pada 2018, dibandingkan dengan US$0.5 juta pada 2017.

The increase in Cost of Revenues was mainly due to the increased naphtha consumption amount, which is the primary raw materials. Although there was a decline in the quantity of Naphtha consumed by 6.5%, the average cost of Naphtha per ton, which is linked to Brent crude price, increased by 30% to US$649.8 compared to US$500.4. Similarly, the average cost of Benzene per ton increased by 5.7% to US$882 compared to US$834 in 2017, which is the primary raw materials for Styrene Monomer.

GROSS PROFIT

The Company's Gross Profit declined by 28.4% in 2018 to US$390.5 million compared with US$545 million in 2017 reflecting the impact of lower production with 2% decrease of production in 2018 coupled with lower product margins, as a result from a combination of the industry down cycle and high crude price environment.

OPERATING INCOME (EXPENSES)

The Company's Operating Income (Expenses) consisted of Selling Expenses, General and Administrative Expenses, Finance Costs and Other Income/ (Expenses). The Company's Operating Expenses increased by 13.2% to US$136.4 million in 2018 compared with US$120.4 million in 2017, primarily due to higher salaries expense, higher finance costs in relation to the issuance of bonds, share of net loss of an associate in addition to higher foreign exchange loss.

PROFIT BEFORE TAX

Reflecting the lower Gross Profit to cover Operating Expenses, the Company's Profit before Tax was US$254.1 million in 2018 compared to US$424.6 million in 2017.

INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)

The Company's Tax Expense was US$71.8 million in 2018 compared to US$105.4 million in 2017 reflecting lower profit before tax during the year.

NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

As a result, the Company's Net Profit amounted to US$182.3 million in 2018, after Profit before Tax of US$254.1 million, as compared to US$319.2 million in 2017 and Profit before Tax of US$424.6 million. Net Profit (Loss) for The Year are set out as follows:

- Net Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity amounted to US$181.7 million in 2018, compared to US$318.6 million in 2017.
- Net Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests of PT Redeco Petrolin Utama (RPU), a subsidiary of SMI, amounted to US$0.7 million in 2018 compared to US$0.5 million in 2017.

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Pendapatan Komprehensif Perseroan sebesar US$182.9 juta pada 2018 dibandingkan dengan Pendapatan Komprehensif sebesar US$317.6 juta pada 2017.

Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan dijelaskan sebagai berikut:

- Total Laba Bersih Tahun Berjalan Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk sebesar US$182.4 juta pada 2018, dibandingkan dengan Laba Komprehensif sebesar US$317.1 juta pada 2017.
- Total Laba Bersih Tahun Berjalan Yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali PT RPU sebesar US$0.5 juta pada 2018 dan pada 2017.

LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Sebagai akibat dari faktor-faktor di atas, Perseroan mencatat Laba Per Saham Dasar sebesar US$0.0102 pada 2018 dibandingkan dengan US$0.0186 pada 2017.

Laporan Posisi Keuangan

ASET

Pada 31 Desember 2018, Total Aset sebesar US$3,173.5 juta, meningkat 6.2% dibandingkan dengan US$2,987.3 juta pada 2017 yang mencerminkan aktivitas bisnis yang lebih tinggi karena tingkat produksi yang lebih tinggi serta konstruksi aset pada 2018.

Aset Lancar sebesar US$1,395.7 juta, mewakili 44% dari Total Aset, turun 2.3% dibandingkan dengan US$1,429 juta pada 2017 terutama disebabkan oleh penurunan pada Kas dan Setara Kas dan Piutang Usaha dikompensasikan (offset) dengan peningkatan Persediaan, Pajak Dibayar Di Muka, Uang Muka dan Beban Dibayar Di Muka dan Aset Keuangan Lancar Lain. Aset Tidak Lancar sebesar US$1,777.8 juta, mewakili 56% dari Total Aset, meningkat 14% dibandingkan dengan US$1,558.3 juta pada 2017 terutama disebabkan oleh peningkatan aset tidak lancar karena ekspansi Perseroan, sebagian dikompensasi dengan investasi pada entitas asosiasi dan klaim pengembalian pajak. Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan meningkat 19.3% menjadi US$1,727 juta dibandingkan dengan US$1,447.7 juta pada 2017.

Modal Kerja Bersih, yang mewakili Aset Lancar dikurangi Liabilitas Jangka Pendek, sebeser US$712.8 juta pada 31 Desember 2018, turun 15.3% dibandingkan dengan US$841.8 juta pada 31 Desember 2017 yang mencerminkan ekspansi Perseroan pada 2018.

LIABILITAS

Pada 31 Desember 2018, Total Liabilitas mencapai US$1,403.4 juta, meningkat 6.4% dibandingkan dengan US$1,318.5 juta pada 2017, yang mencerminkan peningkatan utang usaha karena peningkatan aktivitas bisnis dan profitabilitas, peningkatan hutang obligasi karena penerbitan obligasi baru pada 2018 ditambah dengan penurunan utang bank karena pembayaran selama 2018 dan percepatan pembayaran. Liabilitas Jangka Pendek sebesar US$682.9 juta, yang mewakili 48.7% dari Total Liabilitas, meningkat

COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

The Company's Comprehensive Income amounted to US$182.9 million in 2018 as compared to a Comprehensive Income of US$317.6 million in 2017.

Total Comprehensive Income (Loss) for the Year is described as follows:

- Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent Entity amounted to US$182.4 million in 2018 compared to a Comprehensive Profit of US$317.1 million in 2017.
- Total Comprehensive Profit Attributable to Non-Controlling Interests of RPU amounted to US$0.5 million in 2018 and in 2017.

BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

As a result of the foregoing factors, the Company recorded Basic Earnings Per Share of US$0.0102 in 2018 compared to US$0.0186 in 2017.

Statements of Financial Position

ASSETS

As of 31 December 2018, Total Assets amounted to US$3,173.5 million, an increase of 6.2% compared to US$2,987.3 million in 2017 reflecting higher business activity due to higher production rate as well as the construction of assets in 2018.

Current Assets totaled US$1,395.7 million, representing 44% of Total Assets, a decrease of 2.3% compared to US$1,429 million in 2017 mainly due to the decrease in Cash and Cash Equivalents and Accounts Receivable offset with the increase in Inventories, Prepaid Taxes, Advances and Prepaid Expenses and Other Current Financial Assets. Non-Current Assets totaled US$1,777.8 million, representing 56% of Total Assets, an increase of 14% compared to US$1,558.3 million in 2017 mainly due to an increase in noncurrent assets due to the Company's expansion, partially offset by investment in associate and claims for taxes refund. Property, plant and equipment – net of accumulated depreciation increased by 19.3% to US$1,727 million compared to US$1,447.7 million in 2017.

Net Working Capital, representing Current Assets less Current Liabilities, was US$712.8 million as at 31 December 2018, a decrease of 15.3% compared to US$841.8 million as at 31 December 2017 reflecting the expansion of the Company in 2018.

LIABILITIES

As of 31 December 2018, Total Liabilities amounted to US$1,403.4 million, an increase of 6.4% compared to US$1,318.5 million in 2017 reflecting an increase in trade accounts payable due to increased business activity and profitability, an increase in bonds payable due to the issuance of new bonds in 2018 coupled with a decrease in bank loans due to payments throughout 2018 and accelerated payments. Current Liabilities totaled US$682.9 million, representing 48.7% of Total Liabilities,

16.3% dibandingkan dengan US$587.2 juta pada 2017 terutama disebabkan peningkatan Utang Usaha terkait pembelian bahan baku dan aset tetap.

Liabilitas Jangka Panjang sebesar US$720.5 juta, yang mewakili 51.3% dari Total Liabilitas, menurun 1.5% dibandingkan dengan US$731.3 juta pada 2017 terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman bank yang dikompensasikan dengan kenaikan hutang obligasi karena penerbitan obligasi baru sepanjang 2018. Liabilitas Jangka Panjang dari pinjaman bank turun 29.7% menjadi US$133.5 juta dibandingkan dengan US$190 juta pada 2017 terutama karena pembayaran pokok sebesar US$91.9 juta, termasuk pembayaran sukarela sebesar US$11.8 juta untuk mengurangi utang. Liabilitas Jangka Panjang - Hutang Obligasi meningkat 3% menjadi US$403 juta pada 2018 dibandingkan dengan US$363 juta pada 2017 karena penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap II 2018 dan Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap I 2018 senilai Rp1 triliun. Pendapatan dari obligasi Rupiah digunakan untuk membiayai proyek-proyek ekspansi Perseroan dan pembayaran sebagian utang jangka panjang Perseroan.

EKUITAS
Total Ekuitas mencapai US$1.770 juta pada 31 Desember 2018, meningkat 6.1% dibandingkan dengan US$1,668.8 juta pada akhir 2017 yang mencerminkan penambahan Laba Komprehensif 2018 sebesar US$181.7 juta dan pengurangan untuk dividen Perseroan sebesar US$81.6 juta yang didistribusikan pada 2018.

Laporan Arus Kas

Pada 2018, dengan aktivitas bisnis yang lebih tinggi, Perseroan memiliki Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi sebesar US$403.5 juta, meningkat sebesar US$9.1 juta dibandingkan dengan US$394.4 juta pada 2017 terutama karena Penerimaan Kas dari Pelanggan yang lebih tinggi dan restitusi pajak yang diterima ditambah dengan pembayaran pajak penghasilan yang lebih rendah yang dikompensasi dengan penerimaan kas lebih tinggi yang dibayarkan kepada pemasok serta Direktur dan karyawan.

Kas Bersih yang digunakan pada Aktivitas Investasi untuk tahun berjalan sebesar US$366.9 juta, meningkat US$137.8 juta dibandingkan US$229.1 juta pada 2017 terutama disebabkan beberapa proyek ekspansi Perseroan yang sedang berjalan sepanjang 2018.

Kas Bersih yang digunakan pada Aktivitas Pendanaan untuk tahun berjalan sebesar US$152.5 juta, perputaran Kas Bersih Yang Dihasilkan sebesar US$378.5 juta pada 2017 terutama disebabkan oleh pendapatan yang lebih rendah dari obligasi yang harus dibayarkan yang sebagian besar digunakan untuk pembayaran pokok pinjaman bank jangka panjang dan sebagian dikompensasikan dengan pembayaran dividen.

an increase of 16.3% compared to US$587.2 million in 2017 mainly due to an increase in Accounts Payable related to purchase of raw materials and fixed assets.

Non-Current Liabilities totaled US$720.5 million, representing 51.3% of Total Liabilities, a decrease of 1.5% compared to US$731.3 million in 2017 mainly due to decrease in bank loans netted off with increase in bonds payable due to the issuance of new bonds throughout 2018. Long Term Liabilities of bank loans decreased by 29.7% to US$133.5 million compared to US$190 million in 2017 primarily due to principal repayments of US$91.9 million, including voluntary prepayment of US$11.8 million to reduce outstanding debt. Long Term Liabilities of bonds payable increased by 3% to US$403 million in 2018 compared to US$363 million in 2017 due to issuance of Shelf-Registration I Bonds Chandra Asri Petrochemical Stage II 2018 and Shelf-Registration II Bonds Chandra Asri Petrochemical Stage I 2018 totaling to Rp 1 trillion. Proceeds from IDR bonds are used for financing of the Company's expansion projects and partial repayment of the Company's long term debt.

EQUITY
Total Equity stood at US$1,770 million as of 31 December 2018, an increase of 6.1% compared to US$1,668.8 million at the end of 2017 reflecting the addition of 2018 Comprehensive Income of US$181.7 million and deduction for the Company's dividends of US$81.6 million distributed in 2018.

Statements of Cash Flows

In 2018, reflecting the higher business activity, the Company had Net Cash provided by Operating Activities of US$403.5 million, an increase of US$9.1 million compared to US$394.4 million in 2017 primarily due to higher Cash Receipts from Customer and tax restitution received coupled with lower payment of income taxes offset by higher cash paid to suppliers as well as Directors and employees.

Net Cash used in Investing Activities for the year was US$366.9 million, an increase of US$137.8 million compared to US$229.1 million in 2017 mainly due to several ongoing expansion projects of the Company throughout 2018.

Net Cash used in Financing Activities for the year was US$152.5 million, a turnaround from Net Cash Generated of US$378.5 million in 2017 largely due to lower proceeds of bonds payable that are mostly used for principal repayments of long term bank loans and partially offset by payment of dividend.

Sebagai akibatnya, Kas Bersih dan Setara Kas tahun tersebut menurun sebesar US$115.8 juta yang menyebabkan Kas dan Setara Kas pada akhir 2018 menjadi sebesar US$726.7 juta dibandingkan dengan US$842.5 juta pada akhir 2017.

As a result, Net Cash and Cash Equivalents for the year decreased by US$115.8 million bringing the Cash and Cash Equivalents at the end of 2018 to US$ 726.7 million compared to US$842.5 million at end of 2017.

Kemampuan Membayar Utang

Sumber utama likuiditas Perseroan berasal dari saldo kas, kas yang dihasilkan dari operasi, fasilitas pembiayaan perdagangan, utang berjangka dan penerbitan obligasi. Persyaratan modal Perseroan terkait dengan pendanaan modal kerja, belanja modal, dan utang.

Pada 31 Desember 2018, Perseroan memiliki Kas dan Setara Kas sebesar US$726.7 juta, dan total pinjaman dan pinjaman bank sebesar US$618.2 juta yang terdiri dari US$46.7 juta dan US$25 juta dengan Jatuh Tempo dari Pinjaman Jangka Panjang dan Jatuh Tempo dari Liabilitas Lancar (keduanya jatuh tempo dalam 12 bulan) dan Liabilitas Jangka Panjang sebesar US$133.5 juta pinjaman bank dan juga US$403 juta berupa Utang Obligasi (Liabilitas Tidak Lancar) selain Liabilitas Keuangan Derivatif sebesar US$10.1 juta. Liabilitas ini mewakili rasio Utang terhadap Kapitalisasi sebesar 26%. Pinjaman bank Perseroan terdiri dari Fasilitas Berjangka senilai US$23.7 juta (dari pokok awal US$220 juta yang ditandatangani pada 29 September 2012) dan US$156.1 juta berupa perjanjian fasilitas berjangka (dari pokok US$199.8 juta yang ditandatangani pada 28 November 2016 untuk melunasi jumlah terutang dari fasilitas berjangka senilai US$265 juta). Perseroan telah melunasi cicilan pokok fasilitas berjangka senilai US$220 juta hingga 2018 dengan total sebesar US$196.3 juta serta percepatan pembayaran US$23.2 juta pada Desember 2016, pelunasan penuh fasilitas berjangka senilai US$94.98 juta pada 2018 serta melakukan percepatan pembayaran sebesar US$9.5 juta dan total pembayaran sebesar US$43.66 juta hingga 2018 dari fasilitas berjangka senilai US$199.8 juta.

Pada 31 Desember 2018, Perseroan telah memenuhi syarat dan ketentuan perjanjian pinjaman yang ditetapkan oleh bank untuk fasilitas sebesar US$220 juta dan US$199.8 juta.

Ability to Pay Debt

The Company's principal sources of liquidity are from cash on hand, internally generated cash from operations, trade finance facilities, term loans and bonds' issuance. The Company's capital requirements are related to funding working capital, capital expenditure and debt service.

As of 31 December 2018, the Company had US$726.7 million of Cash and Cash Equivalents, and bank loans and borrowings totaling US$618.2 million comprising US$46.7 million and US$25 million of Current Maturities of Long Term Loan and Current Maturities of Bonds Payable (both due within 12 months) and Long Term Liabilities amounting to US$133.5 million of bank loans and as well as US$403 million of Bonds Payable (Non-Current Liabilities) in addition to Derivative Financial Liabilities of US$10.1 million. These liabilities represent a Debt to Capitalization ratio of 26%. The Company's bank loans consist of US$23.7 million Term Facility (from original principal US$220 million entered into on 29 September 2012) and US$156.1 million term facility agreement (from principal US$199.8 million entered into on 28 November 2016 to fully repay the outstanding amount of the US$265 million term facility). The Company has repaid principal installments of the US$220 million term facility until 2018 totaling US$196.3 million as well as accelerated payments of US$23.2 million in December 2016, a full repayment of US$94.98 million term facility in 2018 including accelerated payment amounting to US$ 9.5 million and total payments of US$43.66 million until 2018 from US$199.8 million term facility.

As of 31 December 2018, the Company is in compliance with the terms and conditions of the loan agreements set by the banks for the US$220 million and US$199.8 million facilities.

Kolektibilitas Piutang

Pada 2018, Perseroan mencatat Piutang Usaha sebesar US$154.3 juta, turun 24% dibandingkan dengan US$203.3 juta pada 2017 terutama disebabkan kolektibilitas lebih tinggi sepanjang tahun berjalan yang lebih tinggi dari 2017. Perputaran Piutang Usaha adalah 26 hari pada 2018 dan pada 2017.

Receivables Collectibility

In 2018, the Company recorded Trade Receivables of US$154.3 million, a decrease of 24% compared to US$203.3 million in 2017 mainly due to higher collectability throughout current year which was higher than 2017. Trade Receivables turnover was 26 days both in 2018 and in 2017.

Struktur Modal

Perseroan mengelola Struktur Modalnya untuk memastikan bahwa hal tersebut akan mampu melanjutkan keberlangsungan usaha selain memaksimalkan imbal hasil para pemangku kepentingan melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Perseroan secara aktif dan teratur meninjau dan mengelola Struktur Modal untuk memastikan Struktur Modal dan imbal hasil Pemegang Saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan permodalan dan efisiensi modal dari

Capital Structure

The Company manages its Capital Structure to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of the debt and equity balance. The Company actively and regularly reviews and manages its Capital Structure to ensure optimal Capital Structure and Shareholder returns, by taking into account future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability,

Perseroan di masa depan, profitabilitas yang berlaku dan diproyeksikan, Arus Kas Operasi yang diproyeksikan belanja modal dan Peluang investasi yang diproyeksikan.

Sejalan dengan kebijakan keuangan yang konservatif, Perseroan mempertahankan rasio gearing pada tingkat yang relatif rendah sebesar 26% dari rasio utang terhadap modal untuk 2018. Selama 2018, Perseroan telah mengurangi lebih jauh saldo pinjaman berjangka sesuai dengan pembayaran yang dijadwalkan serta penggunaan kas yang tersedia untuk membayar beberapa fasilitas pinjaman berjangka. Perseroan telah berhasil menyelesaikan kegiatan pembiayaan kembali untuk mengurangi biaya bunga dan meningkatkan fleksibilitas keuangan pada syarat dan ketentuan yang kompetitif. Pada 2018, Perseroan melakukan (i) Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2018 sebesar Rp500 miliar dan (ii) Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2018 senilai Rp500 miliar.

Investasi Barang Modal

Perseroan dan entitas anaknya saat ini sedang menjalankan beberapa proyek barang modal besar untuk ekspansinya sebagai berikut:

a. Proyek Pabrik Polyethylene baru untuk peningkatan kapasitas CAP. Perkiraan biaya pabrik baru ini sebesar US$382 juta dengan total pengeluaran sebesar US$235.7 juta pada 31 Desember 2018.
b. Pabrik Butene-1 dan Methyl Tertiary Butyl Ether baru untuk produksi produk-produk baru Butene-1 dan MTBE dijalankan PBI. Perkiraan biaya pabrik baru ini sebesar US$130.5 juta dengan total pengeluaran sebesar US$36.5 juta pada 31 Desember 2018.

c. Pabrik Naphtha Cracker kedua dalam rangka ekspansi Perseroan. Estimasi biaya tahap awal pembangunan pabrik baru ini sebesar US$207 juta dengan total pengeluaran sebesar US$139 juta pada 31 Desember 2018.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

a. Pada Juni 2013, Perseroan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian usaha patungan dengan Compagnie Financiere Michelin (Michelin). Dalam perjanjian tersebut, Perseroan setuju untuk menjual dan/atau memasok Butadiene kepada SRI secara noneksklusif. Perseroan dan PBI juga akan berbagi fasilitas dan menyediakan pelayanan untuk mendukung kegiatan usaha dan operasional SRI, berupa antara lain HP steam, jetty dan gudang penyimpanan, pembuangan limbah, akses jalan, dan lain-lain. Perjanjian tersebut berlaku kecuali diakhiri berdasarkan kesepakatan bersama dari para pihak.

b. Pada 16 Mei 2017, PBI menandatangani perjanjian dengan Lummus Technology Inc. untuk lisensi dan desain teknik pabrik Methyl Tertiary Butyl Ether (MTBE) dan Butene-1 yang akan dibangun di Cilegon, Banten.

   Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perseroan menandatangani perjanjian dengan Toyo Engineering

projected Operating Cash Flows, projected capital expenditures and investment Opportunities.

In line with its conservative financial policy, the Company maintained its gearing ratio at a relatively low level of 26% debt to capital for 2018. During 2018, the Company has further reduced its term loan outstanding balance in accordance with scheduled repayment as well as used its cash available to prepay some of the term loan facilities. The Company has successfully completed refinancing activities to reduce interest costs and increase financial flexibility on competitive terms and conditions. In 2018, the Company conducted (i) Issuance of Shelf Registration Bonds I Chandra Asri Petrochemical Stage II Year 2018 amounting to Rp500 billion and (ii) Issuance of Shelf Registration Bonds II Chandra Asri Petrochemical Stage I Year 2018 amounting to Rp500 billion.

Capital Goods Investment

The Company and its subsidiaries are currently undertaking some major capital goods projects for its expansion as follows:

a. New Polyethylene Plant Project for the increasing of CAP's capacity. The estimated cost of this new plant is US$382 million with the total spending amounting to US$ 235.7 million as of December 31, 2018.
b. New Butene-1 and Methyl Tertiary Butyl Ether Plant for the production of new products of Butene-1 and MTBE is undertaken by PBI. The estimated cost of this new plant is US$130.5 million with the total spending amounting to US$36.5 million as of December 31, 2018.
c. Second Naphtha Cracker plant for the expansion of the Company. The estimated cost of the preliminary stage of the construction of this new plant is US$207 million with the total spending amounting to US$139 million as of December 31, 2018.

Material Commitments for Capital Goods Investment

a. In June 2013, the Company and its subsidiary entered into a joint-venture agreement with Compagnie Financiere Michelin (Michelin). Based on the agreement, the Company agrees to sell and/or provide Butadiene to SRI in nonexclusive basis. The Company and PBI will also share their facility and provide service to support SRI's business and operational activity, among others HP steam, jetty and warehouse storage, waste removal, road access, and others. The agreement shall continue in effect unless it is terminated by both parties on the basis of mutual agreement.

b. On May 16, 2017, PBI entered into the agreement with Lummus Technology Inc. to license and engineering design for Methyl Tertiary Butyl Ether (MTBE) and Butene-1 plant that will be built in Cilegon, Banten.

   On 31 August 2017, the Company has entered into the agreement with Toyo Engineering Corporation

Corporation dan Toyo Engineering Korea Limited untuk menyediakan layanan konsultan teknis, manajemen proyek untuk detail teknik dan pengadaan lepas pantai, dan transportasi untuk membangun pabrik baru HDPE, LLDPE, dan mLLDPE yang berlokasi di Ciwandan, Cilegon, Banten, Indonesia.

c. Pada 31 Agustus 2017, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Inti Karya Persada Tehnik untuk pengadaan barang dari dalam negeri, peralatan konstruksi dan fasilitas, penerimaan dan pembongkaran peralatan dari luar negeri di pelabuhan untuk membangun pabrik baru HDPE, LLDPE, dan mLLDPE yang berlokasi di Ciwandan, Cilegon, Banten, Indonesia.

d. Pada 29 Agustus 2014, RPU memperoleh fasilitas kredit investasi Rp30 miliar dari PT Bank Central Asia Tbk. Dana dari fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembangunan 11 unit tangki penyimpanan baru di Jl. Merak, Bojonegara, Serang.

e. Pada bulan Oktober 2017, RPU melunasi seluruh pokok pinjaman sebesar Rp30 miliar.

f. Pada 22 Oktober 2017, RPU melakukan perubahan pada perjanjian kreditnya dengan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp10 miliar dengan perincian fasilitas kredit lokal sebesar Rp7.5 miliar dan fasilitas cicilan pinjaman sebesar Rp2.5 miliar dengan tingkat suku bunga 10.75% dan jangka waktu 3 tahun dan jaminan yang sama.

g. Pada 8 November 2017, Perseroan menerbitkan Senior Unsecured Notes US$300,000,000 dengan jangka waktu tujuh tahun pada 2024. Notes ini tercatat di Bursa Efek Singapura dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat, dan dijamin oleh PT Styrindo Mono Indonesia dan PT Petrokimia Butadiene Indonesia sebagai Penjamin Entitas Anak (Subsidiary Guarantors) secara pari-passu.

   Dana yang diperoleh dari obligasi digunakan untuk pengeluaran terkait dengan peningkatan kapasitas dan ekspansi produksi serta diversifikasi produksi lebih lanjut.

h. Pada 27 April 2018, Perseroan menandatangani perjanjian dengan Lummus Technology LLC untuk lisensi dan desain rekayasa pabrik Olefin dan Butadiene; Basell Polyolefine GmbH dan Basell Poliolefine Italia S.r.l untuk lisensi bagi pabrik HDPE dan LDPE; GTC Technology US, LLC untuk lisensi, layanan teknik dan rekayasa dasar untuk teknologi Unit Pemulihan Aromatik (ARU); dan Texplore Co., Ltd. untuk lisensi paket teknologi untuk pabrik PP yang akan dibangun di Cilegon, Banten.

and Toyo Engineering Korea Limited to supply technical advisory service, project management for detail engineering and offshore procurement, and transportation to build a new swing plant of HDPE, LLDPE, and mLLDPE in Ciwandan, Cilegon, Banten, Indonesia.

c. On 31 August 2017, the Company has entered into the agreement with PT Inti Karya Persada Tehnik to supply local equipment, construction equipment and facilities, the receiving and unloading of the imported equipment at relevant port to build a new swing plant of HDPE, LLDPE, and mLLDPE in Ciwandan, Cilegon, Banten, Indonesia.

d. On 29 August 2014, RPU obtained Rp30 billion investment credit facility from PT Bank Central Asia Tbk. Proceeds from this facility were utilized to finance the construction of 11 units new storage tank in Jl. Merak, Bojonegara, Serang.

e. In October 2017, RPU fully paid the principal term loan amounting to Rp30 billion.

f. On 22 October 2017, RPU amended its credit agreement by obtaining additional loan facility amounting to Rp10 billion with details of local credit facility amounting to Rp7.5 billion and installment loan facility of Rp2.5 billion with interest rate of 10.75% and tenor of 3 years and the same guarantee.

g. On 8 November 2017, the Company issued Senior Unsecured Notes US$300,000,000 with a term of seven years due in 2024. The notes are listed on the Singapore Stock Exchange with Deutsche Bank Trust Company Americas as Trustee, and are guarantors by PT Styrindo Mono Indonesia and PT Petrokimia Butadiene Indonesia as Subsidiary Guarantors on a parri-passu basis.

   Proceeds from the bonds were used for expenditures related to increased capacity and production expansion as well as further diversification of production.

h. On 27 April 2018, the Company entered into the agreement with Lummus Technology LLC to license and engineering design for Olefin and Butadiene plant; Basell Polyolefine GmbH and Basell Poliolefine Italia S.r.l to license for HDPE and LDPE plant; GTC Technology US, LLC to license, basic engineering and technical services for Aromatic Recovery Unit (ARU) technology; and Texplore Co., Ltd. to license technology package for PP plant that will be built in Cilegon, Banten.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Information and Material Fact That Occur After The Date of Accountants Report

There is no information and material fact that occur after the date of accountant's report.

Prospek dan Pengembangan Usaha

Industri petrokimia secara historis ditandai oleh tingkat siklisitas yang tinggi. Harga produk-produk petrokimia sensitif terhadap perubahan penawaran dan permintaan, baik di lingkup regional maupun di pasar internasional. Permintaan produk-produk petrokimia, secara umum, berkorelasi positif dengan tingkat kegiatan ekonomi dan pertumbuhan PDB sementara penawaran dipengaruhi penambahan kapasitas yang signifikan, dan jika penambahan tersebut tidak diimbangi dengan pertumbuhan permintaan yang sesuai, rata-rata tingkat operasi industri dan margin akan menghadapi tekanan ke bawah.

Secara umum, prospek industri tetap positif dengan persebaran (spread) kuat yang dipertahankan di atas tingkat rata-rata pertengahan siklus. Permintaan dalam negeri diperkirakan akan tetap solid didorong oleh pertumbuhan PDB dan penetrasi yang rendah. Sementara itu, di sisi penawaran, volume tambahan secara bertahap akan memasuki pasar Indonesia. Potensi penundaan lebih lanjut, pemadaman dan perlambatan dalam peningkatan kapasitas proyek dapat berdampak pada tingkat persebaran. Namun, risiko penurunan akan terus berlanjut akibat ketidakpastian ekonomi global, risiko geopolitik dan volatilitas harga komoditas termasuk kenaikan harga minyak mentah atau biaya Naphtha. Sementara Naphtha selama ini digerakkan oleh minyak selama satu dekade terakhir, meningkatnya penawaran minyak mentah ringan diperkirakan akan mendorong pemisahan (decoupling) harga minyak dan naphtha.

Pada tahun 2018, pertumbuhan PDB Indonesia mencapai 5.17%, meningkat dari 5.07% pada 2017 dengan dukungan investasi, percepatan ekspor dan peningkatan belanja pemerintah. Meskipun prospek pertumbuhan global lebih lemah, Bank Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi 2019 pada kisaran 5.0% hingga 5.4%, yang didorong pertumbuhan investasi yang kuat dan pemulihan konsumsi yang moderat. Industri petrokimia terus memainkan peran penting dalam perekonomian yang berkembang pesat di Indonesia sebagai bahan baku utama untuk produksi berbagai jenis produk konsumen dan industri. Secara struktural, Indonesia masih kekurangan berbagai produk petrokimia dan polimer dan sangat tergantung pada produk impor dari negara lain, terutama dari negara-negara tetangga seperti Malaysia, Thailand dan Singapura. Pasar Indonesia diperkirakan akan terus mengalami kekurangan dalam jangka panjang karena pertumbuhan konsumsi diproyeksikan melebihi penambahan pasokan baru.

Untuk semakin mengintegrasikan kegiatan hulu dan meningkatkan kapasitas, Perseroan terus melaksanakan sejumlah proyek pengembangan. Meskipun Perseroan secara substansial menerima pendanaan

Business Prospects and Development

Petrochemical industry has historically been characterized by a high degree of cyclicality. Prices for petrochemical products are sensitive to changes in supply and demand, both regionally and internationally. Demand for petrochemical products is, in general, positively correlated with the level of economic activity and GDP growth while supply is affected by significant capacity additions, and if such additions are not matched by corresponding growth in demand, average industry operating rates and margins will face downward pressures.

In general, the industry's prospect remains positive with spread sustained at above mid-cycle average level. Domestic demand is expected to remain solid driven by GDP growth and low penetration. Meanwhile, on the supply side, additional volume will gradually enter the Indonesian market. The potential for further delays, outages and a slowdown in the increase in capacity of projects may have some impact to the spread level. However, the downside risks will continue from global economic uncertainty, geopolitical risk and volatility in commodity prices including rising crude oil prices or Naphtha costs. While Naphtha has been driven by oil in the past decade, the rising supply of light crudes is expected to drive a decoupling in oil and naphtha prices.

In 2018, Indonesia's GDP growth reached 5.17%, an increase from 5.07% from 2017 supported by investment, acceleration in exports and increased government spending. Despite weaker outlook of global growth, Bank Indonesia targets 2019 economic growth in the range of 5.0% to 5.4%, driven by continued strong investment growth and a moderate recovery in consumption. The petrochemical industry continues to play an important role in the rapidly growing economy in Indonesia as the main raw material for the production of various types of consumer and industrial products. Structurally the country is lacking various petrochemical and polymer products and is highly dependent on imported products from other countries, especially from neighboring countries such as Malaysia, Thailand and Singapore. The Indonesian market is expected to continue to experience shortages in the long run as consumption growth is projected to exceed the addition of new supplies.

To further integrate downstream and increase in capacity, the Company has continued to implement a number of development projects. Even though the Company is substantially fully funded, the Company has

penuh, Perseroan terus melaksanakan beberapa aksi penggalangan dana pada 2018, seperti melalui penerbitan obligasi dalam negeri sebesar Rp1 triliun dan fasilitas kredit pembeli dari JBIC yang akan meningkatkan kekuatan keuangan Perseroan.

Beberapa peristiwa penting dan tonggak pencapaian yang diraih pada 2018:

- Pabrik Synthetic Butadiene Rubber melalui usaha patungan dengan Compagnie Financiere Michelin (Michelin) telah selesai dan telah mulai beroperasi pada Agustus 2018.
- Penyelesaian ekspansi kapasitas Butadiene dari 100KTA menjadi 137KTA pada Juni 2018.
- Pembangunan pabrik Polyethylene baru mengalami kemajuan sesuai dengan target. Melalui ekspansi ini, Perseroan bermaksud mencapai integrasi lebih lanjut secara vertikal, memanfaatkan kelebihan produksi Ethylene dan menumbuhkan pangsa pasarnya di pasar polimer. *Start-up* ditargetkan pada kuartal keempat 2019.
- Peremajaan Tungku (Furnace Revamp) berada pada jalurnya untuk mencapai *start-up* pada kuartal pertama 2020. Proyek ini dimaksudkan untuk meningkatkan kapasitas Cracker dari 860KTA menjadi 900KTA dengan memodifikasi internal panas.
- Proyek B1 MTBE telah mengalami kemajuan signifikan mendekati 50% pada jalurnya untuk mencapai start-up pada kuartal ketiga 2020. Melalui proyek ini, CAP akan dapat memanfaatkan kelebihan permintaan MTBE di Indonesia dan memperoleh penawaran B1 dan MTBE untuk produksi Polyethylene.
- Persiapan Kompleks Cracker Kedua telah mengalami kemajuan dengan paket-paket rekayasa dasar, yang dimulai dengan undangan untuk mengajukan proposal untuk desain rekayasa *front end* serta pengembangan studi *bankability*. Perseroan akan mengambil keputusan mengenai investasi akhir pada 2020.
- Peringkat solid Moody's dipertahankan pada Ba3 (Stabil), BB- (Stabil) dari Fitch, B+ (Stabil) dari S&P dan idAA- (Stabil) dari Pefindo.

Anggaran dan Realisasi 2018

Pendapatan

Pendapatan meningkat 5.2% dari US$2,418.5 juta menjadi US$2,543.2 juta atau 11% lebih tinggi dibandingkan dengan anggaran Perseroan, yang sebagian besar disumbangkan oleh harga penjualan rata-rata yang lebih tinggi sekitar 13% YoY meskipun volume penjualan lebih rendah karena kegiatan operasional yang direncanakan seperti penghentian operasional terjadwal pabrik Butadiene untuk ekspansi kapasitas, peremajaan tungku, dan turn around maintenance 1 train pada pabrik Styrene Monomer.

Laba

Pada 2018, Perseroan mencatat profitabilitas yang lebih rendah yang terutama disumbangkan oleh harga bahan baku yang lebih tinggi. Harga Naphtha menunjukkan

continued to implement several fundraising actions in 2018, such as the issuance of Rp1 trillion domestic bond and a buyer's credit facility from JBIC which will increase the Company's financial strength.

Several milestones achieved in 2018:

- Synthetic Butadiene Rubber plant through joint venture with Compagnie Financiere Michelin (Michelin) has been completed and has commenced operation in August 2018.
- Completed Butadiene capacity expansion from 100KTA to 137KTA in June 2018.
- New Polyethylene plant construction has been progressing in line with the target. Through this expansion, the Company intends to achieve further integration vertically, utilize excess Ethylene production and grow its market share in the polymer market. The start-up is targeted in the fourth quarter of 2019.
- Furnace Revamp is on track to achieve start-up in the first quarter of 2020. The project is intended to increase Cracker capacity from 860KTA to 900KTA by modifying heat internals.
- B1 MTBE Project has gained significant progress close to 50% on track to reach start-up in the third quarter of 2020. Through this project, CAP will be able to capitalize on the excess MTBE demand in Indonesia and secure supply of B1 and MTBE for Polyethylene production.
- The preparation for the Second Cracker Complex has progressed with the basic engineering packages, commencing the front end engineering design invitation to bid and development of the bankability study. The Company will take the final investment decision in 2020.
- Maintained solid ratings from Moody's at Ba3 (Stable), Fitch at BB- (Stable), S&P at B+ (Stable) and Pefindo at idAA- (Stable).

Budget and Realization 2018

Revenue

Revenue increased by 5.2% from US$2,418.5 million to US$2,543.2 million or 11% higher than the Company's budget, largely supported by higher average selling price by around 13% YoY despite lower sales volume due to planned operational activities such as planned shutdown of Butadiene plant for capacity expansion, furnace revamp, and 1 train turn around maintenance of Styrene Monomer plant.

Profit

In 2018, the Company recorded lower profitability that was largely contributed by higher feedstock price. Naphtha price showed an uptrend along with crude oil

tren naik seiring dengan pergerakan harga minyak mentah dibandingkan tahun sebelumnya. Karena biaya yang lebih tinggi, Perseroan mengalami laba kotor sebesar 28.4% dari US$545 juta menjadi US$390.5 juta, yakni lebih rendah 12% dari anggaran. Akibatnya, Margin Laba Kotor terkoreksi dari 22.5% pada 2017 menjadi 15.4%.

Selain itu, Perseroan mencatat kerugian mata uang asing seiring melemahnya nilai tukar Rupiah, serta kerugian ekuitas pada entitas asosiasi yang pada akhirnya menyebabkan penurunan Laba Bersih sebesar 42.9% YoY menjadi US$182.3 juta.

Prospek 2019

Perekonomian Indonesia menguat secara moderat pada 2018 dari 5.07% menjadi 5.17% didukung oleh kenaikan harga komoditas, pertumbuhan global yang lebih kuat, dan kondisi moneter dan finansial yang akomodatif. Perekonomian menguat sebagian karena investasi yang kuat, inflasi yang terkendali, dan pertumbuhan ekspor. Pertumbuhan investasi juga mencapai angka tertinggi dalam lebih dari empat tahun dengan pertumbuhan tercatat dengan dua digit sejak 2012.

Namun, sejumlah tantangan akan terus berlanjut termasuk pertumbuhan ekonomi global yang lebih rendah dari perkiraan, perlambatan ekonomi Tiongkok yang lebih signifikan, risiko geopolitik, dan kebijakan pengetatan moneter global. Hal ini secara kolektif akan terus menimbulkan ancaman arus keluarnya modal dari perekonomian di negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Sementara perdagangan internasional dan aktivitas manufaktur melemah, ditambah dengan meningkatnya ketegangan perdagangan global, beberapa pasar negara berkembang besar mengalami tekanan pasar keuangan yang substansial. Melambatnya permintaan eksternal, meningkatnya biaya pinjaman dan ketidakpastian kebijakan diperkirakan akan membebani prospek pasar negara berkembang dan ekonomi di negara berkembang. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2019 diperkirakan akan berada pada kisaran 5.2% menurut Bank Dunia sementara Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan pada kisaran 5.0% - 5.4%.

Namun, para pakar industri telah memperkirakan bahwa fundamental jangka panjang untuk petrokimia akan tetap menguntungkan selama beberapa tahun ke depan dan akan terus didorong permintaan di pasar negara berkembang. Indonesia diperkirakan akan terus mengalami kekurangan struktural untuk produk-produk polimer dan akan terus menjadi importir utama polyolefins di wilayah tersebut.

Sebagai produsen petrokimia terpadu terbesar di Indonesia, Perseroan berada pada posisi yang baik untuk mendapatkan keuntungan dari pertumbuhan ekonomi, populasi yang besar, peningkatan tingkat pendapatan, dan substitusi bahan-bahan dasar.

price movements compared to the previous year. Due to higher costs, the Company saw decline in its gross profit by 28.4% from US$545 million to US$390.5 million, which was 12% lower than the budget. As a result, Gross Profit Margin declined from 22.5% in 2017 to 15.4%.

Moreover, the Company recorded forex loss due to weaker IDR exchange rate, as well as equity loss in associate which eventually led to the erosion of Net Profit by 42.9% YoY to US$182.3 million.

Outlook 2019

The Indonesian economy strengthened moderately in 2018 from 5.07% to 5.17% on the back of rising commodity prices, stronger global growth, and accommodating monetary and financial conditions. The economy partly strengthened due to stronger investment, manageable inflation and export growth. Investment growth also reached the highest level in more than four years with double-digit recorded growth since 2012.

However, several challenges will continue to prevail including lower-than-expected global economic growth, a more significant Chinese economic slowdown, geopolitical risk and tightening global monetary policy. These collectively will continue to pose the threat of capital outflows from emerging economies including Indonesia. While international trade and manufacturing activity has weakened, coupled with rising global trade tensions, some large emerging markets have experienced substantial financial market pressures. Slowing external demand, rising borrowing costs and policy uncertainty are expected to weigh in on the prospects of emerging markets and developing economies. The Indonesian economic growth in 2019 is expected to hover in the 5.2% level according to the World Bank while Bank Indonesia estimates growth in the range of 5.0% - 5.4%.

Nevertheless, industry experts have forecasted that long-term fundamentals for petrochemicals will remain favorable over the next few years and will continue to be driven by demand in emerging markets. Indonesia is predicted to continue to experience structural shortages for polymer products and will continue to be the main net importer of polyolefins in the region.

As the largest integrated petrochemical producer in Indonesia, the Company is well positioned to benefit from economic growth, a large population, increasing income levels and substitution for basic materials.

Target 2019

Perseroan akan terus maju dengan rencananya untuk memaksimalkan kapasitas yang ada dan memastikan produksi yang optimal, termasuk:

- Pabrik Polyethylene Baru (400KTA) – untuk mencapai produk sesuai spesifikasi pada akhir November 2019;
- Ekspansi Polypropylene – peningkatan kapasitas 23% menjadi 590KTA; untuk mencapai produk sesuai spesifikasi pada akhir Oktober 2019;
- Peremajaan Pemanas Tungku – untuk menyelesaikan sisa 5 tungku pada akhir 2019;
- Untuk berhasil menyelesaikan *Turnaround Maintenance* (TAM) selama 55 hari kuartal ketiga 2019.

Biasanya, TAM dilakukan setiap empat hingga lima tahun, dan TAM terakhir dilakukan pada 2015. Jadwal untuk melakukan TAM pada 2019 adalah untuk mengikat hal ini dengan *start-up* pabrik Polyethylene baru yang direncanakan pada kuartal keempat 2019. Dengan TAM, tingkat operasi Naphtha Cracker diperkirakan akan berkurang 10% dengan estimasi produksi Ethylene sebesar 729KT. Demikian juga, tingkat operasi untuk Polyethylene juga diperkirakan menurun sekitar 10% tetapi akan dikompensasi dengan dimulainya operasi pabrik Polyethylene baru yang akan memberikan total volume produksi sebesar 367KT. Volume Polypropylene akan lebih rendah sekitar 5% menjadi 461KT. Di sisi lain, Butadiene diperkirakan mencapai volume yang lebih tinggi sebesar 115KT sebagai hasil ekspansi kapasitas pada 2018. Selain itu, volume produksi yang lebih tinggi sebesar 350KT juga akan berasal dari Styrene Monomer setelah *turnaround maintenance* pada 2018. Dampak keseluruhan pada volume produksi diperkirakan lebih rendah 13% dari kapasitas terpasang tetapi hanya lebih rendah 1% dari Anggaran 2018.

Margin produk diperkirakan akan mengalami koreksi penurunan dengan adanya pabrik Ethylene Cracker baru di AS yang mulai beroperasi pada 2018 dan 2019 yang akan mempengaruhi dinamika permintaan dan penawaran, ditambah dengan perang dagang AS-Tiongkok dan ketidakpastian ekonomi global.

Aspek Pemasaran

Produk-produk Perseroan dijual sebagai bahan baku utama untuk produksi berbagai macam produk konsumen dan industri. Produk-produk Perseroan adalah Olefins, Polyethylene, Polypropylene, Styrene Monomer dan Butadiene, yang dijual di pasar domestik dan ekspor.

Pangsa Pasar

Perseroan adalah satu-satunya produsen dalam negeri yang memproduksi Ethylene, Styrene Monomer dan Butadiene, satu dari dua produsen dalam negeri untuk Polyethylene, dan satu dari tiga produsen dalam negeri untuk Polypropylene di Indonesia. Perseroan memiliki pangsa pasar sekitar 50% untuk pasar domestik Ethylene dan sekitar 30% untuk masing-masing Polyethylene dan Polypropylene.

Target 2019

The Company will continue to progress with its plans to maximize the existing capacity and ensure optimal production, including:

- New Polyethylene Plant (400KTA) – to achieve product on-specs by end of November 2019;
- Polypropylene Expansion – 23% increase in capacity to 590KTA; to achieve product on-specs by end of October 2019;
- Furnace Heater Revamping – to complete remaining 5 furnaces by end of 2019;
- To successfully complete 55 days of Turnaround Maintenance (TAM) in Q3/19;

Typically, TAM is conducted every four to five years, with the last TAM done in 2015. The schedule to conduct TAM in 2019 is to tie this in with the start-up of the new Polyethylene plant which is planned in Q4 2019. With the TAM, Naphtha Cracker operating rate is estimated to be reduced by 10% with estimated Ethylene production of 729KT. Similarly, the operating rate for Polyethylene is also estimated to decline by around 10% but will be offset by the start-up of new Polyethylene plant that will bring in a total production volume of 367KT. Polypropylene volumes will be lower by some 5% to 461KT. On the other hand, Butadiene is estimated to achieve higher volume of 115KT as a result of the capacity expansion in 2018. Moreover, higher production volume of 350KT will also come from Styrene Monomer post turnaround maintenance in 2018. The overall impact on production volume is estimated to be 13% lower from nameplate capacity but only 1% lower than 2018 Budget.

Product margins are expected to experience downward corrections with new Ethylene Cracker plants in US starting up in 2018 and 2019 which will affect the supply demand dynamics, coupled with the US-China trade wars and global economic uncertainty.

Marketing Aspects

The Company's products are sold as key raw materials for the production of a wide variety of consumer and industrial products. The Company's products are Olefins, Polyethylene, Polypropylene, Styrene Monomer and Butadiene, sold in both domestic and export markets.

Market Share

The Company is the only domestic producer of Ethylene, Styrene Monomer and Butadiene, one of two domestic producers of Polyethylene and one of three domestic producers of Polypropylene in Indonesia. The Company has a market share of approximately 50% of the Ethylene domestic market and approximately 30% each for Polyethylene and Polypropylene.

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang diterapkan Perseroan menargetkan pelanggan yang sudah ada dan juga calon pelanggan. Untuk pelanggan yang sudah ada, strategi pemasaran Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pelayanan/dukungan teknis untuk produk yang sudah ada serta untuk pengembangan produk untuk pelanggan.
2. Menyelenggarakan pertemuan rutin dengan pelanggan untuk memperkuat hubungan antara pelanggan dan membina loyalitas pelanggan. Perseroan juga berpartisipasi dalam Asosiasi Olefins, Aromatik dan Plastik Indonesia (INAPLAS) untuk menjembatani hubungan antara pelanggan, konsultan, industri, dan pemerintah.
3. Meningkatkan kualitas produk dengan membangun kerja sama dan komunikasi antara tim produksi, tim pengembangan produk, tim pengembangan pemasaran dan bisnis serta departemen penjaminan mutu. Sehubungan dengan ini, pelanggan juga dapat dilibatkan untuk memberikan masukan terkait dengan konsistensi mutu produk.
4. Menyediakan gudang satelit di Jawa Timur untuk mempersingkat waktu pengiriman ke pelanggan.
5. Melakukan survei kepuasan pelanggan setiap tahun, yang bertujuan untuk mengevaluasi kinerja pelayanan pelanggan.

Sedangkan untuk calon pelanggan, Perseroan melaksanakan strategi pemasaran sebagai berikut:

1. Memberikan pelayanan/pelatihan teknis bagi calon pelanggan dalam memproduksi dan mengembangkan produk;
2. Melakukan riset pemasaran yang bertujuan untuk mengeksplorasi peluang yang terkait dengan potensi pelanggan;
3. Menyelenggarakan seminar dan pameran bekerja sama dengan produsen mesin dan produsen katalis yang ditujukan untuk pengenalan dan pengembangan produk;
4. Memasarkan produk melalui agen atau distributor untuk pelanggan skala kecil. Perseroan menjual sebagian besar produknya secara langsung ke pelanggan;
5. Memproduksi dan memasarkan produk bernilai tambah tinggi untuk meningkatkan penjualan.

Informasi Kelangsungan Usaha

Margin industri petrokimia bergantung pada siklisitas dan rentan pada perubahan penawaran dan permintaan, yang biasanya terkait erat dengan pola pertumbuhan ekonomi. Permintaan industri terutama dipengaruhi oleh kegiatan ekonomi sementara penawaran dipengaruhi oleh penambahan kapasitas baru. Pada masa-masa pertumbuhan ekonomi, profitabilitas tinggi sehingga menghasilkan banyak investasi baru pada kapasitas pabrik. Hal ini sering menghasilkan periode kelebihan penawaran karena peningkatan besar kapasitas baru direalisasikan pada saat yang sama. Hal ini menyebabkan penurunan harga dan margin yang tertekan selama periode waktu yang lama hingga kapasitas baru dapat diserap oleh pertumbuhan permintaan baru.

Marketing Strategy

Marketing strategies adopted by the Company are targeted for existing customers as well as to prospective potential customers. For existing customers, the Company's marketing strategies are as follows:

1. Providing technical services/support for existing products as well as development of products to customers;
2. Conducting regular meetings with customers to strengthen relationships and customer loyalty. The Company also participates in the Indonesian Olefins, Aromatic and Plastic Association (INAPLAS) to bridge the relationship between customers, consultants, industry, and Government;
3. Improving quality of products by establishing the cooperation and communication between production team, product development team, marketing and business development team as well as quality assurance departments. In relation to this, customers can also be engaged to provide input related to the consistency of product quality;
4. Providing satellite warehouse in East Java to expedite delivery time to customers;
5. Conducting annual customer satisfaction survey, aimed to evaluate performance of the customer service.

As for the prospective potential customers, the Company executes marketing strategies as follows:

1. Providing services/technical training for prospective customers in producing and developing products;
2. Conducting marketing research which is aimed to explore opportunities associated with the customers' potential;
3. Organizing seminars and exhibitions in cooperation with machinery manufacturers and catalyst producers aimed for the introduction and development of products;
4. Marketing products through agents or distributors for small scale customers. The Company sells most of the products directly to consumers;
5. Producing and marketing high value added products to increase sales.

Business Continuity Information

Petrochemical industry margins are subject to cyclicality and have been exposed to changes in supply and demand, which are usually closely linked to economic growth pattern. Industry demand is primarily affected by economic activity while supply is affected by new capacity additions. In times of economic growth, profitability is high resulting in multiple new investments in plant capacity. This often results in periods of oversupply as large increments of new capacity are realised at the same time. This leads to lower pricing and depressed margins for extended periods of time until the new capacity can be absorbed by new demand growth.

Profitabilitas industri telah pulih sejak titik terendahnya pada 2012, yang diuntungkan dari sedikit penambahan penawaran selama periode 2013-2016 sementara permintaan tetap stabil dengan pemulihan ekonomi global pada periode yang sama. Penurunan harga minyak mentah dan Naphtha pada 2015 juga berkontribusi untuk meningkatkannya margin produsen petrokimia. Volatilitas harga minyak mentah pada tahun 2018 telah menyebabkan tekanan biaya dari kenaikan harga Naphtha, dan pada akhirnya penyusutan pada persebaran petrokimia. Profitabilitas diperkirakan akan terus sedang pada 2019, yang mengikuti tren penurunan pada 2018. Hal ini disebabkan penambahan kapasitas baru yang akan memberikan tekanan pada margin industri hingga kapasitas baru dapat diserap oleh pertumbuhan permintaan baru.

Untuk mengarahkan sifat siklisitas industri ini, Perseroan terus menerapkan strategi bisnis yang fokus pada peningkatan kapasitas, perluasan penawaran produk dan untuk mengoptimalkan integrasi vertikal lebih lanjut pada sepanjang rantai nilai petrokimia. Selain itu, Perseroan dengan berhati-hati mengelola struktur modalnya untuk memastikan bahwa Perseroan akan dapat berlanjut sebagai Perseroan dengan kelangsungan usaha dan pada saat yang sama memaksimalkan pengembalian kepada para pemangku kepentingan melalui optimalisasi utang dan saldo ekuitas.

Dividen

Kebijakan Dividen
Kebijakan dividen Perseroan saat ini adalah membayarkan dividen kepada para pemegang sahamnya sebesar sekitar 40% dari laba bersih Perseroan. Dividen akan tergantung pada arus kas dan rencana investasi Perseroan, serta persyaratan yang ditentukan berdasarkan utang Perseroan, pembatasan peraturan dan persyaratan lain.

Berdasarkan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai dividen yang ditetapkan berdasarkan keputusan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun apa pun sepanjang Perseroan mencatatkan saldo laba positif dan setelah dilakukan alokasi untuk dana cadangan.

Rekomendasi, penetapan jumlah dan pembayaran dividen oleh Direksi Perseroan dan persetujuan dividen pembagian oleh Dewan Komisaris Perseroan adalah berdasarkan kebijaksanaan mereka sendiri dan akan tergantung pada sejumlah faktor termasuk laba bersih Perseroan, ketersediaan cadangan wajib, kebutuhan belanja modal, hasil operasi, dan arus kas. Hal tersebut selanjutnya tergantung pada berbagai faktor termasuk keberhasilan penerapan strategi bisnis Perseroan, pertimbangan keuangan, persaingan dan peraturan yang berlaku, kondisi perekonomian secara umum dan faktor-faktor lain yang spesifik terkait Perseroan dan industrinya. Banyak dari faktor tersebut berada di luar kendali Perseroan.

Industry profitability has rebounded since the trough in 2012, benefited from modest supply additions over the period 2013-2016 while demand remained stable with recovery in global economy over the same period. The drop in crude oil and Naphtha price in 2015 also contributed to improve margins for petrochemical producers. Volatility of crude oil prices in 2018 has led to cost pressure from rising Naphtha price, and eventually contraction in petrochemical spread. Profitability is expected to continue to moderate in 2019, following the declining trend in 2018. This is owing to new capacity additions which will put pressure on industry margins until the new capacity can be absorbed by new demand growth.

To navigate the cyclicality nature of the industry, the Company continues to implement business strategies focusing on capacity increase, expansion of product offering and to further vertical integration along the petrochemical value chain. In addition, the Company prudently manages its capital structure to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of the debt and equity balance.

Dividend

Dividend Policy
Current dividend policy of the Company is to pay dividends to its shareholders in the amount of approximately 40% of the Company's net profit. The dividends will be subject to the Company's cash flow and investment plans, as well as requirements imposed by the Company's indebtedness, regulatory restrictions and other requirements.

Under Indonesian law, the decision with regards to dividends is made by a resolution of the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders upon the recommendation of the Board of Directors. The Company may declare dividends in any year if the Company has positive retained earnings and after deduction of reserves fund.

The recommendation, amount and payment of dividends by the Board of Directors of the Company and the approval of dividends by the Board of Commissioners of the Company is at their discretion and will depend on a number of factors including the Company's net profits, availability of mandatory reserves, capital expenditure requirements, results of operations, and cash flows. These, in turn, depend on a variety of factors including successful implementation of the Company's business strategy, financial, competitive and regulatory considerations, general economic conditions and other factors that may be specific to the Company and its industry. Many of these factors are beyond the Company's control.

Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang diizinkan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan dengan ketentuan bahwa dividen interim tidak mengakibatkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari jumlah total modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib. Pembagian tersebut ditentukan Direksi setelah terlebih dahulu disetujui Dewan Komisaris. Jika, setelah berakhirnya tahun buku yang dimaksud, Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang sudah dibagikan harus dikembalikan pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi dan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal dividen interim tidak dikembalikan kepada Perseroan.

Apabila keputusan dibuat untuk membagikan dividen, dividen akan dibayarkan dalam Rupiah Indonesia. Pemegang saham pada tanggal pencatatan yang berlaku akan berhak atas jumlah penuh dividen yang disetujui, yang dapat dikenai pajak penghasilan (withhohlding tax) yang berlaku di Indonesia. Dividen yang diterima pemegang saham asing akan dikenai pajak penghasilan Indonesia sebesar 20%.

Pembagian Dividen
Pada 24 Oktober 2018, Perseroan membagikan dividen interim sebesar US$28,801,917 atas Laba Bersih Perseroan pada 30 Juni 2018. Nilai dividen per saham adalah US$0.00162 atau setara dengan Rp23.94.

Untuk tahun buku 2017, melalui hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 April 2018, telah disetujui untuk membagikan dividen kas sebesar US$95.6 juta atau setara dengan 30% dari Laba Bersih Perseroan yang dibagikan kepada pemegang saham pada 22 Mei 2018 sebesar US$0.00292 per saham, setara dengan Rp40.61 per saham dengan memperhitungkan dividen interim sebesar US$0.01219 per saham, setara dengan Rp164.77 per saham yang dibayarkan pada 8 November 2017.

Untuk tahun buku 2016, melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Mei 2017, telah disetujui untuk melakukan pembagian dividen kas senilai US$150 juta atau setara dengan 50% dari Laba Bersih Perseroan atau setara sebesar US$0.03562 per saham, setara dengan Rp474.25 per saham - dengan memperhitungkan dividen interim sebesar US$0.01 per saham, setara dengan Rp132.68 per saham yang dibayarkan pada 15 September 2016 - yang dibagikan kepada pemegang saham pada 23 Mei 2017.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada 2017, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas II untuk Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT II). Perseroan menerbitkan saham baru sebanyak 279,741,494 saham dengan Harga Pelaksanaan Rp18,000 atau senilai Rp5.03 triliun. Pernyataan Efektif OJK atas PUT II dikeluarkan pada 14 Agustus 2017. Hingga Laporan Realisasi Penggunaan Hasil Penawaran Umum per 31 Desember 2018, dana Bersih sudah digunakan sepenuhnya sesuai dengan rencana penggunaan dana.

Prior to the end of a financial year, an interim dividend may be distributed so long as it is permitted under the Company's Articles of Association and provided that the interim dividend does not result in its net assets becoming less than the total issued and paid up capital and the compulsory reserves. Such distribution is determined by the Board of Directors after first being approved by the Board of Commissioners. If, after the end of the relevant financial year, the Company suffers losses, the distributed interim dividend must be returned by the shareholders to the Company, and the Board of Directors and Board of Commissioners will be jointly and severally responsible if the interim dividend is not returned.

To the extent a decision is made to declare dividends, dividends will be paid in Indonesian Rupiah. Shareholders on the applicable recording date will be entitled to the full amount of dividends approved, subject to any Indonesian withholding tax imposed. Dividends received by non-Indonesian shareholders will be subject to 20% Indonesian withholding tax.

Dividend Distribution
On 24 October 2018, the Company distributed interim dividend amounting to US$28,801,917 of the Company's Net Profit as of 30 June 2018. So the dividend value per share was US$0.00162 equivalent Rp23.94.

For the financial year of 2017, through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 23 April 2018, has been approved to distribute cash dividends worth US$95.6 million or equivalent to 30% of the Company's Net Profit which distributed to shareholders on 22 May 2018 amounting to US$0.00292 per share, equivalent to Rp40.61 per share by taking into account the interim dividend of US$0.01219 per share, equivalent to Rp164.77 per share which paid on 8 November 2017.

For the financial year of 2016, through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 2 May 2017, has been approved to distribute cash dividends worth US$150 million or equivalent to 50% of the Company's Net Profit or equivalent to US$0.03562 per share, equivalent to Rp474.25 per share - by taking into account the interim dividend of US$0.01 per share, equivalent to Rp132.68 per share which paid on 15 September 2016 - which distributed to shareholders on 23 May 2017.

Realization Use of Proceeds from Public Offering

In 2017, the Company conducted a Limited Public Offering II for Additional Capital with Pre-emptive Rights (PUT II). The Company issued 279,741,494 shares with Exercise Price Rp18,000 or Rp5.03 trillion. The OJK's Effective Statement of PUT II was issued on 14 August 2017. Until the Realization Report of the Use of Proceeds from Public Offering as of 31 December 2018, the Net Proceeds has been fully utilised in accordance with the planned use of funds.

Kemudian, Perseroan juga menjalankan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2018 setelah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada 4 Desember 2017. Penerbitan Obligasi dengan jumlah pokok Rp500 miliar terdiri dari Seri A, Seri B, dan Seri C dengan tenor masing-masing 3 tahun, 5 tahun, dan 7 tahun. Sampai dengan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum per 31 Maret 2018, Dana Hasil Bersih telah digunakan sepenuhnya sesuai dengan rencana penggunaan dana. Perseroan juga menjalankan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2018 setelah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada 13 Desember 2018. Penerbitan Obligasi dengan jumlah pokok Rp500 miliar memiliki satu tenor, yakni 3 tahun. Sampai dengan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum per 31 Desember 2018, Dana Hasil yang telah digunakan sebesar Rp17.5 miliar atau sekitar 3.55%.

Perseroan secara berkala menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Then, the Company conducted Shelf Public Offering of Shelf Registration Bonds I Chandra Asri Petrochemical Stage II Year 2018 after obtaining the effective statement from the Financial Services Authority on 4 December 2017. The issuance of Bonds with total principal amount of Rp500 billion consists of Series A, Series B, and Series C with tenure of 3 years, 5 years, and 7 years respectively. Until the Realization Report of the Use of Proceeds from Public Offering as of 31 March 2018, the Net Proceeds has been fully utilised in accordance with the planned use of funds. The Company also conducted Shelf Public Offering of Shelf Registration Bonds II Chandra Asri Petrochemical Stage I Year 2018 after obtaining the effective statement from the Financial Services Authority on 13 December 2018. The issuance of Bonds with total principal amount of Rp500 billion has one tenure, 3 years. Until the Realization Report of the Use of Proceeds from Public Offering as of 31 December 2018, the Net Proceeds which has been utilised amounting to Rp17.5 billion or approximately 3.55%.

The Company periodically submits the Realization Report of the Use of Proceeds from Public Offering to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange in accordance with the applicable laws and regulations.

Informasi Material Terhadap Investasi dan Akuisisi

Investasi
Pada bulan Maret 2013, entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Perseroan, SMI dan PBI, mendirikan PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) dengan kepemilikan masing-masing 55% dan 45%. Pada bulan Juni 2013, Michelin membeli 55% kepemilikan SMI atas SRI.

Pada 2014, PBI melakukan investasi tambahan senilai US$8.1 juta untuk saham baru yang diterbitkan SRI. Pada November 2014, SMI menandatangani Perjanjian Jual Beli SRI dengan PBI. SMI membeli 45% kepemilikan saham atau 1,350 saham SRI dari PBI.

Akuisisi
Pada 2018, Perseroan tidak melakukan akusisi penting.

Material Information on Investments and Acquisitions

Investment
On March 2013, the Company's wholly-owned subsidiaries, SMI and PBI, established PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) with ownership of 55% and 45% respectively. In June 2013, Michelin purchased SMI's 55% ownership of SRI.

In 2014, PBI made additional investment of US$8.1 million for the new shares issued by SRI. In November 2014, SMI entered into Sale and Purchase Agreement of SRI with PBI. SMI purchased 45% of equity ownership or 1,350 shares of SRI from PBI.

Acquisition
In 2018, the Company did not undertake any major acquisitions.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

a. Perseroan memberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan tunjangan lain, serta bonus.

b. Perseroan menyewa ruang kantor dan area parkir kendaraan dari PT Griya Idola (GI).
c. SMI melakukan kegiatan sewa menyewa dengan RPU, Transaksi SMI dengan RPU telah dihapus pada

Material Transactions Contain Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Party

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties as follows:

a. The Company provided benefits to members of Board of Commissioners and Board of Directors short term employee benefits which consist of salaries and other allowances, and bonuses.
b. The Company leased office space and parking area from PT Griya Idola (GI).
c. SMI conducted lease with RPU. SMI's transactions with RPU have been eliminated at the consolidated

tingkat konsolidasi, sehubungan dengan akusisisi kepentingan pengendali.

d. Pendapatan yang diperoleh dari pihak-pihak yang berelasi, masing-masing mewakili 7.03% dan 6.17% dari total pendapatan bersih pada 2018 dan 2017. Pada tanggal-tanggal pelaporan, piutang atas penjualan dicatat sebagai piutang usaha, yang merupakan 0.62% dan 0.46% dari total aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.
e. Pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar 5.43% dan 4.25% pada 2018 dari total pembelian bahan baku dan barang jadi dan 6.09% pada 2017 dari total pembelian bahan baku. Utang atas pembelian ini dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang masing-masing sebesar 0.49% dan 2.90% dari total liabilitas pada 31 Desember 2018 dan 2017.

level, in connection with the acquisition of the controlling interest.

d. Revenues earned from related parties, represent 7.03% and 6.17% of the total net revenues in 2018 and 2017, respectively. At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 0.62% and 0.46% of the total assets as of 31 December 2018 and 2017, respectively.
e. Purchases of raw materials and finished goods from related parties represents 5.43% and 4.25% in 2018 of the total raw materials and finished goods purchased and 6.09% in 2017 of the total raw materials purchased. The payables for these purchases were presented as part of trade accounts payable, which represents 0.49% and 2.90% of the total liabilities as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Secara Signifikan Kepada Perseroan

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun berjalan yang memengaruhi Perseroan secara signifikan.

Legislation Amendment Affecting Significantly to The Company

There were no major changes of legislation during the year that significantly affected the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi terhadap PSAK yang relevan dengan operasinya dan berlaku untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut ini tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan sebelumnya:

1. PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
3. Amandemen PSAK 46, Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
4. PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.

Changes in Accounting Policies

In the current year, the Group has applied a number of amendments and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after 1 January 2018.

The application of the following amendments and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

1. PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flow about Disclosure Initiative
2. PSAK 15, Investments in Associates and Joint Venture
3. Amendment to PSAK 46, Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
4. PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities

5

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Komitmen dan Prinsip Penerapan GCG

Commitment and Principles of GCG Implementation

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk senantiasa menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) dalam setiap lini usaha. Penerapan GCG yang konsisten dan berkelanjutan diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan, serta memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

The Company has a strong commitment to always implement good corporate governance (GCG) practices in every business line. Consistent and sustainable GCG implementation is expected to improve the Company's performance as well as to provide added value to stakeholders.

Penerapan GCG Perseroan dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip TARIF, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, yang antara lain dijelaskan sebagai berikut:

The Company's GCG implementation is carried out based on the TARIF principles, which are transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality, which among others are explained as follows:

Prinsip GCG GCG Principles	**Penerapan** **Implementation**	
Transparansi Transparency	Perseroan mengungkapkan informasi dengan tepat waktu, memadai, akurat, serta dapat diakses dengan mudah oleh seluruh pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi ini dilakukan secara proposional, dengan tetap memperhatikan ketentuan kerahasiaan Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan.	The Company discloses information in a timely, adequate, accurate manner, and can be easily accessed by all stakeholders. This disclosure of information is carried out proportionally, by observing the Company's confidentiality provisions based on laws and regulations.
Akuntabilitas Accountability	Manajemen Perseroan memiliki rincian tugas dan tanggung jawab yang jelas yang disesuaikan dengan visi dan misi Perseroan. Tugas dan tanggung jawab, serta wewenang masing-masing manajemen juga diatur dalam batasan yang jelas sehingga setiap persoalan dapat diatasi secara tepat dan benar. Hal ini dimuat dalam *Manual of Authority* yang berlaku bagi Dewan Komisaris dan Direksi.	The Company's management has clear details of duties and responsibilities that are tailored to the Company's vision and mission. The duties and responsibilities, as well as the authority of each management, are also regulated within clear boundaries so that every problem can be dealt with properly and correctly. This is contained in the Manual of Authority which applies to the Board of Commissioners and Board of Directors.
Pertanggungjawaban Responsibility	Prinsip pertanggungjawaban diterapkan dengan memastikan seluruh insan Perseroan berpegang teguh pada peraturan perundang-undangan, serta Anggaran Dasar dan peraturan internal yang berlaku. Selain itu, pemenuhan tanggung jawab sosial (CSR) juga sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari usaha Perseroan. Hal ini diimplementasikan pada aspek kelestarian lingkungan, masyarakat, karyawan, serta pelanggan untuk memastikan terwujudnya usaha Perseroan yang berkelanjutan.	The principle of responsibility is implemented by ensuring that all of the Company's employees adhere to the laws and regulations, the applicable Articles of Association and internal regulations. In addition, fulfillment of social responsibility (CSR) has also become an integral part of the Company's business. This is implemented in the aspects of environmental preservation, community, employees, and customers to ensure the realization of the Company's sustainable business.
Independen Independence	Perseroan menjamin bahwa masing-masing organ perusahaan bebas dari benturan kepentingan, dominasi, dan pengaruh dari pihak manapun yang menyebabkan keputusan menjadi tidak objektif.	The Company guarantees that each Company's organ is free from conflicts of interest, dominance, and influence from any parties that may cause decisions not to be objective.
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	Perseroan melindungi hak Pemegang Saham dan menjamin perlakuan yang sama, baik terhadap Pemegang Saham mayoritas maupun minoritas. Kewajaran dan kesetaraan ini juga diimplementasikan pada penerimaan dan pengembangan karir setiap karyawan yang bebas dari diskriminasi suku, agama, ras, jenis kelamin, dan golongan tertentu.	The Company protects Shareholders' rights and guarantees equal treatment to both the majority and minority Shareholders. The fairness and equality is also implemented in the career acceptance and development of every employee who is free from discrimination of ethnicity, religion, race, gender, and certain groups.

PRINSIP BISNIS DALAM PENERAPAN GCG

Selain menerapkan prinsip-prinsip GCG, praktik GCG juga diikuti dengan penerapan prinsip bisnis yang dijelaskan sebagai berikut:

BUSINESS PRINCIPLES IN GCG IMPLEMENTATION

In addition to implementing GCG principles, GCG practices are also followed by the application of business principles as explained below:

Mengenai Pemangku Kepentingan Regarding Stakeholders	
1. Melindungi investasi para Pemegang Saham dan memberikan pengembalian yang wajar. 2. Memberikan keandalan produk dan pelayanan yang bernilai baik kepada para pelanggan dalam hal harga, fungsi, kualitas, keselamatan, dan dampak lingkungan. 3. Memberikan kondisi kerja yang aman dan baik kepada karyawan, serta kesempatan menggunakan dan mengembangkan bakat dengan imbalan yang bersaing berdasarkan prestasi kerja. 4. Mengembangkan hubungan yang saling menguntungkan dengan para kontraktor, pemasok, otoritas, dan mitra kerja. 5. Bersaing dengan perusahaan lain secara adil dan etis. 6. Membantu kemajuan sosial dan ekonomi melalui kegiatan bisnis Perseroan.	1. Protecting Shareholders' investment and providing reasonable returns. 2. Providing reliability of products and services that are of good value to customers in terms of price, function, quality, safety, and environmental impact. 3. Providing safe and good working conditions to employees, as well as opportunities using and developing talents with competitive rewards based on work performance. 4. Developing mutually beneficial relationships with contractors, suppliers, authorities, and business partners. 5. Competing with other companies fairly and ethically. 6. Helping social and economic progress through the Company's business activities.
Mengenai Perilaku Regarding Behavior	
1. Bekerja dengan jujur, berintegritas, dan adil dalam semua aspek bisnis Perseroan. 2. Memperlakukan semua orang dengan hormat. 3. Tidak menawarkan, memberikan atau menerima suap. 4. Menghindari benturan kepentingan antara pribadi dengan aktivitas kerja. 5. Menaati perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan peraturan Perseroan. 6. Menjalankan kebiasaan yang sehat, aman, dan ramah lingkungan.	1. Working honestly, having integrity, and being fair in all aspects of the Company's business. 2. Treating everyone with respect. 3. Not offering, giving, or accepting bribes. 4. Avoiding conflicts of interest between personal and work activities. 5. Complying with the applicable laws in Indonesia and the Company regulations. 6. Carrying out healthy, safe, and environmentally friendly habits.

Dasar Penerapan GCG
Basis of GCG Implementation

Implementasi GCG di Perseroan merujuk kepada perundang-undangan, peraturan, dan ketentuan yang berlaku. Peraturan dan kebijakan tersebut meliputi, namun tidak terbatas pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32 /POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/ POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material Oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan Unit Audit Internal dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/ POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
11. Pedoman dan kebijakan pemerintah lainnya terkait GCG;
12. Anggaran Dasar Perseroan;
13. Pedoman dan kebijakan Perseroan lainnya.

GCG implementation in the Company refers to the applicable laws, regulations, and provisions. Such laws and policies include but not limited to:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. Decree of the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. KEP-643/BL/2012 on Establishment and Guidelines of Audit Committee Work Implementation;
3. Financial Services Authority Regulation No. 32/ POJK.04/2014 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies;
4. Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies;
5. Financial Services Authority Regulation No. 34/ POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
6. Financial Services Authority Regulation No. 35/ POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
7. Financial Services Authority Regulation No. 31/ POJK.04/2015 on Disclosure of Information or Material Fact by Issuers or Public Companies;
8. Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines of Corporate Governance for Public Companies;
9. Financial Services Authority Regulation No. 56/ POJK.04/2015 on the Establishment of Internal Audit Unit and Guidelines to Prepare Internal Audit Unit Charter.
10. Financial Services Authority Regulation No. 29/ POJK.04/2016 on Annual Report of Issuer or Public Company, and Circular Letter of Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies;
11. Other Government's guidelines and Policies related to GCG;
12. Company's Articles of Association;
13. Other guidelines and policies of the Company.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

Struktur tata kelola Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Berdasarkan Undang-Undang tersebut, organ tata kelola tertinggi berada di tangan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), diikuti Dewan Komisaris sebagai organ pengawas dan Direksi sebagai organ pelaksana. Masing-masing organ tersebut memiliki batasan tugas, tanggung jawab, serta wewenang yang jelas dan dijalankan secara independen, sesuai dengan mekanisme yang diatur dalam Undang-Undang, peraturan regulator lainnya, Anggaran Dasar Perseroan, Nilai-nilai Perusahaan, Kode Etik, serta peraturan dan kebijakan perusahaan lainnya.

The Company's governance structure is based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company. Based on the Law, the highest governance organ is in the hands of the General Meeting of Shareholders (GMS), followed by the Board of Commissioners as the supervisory organ, and the Board of Directors as the executing organ. Each of these organs has clear duties, responsibilities, and authority that are run independently, in accordance with the mechanisms stipulated in the Law, other regulatory regulations, the Company's Articles of Association, Corporate Values, Code of Ethics, and regulations as well as other company policies.

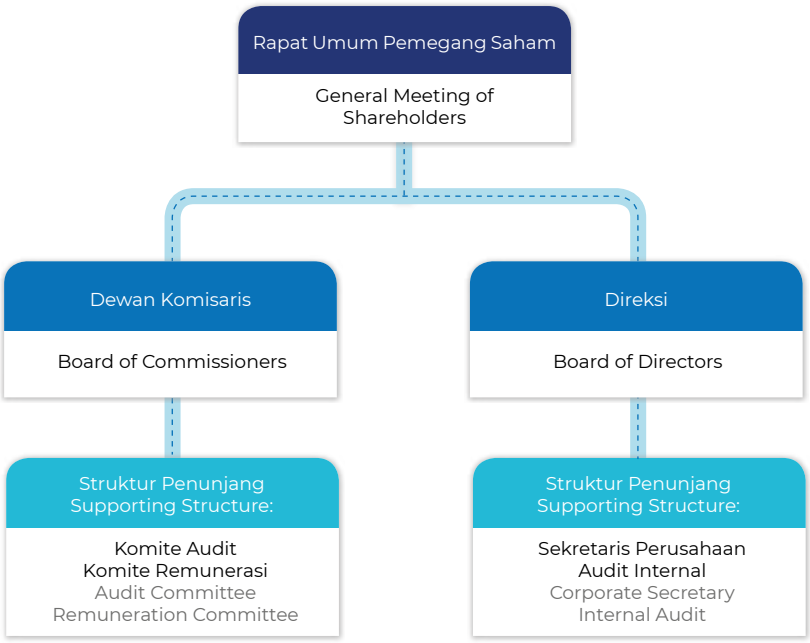

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan otoritas tertinggi dalam Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. Hal tersebut diatur dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perseroan, serta dilaksanakan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Penyelenggaraan RUPS Tahunan dilaksanakan secara rutin setiap tahun, paling lambat 6 bulan setelah berakhirnya tahun buku. Sedangkan, RUPS Luar Biasa diselenggarakan secara kondisional, sesuai dengan kebutuhan perusahaan serta atas persetujuan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the Company having authority that cannot be delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors. This is stipulated in the Law and the Company's Articles of Association, and is carried out in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Convening General Meeting of Shareholders for Public Company.

GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS. Annual GMS is convened routinely every year, no later than 6 months after the end of the fiscal year. While, Extraordinary GMS is convened under conditions, according to the Company needs and as per approval from the Board of Commissioners and Shareholders.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2018

Pada tahun 2018, Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan sebanyak 1 kali dan RUPS Luar Biasa sebanyak 2 kali. Pelaksanaan RUPS Tahunan dijabarkan sebagai berikut:

GMS IMPLEMENTATION IN 2018

In 2018, the Company held 1 Annual GMS and 2 Extraordinary GMS. The implementation of Annual GMS is described as follows:

Pemberitahuan kepada Regulator Notification to the Regulator	**Pengumuman** Announcement	**Pemanggilan** Notice	**Penyelenggaraan** Implementation	**Pengumuman Hasil** Announcement of Result
Melalui Surat Perseroan No. 028/CAP/IRL-OJK/III/2018 tanggal 7 Maret 2018. Through the Company's Letter No. 028/CAP/IRL-OJK/III/2018 dated 7 March 2018.	Melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan tanggal 14 Maret 2018. Through advertisements in Bisnis Indonesia daily newspaper, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on 14 March 2018.	Melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan tanggal 29 Maret 2018. Through advertisements in Bisnis Indonesia and The Jakarta Post daily newspaper, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on 29 March 2018.	Tanggal 23 April 2018 pukul 14.13-15.24 WIB di Wisma Barito Pacific Tower B Lt. M, Jakarta. 23 April 2018 at 14.13-15.24 WIB at Wisma Barito Pacific Tower B M Floor, Jakarta.	Melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan tanggal 25 April 2018. Through advertisements in Bisnis Indonesia and The Jakarta Post daily newspaper, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on 25 April 2018.

Keputusan Resolutions		Realisasi Realization
Mata Acara 1 / Agenda 1		
Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2017 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, termasuk Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017.	Approve and kindly accept the Company's Annual Report for the financial year of 2017 which ended on 31 December 2017 including the Report of the Board of Directors and ratify the Report of Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the financial year 2017.	Keputusan ini merupakan persetujuan dari agenda RUPS sehingga telah terealisasi pada saat pernyataan hasil keputusan RUPS Tahunan. This resolution is an agreement of the GMS agenda, therefore, it has been realized at the time of statement of the Annual GMS resolutions.
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana ternyata dari laporannya No. GA1180124 CAP IBH tertanggal 1 Maret 2018.	Approve to ratify the Company's Financial Statements for the financial year of 2016 which has been audited by the "Satrio Bing Eny & Rekan" Public Accounting Firm with the opinion of "Fair in All Material Aspects" as provided in its report No. GA118 0124 CAP IBH dated 1 March 2018.	
Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2017, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindak pidana lainnya.	Approve to grant full release and discharge to all obligations ("Volledig Acquit et de Charge") to the entire members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company over the managerial and supervisory duties they have performed during the financial year of 2017, insofar as such actions are reflected in the Annual Report and the Financial Statements of the Company, except for any fraud, embezzlement and any other crimes.	
Mata Acara 2 / Agenda 2		
Menyetujui penggunaan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk yang seluruhnya berjumlah US$318,624,283 sebagai berikut: a. Sebesar US$6,300,000 atau setara dengan 2% dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk disisihkan sebagai cadangan, sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) UUPT; b. Sebesar US$95,600,000 atau setara dengan 30% dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk, yang akan diperhitungkan dengan dividen interim sebesar US$43,478,122 yang telah dibayarkan pada 8 November 2017. Dengan demikian, sisa pembayaran dividen tunai menjadi US$52,121,878 atau senilai US$0.00292 per saham akan dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 4 Mei 2018 (*recording date*) pukul 16.00 WIB; dan c. Sisa sebesar US$216,724,283 atau setara dengan 68% dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebagai laba yang ditahan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan.	To approve the use of the Company's net profit of the year attributable to the Owner of the Company, which in total amounting to US$318,624,283 as follows: a. An amount of US$6,300,000 or equal to 2% from the Company's net profit of the year attributable to the Owners of the Company to be allocated as reserve, in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Company Law; b. An amount of US$95,600,000 or equal to 30% from the Company's net profit of the year attributable to the Owners of the Company, taking into account the interim dividend of US$43,478,122 which has been paid on 8 November 2017. As such the remaining cash dividend payment amounting to US$52,121,878 or in amount of US$0.00292 per share will be paid to the Company's Shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on 4 May 2018 (recording date) at 16.00 Western Indonesia Time; and c. A remaining of US$216,724,283 or equals 68% from the Company's net profit of the year attributable to the Owners of the Company is recorded as retained earnings to finance the Company's business activities.	Penggunaan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk telah dijalankan sesuai amanat RUPS Tahunan. Demikian pula, pembayaran dividen telah dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 22 Mei 2018. The use of net income for the year that can be attributed to the Owners of the Company has been carried out as mandated by the Annual GMS. Additionally, dividend payment was distributed to the Company's Shareholders on 22 May 2018.
Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen tersebut, serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Approving the delegation of power and authority to the Board of Directors to determine the schedule and procedures of the dividend's distribution and to announce it in accordance with the prevailing laws.	

Keputusan Resolutions		Realisasi Realization
Mata Acara 3 / Agenda 3		
Menyetujui menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi segenap anggota Dewan Komisaris Perseroan, termasuk Komisaris Independen, yang secara keseluruhan setelah dipotong pajak penghasilan tidak melebihi jumlah US$1,100,000 per tahun, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dan selanjutnya Rapat melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya uang gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris.	Approve to determine of salary and/or other benefits for the entire members of the Company's Board of Commissioners including the Independent Commissioner which in total after having deducted for income tax is in the amount of no more than US$1,100,000 per year commencing from the closing of this Meeting and the Meeting further ratify the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and/or other benefits for the respective members of the Board of Commissioners.	Keputusan penetapan remunerasi telah dijalankan sesuai amanat RUPS Tahunan. The resolution of remuneration determination has been carried out according the mandate of the Annual GMS.
Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi setiap anggota Direksi Perseroan.	Approve to delegate the authorization to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and/or other benefits for every members of the Company's Board of Directors.	
Mata Acara 4 / Agenda 4		
Menyetujui penunjukan Akuntan Bing Harianto dari Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan — anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited ataupun para penerus dan penggantinya yang merupakan anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited - untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018.	Approve to appoint Accountant Bing Harianto of the "Satrio Bing Eny & Rekan" Public Accounting Firm - a member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited and its successor or successors who are members of Deloitte Touche Tohmatsu Limited to audit the Financial Statements for the financial year of 2018.	Keputusan ini merupakan persetujuan dari agenda RUPS sehingga telah terealisasi pada saat pernyataan hasil keputusan RUPS Tahunan. Demikian pula, penetapan honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya bagi KAP telah dilaksanakan oleh Direksi. This resolution is an agreement of the GMS agenda, therefore, it has been realized at the time of statement of the Annual GMS resolutions. Additionally, the determination of honorarium and other requirements for appointment of KAP has been carried out by the Board of Directors.
Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut dan untuk menunjuk Akuntan Pengganti dari Kantor Akuntan Publik yang sama apabila karena sebab apapun Akuntan Publik tersebut tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan.	Approve to authorize the Board of Commissioners to stipulate the honorarium and other relevant requirements for the appointment of such Public Accounting Firm and to appoint a Replacement Accountant of the same Public Accounting Firm if, for whatever reason, such Public Accountant is unable to complete the audit of the Company's Financial Statements.	

Keputusan Resolutions		Realisasi Realization
Mata Acara 5 / Agenda 5		
Menyetujui pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan yang baru serta penetapan Komisaris Independen Perseroan, sehingga dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut: **Direksi** Presiden Direktur : Erwin Ciputra Wakil Presiden Direktur : Kulachet Dharachandra Wakil Presiden Direktur : Baritono Prajogo Pangestu Direktur : Lim Chong Thian Direktur : Piboon Sirinantanakul Direktur : Fransiskus Ruly Aryawan **Dewan Komisaris** Presiden Komisaris : Djoko Suyanto (merangkap Komisaris Independen) Wakil Presiden Komisaris : Tan Ek Kia (merangkap Komisaris Independen) Komisaris : Ho Hon Cheong (merangkap Komisaris Independen) Komisaris : Loeki Sundjaja Putra Komisaris : Agus Salim Pangestu Komisaris : Chaovalit Ekabut Komisaris : Cholanat Yanaranop	Approve the reappointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the new term of office, as well as the determination Independent Commissioner, so thereby the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners since closing of this Meeting, are as follows: **Board of Directors** President Director : Erwin Ciputra Vice President Director : Kulachet Dharachandra Vice President Director : Baritono Prajogo Pangestu Director : Lim Chong Thian Director : Piboon Sirinantanakul Director : Fransiskus Ruly Aryawan **Board of Commissioners** President Commissioner : Djoko Suyanto (concurrently Independent Commissioner) Vice President Commissioner : Tan Ek Kia (concurrently Independent Commissioner) Commissioner : Ho Hon Cheong (concurrently Independent Commissioner) Commissioner : Loeki Sundjaja Putra Commissioner : Agus Salim Pangestu Commissioner : Chaovalit Ekabut Commissioner : Cholanat Yanaranop	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah resmi menjabat setelah RUPS Tahunan ditutup. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company have officially served after the closing of the Annual GMS.
Menyetujui memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Rapat atas perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut di hadapan Notaris dan untuk selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.	Approve to grant the power of attorney with the rights of substitution to the Board of Directors of the Company to sign the deed of Statement of Meeting Resolution of such changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company before the Notary, and to further notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to register it in the Company Register, and to perform any action required pursuant to the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia.	Keputusan sebagaimana dimaksud dalam mata acara ini telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS Tahunan. The resolution referred to in this item of the agenda has been carried out according to the mandate of the Annual GMS.
Mata Acara 6 / Agenda 6		
Laporan realisasi penggunaan dana hasil dari beberapa aksi korporasi yang telah dilaksanakan.	Report on the realization of use of proceeds from several corporate actions that have been carried out.	Mata acara ini bersifat pelaporan sehingga tidak memerlukan pengambilan keputusan. This item is related to reporting, therefore, it does not require decision making.

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa Perseroan yang pertama dijabarkan sebagai berikut:

The implementation of the Company's first Extraordinary GMS is described as follows:

Pemberitahuan Kepada Regulator Notification to the Regulator	**Pengumuman** Announcement	**Perubahan Jadwal** Amendment to the Schedule	**Pengumuman Perubahan Jadwal** Announcement on the Schedule Change	**Pemanggilan** Notice	**Penyelenggaraan** Implementation	**Pengumuman Hasil** Announcement of Resolutions
Melalui Surat Perseroan No. 075/CAP/IRL-OJK/VII/2018 tanggal 17 Juli 2018. Through Company's Letter No. 075/CAP/IRL-OJK/VII/2018 date 17 July 2018.	Melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan tanggal 24 Juli 2018. Through advertisements in Bisnis Indonesia and The Jakarta Post daily newspaper, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on 24 July 2018.	Melalui Surat Perseroan No. 083/CAP/IRL-OJK/VII/2018 tanggal 31 Juli 2018. Through Company's Letter No. 083/CAP/IRL-OJK/VII/2018 dated 31 July 2018.	Melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan tanggal 1 Agustus 2018. Through the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website on 1 August 2018.	Melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan tanggal 16 Agustus 2018. Through advertisements in Bisnis Indonesia and The Jakarta Post daily newspaper, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on 16 August 2018.	Tanggal 10 September 2018 pukul 14.15-14.35 WIB di Wisma Barito Pacific Tower B Lt. M, Jakarta. On 10 September 2018 at 14.15-14.35 WIB at Wisma Barito Pacific Tower B M Floor, Jakarta.	Melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan tanggal 13 September 2018. Through advertisements in Bisnis Indonesia and The Jakarta Post daily newspaper, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on 13 September 2018.

Keputusan Resolutions		**Realisasi** Realization
Mata Acara 1 / Agenda 1		
Menyetujui pengunduran diri Piboon Sirinantanakul dari jabatannya selaku Direktur Perseroan dan Chaovalit Ekabut dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, serta mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perseroan selama masa jabatannya dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang telah mengundurkan diri, atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan sampai dengan ditutupnya Rapat ini, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018 yang akan disampaikan dan disetujui dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2019, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindak pidana lainnya.	Approve the resignation of Mr. Piboon Sirinantanakul from his position as Director of the Company and Mr. Chaovalit Ekabut from his position as Commissioner of the Company effective as of the closing of this Meeting, and to gratitude for the services that have been provided to the Company and grant full release and discharge to all obligations ("Volledig Acquit et de Charge") to a member of the Board of Directors and a member of the Board of Commissioners who resign, over the managerial and supervisory duties that they have performed until the closing of this Meeting, insofar as such actions are reflected in the Annual Report and the Financial Statement of the company for the Financial Year 2018 which will be submitted and approved in the Annual General Meeting of Shareholders which will be held in the year 2019, except for any fraud, embezzlement and any other crimes.	Keputusan ini merupakan persetujuan dari agenda RUPS sehingga telah terealisasi pada saat pernyataan hasil keputusan RUPS Luar Biasa. This resolution is an agreement of the GMS agenda, therefore, it has been realized at the time of statement of the Extraordinary GMS resolutions.

Keputusan Resolutions		Realisasi Realization
Menyetujui pengangkatan Somkoun Sriwattagaphong sebagai anggota Direksi yang baru dan Thammasak Sethaudom sebagai anggota Komisaris yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2021. Dengan demikian, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: **Direksi** Presiden Direktur : Erwin Ciputra Wakil Presiden Direktur : Kulachet Dharachandra Wakil Presiden Direktur : Baritono Prajogo Pangestu Direktur : Lim Chong Thian Direktur : Somkoun Sriwattagaphong Direktur : Fransiskus Ruly Aryawan **Dewan Komisaris** Presiden Komisaris (merangkap Komisaris Independen) : Djoko Suyanto Wakil Presiden Komisaris (merangkap Komisaris Independen) : Tan Ek Kia Komisaris (merangkap Komisaris Independen) : Ho Hon Cheong Komisaris : Loeki Sundjaja Putra Komisaris : Agus Salim Pangestu Komisaris : Thammasak Sethaudom Komisaris : Cholanat Yanaranop	Approve the appointment of Mr. Somkoun Sriwattagaphong as the new member of the Board of Directors and Mr. Thammasak Sethaudom as the new member of the Board of Commissioners effective as of the closing of this Meeting until the close of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in 2021. **Board of Directors** President Director : Erwin Ciputra Vice President Director : Kulachet Dharachandra Vice President Director : Baritono Prajogo Pangestu Director : Lim Chong Thian Director : Somkoun Sriwattagaphong Director : Fransiskus Ruly Aryawan **Board of Commissioners** President Commissioner (concurrently Independent Commissioner) : Djoko Suyanto Vice President Commissioner (concurrently Independent Commissioner) : Tan Ek Kia Commissioner (concurrently Independent Commissioner) : Ho Hon Cheong Commissioner : Loeki Sundjaja Putra Commissioner : Agus Salim Pangestu Commissioner : Thammasak Sethaudom Commissioner : Cholanat Yanaranop	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru telah resmi menjabat setelah RUPS Luar Biasa ditutup. The new members of the Board of Directors and Board of Commissioners have officially started their term of office since the closing of this Extraordinary GMS.
Menyetujui pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Rapat atas perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.	Grant the power of attorney with the rights of substitution to the Board of Directors of the Company to sign the deed of Statement of Meeting Resolution of such changes in the composition of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company before the Notary, and to further notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to register it in the Company Register, and to perform any action required pursuant to the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia	Keputusan sebagaimana dimaksud dalam mata acara ini telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS Luar Biasa. The resolution referred to in this item of the agenda has been carried out according to the mandate of the Extraordinary GMS.

Sedangkan, penyelenggaraan RUPS Luar Biasa Perseroan yang kedua dijabarkan sebagai berikut:

The implementation of the Company's second Extraordinary GMS is described as follows:

Pemberitahuan Kepada Regulator Notification to the Regulator	**Pengumuman** Announcement	**Pemanggilan** Notice	**Penyelenggaraan** Implementation	**Pengumuman Hasil** Announcement of Resolutions
Melalui Surat Perseroan No. 103/CAP/IRL-OJK/IX/2018 tanggal 7 September 2018. Through Company's Letter No. 103/CAP/IRL-OJK/IX/2018 dated 7 September 2018.	Melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan tanggal 17 September 2018. Through advertisements in Bisnis Indonesia and The Jakarta Post daily newspaper, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on 17 September 2018.	Melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan tanggal 2 Oktober 2018. Through advertisements in Bisnis Indonesia and The Jakarta Post daily newspaper, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on 2 October 2018.	Tanggal 24 Oktober 2018 pukul 10.15-10.30 WIB di Wisma Barito Pacific Tower B Lt. M, Jakarta. On 24 October 2018 at 10.15-10.30 WIB at Wisma Barito Pacific Tower B M Floor, Jakarta.	Melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan tanggal 25 Oktober 2018. Through advertisements in Bisnis Indonesia and The Jakarta Post daily newspaper, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on 25 October 2018.

Keputusan Resolutions		**Realisasi** Realization
Mata Acara 1 / Agenda 1		
Menyetujui pengangkatan Suryandi sebagai anggota Direksi yang baru dan merangkap sebagai Direktur Indepeden Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupya RUPS Tahunan Perseroan yang akan diiadakan pada tahun 2021. Dengan demikian, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, maka susunan anggota Direksi sebagai berikut: **Direksi** Presiden Direktur : Erwin Ciputra Wakil Presiden Direktur : Kulachet Dharachandra Wakil Presiden Direktur : Baritono Prajogo Pangestu Direktur : Lim Chong Thian Direktur : Somkoun Sriwattagaphong Direktur : Fransiskus Ruly Aryawan Direktur : Suryandi (merangkap Direktur Independen) Sedangkan, susunan Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan adalah sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Presiden Komisaris : Djoko Suyanto (merangkap Komisaris Independen) Wakil Presiden Komisaris : Tan Ek Kia (merangkap Komisaris Independen) Komisaris : Ho Hon Cheong (merangkap Komisaris Independen) Komisaris : Loeki Sundjaja Putra Komisaris : Agus Salim Pangestu Komisaris : Thammasak Sethaudom Komisaris : Cholanat Yanaranop	Approve the appointment of Mr. Suryandi as the new member of the Board of Directors and also acted as Independent Director of the Company effective as of the closing of this Meeting until the close of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in 2021. Thus as of the closing of this Meeting, the composition of the Company's Board of Directors is as follows: **Board of Directors** President Director : Erwin Ciputra Vice President Director : Kulachet Dharachandra Vice President Director : Baritono Prajogo Pangestu Director : Lim Chong Thian Director : Somkoun Sriwattagaphong Director : Fransiskus Ruly Aryawan Director : Suryandi (concurrently Independent Director) While the composition of the Board of Commissioners does not change as follows: **Board of Commissioners** President Commissioner : Djoko Suyanto (concurrently Independent Commissioner) Vice President Commissioner : Tan Ek Kia (concurrently Independent Commissioner) Commissioner : Ho Hon Cheong (concurrently Independent Commissioner) Commissioner : Loeki Sundjaja Putra Commissioner : Agus Salim Pangestu Commissioner : Thammasak Sethaudom Commissioner : Cholanat Yanaranop	Anggota Direksi Perseroan yang baru, resmi menjabat setelah RUPS Luar Biasa ditutup. The new member of the Board of Directors has officially started his term of office since the closing of this Extraordinary GMS.

Keputusan Resolutions		Realisasi Realization
Menyetujui pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Rapat atas perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.	Grant the power of attorney with the rights of substitution to the Company's Board of Directors to sign the deed of Statement of Meeting Resolution of such changes in the composition of members of the Board of Directors of the Company before the Notary, and to further notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to register it in the Company Register, and to perform any action required pursuant to the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia.	Keputusan sebagaimana dimaksud dalam mata acara ini telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS Luar Biasa. The resolution referred to in this item of the agenda has been carried out according to the mandate of the Extraordinary GMS.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2017

Selama periode 2017, Perseroan telah mengadakan 1 kali RUPS Tahunan pada tanggal 2 Mei 2017 dan 1 kali RUPS Luar Biasa pada tanggal 6 November 2017. Penjelasan mengenai RUPS Tahunan diuraikan sebagai berikut:

GMS IMPLEMENTATION IN 2017

Throughout 2017, the Company held 1 Annual GMS on 2 May 2017, and 1 Extraordinary GMS on 6 November 2017. The information of Annual GMS is described as follows:

Pemberitahuan Kepada Regulator Notification to the Regulator	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Notice	Penyelenggaraan Implementation	Pengumuman Hasil Announcement of Resolutions
Melalui surat Perseroan No. 012/CAP/ IRL-OJK/ III/2017 tanggal 2 Maret 2017. Through Company's Letter No. 012/CAP/ IRL-OJK/III/2017 dated 2 March 2017.	Melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan tanggal 9 Maret 2017. Through advertisements in Bisnis Indonesia and The Jakarta Post daily newspaper, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on 9 March 2017.	Melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan tanggal 10 April 2017. Through advertisements in Bisnis Indonesia and The Jakarta Post daily newspaper, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on 10 April 2017.	Tanggal 2 Mei 2017 pukul 14.25 – 15.40 WIB di Wisma Barito Pacific, Jakarta. On 2 May 2017 at 14.25-15.40 WIB at Wisma Barito Pacific, Jakarta.	Melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan tanggal 4 Mei 2017. Through advertisements in Bisnis Indonesia and The Jakarta Post daily newspaper, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on 4 May 2017.

Realisasi Realization	
Mata Acara 1 Agenda 1	
Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan telah diterima dan disetujui dalam agenda RUPS.	The Annual Report and Financial Report have been received and approved in the GMS agenda.
Mata Acara 2 Agenda 2	
Pengunaan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk telah dijalankan sesuai amanat RUPS Tahunan. Sedangkan, pembayaran dividen telah dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 Mei 2017.	The use of net income of the year attributable to the Owners of the Company has been carried out as mandated by the Annual GMS. Additionally, dividend payment was distributed to the Company's Shareholders on 23 May 2017.
Mata Acara 3 Agenda 3	
Penetapan gaji dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS Tahunan.	Determination of salaries and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors has been carried out in accordance with the mandate by the Annual GMS.

Realisasi Realization	
Mata Acara 4 Agenda 4	
Penunjukan Akuntan Bing Harianto dari Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan – anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited telah terealisasi sesuai hasil keputusan RUPS Tahunan. Demikian pula, penetapan honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya bagi KAP telah dilaksanakan oleh Direksi.	Appointment of Bing Harianto Accountant from the Public Accountant Firm of Satrio Bing Eny & Rekan - member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited has been realized according to the Annual GMS resolution. Additionally, the determination of honorarium and other requirements for appointment of KAP has been carried out by the Board of Directors.
Mata Acara 5 Agenda 5	
Penjaminan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan telah terealisasi pada saat pernyataan hasil keputusan RUPS Tahunan.	Guarantee of all or a large portion of the Company's assets has been realized at the time of the statement of the Annual GMS resolutions.
Mata Acara 6 Agenda 6	
Penambahan modal ditempatkan dan disetor telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS Tahunan. Perseroan juga telah memperoleh Pernyataan Efektif Otoritas Jasa Keuangan terkait Penambahan Modal dengan HMETD II dan telah mencatatkan saham baru di Bursa Efek Indonesia per 29 Agustus 2017.	The addition of issued and paid-up capital has been carried out according to the mandate of the Annual GMS. The Company has also obtained the Financial Services Authority's Effective Statement on Capital Addition with Pre-emptive Rights (HMETD) II and has listed its new shares on the Indonesia Stock Exchange as of 29 August 2017.
Mata Acara 7 Agenda 7	
Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan sesuai amanat RUPS Tahunan.	The Company's Articles of Association have been adjusted according to the mandate of the Annual GMS.

Sedangkan, penjelasan mengenai RUPS Luar Biasa diuraikan sebagai berikut:

The information of Extraordinary GMS is described as follows:

Pemberitahuan kepada Regulator Notification to the Regulator	**Pengumuman** Announcement	**Pemanggilan** Notice	**Penyelenggaraan** Implementation	**Pengumuman Hasil** Announcement of Resolutions
Melalui Surat Perseroan No. No. 102/CAP/ IRL-OJK/IX/2017 tanggal 20 September 2017. Through Company's Letter No. No. 102/ CAP/ IRL-OJK/IX/2017 dated 20 September 2017.	Melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan tanggal 28 September 2017. Through advertisements in Bisnis Indonesia and The Jakarta Post daily newspaper, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on 28 September 2017.	Melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan tanggal 13 Oktober 2017. Through advertisements in Bisnis Indonesia and The Jakarta Post daily newspaper, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on 13 October 2017.	Tanggal 6 November 2017 pukul 14.11 – 14.26 WIB di Wisma Barito Pacific, Jakarta. On 6 November 2017 at 14.11-14.26 WIB at Wisma Barito Pacific, Jakarta.	Melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan tanggal 8 November 2017. Through advertisements in Bisnis Indonesia and The Jakarta Post daily newspaper, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on 8 November 2017.

Realisasi Realization	
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1,000 per saham menjadi Rp200 per saham telah dilaksanakan dengan rasio 1:5. Nilai nominal saham baru telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sejak 21 November 2017.	Split of the nominal value of the shares from Rp1,000 per share to Rp200 per share has been carried out with a ratio of 1: 5. The nominal value of the new shares has been traded on the Indonesia Stock Exchange since 21 November 2017.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan bagian organ tata kelola perusahaan yang mengemban tugas untuk melaksanakan pengawasan, baik secara umum maupun khusus, dalam pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perseroan. Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk memberikan nasihat kepada Direksi sebagaimana telah diatur dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is part of the corporate governance organ that has the duty to carry out supervision, both in general and specifically, in the implementation of GCG principles in the Company. The Board of Commissioners is also obliged to provide advice to the Board of Directors as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

PEDOMAN KERJA

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris *(Board Charter)* yang menjadi acuan dalam menjalankan fungsi serta tanggung jawabnya. Pedoman tersebut berlandaskan pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Dewan Komisaris memuat:
1. Landasan Hukum;
2. Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
3. Nilai-nilai;
4. Waktu Kerja;
5. Kebijakan Rapat;
6. Pelaporan dan Pertanggungjawaban;
7. Benturan Kepentingan;
8. Fungsi Nominasi yang Dilakukan oleh Dewan Komisaris; dan
9. Penutupan.

WORK GUIDELINES

The Company's Board of Commissioners has already had the Guidelines and Code of Ethics of the Board of Directors and the Board of Commissioners (Board Charter) which become references in carrying out their functions and responsibilities. This guidelines are based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association.

Board Charter of Board of Commissioners includes:
1. Legal Foundation;
2. Description of Duties, Responsibilities, and Authority;
3. Corporate Values;
4. Work Hours;
5. Meeting Policy;
6. Reporting and Accountability;
7. Conflict of Interest;
8. The Nomination Function Carried Out by the Board of Commissioners; and
9. Closing.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan diantaranya:
1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, serta persetujuan dan pengesahan atas rencana kerja dan anggaran tahunan perusahaan;
2. Memastikan Direksi mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan segenap jajarannya berkaitan dengan pengurusan Perseroan yang dilakukan, salah satunya melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Melakukan penelitian dan penelaahan atas laporan dari Direksi dan Manajemen;
5. Melaporkan hasil pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi kepada RUPS;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners include:
1. Supervising the management of the Company by the Board of Directors, and approving and ratifying the Company's annual work plan and budget;
2. Ensuring that the Board of Directors complies with the applicable laws and regulations;
3. Providing opinions and suggestions to the Board of Directors and all staff related to carrying out the management of the Company, one of which is through the mechanism of Board of Commissioners and Board of Directors Meetings;
4. Conducting research and review of reports from the Board of Directors and Management;
5. Reporting the supervision results of the Board of Commissioners on the performance of the Board of Directors to the GMS;

6. Mengusulkan sistem remunerasi yang kompetitif, dibandingkan industri sejenis, bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS;
7. Mengkaji efektivitas sistem pengendalian internal, dengan menilai kompetensi dan jumlah sumber daya, ruang lingkup tugas dan kewenangan, serta independensi dari auditor internal; serta
8. Melakukan pengawasan terhadap penerapan GCG.

6. Proposing a competitive remuneration system, compared to similar industries, for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the GMS;
7. Assessing the effectiveness of the internal control system, by assessing the competence and number of resources, scope of duties and authority, and the independence of internal auditors; and
8. Supervising GCG implementation.

KOMPOSISI DAN KEBERAGAMAN

Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 7 orang, sebagaimana ditetapkan dalam RUPS. Jumlah tersebut dianggap telah sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha Perseroan saat ini sehingga memungkinkan Dewan Komisaris untuk menjalankan tugasnya dengan baik. Selain itu, agar setiap pengambilan keputusan dan arahan yang diberikan efektif, maka keanggotaan Dewan Komisaris juga memperhatikan keberagaman pendidikan dan pengetahuan, serta pengalaman kerja masing-masing anggotanya.

Informasi terkait komposisi dan keberagaman Dewan Komisaris Perseroan periode 2018 ditunjukkan sebagai berikut:

COMPOSITION AND DIVERSITY

The Company's Board of Commissioners consists of 7 members, as stipulated in the GMS. This number is considered to be in accordance with the needs and development of the Company's current business, thus enabling the Board of Commissioners to carry out the duties properly. Furthermore, so that every decision making and direction given is effective, the membership of the Board of Commissioners also considers the diversity of education and knowledge, as well as the work experience of each member.

Information regarding the composition and diversity of the Company's Board of Commissioners for the 2018 period is shown as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Periode** Period	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Pendidikan dan Pengetahuan** Education and Knowledge	**Pengalaman Kerja** Work Experience
Djoko Suyanto	Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	2015-2018	Keputusan RUPS Luar Biasa 2015 tanggal 20 Maret 2015. 2015 Extraordinary GMS Resolution dated 20 March 2015	• AKABRI; • Ilmu Sosial dan Politik; • Lembaga Ketahanan Nasional. • Indonesian Military Academy; • Social and Political Science; • National Resilience Institute.	• Pertahanan udara nasional; • Energi; • Perkebunan; • Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan. • National air defense; • Energy; • Plantation; • Coordinating Minister of Politics, Law, and Security.
		2018-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 23 April 2018. 2018 Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.		

Nama Name	**Jabatan** Position	**Periode** Period	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Pendidikan dan Pengetahuan** Education and Knowledge	**Pengalaman Kerja** Work Experience
Tan Ek Kia	Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) Vice President Commissioner (Independent Commissioner)	2012-2015	Keputusan RUPS Tahunan 2012 tanggal 4 Juni 2012. 2012 Annual GMS Resolution dated 4 June 2012.	Teknik Mesin. Mechanical Engineering.	Minyak dan Gas. Oil and Gas.
		2015-2018	Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015. 2015 Annual GMS Resolution dated 8 June 2015,		
		2018-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 23 April 2018. 2018 Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.		
Ho Hon Cheong	Komisaris (Komisaris Independen) Commissioner (Independent Commissioner)	2015-2018	Keputusan RUPS Luar Biasa 2015 tanggal 20 Maret 2015. 2015 Extraordinary GMS Resolution dated 20 March 2015	· Teknik; · Keuangan dan Akuntansi. · Engineering; · Finance and Accounting.	· Keuangan dan Manajemen Risiko; · Pengelola Investasi. · Finance and Risk Management; · Investment Management.
		2018-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 23 April 2018. 2018 Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.		
Loeki Sundjaja Putra	Komisaris Commissioner	2012-2015	Keputusan RUPS Tahunan 2012 tanggal 4 Juni 2012. 2012 Annual GMS Resolution dated 4 June 2012.	Akuntansi Accounting	· Industri Kimia; Kehutanan. · Chemical Industry; Forestry.
		2015-2018	Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015. 2015 Annual GMS Resolution dated 8 June 2015.		
		2018-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 23 April 2018. 2018 Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.		

Nama Name	**Jabatan** Position	**Periode** Period	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Pendidikan dan Pengetahuan** Education and Knowledge	**Pengalaman Kerja** Work Experience
Agus Salim Pangestu	Komisaris Commissioner	2012-2015	Keputusan RUPS Tahunan 2012 tanggal 4 Juni 2012. 2012 Annual GMS Resolution dated 4 June 2012.	Ilmu Ekonomi dan Administrasi Bisnis Economic Science and Business Administration	• Sumber Daya Manusia; • Analis Keuangan; • Perkebunan; • Industri Kimia. • Human Resources; • Financial Analyst; • Plantation; • Chemical Industry.
		2015-2018	Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015. 2015 Annual GMS Resolution dated 8 June 2015.		
		2018-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 23 April 2018. 2018 Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.		
Chaovalit Ekabut*)	Komisaris Commissioner	2012-2015	Keputusan RUPS Tahunan 2012 tanggal 4 Juni 2012. 2012 Annual GMS Resolution dated 4 June 2012.	• Teknik Mesin; • Teknik Industri; dan • Manajemen. • Mechanical Engineering; • Industry Engineering; and • Management.	Industri Kimia. Chemical Industry.
		2015-2018	Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015. 2015 Annual GMS Resolution dated 8 June 2015.		
Thammasak Sethaudom**)		September 2018-2021	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 10 September 2018 Extraordinary GMS Resolution dated 10 September 2018	• Teknik Elektro; • Administrasi Bisnis. • Electrical Engineering; • Business Administration.	Industri Kimia. Chemical Industry.
Cholanat Yanaranop	Komisaris Commissioner	2012-2015	Keputusan RUPS Tahunan 2012 tanggal 4 Juni 2012. 2012 Annual GMS Resolution dated 4 June 2012.	Teknik Kimia Lingkungan. Chemical Engineering.	Industri Petrokimia. Petrochemical Industry.
		2015-2018	Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015. 2015 Annual GMS Resolution dated 8 June 2015.		
		2018-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 23 April 2018. 2018 Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.		

*) Menjabat sampai dengan RUPS Luar Biasa tanggal 10 September 2018. / In position until Extraordinary GMS dated 10 September 2018.
**) Menjabat sejak RUPS Luar Biasa tanggal 10 September 2018. / In position since Extraordinary GMS dated 10 September 2018.

Uraian lebih lengkap terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris Perseroan dan profilnya dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

KOMISARIS INDEPENDEN

Guna memastikan pengambilan keputusan Dewan Komisaris bebas dari benturan kepentingan yang dapat merugikan Pemegang Saham Minoritas dan pemangku kepentingan, maka Perseroan mengangkat Komisaris Independen. Komisaris Independen merupakan bagian dari Dewan Komisaris yang berasal dari luar perusahaan dan tidak terafiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Banyaknya Komisaris Independen minimal berjumlah 30% dari jumlah Dewan Komisaris yang menjabat. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka RUPS telah mengangkat 3 orang Komisaris Independen dari 7 orang Dewan Komisaris di Perseroan.

Kriteria Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir sejak pengangkatan pertama kali;
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
5. Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perseroan; dan
6. Mengerti peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

INDEPENDENSI DAN HUBUNGAN AFILIASI

Independensi Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Independen, diwujudkan dengan menghindari berbagai jenis konflik kepentingan, baik antar sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali, maupun pihak eksternal yang berkepentingan lainnya. Setiap pengambilan keputusan yang diambil oleh Dewan Komisaris dan Komisaris Independen semata-mata untuk kepentingan perusahaan dan bersifat objektif.

A more complete description on the diversity of composition of the Company's Board of Commissioners and its profile can be seen in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter in this Annual Report.

INDEPENDENT COMMISSIONER

In order to ensure that the Board of Commissioners' decision making is free from conflicts of interest that can harm the Minority Shareholders and stakeholders, the Company appoints Independent Commissioner. Independent Commissioner is part of the Board of Commissioners who is from outside the Company and is not affiliated, either with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Main and Controlling Shareholders. The number of Independent Commissioners is at least 30% of the number of Commissioners in position. Based on these provisions, the GMS has appointed 3 Independent Commissioners from 7 members of the Company's Board of Commissioners.

Criteria of Independent Commissioner

All of the Company's Independent Commissioners are already in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies, which are:

1. Not being employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months since the first appointment;
2. Not possessing any shares, either directly or indirectly, of the Company;
3. Not having affiliation relationship with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the Company's Main Shareholders;
4. Not having business relationship, either direct or indirect, related to the Company's business activities;
5. Not having concurrent positions at other companies affiliated with the Company; and
6. Understanding the laws and regulations in capital market sector.

INDEPENDENCY AND AFFILIATION RELATIONSHIP

Independency of the Board of Commissioners, including the Independent Commissioners, is realized by avoiding various types of conflicts of interest, either among fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders, or other interested external parties. Every decision made by the Board of Commissioners and Independent Commissioners is solely for the Company's interests and is objective in nature.

Untuk menjaga independensi tersebut, Perseroan mengatur hubungan afiliasi antar Dewan Komisaris sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

To maintain independency, the Company regulates the affiliation relationship among members of the Board of Commissioners as presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dan/atau Kepengurusan dengan Financial and/or Management Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholders
Djoko Suyanto	Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	x	x	x	x	x	x
Tan Ek Kia	Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) Vice President Commissioner (Independent Commissioner)	x	x	x	x	x	x
Ho Hon Cheong	Komisaris (Komisaris Independen) Commissioner (Independent Commissioner)	x	x	x	x	x	x
Loeki Sundjaja Putra	Komisaris Commissioner	√	x	√	x	x	x
Agus Salim Pangestu	Komisaris Commissioner	√	x	√	x	√	√
Chaovalit Ekabut*)	Komisaris Commissioner	√	√	√	x	x	x
Thammasak Sethaudom**)		√	√	√	x	x	x
Cholanat Yanaranop	Komisaris Commissioner	√	√	√	x	x	x

*) Menjabat sampai dengan RUPS Luar Biasa tanggal 10 September 2018. / In position until Extraordinary GMS dated 10 September 2018.
**) Menjabat sejak RUPS Luar Biasa tanggal 10 September 2018. / In position since Extraordinary GMS dated 10 September 2018.

PELAKSANAAN TUGAS

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2018 dipaparkan sebagai berikut:

1. Memantau dan memberi nasihat kepada Direksi terkait kinerja Perseroan, seperti operasional, keuangan, dan penjualan;
2. Mengawasi penerapan kebijakan strategis oleh Direksi;
3. Meninjau progres implementasi proyek yang sedang berlangsung dan dalam perencanaan;
4. Meninjau Laporan Keuangan periode tahun buku 2018;

DUTY IMPLEMENTATION

The duty implementation of the Board of Commissioners during 2018 is described as follows:

1. Monitoring and advising the Board of Directors related to the Company's performance, such as operations, finance, and sales;
2. Overseeing the implementation of strategic policies by the Board of Directors;
3. Reviewing the progress of ongoing and planned project implementation;
4. Reviewing the Financial Statements for the 2018 fiscal year;

5. Mengevaluasi pencapaian kinerja *Corporate Scorecard* 2018 serta me-*review* dan menyetujui anggaran dan *Corporate Scorecard* tahun berikutnya.

PELAKSANAAN RAPAT

Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris wajib melaksanakan rapat minimal 1 kali dalam 2 bulan atau pada waktu tertentu, apabila dianggap perlu. Selain itu, Dewan Komisaris wajib melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi minimal 1 kali dalam 4 bulan atau dapat dilaksanakan sewaktu-waktu, apabila dianggap perlu. Pengambilan keputusan kedua rapat ini didasarkan pada musyawarah untuk mufakat dengan ketentuan kuorum untuk seluruh rapat Dewan Komisaris adalah lebih dari separuh jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir. Bilamana musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dapat diputuskan pada suara terbanyak yang hadir dalam rapat tersebut.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 6 kali dan rapat gabungan 5 kali dengan Direksi dengan frekuensi dan tingkat kehadiran yang diuraikan sebagai berikut:

5. Evaluating the achievement of Corporate Scorecard 2018 performance as well as reviewing and approving the following year's budget and Corporate Scorecard.

MEETING IMPLEMENTATION

In carrying out its duties, the Board of Commissioners must conduct meetings at least 1 time in 2 months or at certain times, if deemed necessary. Furthermore, the Board of Commissioners must hold joint meetings with the Board of Directors at least 1 time in 4 months or can be carried out at any time, if deemed necessary. The decision making of the two meetings is based on deliberation to reach consensus under the quorum provision for all Board of Commissioners' meetings, which is more than half of members of the Board of Commissioners attending. If the deliberation to reach consensus is not reached, then the decision can be made based on the majority of votes present at the meeting.

Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2018, the Board of Commissioners conducted internal meetings 6 times and joint meetings with the Board of Directors 5 times with the frequency and attendance level as described below:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of Board of Commissioners			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with Board of Directors		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Djoko Suyanto	Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	6	6	100.00	5	5	100.00
Tan Ek Kia	Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) Vice President Commissioner (Independent Commissioner)	6	4	66.66	5	5	100.00
Ho Hon Cheong	Komisaris (Komisaris Independen) Commissioner (Independent Commissioner)	6	5	83.33	5	5	100.00
Loeki Sundjaja Putra	Komisaris Commissioner	6	6	100.00	5	5	100.00
Agus Salim Pangestu	Komisaris Commissioner	6	6	100.00	5	2	40.00
Chaovalit Ekabut*)	Komisaris Commissioner	4	2	50.00	4	3	75.00
Thammasak Sethaudom**)		2	2	100.00	1	1	100.00
Cholanat Yanaranop	Komisaris Commissioner	6	4	66.66	5	4	80.00

*) Menjabat sampai dengan RUPS Luar Biasa tanggal 10 September 2018. / In position until Extraordinary GMS dated 10 September 2018.
**) Menjabat sejak RUPS Luar Biasa tanggal 10 September 2018. / In position since Extraordinary GMS dated 10 September 2018.

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting Agenda

Nama Name	**Jabatan** **Position**	**1 Februari 2018** 1 February 2018	**23 April 2018** 23 April 2018	**4 Juni 2018** 4 June 2018	**30 Juli 2018** 30 July 2018	**30 Oktober 2018** 30 October 2018	**10 December 2018** 10 December 2018	**Agenda** **Agenda**
Djoko Suyanto	Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	√	√	√	√	√	√	a. Pembahasan perkembangan pasar; b. Evaluasi implementasi K3; c. Evaluasi kinerja operasional pabrik; d. Tinjauan penjualan produk; e. Evaluasi kinerja keuangan; f. Rencana pengembangan sumber daya manusia; g. Perkembangan proyek-proyek yang sedang berjalan; h. Pembahasan kinerja saham; i. Pembahasan proyek-proyek yang akan dilakukan. a. Discussion on market development; b. Evaluation of the implementation of occupational health and safety (OHS); c. Evaluation on factory's operational performance; d. Review of product sales; e. Financial performance evaluation; f. Human resource development plan; g. Development of ongoing projects; h. Discussion on stock performance; i. Discussion on projects to be carried out.
Tan Ek Kia	Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) Vice President Commissioner (Independent Commissioner)	√	√	√	x	x	√	
Ho Hon Cheong	Komisaris (Komisaris Independen) Commissioner (Independent Commissioner)	x	√	√	√	√	√	
Loeki Sundjaja Putra	Komisaris Commissioner	√	√	√	√	√	√	
Agus Salim Pangestu	Komisaris Commissioner	√	√	√	√	√	√	
Chaovalit Ekabut*)	Komisaris Commissioner	x	x	√	√	x	x	
Thammasak Sethaudom**)		x	x	x	x	√	√	
Cholanat Yanaranop	Komisaris Commissioner	x	x	√	√	√	√	

*) Menjabat sampai dengan RUPS Luar Biasa tanggal 10 September 2018. / In position until Extraordinary GMS dated 10 September 2018.
**) Menjabat sejak RUPS Luar Biasa tanggal 10 September 2018. / In position since Extraordinary GMS dated 10 September 2018.

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting Agenda

Nama Name	Jabatan Position	2 Maret 2018 2 March 2018	14 Maret 2018 14 March 2018	4 Juni 2018 4 June 2018	10 September 2018 10 September 2018	10 Desember 2018 10 December 2018	Agenda Agenda
Dewan Komisaris / Board of Commissioners							a. Laporan status perkembangan proyek berjalan; b. Pembahasan kinerja triwulanan; c. Pembahasan dan persetujuan laporan audit; d. Finalisasi Laporan Tahunan untuk tahun buku 2017; e. Usulan rencana jadwal dan agenda RUPS Tahunan; f. Pembahasan dan persetujuan anggaran Perseroan untuk tahun 2019; g. Pembahasan anggaran untuk Turn Around Maintenance yang akan dilakukan di tahun 2019; h. Pembahasan dan persetujuan atas proyek pembiayaan Export Credit Agency (ECA) untuk pabrik Polyethylene baru dengan Japan Bank for International Cooperation (JBIC), Nippon Export and Investment Insurance (NEXI), dan Badan Nasional Pengelola Perbatasan (BNPP); i. Pembahasan dan persetujuan atas proyek gudang baru Polymer; j. Update mengenai komplek petrochemical PT Chandra Asri Perkasa; k. Pembahasan lainnya.
Djoko Suyanto	Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	√	√	√	√	√	
Tan Ek Kia	Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) Vice President Commissioner (Independent Commissioner)	√	√	√	√	√	
Ho Hon Cheong	Komisaris (Komisaris Independen) Commissioner (Independent Commissioner)	√	√	√	√	√	
Loeki Sundjaja Putra	Komisaris Commissioner	√	√	√	√	√	
Agus Salim Pangestu	Komisaris Commissioner	x	x	x	√	√	
Chaovalit Ekabut*)	Komisaris Commissioner	x	√	√	√	x	
Thammasak Sethaudom**)		x	x	x	x	√	
Cholanat Yanaranop	Komisaris Commissioner	x	√	√	√	√	

Nama Name	**Jabatan** Position	2 Maret 2018 2 March 2018	14 Maret 2018 14 March 2018	4 Juni 2018 4 June 2018	10 September 2018 10 September 2018	10 Desember 2018 10 December 2018	**Agenda** Agenda
Direksi / Board of Directors							
Erwin Ciputra	Presiden Direktur President Director	√	√	√	√	√	a. Report on the progress status of ongoing projects; b. Discussion on quarterly performance; c. Discussion and approval of the 2017 audit report; d. Finalization of the Annual Report for the 2017 fiscal year; e. Proposal of schedule and agenda of the Annual GMS; f. Discussion and approval of the Company's budget for 2019; g. Discussion on budget for Turn Around Maintenance to be carried out in 2019; h. Discussion and approval of the Export Credit Agency (ECA) financing project for the new Polyethylene plant with Japan Bank for International Cooperation (JBIC), Nippon Export and Investment Insurance (NEXI), and the National Border Management Agency (BNPP); i. Discussion and approval of the new Polymer warehouse project; j. Update on petrochemical complex of PT Chandra Asri Perkasa; k. Other discussion.
Kulachet Dharachandra	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	√	√	√	√	√	
Baritono Prajogo Pangestu	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	√	√	√	√	√	
Lim Chong Thian	Direktur Director	√	√	√	√	√	
Piboon Sirinantanakul*)	Direktur Director	√	√	√	√	x	
Somkoun Sriwattagaphong**)		x	x	x	x	√	
Fransiskus Ruly Aryawan	Direktur Director	x	√	√	√	√	
Suryandi	Direktur (Direktur Independen) Director (Independent Director)	√	√	x	x	√	

*) Menjabat sampai dengan RUPS Luar Biasa tanggal 10 September 2018. / In position until Extraordinary GMS dated 10 September 2018.
**) Menjabat sejak RUPS Luar Biasa tanggal 10 September 2018. / In position since Extraordinary GMS dated 10 September 2018.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan bagian dari organ tata kelola perusahaan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab atas kepengurusan Perseroan guna mewujudkan maksud dan tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, Direksi mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan, sebagaimana tertuang dalam ketentuan Anggaran Dasar maupun perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is part of the corporate governance organ that has the authority and responsibility for the management of the Company in order to realize the intended goals and objectives. Furthermore, the Board of Directors represents the Company inside and outside the court, as stated in the provisions of the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

PEDOMAN KERJA

Perseroan telah memiliki Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris *(Board Charter)* yang menjadi acuan dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya. Pedoman tersebut berlandaskan pada Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Direksi memuat:
1. Landasan Hukum;
2. Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
3. Nilai-nilai;
4. Waktu Kerja;
5. Kebijakan Rapat;
6. Pelaporan dan Pertanggungjawaban;
7. Benturan Kepentingan;
8. Fungsi Nominasi yang Dilakukan oleh Dewan Komisaris; dan
9. Penutupan.

WORK GUIDELINES

The Company has already had Guidelines and Code of Ethics of Board of Directors and Board of Commissioners (Board Charter) which become references in carrying out the functions and responsibilities. This guidelines are based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association.

Board Charter of Board of Directors include;
1. Legal Foundation;
2. Description of Duties, Responsibilities, and Authority;
3. Corporate Values;
4. Work Hours;
5. Meeting Policy;
6. Reporting and Accountability;
7. Conflict of Interest;
8. The Nomination Function Carried Out by the Board of Commissioners; and
9. Closing.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Pada umumnya, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah memimpin dan mengelola perusahaan guna mencapai tujuan, serta mengelola dan memastikan aset Perseroan digunakan hanya untuk kepentingan perusahaan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi disesuaikan dengan amanat Anggaran Dasar Perseroan dan kondisi internal serta eksternal.

Selain tugas kolegial tersebut, masing-masing Direksi Perseroan mengemban tugas dan tanggung jawab khusus, yaitu:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In general, the duties and responsibilities of the Board of Directors are to lead and manage the Company in order to achieve its objectives, and to manage and ensure that the Company's assets are used only for the Company's interests. The duties and responsibilities of the Board of Directors are adjusted to the mandate of the Company's Articles of Association and the internal and external conditions.

In addition to these collegial assignments, each of the Company's Directors carries out specific duties and responsibilities, which are:

Nama Name	Jabatan Position	Pembidangan Tugas Division of Duties
Erwin Ciputra	Presiden Direktur President Director	Mengelola dan mengembangkan usaha Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham. Managing and developing the Company's business in accordance with the Articles of Association and General Meeting of Shareholders.
Kulachet Dharachandra	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	**Bidang Operasi.** Mengelola dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan usaha dan operasional. **Operations Sector.** Managing and developing matters related to business development and operations.
Baritono Prajogo Pangestu	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	**Bidang Komersial Polymer.** Mengelola dan mengembangkan lini yang berkaitan dengan penjualan dan pengembangan usaha Polymer. **Polymer Commercial Sector.** Managing and developing lines related to the sale and development of Polymer business.
Lim Chong Thian	Direktur Director	**Bidang Keuangan.** Mengelola dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan keuangan, akuntansi, perpajakan, pengadaan, dan teknologi informasi. **Finance Sector.** Managing and developing matters related to finance, accounting, taxation, procurement, and information technology.
Piboon Sirinantanakul*)	Direktur Director	**Bidang Produksi.** Mengelola dan membina hal-hal yang terkait dengan operasional pabrik, meliputi kesehatan dan keselamatan kerja, riset, dan teknologi. **Production Sector.** Managing and fostering matters related to plant operations, including occupational health and safety, research, and technology.
Somkoun Sriwattagaphong**)		
Fransiskus Ruly Aryawan	Direktur Director	**Bidang Komersial Monomer.** Mengelola dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pembelian dan pengembangan usaha Monomer. **Monomer Commercial Sector.** Managing and developing matters related to the purchase and development of Monomer business.
Suryandi	Direktur (Direktur Independen) Director (Independent Director)	**Bidang Sumber Daya Manusia dan Urusan Korporat.** Mengelola dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia dan urusan korporat. **Human Resources and Corporate Affairs Sector.** Managing and developing matters related to human resources development and corporate affairs.

*) Menjabat sampai dengan RUPS Luar Biasa tanggal 10 September 2018. / In position until Extraordinary GMS dated 10 September 2018.
**) Menjabat sejak RUPS Luar Biasa tanggal 10 September 2018. / In position since Extraordinary GMS dated 10 September 2018.

KOMPOSISI DAN KEBERAGAMAN

Direksi Perseroan berjumlah 7 orang, sebagaimana ditetapkan dalam RUPS. Jumlah tersebut dianggap telah sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha Perseroan saat ini sehingga memungkinkan Direksi menjalankan pengelolaan perusahaan dengan baik secara bersama-sama maupun masing-masing. Selain itu, agar setiap pengambilan keputusan Direksi efektif dan tepat sasaran, maka keanggotaan Direksi juga memperhatikan keberagaman pendidikan dan pengetahuan, serta pengalaman kerja masing-masing anggotanya.

Informasi terkait komposisi dan keberagaman Direksi Perseroan periode 2018 ditunjukkan sebagai berikut:

COMPOSITION AND DIVERSITY

The Company's Board of Directors consists of 7 members, as stipulated in the GMS. This number is deemed to be in accordance with the needs and development of the Company's current business in order to enable the Board of Directors to run the management of the Company collectively and individually. Furthermore, so that every decision making by the Board of Directors is effective and on target, the membership of the Board of Directors also considers the diversity of education and knowledge, as well as the work experience of each member.

Information on the composition and diversity of the Company's Board of Directors in 2018 is shown as follows:

Nama Name	**Jabatan** **Position**	**Periode** **Period**	**Dasar Pengangkatan** **Basis of Appointment**	**Pendidikan dan Pengetahuan** **Education and Knowledge**	**Pengalaman Kerja** **Work Experience**
Erwin Ciputra	Presiden Direktur President Director	2012-2015	Keputusan RUPS Tahunan 2012 tanggal 4 Juni 2012. 2012 Annual GMS Resolution dated 4 June 2012.	Sarjana Ekonomi. Bachelor of Economics.	• Sekuritas; • Aset Manajemen; • Industri Kimia. • Securities; • Asset Management; • Chemical Industry.
		2015-2018	Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015. 2015 Annual GMS Resolution dated 8 June 2015.		
		2018-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 23 April 2018. 2018 Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.		
Kulachet Dharachandra	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	2016-2018	Keputusan RUPS Tahunan 2016 tanggal 8 Juni 2016. 2016 Annual GMS Resolution dated 8 June 2016.	• Teknik Kimia; • Manajemen. • Chemical Engineering. • Management.	• Industri Kimia; • Minyak dan Gas; • Koordinasi Proyek. • Chemical Industry; • Oil and Gas; • Project Coordination.
		2018-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 23 April 2018. 2018 Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.		

Nama Name	**Jabatan** **Position**	**Periode** **Period**	**Dasar Pengangkatan** **Basis of Appointment**	**Pendidikan dan Pengetahuan** **Education and Knowledge**	**Pengalaman Kerja** **Work Experience**
Baritono Prajogo Pangestu	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	2012-2015	Keputusan RUPS Tahunan 2012 tanggal 4 Juni 2012. 2012 Annual GMS Resolution dated 4 June 2012.	Bisnis. Business.	Industri Kimia. Chemical Industry.
		2015-2018	Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015. 2015 Annual GMS Resolution dated 8 June 2015.		
		2018-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 23 April 2018. 2018 Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.		
Lim Chong Thian	Direktur Director	2012-2015	Keputusan RUPS Tahunan 2012 tanggal 4 Juni 2012. 2012 Annual GMS Resolution dated 4 June 2012.	Perniagaan. Commerce.	Minyak dan Gas. Oil and Gas.
		2015-2018	Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015. 2015 Annual GMS Resolution dated 8 June 2015.		
		2018-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 23 April 2018. 2018 Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.		

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pendidikan dan Pengetahuan Education and Knowledge	Pengalaman Kerja Work Experience
Piboon Sirinantanakul*)	Direktur Director	2016-2018	Keputusan RUPS Luar Biasa 2016 tanggal 25 Januari 2016. 2016 Extraordinary GMS Resolution dated 25 January 2016.	Teknik Kimia. Chemical Engineering.	Industri Kimia. Chemical Industry.
		2018-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 23 April 2018. 2018 Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.		
		September 2018-2021	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 10 September 2018. Extraordinary GMS Resolution dated 10 September 2018.		
Somkoun Sriwattagaphong**)		September 2018-2021	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 10 September 2018. Extraordinary GMS Resolution dated 10 September 2018.	Teknik Kimia. Chemical Engineering.	· Minyak dan Gas; · Industri Kimia. · Oil and Gas; · Chemical Industry.
Fransiskus Ruly Aryawan	Direktur Director	2015-2018	Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015. 2015 Annual GMS Resolution dated 8 June 2015.	Keuangan. Finance.	· Keuangan; · Industri Kimia. · Finance; · Chemical Industry.
		2018-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 23 April 2018. 2018 Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.		
Suryandi	Direktur (Direktur Independen) Director (Independent Director)	2013-2015	Keputusan RUPS Luar Biasa 2013 tanggal 31 Oktober 2013. 2013 Extraordinary GMS Resolution dated 31 October 2013.	Ekonomi. Economics.	· Keuangan; · Industri Kimia. · Finance; · Chemical Industry.
		2015-2018	Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015. 2015 Annual GMS Resolution dated 8 June 2015.		
		2018-2021	Keputusan RUPS Luar Biasa 2018 tanggal 24 Oktober 2018. 2018 Extraordinary GMS Resolution dated 24 October 2018.		

*) Menjabat sampai dengan RUPS Luar Biasa tanggal 10 September 2018. / In position until Extraordinary GMS dated 10 September 2018.
**) Menjabat sejak RUPS Luar Biasa tanggal 10 September 2018. / In position since Extraordinary GMS dated 10 September 2018.

INDEPENDENSI DAN HUBUNGAN AFILIASI

Independensi Direksi diwujudkan dengan menghindari berbagai jenis konflik kepentingan, baik antar sesama anggota Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Pengendali, maupun pihak eksternal yang berkepentingan lainnya. Setiap pengambilan keputusan yang diambil oleh Direksi semata-mata untuk kepentingan perusahaan dan bersifat objektif.

Untuk menjaga independensi tersebut, Perseroan mengatur hubungan afiliasi antar Direksi sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

INDEPENDENCY AND AFFILIATION RELATIONSHIP

Independency of the Board of Directors is realized by avoiding various types of conflicts of interest, either among fellow members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Controlling Shareholders, or other interested external parties. Every decision made by the Board of Directors is solely for the Company's interests and is objective in nature.

To maintain independency, the Company regulates the affiliation relationship among members of the Board of Directors as presented in the following table:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Hubungan Keuangan dan/atau Kepengurusan dengan** Financial and/or Management Relationship with			**Hubungan Keluarga dengan** Family Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Pemegang Saham Utama dan Pengendali** Main and Controlling Shareholders	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Pemegang Saham Utama dan Pengendali** Main and Controlling Shareholders
Erwin Ciputra	Presiden Direktur President Director	x	√	x	x	x	x
Kulachet Dharachandra	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	√	√	√	x	x	x
Baritono Prajogo Pangestu	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	√	√	√	√	x	√
Lim Chong Thian	Direktur Director	x	√	x	x	x	x
Piboon Sirinantanakul*)	Direktur Director	√	√	√	x	x	x
Somkoun Sriwattagaphong**)		√	√	√	x	x	x
Fransiskus Ruly Aryawan	Direktur Director	x	√	x	x	x	x
Suryandi	Direktur (Direktur Independen) Director (Independent Director)	x	x	x	x	x	x

*) Menjabat sampai dengan RUPS Luar Biasa tanggal 10 September 2018. / In position until Extraordinary GMS dated 10 September 2018.
**) Menjabat sejak RUPS Luar Biasa tanggal 10 September 2018. / In position since Extraordinary GMS dated 10 September 2018.

PELAKSANAAN TUGAS

Pelaksanaan tugas Direksi Perseroan selama tahun 2018 antara lain sebagai berikut:

1. Melaksanakan rencana kerja dan anggaran Perseroan;
2. Menjalankan kebijakan strategis dalam mencapai pertumbuhan kinerja, antara lain dalam hal kesehatan dan keselamatan kerja (K3), profitabilitas, keandalan pabrik, dan keunggulan kompetitif;
3. Memastikan pencapaian proyek yang sedang berjalan berlangsung sesuai rencana dan target yang telah ditetapkan;

DUTY IMPLEMENTATION

The duty implementation of the Company's Board of Directors during 2018 is described as follows:

1. Carrying out the Company's work plan and budget;
2. Carrying out strategic policies in achieving performance growth, including in terms of occupational health and safety (OHS), profitability, factory reliability, and competitive advantage;
3. Ensuring the achievement of the ongoing projects according to the plans and targets set;

4. Menyusun Laporan Keuangan periode tahun buku 2018;
5. Memastikan penerapan pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
6. Mengevaluasi keorganisasian, serta menyiapkan SDM dan TI yang mendukung perkembangan bisnis Perseroan;
7. Memonitor pencapaian *Corporate Scorecard* secara berkala.

PELAKSANAAN RAPAT

Pelaksanaan tugas Direksi termasuk mengadakan rapat dengan ketentuan bahwa rapat internal Direksi wajib diselenggarakan minimal 1 kali dalam 1 bulan atau sewaktu-waktu, apabila dianggap perlu. Selain itu, Direksi juga wajib mengikuti rapat gabungan dengan Dewan Komisaris minimal 1 kali dalam 4 bulan atau sewaktu-waktu, apabila dianggap perlu.

Pengambilan keputusan pada kedua rapat ini didasarkan pada musyawarah untuk mufakat dengan ketentuan kuorum untuk seluruh rapat Direksi adalah lebih dari separuh jumlah anggota Direksi yang hadir. Bilamana musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dapat diputuskan pada suara terbanyak yang hadir dalam rapat tersebut.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2018, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 kali serta mengikuti rapat gabungan sebanyak 5 kali dengan Dewan Komisaris dengan frekuensi dan tingkat kehadiran yang diuraikan sebagai berikut:

4. Preparing Financial Statements for the 2018 fiscal year;
5. Ensuring the application of internal control, risk management, and compliance with laws and regulations;
6. Evaluating organization, as well as preparing HR and IT that support the Company's business development;
7. Monitoring the achievement of the Corporate Scorecard regularly.

MEETING IMPLEMENTATION

The duty implementation of the Board of Directors includes holding meetings under the provision that the Board of Directors' internal meetings must be held at least 1 time in 1 month or at any time, if deemed necessary. Furthermore, the Board of Directors must attend the joint meetings with the Board of Commissioners at least 1 time in 4 months or at any time, if deemed necessary.

The decision making of the two meetings is based on deliberation to reach consensus under the quorum provision for all Board of Directors' meetings, which is more than half of members of the Board of Directors attending. If the deliberation to reach consensus is not reached, then the decision can be made based on the majority of votes present at the meeting.

Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2018, the Board of Directors conducted internal meetings 12 times and attended joint meetings with the Board of Commissioners 5 times with the frequency and attendance level as described below:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Internal Meeting of Board of Directors			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Erwin Ciputra	Presiden Direktur President Director	12	9	75.00	5	5	100.00
Kulachet Dharachandra	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	12	11	91.67	5	5	100.00
Baritono Prajogo Pangestu	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	12	9	75.00	5	5	100.00
Lim Chong Thian	Direktur Director	12	11	91.67	5	5	100.00
Piboon Sirinantanakul*)	Direktur Director	8	7	87.50	4	4	100.00
Somkoun Sriwattagaphong**)		4	4	100.00	1	1	100.00
Fransiskus Ruly Aryawan	Direktur Director	12	12	100.00	5	4	80.00
Suryandi***)	Direktur (Direktur Independen) Director (Independent Director)	7	5	71.43	3	3	100.00

*) Menjabat sampai dengan RUPS Luar Biasa tanggal 10 September 2018. / In position until Extraordinary GMS dated 10 September 2018.
**) Menjabat sejak RUPS Luar Biasa tanggal 10 September 2018. / In position since Extraordinary GMS dated 10 September 2018.
***) Menjabat sejak RUPS Luar Biasa tanggal 24 Oktober 2018. Sebelumnya terakhir menjabat hingga RUPS Tahunan tanggal 23 April 2018. / In position since Extraordinary GMS dated 24 October 2018. He previously served until Annual GMS dated 23 April 2018.

Agenda Rapat Direksi

Board of Directors Meeting Agenda

Nama Name	Jabatan Position	26 Januari 2018 26 January 2018	23 Februari 2018 23 February 2018	23 Maret 2018 23 March 2018	20 April 2018 20 April 2018	25 Mei 2018 25 May 2018	29 Juni 2018 29 June 2018	27 Juli 2018 27 July 2018	24 Agustus 2018 24 August 2018	21 September 2018 21 September 2018	26 Oktober 2018 26 October 2018	30 November 2018 30 November 2018	21 Desember 2018 21 December 2018	Agenda Agenda
Erwin Ciputra	Presiden Direktur President Director	x	√	√	√	√	x	√	√	√	x	√	√	a. Pembahasan perkembangan pasar; b. Evaluasi implementasi K3; c. Evaluasi kinerja operasional pabrik; d. Tinjauan penjualan produk; e. Evaluasi kinerja keuangan; f. Rencana pengembangan sumber daya manusia; g. Perkembangan proyek-proyek yang sedang berjalan; h. Pembahasan kinerja saham; i. Pembahasan proyek-proyek yang akan dilakukan. j. Laporan biaya produksi; k. Lainnya. a. Discussion on market development; b. Evaluation of the implementation of occupational health and safety (OHS); c. Evaluation on factory's operational performance; d. Review of product sales; e. Financial performance evaluation; f. Human resource development plan; g. Development of ongoing projects; h. Discussion on stock performance; i. Discussion on projects to be carried out. j. Production Cost Report; k. Others
Kulachet Dharachandra	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	x	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Baritono Prajogo Pangestu	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	√	x	√	√	x	√	√	√	√	x	√	x	
Lim Chong Thian	Direktur Director	√	x	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Piboon Sirinantanakul*)	Direktur Director	√	√	x	√	√	√	√	√	x	x	x	x	
Somkoun Sriwattagaphong**)		x	x	x	x	x	x	x	x	√	√	√	√	
Fransiskus Ruly Aryawan	Direktur Director	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Suryandi	Direktur (Direktur Independen) Director (Independent Director)	x	√	√	√	-	-	-	-	-	x	√	√	

*) Menjabat sampai dengan RUPS Luar Biasa tanggal 10 September 2018. / In position until Extraordinary GMS dated 10 September 2018.
**) Menjabat sejak RUPS Luar Biasa tanggal 10 September 2018. / In position since Extraordinary GMS dated 10 September 2018.

Agenda rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris.

The agenda of the joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners has been disclosed in the Implementation of the Board of Commissioners' Meeting.

Penilaian Kinerja Organ Perseroan
Performance Assessment of the Company's Organs

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur dan Pelaksana Penilaian
Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara mandiri oleh Dewan Komisaris. Namun lain halnya dengan Direksi, dimana penilaian tidak dilaksanakan secara mandiri, tetapi langsung dinilai oleh Dewan Komisaris Perseroan. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ini kemudian dilaporkan pada RUPS sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dan pembebasan tugas atas periode yang dilaporkan.

Kriteria Penilaian

Penilaian yang dilaksanakan terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan pada kriteria:

1. Pencapaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan target Perseroan yang telah ditetapkan;
2. Pencapaian scorecard perusahaan;
3. Implementasi GCG;
4. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan;
5. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab;
6. Komitmen dalam meningkatkan nilai Perseroan bagi Pemegang Saham; dan
7. Tingkat kehadiran dalam rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris, Direksi, beserta dengan Komite-komite Pendukung di bawah Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun 2018 menunjukkan pencapaian yang baik dengan terpenuhinya semua kriteria-kriteria evaluasi yang telah dirumuskan sebelumnya.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2018 menunjukkan bahwa pelaksanaan tugas oleh organ Perseroan tersebut telah dilaksanakan secara penuh. Pengawasan dan pemberian nasihat telah dilakukan dengan baik dan bertanggung jawab sehingga dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang efektif dalam mengatasi risiko yang dihadapi dan meningkatkan pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Assessment Procedure and Implementation
The Board of Commissioners' performance assessment is carried out independently by the Board of Commissioners. However, it is different with the Board of Directors. The assessment is not carried out independently, but is directly assessed by the Company's Board of Commissioners. The performance assessment results of the Board of Commissioners and Board of Directors are then reported at the GMS as an inseparable part of the Board of Commissioners' Supervision Report to obtain approval and release of duty from the period reported.

Assessment Criteria

The assessment carried out on the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is based on the criteria as follows:

1. Performance achievement of members of Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the Company's pre-determined targets;
2. Achievement of the Company's scorecard;
3. GCG Implementation;
4. Compliance with the applicable laws and regulations and Company policies;
5. Implementation of duties and responsibilities;
6. Commitment in increasing Company value for Shareholders; and
7. Attendance level at internal meetings and joint meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, along with the Supporting Committees under the Board of Commissioners.

Assessment Result

The performance assessment results of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company during 2018 showed good achievement with the fulfillment of all of the pre-determined evaluation criteria.

The performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2018 fiscal year shows that the duty implementation by the Company's organs has been fully implemented. Supervision and provision of advice have been carried out well and responsibly in order to produce effective decisions in dealing with the risks faced and improving the achievement of the Company's operational and financial performance.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Selain melaksanakan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris Perseroan melakukan penilaian terhadap Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Remunerasi. Berikut penjelasan lebih lanjut terkait hal tersebut:

Komite Audit

Kriteria penilaian Komite Audit terdiri atas:
1. Kehadiran dalam rapat Komite Audit;
2. Dukungan terhadap implementasi tata kelola perusahaan, efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan keuangan dan manajemen risiko;
3. Penelaahan proses dan operasi bisnis, serta kepatuhan pada peraturan-peraturan yang berlaku.

Hasil penilaian kinerja Komite Audit meliputi:

1. Telah menyelesaikan program rencana kerja tahun 2018;
2. Telah melaporkan temuannya kepada Dewan Komisaris dan menindaklanjuti rekomendasi Komite Audit.

Komite Remunerasi

Kriteria untuk penilaian Komite Remunerasi terdiri atas:

1. Kehadiran dalam rapat Komite Remunerasi;

2. Dukungan untuk implementasi tata kelola perusahaan yang baik;
3. Struktur dan praktik remunerasi, serta kesesuaian dengan peraturan yang ada.

Hasil penilaian kinerja Komite Remunerasi meliputi:

1. Telah menyelesaikan rencana kerja tahun 2018; dan
2. Rekomendasi mengenai remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris telah disetujui oleh RUPS Tahunan Perseroan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In addition to conducting performance assessment of the Board of Directors, the Company's Board of Commissioners assesses the Committees under the Board of Commissioners, which are Audit Committee and Remuneration Committee. Further explanation related to this matter is as follows:

Audit Committee

The Audit Committee's assessment criteria consist of:
1. Attendance at Audit Committee's meetings;
2. Support for the implementation of corporate governance, efficiency and effectiveness of financial reporting activities and risk management;
3. Review on business processes and operations, as well as compliance with the applicable regulations.

The Audit Committee's performance assessment results include:
1. Having completed the 2018 work plan program;

2. Having reported the findings to the Board of Commissioners and followed up the Audit Committee's recommendations.

Remuneration Committee

Criteria for assessing the Remuneration Committee consist of:
1. Attendance at the Remuneration Committee's meetings;
2. Support for the implementation of good corporate governance;
3. Remuneration structure and practice, as well as compliance with the existing regulations.

The Remuneration Committee's performance assessment results include:
1. Having completed the 2018 work plan; and
2. Recommendations on remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners having been approved by the Company's Annual GMS.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

PROSEDUR

Prosedur dalam penetapan remunerasi digambarkan sebagai berikut:

PROCEDURES

The procedures for determining remuneration is illustrated as follows:

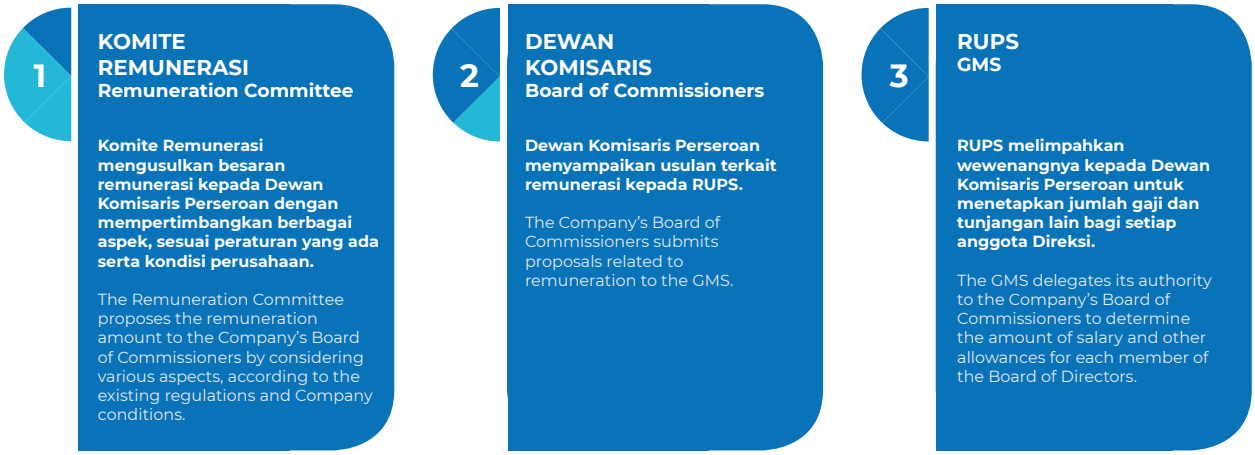

DASAR PENETAPAN

Dasar penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Penetapan remunerasi juga serta merta harus memperhatikan kinerja perusahaan dan aspek-aspek penting lain, diantaranya:

1. Kinerja keuangan dan pencapaian *Corporate Scorecard* Perseroan;
2. Prestasi kerja individu;
3. Kewajaran dengan *peer* perusahaan lainnya dalam industri sejenis; dan
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh RUPS atau melalui pelimpahan wewenang RUPS kepada Dewan Komisaris. Dalam mengambil keputusan terkait struktur dan besaran remunerasi, RUPS mempertimbangkan masukan dari Komite Remunerasi yang disampaikan oleh Dewan Komisaris.

Dasar pertimbangan Komite Remunerasi dalam memberikan masukan terkait remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan serta usaha sejenis yang sama skalanya dalam industrinya;

BASIS OF ESTABLISHMENT

The basis for determining remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is adjusted to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company. Determination of remuneration shall also pay attention closely to the Company's performance and other important aspects, including:

1. Financial performance and achievement of the Company's Corporate Scorecard;
2. Individual work achievement;
3. Fairness with other companies' peers in similar industries; and
4. Consideration of the Company's long-term goals and strategies.

The remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the GMS or through delegation of the GMS authority to the Board of Commissioners. In making decisions on remuneration structure and amount of the Board of Commissioners, the GMS considers the input from the Remuneration Committee submitted by the Board of Commissioners.

The basic considerations of the Remuneration Committee in providing input on remuneration of the Board of Commissioners are as follows:

1. Remuneration that is applicable to the industry in accordance with the Company's business activities as well as similar businesses of similar scale in the industry;

2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
3. Pencapaian target kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
4. Keseimbangan antara tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.

2. Duties, responsibilities, and authority of members of the Board of Commissioners and Board of Directors that are related to the achievement of the Company's goals and performance;
3. Performance target achievement of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
4. Balance between permanent allowance and variable allowance.

STRUKTUR DAN BESARAN REMUNERASI

Struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama dua tahun terakhir ditunjukan sebagai berikut:

STRUCTURE AND AMOUNT OF REMUNERATION

The remuneration structure and amount of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the last two years is shown as follows:

(dalam ribuan US$/in thousands of US$)

Uraian Description	Jumlah Remunerasi 2018 Total Remuneration in 2018	Jumlah Remunerasi 2017 Total Remuneration in 2017
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Gaji & Bonus / Salary & Bonus	598	1,094
Tunjangan lain-lain / Other Allowances	3	-
Total	**601**	**1,094**
Direksi Board of Directors		
Gaji & Bonus / Salary & Bonus	4,936	6,249
Tunjangan lain-lain / Other Allowances	214	215
Total	**5,150**	**6,464**

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung tata kelola perusahaan yang dibentuk dengan tujuan membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Fungsi pengawasan tersebut terdiri dari proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, implementasi GCG, serta proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan di dalam perusahaan. Pertanggungawaban kinerja Komite Audit langsung kepada Dewan Komisaris.

The Audit Committee is a supporting organ of corporate governance that is established with the objective to assist the supervisory function of the Board of Commissioners. The supervisory function consists of financial reporting process, internal control system, audit process, GCG implementation, and the process of monitoring compliance with laws and regulations within the Company. Accountability of the Audit Committee's performance is directly to the Board of Commissioners.

PEDOMAN KERJA

Pijakan Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab tertuang dalam Piagam Komite Audit yang mengatur tentang:
1. Latar belakang;

WORK GUIDELINES

The Audit Committee's foundation in carrying out its duties and responsibilities is contained in the Audit Committee Charter which regulates:
1. Background;

2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang;
3. Komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan Komite Audit;
4. Tata cara dan prosedur kerja;
5. Rapat Komite Audit;
6. Pelaporan;
7. Ketentuan tentang penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan;
8. Masa tugas Komite Audit;

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Audit Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, seperti laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas tingkat kepatuhan/ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut, Komite Audit dapat mengakses dokumen, data, dan informasi yang berkaitan dengan karyawan, dana, aset, dan sumber daya lain yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.

KOMPOSISI

Komite Audit terdiri dari profesional yang memiliki kualifikasi dan pengalaman di bidang audit. Jumlah Komite Audit terdiri dari 3 orang yang diungkapkan sebagai berikut:

2. Duties, responsibilities, and authority;
3. Composition, structure, and requirements of members of Audit Committee;
4. Work conduct and procedures;
5. Audit Committee's Meeting;
6. Reporting;
7. Provisions on handling complaints or reporting on alleged violations related to financial reporting;
8. Audit Committee's term of office;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Company's Audit Committee has duties and responsibilities as follows:

1. Reviewing the financial information that will be issued by the Company to public and/or the authorities, such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with/adherence to the laws and regulations in capital market sector and other laws and regulations related to the Company's business activities;
3. Providing independent opinion in the event of dissenting opinion between the Management and the Accountant upon the services provided;
4. Providing recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of Accountant based on independence, assignment scope, and cost;
5. Reviewing the examination conducted by the Internal Auditor and supervising the follow up by the Board of Directors on the Internal Auditor findings;
6. Reviewing the activities of risk management implementation conducted by the Board of Directors;
7. Reviewing complaints related to the accounting process and the Company's financial reporting;
8. Reviewing and providing suggestions to the Board of Commissioners related to potential conflict of interest in the Company;
9. Maintaining the confidentiality of document, data, and information of the Company.

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee can access document, data, and information related to employees, funds, assets, and other resources owned by the Company, according to its authority.

COMPOSITION

The Audit Committee consists of professionals having qualifications and experience in audit sector. The Audit Committee consists of 3 members as described below:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Djoko Suyanto	Ketua Chairman	2015-2018 2018-2021	• Keputusan Dewan Komisaris No. 006/LGL/BOC RES/IX/2015 tanggal 7 September 2015; • Keputusan Dewan Komisaris No. 011/LGL/BOC RES/X/2018 tanggal 8 Oktober 2018. • Board of Commissioners' Decisions Letter No. 006/LGL/BOC RES/IX/2015 dated 7 September 2015; • Board of Commissioners' Decisions Letter No. 011/LGL/BOC RES/X/2018 dated 8 October 2018.
Reynold M Batubara	Anggota Member	2015-2018 2018-2021	
Ahmadi Hadibroto	Anggota Member	2015-2018 2018-2021	

PROFIL

PROFILE

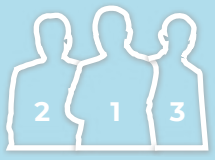

1 **DJOKO SUYANTO**
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

2 **REYNOLD M BATUBARA**
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

3 **AHMADI HADIBROTO**
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

DJOKO SUYANTO
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Complete profile of the Chairman of Audit Committee can be seen in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter of this Annual Report.

REYNOLD M BATUBARA
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia
Usia / Age	63 tahun / 63 years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1983. Memiliki Sertifikasi Audit Internal dari The Institute of Internal Auditor Indonesia (IIA) dan Sertifikasi Penilaian Mutu dari IIA. Holds Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Faculty of Economics, Universitas Indonesia in 1983. Has Internal Audit Certification from The Institute of Internal Auditor Indonesia (IIA) and Quality Assessment Certification from IIA.

Riwayat Pekerjaan Work Experience	Sebelumnya, berkarir sebagai Auditor Senior Arthur Young International (1983-1987), Auditor Senior Moret, Ernst & Young Netherlands, Amsterdam (1987-1990), Manajer Audit Ernst & Young International (1990-1993), Kepala Audit Internal Standard Chartered Bank (1993-1994), *Country Head Group* Audit ABN Amro Bank NV Indonesia (1994-2006), Konsultan New Frontier Solution (2006-2008), Komisaris PT Paramitra Multi Finance (2008-2011), dan Komisaris PT Mobile 8 Telecom Tbk (2009-2011). Previously, he had a career as Senior Auditor at Arthur Young International (1983-1987), Senior Auditor at Moret, Ernst & Young Netherlands, Amsterdam (1987-1990), Audit Manager at Ernst & Young International (1990-1993), Head of Internal Audit at Standard Chartered Bank (1993-1994), Country Head of Group Audit at ABN Amro Bank NV Indonesia (1994-2006), Consultant at New Frontier Solution (2006-2008), Commissioner at PT Paramitra Multi Finance (2008-2011), and Commissioner at PT Mobile 8 Telecom Tbk (2009-2011).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Saat ini, menduduki jabatan sebagai Anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko PT Maybank Syariah Indonesia (sejak 2008), Komisaris PT Paramitra Alfa Sekuritas (sejak 2009), Komisaris PT Smartfren Telecom Tbk (sejak 2011), Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan Terpadu PT Bank BNP Paribas Indonesia (sejak 2016), Anggota Komite Audit PT ATLAS Resources Tbk (sejak 2012), dan Anggota Komite Audit PT Elnusa Tbk (sejak 2013). Currently, he has been holding positions as Member of Audit and Risk Management Committee at PT Maybank Syariah Indonesia (since 2008), Commissioner at PT Paramitra Alfa Sekuritas (since 2009), Commissioner at PT Smartfren Telecom Tbk (since 2011), Member of Integrated Corporate Governance Committee at PT Bank BNP Paribas Indonesia (since 2016), Member of Audit Committee at PT ATLAS Resources Tbk (since 2012), and Member of Audit Committee at PT Elnusa Tbk (since 2013).
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama. He does not have affiliation relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main Shareholder.
Pendidikan dan Pelatihan 2018 Education and Training 2018	Pada tahun 2018, mengikuti IIA Indonesia National Conference. In 2018, he participated in IIA Indonesia National Conference.

AHMADI HADIBROTO

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia
Usia / Age	69 tahun / 69 years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1978 dan *Master of Science in Accounting* dari University of Toledo, Ohio, USA pada tahun 1988. Holds Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Faculty of Economics, Universitas Indonesia in 1978, and Master of Science in Accounting from University of Toledo, Ohio, USA, in 1988.
Riwayat Pekerjaan Work Experience	Sebelumnya berkarir sebagai Manajer Keuangan USI/IBM Indonesia (1980-1986), Mitra Pelaksana KAP Prof. DR. Hadibroto & Partners (1986-1991), Mitra dan Direktur Divisi Konsultan Pajak KAP Hans Tuanakota & Mustofa (Deloitte) (1991-1994), Mitra dan Direktur Divisi Konsultan Pajak KAP Siddharta Siddharta & Harsono (Coopers & Lybrand) (1994- 1998), Mitra Senior KAP Siddharta & Harsono (KPMG) (1998- 2002), Mitra Senior Harsono Hadibroto Consulting (2002-2007), Ketua Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (2002-2010), Deputi Presiden ASEAN *Federation of Accountants* (AFA) (2003-2005), Presiden ASEAN *Federation of Accountants* (AFA) (2005-2007), Mitra Pelaksana KPMG Hadibroto (2007-2011), dan Anggota Dewan *International Federation of Accountants* (IFAC) (2012-2017). Previously, he had a career as Finance Manager at USI/IBM Indonesia (1980-1986), Implementing Partner of KAP (Public Accountant Firm) Prof. DR. Hadibroto & Partners (1986-1991), Partner and Director of Tax Consultant Division of KAP Hans Tuanakota & Mustofa (Deloitte) (1991-1994), Partner and Director of Tax Consultant Division of KAP Siddharta Siddharta & Harsono (Coopers & Lybrand) (1994-1998), Senior Partner of KAP Siddharta & Harsono (KPMG) (1998-2002), Senior Partner of Harsono Hadibroto Consulting (2002-2007), Chairperson of the National Management Board of the Indonesian Accountants Association (2002-2010), Deputy President of ASEAN Federation of Accountants (AFA) (2003-2005), President of ASEAN Federation of Accountants (AFA) (2005-2007), Implementing Partner of KPMG Hadibroto (2007-2011), and member of International Federation of Accountants Board (IFAC) (2012-2017).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Saat ini, menduduki jabatan sebagai Staf Pengajar Departemen Akuntansi Fakutas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (sejak 2012) dan Ketua Kantor Akuntan Publik Hadibroto & Rekan (sejak 2017). Currently, he has been holding positions as Lecturer Staff of Accounting Department of Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (since 2012) and Chairperson of the Public Accountant Firm Hadibroto & Rekan (since 2017).
Keanggotaan Membership	Selain itu, menjadi anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Furthermore, he is a member of Indonesian Institute of Accountants (IAI) and member of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama. He does not have affiliation relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main Shareholder.

INDEPENDENSI

Independensi Komite Audit Perseroan ditunjukkan dengan terpenuhinya aspek-aspek yang telah diatur dalam Piagam Komite Audit, diantaranya:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asurans, jasa non asurans, jasa penilai, atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
3. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
5. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

INDEPENDENCY

The independence of the Company's Audit Committee is reflected on the fulfillment of aspects regulated in the Audit Committee Charter, such as:

1. Not a person in a Public Accountant Firm, Legal Consultant Office, Public Appraisal Office, or other party providing assurance services, non-assurance services, appraisal services, or other consulting services to the Company within the last 6 months;
2. Not being employed nor having the authority and responsibilities to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except the Independent Commissioner;
3. Not possessing any shares of the Company, either directly or indirectly;
4. Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the Company's Main Shareholders;
5. Not having business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan terkait audit dan pengawasan untuk memastikan implementasi GCG telah dilakukan dengan efektif, sebagaimana dijelaskan berikut:

1. Menelaah Laporan Keuangan
   Komite Audit melakukan penelaahan terhadap kualitas, integritas, dan transparansi Laporan Keuangan Perseroan. Selain itu, Komite Audit juga melakukan penelaahan kebijakan dan praktik akuntansi penting yang dianut Perseroan, serta area pertimbangan yang signifikan yang mempengaruhi secara material hasil yang dilaporkan.

REPORT OF THE AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

The Audit Committee has carried out audit and supervision related activities to ensure that GCG implementation has been carried out effectively, as explained below:

1. Reviewing Financial Statements
   The Audit Committee reviews the quality, integrity, and transparency of the Company's Financial Statements. Moreover, the Audit Committee also reviews important accounting policies and practices adopted by the Company, as well as significant considerations that materially affect the reported results.

Terkait dengan Laporan Keuangan Konsolidasian, Komite Audit meyakini bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan 31 Desember 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (Deloitte) dan dinyatakan dalam laporannya tertanggal 22 Maret 2019 bahwa laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

2. Kepatuhan terhadap Hukum dan Regulasi
Komite Audit melakukan penelaahan terhadap kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan regulasi, termasuk manajemen risiko. Komite Audit menyatakan bahwa sepanjang pengetahuan terbaiknya, tidak menemukan adanya ketidakpatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Komunikasi dengan Audit Internal
Komite Audit melakukan komunikasi berkala dengan auditor internal mengenai ruang lingkup rencana kerja melalui perencanaan audit dengan pendekatan pemeriksaan berdasarkan risiko; membahas temuan audit dan memantau tindak lanjut manajemen atas rekomendasi dari audit internal; serta memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas pelaporan serta akurasi dan ketepatan waktu penerbitan laporan audit.

4. Manajemen Risiko
Komite Audit menilai bahwa sistem pengawasan internal, kepatuhan dan manajemen risiko Perseroan telah cukup memadai untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko tersebut secara semestinya.

   Komite Audit juga menelaah dan memberikan saran kepada Direksi dan Dewan Komisaris, bila mengetahui adanya potensi benturan kepentingan di Perseroan.

5. Auditor Eksternal
Pada 11 Oktober 2018 dan 19 Maret 2019, Komite Audit, internal audit dan Divisi Akunting mengadakan pertemuan dengan auditor eksternal (Deloitte) saat perencanaan audit dan finalisasi terkait Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2018 (diaudit) Perseroan.

Dalam pertemuan tersebut, Komite Audit telah menelaah tanggung jawab Kantor Akuntan Publik Deloitte, independensi dan obyektifitas, susunan tim audit, rencana audit dan jadwal audit, penerapan PSAK/IFRS yang baru, serta isu-isu utama lainnya.

Regarding the Consolidated Financial Statements, the Audit Committee believes that the Consolidated Financial Statements have been presented in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia. The Company's Consolidated Financial Statements 31 December 2018 have been audited by Satrio Bing Eny & Rekan (Deloitte) Public Accountant Firm and it is stated in its report dated 22 March 2019 that these financial statements have been fairly presented, in all material matters in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

2. Compliance with Laws and Regulations
The Audit Committee reviews the Company's compliance with laws and regulations, including risk management. The Audit Committee states that to the best of its knowledge, it did not find any Company's non-compliance with the applicable laws and regulations.

3. Communication with Internal Audit
The Audit Committee periodically communicates with internal auditors regarding the scope of work plans through audit planning with a risk-based audit approach; discusses audit findings and monitors management's follow-up on the recommendations from the internal audit; and provides input to improve the reporting quality and the accuracy and timeliness of issuing the audit reports.

4. Risk Management
The Audit Committee considers that the Company's internal control system, compliance, and risk management is sufficient to properly identify and manage these risks.

   The Audit Committee also reviews and provides advice to the Board of Directors and Board of Commissioners, if there is a potential conflict of interest in the Company.

5. External Auditor
On 11 October 2018 and 19 March 2019, the Audit Committee, internal audit, and Accounting Division held a meeting with the external auditor (Deloitte) when planning for the audit and finalizing the Consolidated Financial Statements 31 December 2018 (audited) of the Company.

In the meeting, the Audit Committee reviewed the responsibilities of the Deloitte Public Accountant Firm, the independence and objectivity, composition of the audit team, audit plan, and audit schedule, the implementation of new SFAS/IFRS, and other key issues.

PELAKSANAAN RAPAT

Kebijakan Rapat

Komite Audit Perseroan wajib menyelenggarakan rapat minimal 1 kali dalam 3 bulan dan dapat dilaksanakan lebih dari ketentuan, jika memang diperlukan.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Di tahun 2018, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 8 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

MEETING IMPLEMENTATION

Meeting Policy

The Company's Audit Committee must hold meeting at least 1 time in 3 months and if deemed necessary, can hold more meetings than as regulated.

Meeting Frequency and Attendance

In 2018, the Company's Audit Committee held 8 meetings with attendance level as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Djoko Suyanto	Ketua Chairman	8	7	87.50
Reynold M Batubara	Anggota Member	8	8	100.00
Ahmadi Hadibroto	Anggota Member	8	8	100.00

Rapat Komite Audit membahas agenda tentang progres kerja rencana audit; laporan hasil audit dan tindak lanjutnya; temuan audit internal dan eksternal; risiko potensial, pengendalian internal, dan tata kelola; pelatihan dan pengembangan untuk anggota Unit Audit Internal; serta topik lainnya.

Keputusan untuk mengadakan rapat dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Hasil keputusan dicatat dan didokumentasikan di dalam risalah rapat Komite Audit. Setiap perbedaan pendapat di dalam rapat (apabila ada) akan dicatat dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh semua anggota Komite Audit yang hadir dalam rapat, sebelum diserahkan kepada Dewan Komisaris.

Audit Committee Meetings discuss the agenda of the work progress of audit plan; audit result report and its follow-up; internal and external audit findings; potential risk, internal control, and governance; training and development for members of Internal Audit Unit; and other topics.

The decision to hold a meeting is based on deliberation to reach consensus. The results of the decisions are recorded and documented in the minutes of Audit Committee meeting. Any dissenting opinion in the meeting (if any) will be recorded in the minutes of meeting signed by all members of Audit Committee present at the meeting, before being submitted to the Board of Commissioners.

Komite Remunerasi
Remuneration Committee

Komite Remunerasi merupakan organ pendukung tata kelola perusahaan yang mendukung fungsi Dewan Komisaris terkait remunerasi bagi Dewan Komisaris serta Direksi Perseroan.

The Remuneration Committee is a supporting organ of corporate governance that supports the functions of the Board of Commissioners in relation to remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

PEDOMAN

Komite Remunerasi menjalankan fungsi berdasarkan Piagam Remunerasi yang mengatur tentang tata cara penyelenggaraan tugas dan tanggung jawab Komite ini. Piagam tersebut memuat:

1. Pendahuluan;
2. Organisasi;
3. Kedudukan;
4. Pengangkatan dan pemberhentian;
5. Masa Kerja;
6. Tugas dan tanggung jawab;
7. Tata cara dan prosedur kerja;
8. Rapat Komite Remunerasi;
9. Pelaporan; dan
10. Penutup.

GUIDELINES

The Remuneration Committee carries out functions based on the Remuneration Charter which regulates the procedures for carrying out the duties and responsibilities of this Committee. The Charter contains:

1. Introduction;
2. Organization;
3. Domicile;
4. Appointment and dismissal;
5. Term of Office;
6. Duties and responsibilities;
7. Work conduct and procedures;
8. Remuneration Committee Meeting;
9. Reporting; and
10. Closure.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi Perseroan, yaitu:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi;
   b. Kebijakan atas remunerasi; dan
   c. Besaran remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
4. Komite Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Remuneration Committee include:

1. Giving recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Remuneration structure;
   b. Remuneration policy; and
   c. Remuneration amount.
2. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
3. In performing its duties, the Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners.
4. The Remuneration Committee must act independently in carrying out its duties.

KOMPOSISI

Komposisi Komite Remunerasi Perseroan periode 2018 terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan ditunjukkan sebagai berikut:

COMPOSITION

The composition of the Company's Remuneration Committee for the 2018 period consists of members of the Board of Commissioners and is shown as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Ho Hon Cheong	Ketua Chairman	2015-2018 2018-2021	• Keputusan Dewan Komisaris No. 007/LGL/BOC RES/IX/2015 tanggal 7 September 2015 yang diubah berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 003/LGL/BOC RES/III/2016 tanggal 21 Maret 2016; • Keputusan Dewan Komisaris No. 004-A/LGL/BOC RES/IV/2018 tanggal 24 April 2018. • Board of Commissioners' Decisions Letter No. 007/LGL/BOC RES/IX/2015 dated 7 September 2015, which was amended based on Board of Commissioners' Decisions Letter No. 003/LGL/BOC RES/III/2016 dated 21 March 2016; • Board of Commissioners' Decisions Letter No. 004-A/LGL/BOC RES/IV/2018 dated 24 April 2018.
Agus Salim Pangestu	Anggota Member	2015-2018 2018-2021	
Tan Ek Kia	Anggota Member	2015-2018 2018-2021	
Cholanat Yanaranop	Anggota Member	2015-2018 2018-2021	

PROFIL

PROFILE

1 **HO HON CHEONG**
Ketua
Chairman

2 **AGUS SALIM PANGESTU**
Anggota
Member

3 **TAN EK KIA**
Anggota
Member

4 **CHOLANAT YANARANOP**
Anggota
Member

Uraian profil Komite Remunerasi dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Description of Profile of the Remuneration Committee can be seen in the Board of Commissioners Profile in Company Profile chapter of this Annual Report.

INDEPENDENSI

Independensi Komite Remunerasi tercermin dari dipimpinnya Komite ini oleh Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Selain itu, Ketua dan anggota Komite Remunerasi berusaha bertindak secara independen dengan mengedepankan kepentingan perusahaan dan bersifat objektif dalam setiap pengambilan keputusan.

INDEPENDENCY

The independence of the Remuneration Committee is reflected in the leadership of this Committee by Independent Commissioner who has no affiliation relationship, either with the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders. Moreover, the Chairperson and members of the Remuneration Committee act independently by prioritizing the Company's interests and being objective in every decision making.

PELAKSANAAN TUGAS

Pelaksanaan tugas Komite Remunerasi Perseroan selama tahun 2018 dipaparkan sebagai berikut:

1. Mengevaluasi kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi; dan
2. Mengevaluasi struktur dan besaran remunerasi yang layak bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

DUTY IMPLEMENTATION

The duty implementation of the Company's Board of Commissioners during 2018 is described as follows:

1. Evaluating remuneration policy of Board of Commissioners and Board of Directors; and
2. Evaluating the proper remuneration structure and amount for the Board of Commissioners and Board of Directors.

PELAKSANAAN RAPAT

Kebijakan Rapat

Komite Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat minimal 1 kali dalam 4 bulan dan dapat dilaksanakan lebih dari ketentuan, jika diperlukan.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Di tahun 2018, Komite Remunerasi Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 3 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

MEETING IMPLEMENTATION

Meeting Policy

The Company's Remuneration Committee must hold meeting at least 1 time in 4 months and if deemed necessary, can hold more meetings than as regulated.

Meeting Frequency and Attendance

In 2018, the Company's Remuneration Committee held 3 meetings with attendance level as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Ho Hon Cheong	Ketua / Chairman	3	3	100
Agus Salim Pangestu	Anggota / Member	3	3	100
Tan Ek Kia	Anggota / Member	3	3	100
Cholanat Yanaranop	Anggota / Member	3	3	100

Agenda Rapat

Pembahasan agenda rapat komite remunerasi meliputi diantaranya *review* dan persetujuan penyesuaian gaji untuk para anggota Direksi; *review* dan persetujuan pembayaran bonus untuk para anggota Direksi atas kinerja tahun 2017; persetujuan atas penunjukan dan remunerasi anggota Direksi Perseroan yang baru.

Meeting Agenda

Discussion on the agenda of the remuneration committee meeting includes among others reviewing and approving salary adjustments for members of the Board of Directors; reviewing and approving bonus payments for members of the Board of Directors for 2017 performance; approving the appointment and remuneration of new members of the Company's Board of Directors.

Fungsi Nominasi
Nomination Function

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dikarenakan fungsi Nominasi di Perseroan dilakukan sepenuhnya oleh Dewan Komisaris. Penetapan keputusan ini sesuai dengan Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab

Secara umum, fungsi nominasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan:
1. Menyiapkan rekomendasi atas komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Membuat kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
3. Membuat kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
4. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
5. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Prosedur Nominasi

Praktik fungsi nominasi yang dilaksanakan berlandaskan pada tata cara dan prosedur kerja sebagai berikut:
1. Menyusun komposisi dan proses nominasi Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan pemeriksaan yang sewajarnya dan seksama atas latar belakang masing-masing nominasi;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon Direksi dan/ atau calon anggota Dewan Komisaris;
3. Melaksanakan evaluasi atas kinerja Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

As of the end of 2018, the Company did not form a Nomination Committee because the Nomination function in the Company was fully carried out by the Board of Commissioners. The determination of this decision is in accordance with the Guidelines and Code of Ethics of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities

In general, the nomination function is carried out by the Board of Commissioners by:
1. Providing recommendations on the composition of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. Creating policy and criteria necessary in the nomination process;
3. Creating performance evaluation policies for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
4. Conducting performance assessment of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the benchmarks developed as evaluation material;
5. Providing recommendations on competence development program for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.
6. Proposing candidates who meet the requirements as a member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to GMS.

Nomination Procedures

Practices of nomination functions are carried out based on the work conduct and procedures as follows:
1. Preparing composition and nomination process of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on reasonable and thorough examination of the background of each nomination;
2. Preparing policies and criteria required in the nomination process of candidate members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
3. Evaluating performance of the Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
4. Preparing competence development program for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners; and
5. Reviewing and proposing candidates who meet the requirements as member of Board of Directors and/ or member of Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Pelaksanaan Tugas

Realisasi dari pelaksanaan fungsi nominasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang disajikan dan dipaparkan pada RUPS Tahunan melalui penyampaian Laporan Pengawasan Dewan Komisaris.

Duty Implementation

The realization of the nomination function is an inseparable part of the duty implementation of the Board of Commissioners presented and explained at the Annual GMS through the submission of Board of Commissioners' Supervision Report.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung tata kelola perusahaan yang membantu Direksi dalam menjaga komunikasi dengan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan, menjaga citra Perseroan, serta membantu pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Corporate Secretary is a supporting organ of corporate governance that assists the Board of Directors in maintaining communication with Shareholders and stakeholders, maintaining Company image, and assisting the implementation of good corporate governance. The duty implementation of the Corporate Secretary is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan kegiatan usaha Perseroan berjalan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
3. Mengelola keterbukaan informasi mengenai kegiatan usaha Perseroan dan melakukan komunikasi dengan para Pemangku Kepentingan, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia;
4. Menyelenggarakan kegiatan RUPS Perseroan, rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
5. Mengelola kegiatan kesekretariatan pengurus Perseroan, serta memfasilitasi kegiatan orientasi bagi Manajemen Perseroan; dan
6. Mengelola penyebaran informasi seputar perkembangan usaha Perseroan melalui situs resminya, sebagai sarana komunikasi untuk menjaga reputasi Perseroan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary has duties and responsibilities as follows:

1. Monitoring capital market development, in particular the laws and regulations applicable in capital market;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure that the Company's business activities run in accordance with the applicable laws and regulations;
3. Managing information disclosure on the Company's business activities and communicating with the Stakeholders, including the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange;
4. Organizing the Company's GMS, Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;
5. Managing secretariat activities of the Company's management, as well as facilitating orientation activities for the Company's Management; and
6. Managing the dissemination of information on the Company's business development through its official website, as a means of communication to maintain the Company's reputation.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Suryandi, yang juga merupakan Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2008.

Uraian lebih lengkap terkait Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada Profil Direksi pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

The Corporate Secretary is held by Suryandi, who is also the Company's Independent Director since 2008.

A more complete description of the Corporate Secretary Profile can be seen in the Board of Directors Profile in the Company Profile chapter in this Annual Report.

PROGRAM KERJA DAN PELAKSANAAN TUGAS

Pelaksanaan program kerja Sekretaris Perusahaan di tahun 2018 dipaparkan sebagai berikut:

WORK PROGRAM AND DUTY IMPLEMENTATION

The implementation of the Corporate Secretary's work program in 2018 is presented as follows:

Program Kerja Work Program	**Pelaksanaan** **Implementation**	
Penyelenggaraan RUPS GMS Implementation	a. RUPS Tahunan telah dilaksanakan sebanyak 1 kali; b. RUPS Luar Biasa telah dilaksanakan sebanyak 2 kali.	a. Annual GMS was held for 1 time; b. Extraordinary GMS was held for 2 times.
Paparan Publik Public Expose	Dilaksanakan sebanyak 1 kali terkait kinerja usaha Perseroan	Held 1 times regarding the Company's bussines performance
Site Visit	Dilaksanakan sebanyak 3 kali terkait: a. *Groundbreaking New* Polyethylene (PE); b. Media *Shoot Butadiene Expansion, New* PE; c. *Analyst Visit*	Held 3 times related to: a. Groundbreaking of New Polyethylene (PE); b. Media Shoot Butadiene Expansion, New PE; c. Analyst Visit
Rapat dan Telekonferensi Meetings and Teleconferences	a. Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sebanyak 6 kali; b. Rapat Direksi dilaksanakan sebanyak 12 kali; c. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 5 kali; d. Rapat dengan analis dilaksanakan sebanyak 18 kali; e. *Analyst Meeting* dilaksanakan sebanyak 2 kali; f. *Investor Gathering* dilaksanakan sebanyak 1 kali; g. Telekonferensi dilaksanakan sebanyak 5 kali terkait: · Analis; · *Earnings Call* FY-2017; · *Earnings Call* Q1-2018; · *Earnings Call* Q2-2018; · *Earnings Call* Q3-2018.	a. Board of Commissioners Meetings were 6 times; b. Board of Directors Meetings were held 12 times; c. Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors were held 5 times; d. Meetings with analyst were held 18 times; e. Analyst Meetings were held 2 times; f. Investor Gathering were held 1 time; g. Teleconferences were held 5 times related to: · Analyst; · Earnings Call FY-2017; · Earnings Call Q1-2018; · Earnings Call Q2-2018; · Earnings Call Q3-2018;
Seminar dan Forum Investor Seminars and Investor Forums	Forum Investor dilaksanakan sebanyak 5 kali terkait: a. *Credit Suisse 9th Annual ASEAN Conference;* b. *15th Annual Citi Asia Pacific Investor Conference 2018;* c. *UBS Corporate Invitation: Indonesia Conference 2018;* d. *JPM Reverse Roadshow Credit Investor;* e. *HSBC 2nd Annual Asia Credit Conference.*	Investor Forums were held 5 times related to: a. Credit Suisse 9th Annual ASEAN Conference; b. 15th Annual Citi Asia Pacific Investor Conference 2018; c. UBS Corporate Invitation: Indonesia Conference 2018; d. JPM Reverse Roadshow Credit Investor; e. HSBC 2nd Annual Asia Credit Conference.
Konferensi Pers Press Conferences	Dilaksanakan sebanyak 2 kali terkait: · Media *Briefing* FY-2017; · Media Briefing Q2-2018.	Held 2 times related to: · Media Briefing FY-2017; · Media Briefing Q2-2018.

Program Kerja Work Program	Pelaksanaan Implementation	
Siaran Pers Press Release	Dilaksanakan sebanyak 21 kali terkait: • Pabrik Perseroan Tsunami Berjalan Normal; • Perseroan Peroleh Fasilitas Kredit Ekspor Tanpa Jaminan; • Perseroan Tunjuk Lummus untuk Mengerjakan Desain *Furnace Cracker* Kedua; • PT Synthetic Rubber Indonesia: Peresmian Pabrik Karet Sintetis Baru; • Kinerja Perseroan untuk Periode yang Berakhir 30 September 2018; • Peringkat Perusahaan Perseroan oleh Fitch Ratings; • *Rating* Korporat dan Obligasi oleh Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO); • Peringkat Kredit Perusahaan Perseroan oleh Standard & Poor's; • Kinerja Perseroan untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2018; • PT Synthetic Rubber Indonesia Rampungkan Pembangunan Pabrik; • Perseroan Tanda Tangani Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan Bank Mandiri; • Perseroan Mulai Rampungkan Proyek Ekspansi Pabrik; • Perseroan Resmikan Jalan Aspal Plastik; • Kinerja Perseroan untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2018; • CAP Tunjuk TOYO sebagai Kontraktor EPC Pabrik MTBE dan Butene-1 yang Baru; • Kukuhkan Komitmen pada *Sustainability*, Perseroan Pasang *Enclosed Ground Flare;* • Industri Olefin ASEAN Tingkatkan Penggunaan Teknologi Digital; • Jejak Langkah Baru Kompleks Petrokimia Kedua Perseroan; • Perseroan Dukung Pembangunan Nasional Melalui Pajak; • Kinerja Perseroan untuK Periode yang Berakhir 31 Desember 2017; • *Groundbreaking* Pabrik Polyethylene 400KTA Baru Milik Perseroan;	Held 21 times related to: • Company Plant Tsunami Runs Normal; • The Company Obtains Unsecured Export Credit Facilities; • The Company Appoints Lummus to Work on Second Furnace Cracker Design; • PT Indonesia Synthetic Rubber: Inauguration of New Synthetic Rubber Plant; • Company Performance for the Period Ended 30 September 2018; • Company rating by Fitch Ratings; • Corporate and Bond Ratings by Indonesian Securities Rating (PEFINDO); • Company Credit Rating by Standard & Poor's; • Company Performance for the Period Ended 30 June 2018; • PT Synthetic Rubber Indonesia Completes Plant Construction; • The Company Signs the Working Capital Credit Facility with Bank Mandiri; • The Company Begins to Complete the Factory Expansion Project; • The Company Inaugurates Plastic Asphalt Road; • Company Performance for the Period Ended 31 March 2018; • CAP Appoints TOYO as the New EPC Contractor of MTBE and Butene-1 Factory; • Strengthening Commitments to Sustainability, the Company Installs Enclosed Ground Flare; • ASEAN Olefin Industry Increases Use of Digital Technology; • Traces of New Steps of the Petrochemical Complex of the two companies; • The Company Supports National Development Through Taxes; • Company Performance for the Period Ended 31 December 2017; • Groundbreaking of the Company's New Polyethylene 400KTA Plant;
Advertorial	Dilaksanakan sebanyak 15 kali terkait: • Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian tahun buku 2017; • Pengumuman RUPS Tahunan 2018; • Pemanggilan RUPS Tahunan 2018; • Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Tahunan 2018; • Pengumuman Posisi Keuangan, Laba Rugi Komprehensif dan Arus Kas dari Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2017; • Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasian per 30 Juni 2018; • Pengumuman RUPS Luar Biasa 2018; • Pemanggilan RUPS Luar Biasa 2018; • Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa 2018; • Pengumuman RUPS Luar Biasa 2018; • Pemanggilan RUPS Luar Biasa 2018; • Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa 2018; • Pemberitahuan Pembagian Dividen Interim; • Prospektus Ringkas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2018; • Tambahan Informasi atas Prospektus Ringkas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2018.	Held 15 times related to: • The Consolidated Financial Statements of the 2017 fiscal year; • Announcement of the 2018 Annual GMS; • Notice of the 2018 Annual GMS; • Announcement of Summary of Minutes of the 2018 Annual GMS; • Announcement of Financial Positions, Comprehensive Income and Cash Flow from the Consolidated Financial Statements of the 2017 fiscal year; • Consolidated Mid-Year Financial Statements per 30 June 2018; • Announcement of the 2018 Extraordinary GMS; • Notice of the 2018 Extraordinary GMS; • Announcement of Summary of Minutes of the 2018 Extraordinary GMS; • Announcement of the 2018 Extraordinary GMS; • Notice of the 2018 Extraordinary GMS; • Announcement of Summary of Minutes of the 2018 Extraordinary GMS; • Notice of Distribution of Interim Dividends; • Abridged Prospectus for Public Offering of Shelf-Registration Bonds II Stage I Year 2018; • Additional Information on the Abridged Prospectus for Public Offering of Shelf-Registration Bonds II Stage I Year 2018.

HUBUNGAN INVESTOR

Hubungan Investor merupakan suatu kegiatan yang mencakup tentang aspek keuangan, komunikasi, pemasaran, dan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal. Hubungan ini juga menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang dijalankan oleh Unit Hubungan Investor.

Berikut ini merupakan tugas dan tangung jawab Unit Hubungan Investor, diantaranya:
1. Menjembatani kepentingan antara investor dengan Perseroan;
2. Menjalankan kepatuhan atas peraturan pengawas pasar modal dan otoritas bursa; dan
3. Melakukan kegiatan komunikasi dengan masyarakat pasar modal.

Unit hubungan Investor secara berkala melakukan penyebaran informasi mengenai aktivitas usaha Perseroan kepada investor melalui situs web Perseroan dalam bentuk laporan, siaran pers, dan presentasi manajemen. Selain itu, Unit Hubungan Investor juga melaksanakan rapat dan telekonferensi dengan para analis, manager pendanaan, dan jurnalis pasar modal yang bertujuan untuk mendekatkan diri dengan para pelaku pasar modal dan memperoleh informasi terkini terkait isu-isu pasar modal.

Akses Data dan Informasi Perseroan

Informasi lebih lanjut berkenaan dengan Perseroan juga dapat diperoleh dengan menghubungi:

Sekretaris Perusahaan

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
Suryandi
Wisma Barito Pacific Tower A Lt. 7
Jl. Let. Jend. S Parman Kav. 62-63
Jakarta, 11410, Indonesia
T : (62-21) 530 7950
F : (62-21) 530 8930
E : investor-relations@capcx.com
W : www.chandra-asri.com

INVESTOR RELATIONS

Investor Relations is an activity that covers aspects of finance, communication, marketing, and compliance with capital market regulations. This relationship is also the responsibility of the Corporate Secretary run by the Investor Relations Unit.

The duties and responsibilities of the Investor Relations Unit include:
1. Bridging the interests between investors and the Company;
2. Carrying out compliance with the regulations of the capital market supervisor and stock exchange authority; and
3. Carrying out communication activities with the capital market community.

The Investor Relations Unit regularly distributes information about the Company's business activities to investors through the Company's website in the forms of reports, press releases, and management presentations. Furthermore, the Investor Relations Unit also conducts meetings and teleconferences with analysts, funding managers, and capital market journalists aiming to get closer to capital market players and to obtain the latest information on capital market issues.

Data and Information Access of the Company

Further information regarding the Company can also be obtained by contacting:

Corporate Secretary

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
Suryandi
Wisma Barito Pacific Tower A Lt. 7
Jl. Let. Jend. S Parman Kav. 62-63
Jakarta, 11410, Indonesia
T : (62-21) 530 7950
F : (62-21) 530 8930
E : investor-relations@capcx.com
W : www.chandra-asri.com

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung tata kelola perusahaan di bawah Direksi yang bertindak secara independen dalam melaksanakan fungsi pengendalian internal Perseroan. Hal ini dilaksanakan melalui kegiatan *assurance* dan *consulting* pada setiap kegiatan operasional dan bisnis perusahaan dalam rangka menilai kecukupan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan.

The Internal Audit Unit is a supporting organ of corporate governance under the Board of Directors that acts independently in carrying out the Company's internal control functions. This is carried out through assurance and consulting activities in every operational activity and business of the Company in order to assess the adequacy of effectiveness of internal control, risk management, and corporate governance process.

PEDOMAN KERJA

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal yang mengatur tentang pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal. Piagam tersebut dibuat berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008, Peraturan No. IX.I.7, yang secara substansi masih sesuai dengan Keputusan Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Peraturan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Piagam Audit Internal memuat tentang:
1. Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal;
2. Persyaratan;
3. Ruang Lingkup;
4. Pelaporan;
5. Kewenangan;
6. Tanggung Jawab;
7. Independensi dan Obyektifitas;
8. Kode Etik; serta
9. Hubungan dengan Auditor Eksternal.

WORK GUIDELINES

The Company already has an Internal Audit Charter that regulates the implementation of functions, duties, and responsibilities of the Internal Audit Unit. The Charter was made based on the Decree of the Chairperson of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008, Regulation No. IX.I.7, which is substantially still in accordance with the Decree of the Chairman of Board of Commissioners of Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Preparation of Internal Audit Charter.

The Internal Audit Charter contains:
1. Structure and Position of Internal Audit Unit;
2. Requirements;
3. Scope;
4. Reporting;
5. Authority;
6. Responsibility;
7. Independence and Objectivity;
8. Code of Ethics; and
9. Relations with External Auditors.

KODE ETIK AUDITOR

Berdasarkan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal wajib menjalankan Kode Etik Auditor yang meliputi:

1. Integritas
   a. Melakukan pekerjaan dengan jujur, rajin dan bertanggung jawab;
   b. Mematuhi hukum/undang-undang dan menyajikan hasil audit sesuai dengan hukum/ undang-undang dan standar profesi yang berlaku;
   c. Tidak boleh terlibat dalam kegiatan ilegal atau terlibat dalam kegiatan yang merendahkan profesi Auditor Internal atau Perseroan;
   d. Senantiasa mengikuti dan mematuhi kode etik Perseroan.

AUDITOR'S CODE OF ETHICS

Based on the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit must carry out the Auditor's Code of Ethics which include:
1. Integrity
   a. Carrying out work honestly, diligently, and responsibly;
   b. Complying with laws/regulations and presenting audit results in accordance with the laws/ regulations and applicable professional standards;
   c. Not engaging in illegal activities or being involved in activities demeaning the profession of Internal Auditor or the Company;
   d. Always following and complying with the Company's code of ethics.

2. Objektivitas
   a. Tidak boleh berpartisipasi dalam kegiatan apapun atau memiliki hubungan apapun yang dapat mempengaruhi hasil audit menjadi bias. Partisipasi yang dimaksud termasuk aktivitas atau hubungan yang dapat menyebabkan konflik kepentingan dengan Perseroan;
   b. Tidak boleh menerima hadiah dalam bentuk apapun dan dari siapapun yang dapat mempengaruhi atau menimbulkan dugaan akan mempengaruhi pertimbangan profesional personil Unit Audit Internal;
   c. Mengungkapkan seluruh fakta penting yang diketahui, yang apabila tidak diungkapkan, akan mengubah kesimpulan audit yang dilaporkan ke manajemen.

3. Kerahasiaan
   a. Selalu berhati-hati dalam menggunakan dan menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh selama penugasan audit, kecuali jika diminta/ disyaratkan oleh peraturan perundangan atau keputusan pengadilan;
   b. Tidak boleh menggunakan informasi untuk kepentingan pribadi atau hal-hal yang berlawanan dengan hukum atau tidak sesuai dengan kode etik Perseroan.

4. Kompetensi
   a. Hanya dapat terlibat dalam penugasan dimana personil Unit Audit Internal memiliki pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang memadai dan sesuai dengan bidang penugasan tersebut;
   b. Melaksanakan tiap penugasan audit sesuai dengan Standar Internasional untuk Praktek Profesional Audit Internal;
   c. Terus menerus meningkatkan keahlian, efektivitas dan kualitas pekerjaan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit yang telah disetujui;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan audit dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, serta pemeriksaan khusus, bila diperlukan;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif atas semua kegiatan yang diaudit pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;

2. Objectivity
   a. Not participating in any activities or having any relationships that can affect the audit results to be biased. The intended participation includes activities or relationships that can cause conflict of interest with the Company;
   b. Not accepting gifts of any kinds and from anyone who can influence or cause suspicion that will influence the professional judgment of the Internal Audit Unit personnel;
   c. Disclosing all important facts that are known, which if not disclosed, will change the audit conclusions reported to the management.

3. Confidentiality
   a. Always being careful in using and maintaining the confidentiality of information obtained during audit assignments, unless requested/ required by laws or court decisions;
   b. Not using the information for personal interests or matters contrary to the law or not in accordance with the Company's code of ethics.

4. Competence
   a. May only be involved in the assignment where the Internal Audit Unit personnel have adequate knowledge, skills, and experience in accordance with the field of assignment;
   b. Carrying out each audit assignment in accordance with the International Standards for Professional Practice of Internal Audit;
   c. Continuously improving work skills, effectiveness, and quality.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Internal Audit Unit has duties and responsibilities as follows:

1. Preparing and carrying out the pre-approved Audit plan;
2. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management in accordance with the Company policies;
3. Auditing and assessing the efficiency and effectiveness in sectors of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and special audit, if necessary;
4. Providing recommendation for improvement and objective information on all activities audited at all management levels;
5. Preparing an audit result report and submitting it to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee;

6. Memantau, menganalis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan sebagai tindak lanjut proses audit;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.

6. Monitoring, analyzing, and reporting the follow-up corrective actions suggested as a follow-up of audit process;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Preparing a program to evaluate the quality of internal audit activities.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT

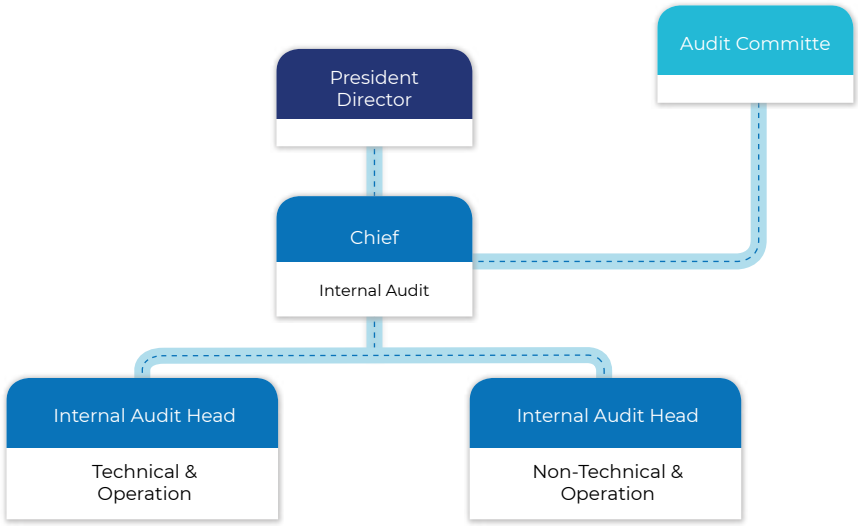

Struktur Unit Audit Internal berada langsung di bawah Presiden Direktur Perseroan. Presiden Direktur menjadi pihak yang mengangkat dan memberhentikan Unit Audit Internal dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Unit Audit Internal sendiri dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang berkoordinasi dengan Komite Audit dalam menjalankan fungsinya. Selain itu, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal dibantu oleh:

1. **Tim *Technical & Operation* (TNO)**
   Tim khusus yang melaksanakan audit atas aktivitas atau proses bisnis yang terkait langsung dengan kegiatan produksi Perseroan.

2. **Tim *Non Technical & Operation* (Non TNO)**
   Tim khusus yang melakukan audit atas aktivitas atau proses bisnis yang tidak terkait langsung dengan kegiatan produksi Perseroan.

Kedua tim tersebut dipimpin oleh seorang Ketua Tim (*Internal Audit Head)* dan memiliki anggota yang bertindak sebagai auditor internal. Hasil pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dilaporkan langsung Ketua Tim kepada Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

The structure of Internal Audit Unit is directly under the Company's President Director. The President Director is the party to appoint and dismiss the Internal Audit Unit with the approval of the Board of Commissioners.

The Internal Audit Unit itself is led by the Chief of Internal Audit Unit who coordinates with Audit Committee in carrying out its functions. Moreover, the implementation of duties and responsibilities of the Internal Audit Unit is assisted by:

1. **Technical & Operation Team (TNO)**
   Special team that conducts audits of business activities or processes that are directly related to the Company's production activities.

2. **Non Technical & Operation Team (Non TNO)**
   Special team that conducts audits of business activities or processes that are not directly related to the Company's production activities.

Both teams are led by a Team Leader (Internal Audit Head) and have members who act as internal auditors. The results of the responsibility for carrying out the duties are reported directly by the Team Leader to the Chief of the Company's Internal Audit Unit.

KOMPOSISI AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal Perseroan sampai dengan akhir tahun 2018 berjumlah 9 orang dan dipimpin langsung oleh Taufiq Muhammad sejak tanggal 4 Agustus 2014.

INTERNAL AUDIT COMPOSITION

The Company's Internal Audit Unit until the end of 2018 consisted of 9 Members and led directly by Taufiq Muhammad since 4 August 2014.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

PROFILE OF CHIEF OF INTERNAL AUDIT UNIT

TAUFIQ MUHAMMAD
Kepala Unit Audit Internal
Chief of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia
Usia / Age	47 tahun / 47 years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan Legal Basis of Appointment and Term of Office	Surat Keputusan Direksi No. HR/SKMP-14-076 tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal tanggal 4 Agustus 2014. Board of Directors' Decision Letter No. HR/SKMP-14-076 on the appointment of Head of Internal Audit Unit dated 4 August 2014.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1995. Memiliki *Chartered Accountant* dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan *Certified Public Accountant* dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Holds a Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Faculty of Economics, Universitas Indonesia in 1995. Holds Chartered Accountant from Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) and Certified Public Accountant from Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI).
Riwayat Pekerjaan Work Experience	Sebelumnya, berkarir sebagai Auditor Eksternal KAP Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) (1996-2004), Auditor Eksternal KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (PricewaterhouseCoopers) (2004-2010), dan Chief Internal Audit PT Aetra Air Jakarta (2010-2014). Previously, he had a career as External Auditor of KAP Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) (1996-2004), External Auditor of KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (PricewaterhouseCoopers) (2004-2010), and Chief Internal Audit of PT Aetra Air Jakarta (2010-2014).
Keanggotaan Membership	Selain itu, menjadi anggota Institut Akuntan Indonesia, anggota Institut Akuntan Publik Indonesia, dan anggota The Institute of Internal Auditors Indonesia. In addition, he is a member of the Indonesian Institute of Accountants, members of the Public Accountant in Indonesia and a member of the Institute of Internal Auditors in Indonesia.
Pendidikan dan Pelatihan 2018 Education and Training 2018	· IIA Indonesia National Conference; · International Professional Practices Framework Refresher Training; · Audit Report Writing Training; · Auditor Ethics Training.

SERTIFIKASI PROFESI

Agar pelaksanaan pengendalian internal berjalan dengan baik serta menghasilkan temuan dan rekomendasi yang berkualitas, personil Unit Audit Internal memperoleh pendidikan dan sertifikasi profesi audit yang ditunjukkan sebagai berikut:

1. *International Professional Practices Framework Refresher Training;*
2. *IT Audit Training;*

PROFESSIONAL CERTIFICATION

In order for the implementation of internal control to run well and to produce quality findings and recommendations, the Internal Audit Unit personnel obtain education and professional audit certification as shown below:

1. International Professional Practices Framework Refresher Training;
2. IT Audit Training;

3. *Audit Report Writing Training;*
4. *Auditor Ethics Training;*
5. *Certified Internal Auditor Course & Exam;*
6. *Organization Design Workshop;*
7. *Management Development Program;*
8. *Business Leadership Development Program;*
9. *Effective Leader Development Program;*
10. *Impactful Coaching;*
11. *English Course.*

Unit Audit Internal Perseroan mengikuti berbagai kegiatan terkait aktivitas audit diantaranya:
1. *IIA Indonesia National Conference;*
2. *Best Practices in Internal Auditing Workshop;*
3. *Professional Auditor Forum.*

3. Audit Report Writing Training;
4. Auditor Ethics Training;
5. Certified Internal Auditor Course & Exam;
6. Organization Design Workshop;
7. Management Development Program;
8. Business Leadership Development Program;
9. Effective Leader Development Program;
10. Impactful Coaching;
11. English Course.

The Company's Internal Audit Unit participates in various activities related to audit activities including:
1. IIA Indonesia National Conference;
2. Best Practices in Internal Auditing Workshop;
3. Professional Auditor Forum.

Sertifikat Profesional Professional Certification	Jumlah Personal Number of Personnel	Jabatan Position
Certified Public Accountant	2	Chief Internal Audit Internal Audit Head – Non Technical & Operation
Chartered Accountant	2	Chief Internal Audit Internal Audit Head – Non Technical & Operation
Certified Internal Auditor	1	Senior Auditor
Qualified Internal Auditor	3	Internal Audit Head – Technical & Operation Senior Auditor

PROGRAM KERJA DAN PELAKSANAAN TUGAS

Pelaksanaan program kerja Unit Audit Internal Perseroan sepanjang tahun 2018 diuraikan sebagai berikut:

WORK PROGRAM AND DUTY IMPLEMENTATION

The Company's Internal Audit Unit work program implementation throughout 2018 is described below:

Program Kerja Work Program	Pelaksanaan Implementation
Audit on Community Social Responsibility	January – March 2018
Audit on Olefin Butadiene Maintenance Department	January – April 2018
Audit on Utility Offsite Marine Maintenance Department	January – April 2018
Audit on Financial Planning Division	April – May 2018
Audit on Security Department	May – June 2018
Audit on Polymer Maintenance Department	May – July 2018
Audit on Predictive Maintenance Department	May – July 2018
Audit on Information Technology Division	July – September 2018
Audit on Technical Service & Product Development Division	October – December 2018
Audit on Styrene Monomer Maintenance Department	August – December 2018
Audit on Environmental Section	September – December 2018

Akuntan Publik
Public Accountant

Akuntan Publik merupakan pihak eksternal yang independen dan telah memenuhi persyaratan untuk melaksanakan audit guna memberikan keyakinan atas keakuratan dan kelengkapan Laporan Keuangan Perseroan. Hal tersebut ditujukan untuk memastikan Laporan Keuangan Perseroan telah memenuhi ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan siap disajikan dengan wajar dalam semua hal yang material.

The Public Accountant is an independent external party that has fulfilled the requirements to carry out audit in order to provide confidence in the accuracy and completeness of the Company's Financial Statements. This is intended to ensure that the Company's Financial Statements have met the requirements of the Financial Accounting Standards (PSAK) and are ready to be presented fairly in all material matters.

Berikut informasi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang ditunjuk untuk melaksanakan audit Laporan Keuangan Perseroan selama 5 tahun terakhir:

The following is the information of the Public Accounting Firm and Public Accountant appointed to audit the Company's Financial Statements for the past 5 years:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant Name	No. Lisensi License No.	Periode Period
2018	**Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan** **Satrio Bing Eny & Rekan Public Accountant Firm**	Bing Harianto, SE	No. AP.0558	5 tahun 5 years
2017	Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan Satrio Bing Eny & Rekan Public Accountant Firm	Bing Harianto, SE	No. AP.0558	
2016	Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan Satrio Bing Eny & Rekan Public Accountant Firm	Bing Harianto, SE	No. AP.0558	
2015	Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny Osman Bing Satrio & Eny Public Accountant Firm	Alvin Ismanto	No. AP. 0556	
2014	Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny Osman Bing Satrio & Eny Public Accountant Firm	Alvin Ismanto	No. AP. 0186	

Total biaya yang dikeluarkan untuk audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2018 adalah sebesar Rp2,423,000,000 (termasuk audit SMI, PBI dan CAP2).

The total costs incurred for auditing the Company's Consolidated Annual Financial Statements for the 2018 fiscal year amounted to Rp2,423,000,000 (including audits of SMI, PBI, and CAP2).

Selain itu, Perseroan juga menggunakan jasa KAP tersebut dengan rincian sebagai berikut:

1. Biaya audit Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp2,128,000,000 (termasuk audit SMI, PBI dan CAP2);
2. Biaya penerbitan Comfort Letter sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2018 sebesar Rp811,000,000;
3. Biaya penerbitan Comfort Letter sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp810,000,000;
4. Biaya audit Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2018 adalah sebesar Rp1,918,000,000 (termasuk audit SMI dan PBI).

In addition, the Company also uses KAP services with the following details:

1. The audit fees for the Consolidated Financial Statements for the six months period ended on 30 June 2018 amounted to Rp2,128,000,000 (including audits of SMI, PBI, and CAP2);
2. The issuance fee for Comfort Letter in connection with Shelf Public Offering of Shelf Registration Bonds I Chandra Asri Petrochemical Stage II Year 2018 amounted to Rp811,000,000;
3. The issuance fee for Comfort Letter in connection with Shelf Public Offering of Shelf Registration Bonds II Chandra Asri Petrochemical Stage I Year 2018 amounted to Rp810,000,000;
4. The audit fees for the Consolidated Financial Statements for the three months period ended on 31 March 2018 amounted to Rp1,918,000,000 (including audits of SMI, PBI, and CAP2);

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang diimplementasikan melalui pengendalian lingkungan, risiko, keuangan, operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, sistem pengendalian internal ini berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi kemungkinan terjadinya penyimpangan. Penerapan sistem pengendalian internal Perseroan merujuk kepada Sistem Pengendalian Internal berbasis *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) yang dipaparkan sebagai berikut:

The Company implements an internal control system that is implemented through control of environment, risk, finance, operation, and compliance with the applicable laws and regulations. In addition, this internal control system plays an important role in preventing and detecting possible irregularities. The implementation of the Company's internal control system refers to the Internal Control System based on the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) which is presented as follows:

Lingkungan Pengendalian / Control Environment

- Pengendalian internal didasari nilai-nilai dalam Kode Etik yang dijalankan oleh seluruh karyawan, termasuk pejabat dan pengurus Perseroan, tanpa terkecuali, yang didukung dengan penjabaran fungsi dan tugas yang jelas bagi masing-masing karyawan Perseroan. Implementasi Kode Etik sebagai budaya perusahaan ini ditujukan untuk membangun pola kepemimpinan dan memperkuat sinergi organisasi, serta meningkatkan *sustainability competitive growth* berdasarkan nilai-nilai yang telah dirumuskan.
- Perseroan menetapkan, mengawasi, serta menetapkan struktur, jalur pelaporan, wewenang dan tanggung jawab yang sesuai bagi setiap organ tata kelola guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- Perseroan memastikan terselenggaranya koordinasi dan kerja sama yang efektif dengan pihak internal maupun pihak eksternal.

- Internal control is based on the values in the Code of Ethics carried out by all employees including the Company's officers and executives, without exception, which is supported by a clear description of functions and duties of each of the Company's employees. The implementation of Code of Ethics as a corporate culture is aimed at building leadership patterns and strengthening organizational synergy, as well as increasing sustainability competitive growth based on the values that have been formulated.
- The Company determines, supervises, and establishes structures, reporting lines, authority and responsibilities that are appropriate for each governance organ to achieve the pre-determined objectives.
- The Company ensures effective coordination and cooperation with internal and external parties.

Penilaian Risiko / Risk Assessment

- Perseroan mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko yang muncul, baik dari internal maupun eksternal, dengan mekanisme yang telah ditentukan. Pengelolaan risiko ini juga mempertimbangkan risiko yang dihadapi Entitas Anak sebagai unit bisnis yang terintegrasi dan terkonsolidasi dengan Perseroan.
- Dalam mengelola risiko, Perseroan menerapkan kebijakan anti *fraud* untuk menghindari setiap potensi benturan kepentingan yang dapat berdampak negatif bagi perusahaan.

- The Company identifies, analyzes, and manages risks that arise, either from internal and external, with a predetermined mechanism. This risk management also considers the risks faced by Subsidiaries as an integrated and consolidated business unit with the Company.
- In managing risk, the Company applies an anti-fraud policy to avoid any potential conflict of interest that can have a negative impact on the Company.

Aktivitas Pengendalian / Control Activities

- Perseroan telah menetapkan sistem pengendalian internal yang sesuai dengan kegiatan usaha yang dijalankan, yang dikembangkan sesuai dengan peraturan dan *best practices* yang berlaku di industri yang sejenis.
- Pengendalian dilaksanakan secara bersama-sama oleh Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Unit Audit Internal, dengan melibatkan jajaran manajemen lainnya agar sistem pengendalian internal dapat berjalan secara komprehensif. Dewan Komisaris bertanggung jawab melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan, dengan dibantu oleh Komite Audit. Direksi bertanggung jawab untuk membangun dan melaksanakan sistem pengendalian internal. Sedangkan, Unit Audit Internal berperan untuk mengevaluasi secara independen dan obyektif terhadap system pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen.
- Salah satu aspek pengendalian internal tersebut termasuk pengendalian atas sistem informasi dan teknologi yang memadai untuk mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang Perseroan.
- Pengendalian internal ini sejalan dan berkontribusi dalam mitigasi risiko yang dijalankan Perseroan.

- The Company has established an internal control system in accordance with the business activities carried out, which are developed according to regulations and best practices applicable in similar industries.
- Control is carried out jointly by the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Internal Audit Unit, involving other management levels so that the internal control system can run comprehensively. The Board of Commissioners is responsible for carrying out the supervisory function of the Company's policy and management implementation, assisted by the Audit Committee. The Board of Directors is responsible for building and implementing the internal control system. Whereas, the Internal Audit Unit has the role to independently and objectively evaluate the internal control system applied by the management.
- One aspect of internal control includes control on adequate information and technology system to achieve the Company's short and long-term goals.
- This internal control is in line and contributes to the risk mitigation carried out by the Company.

Informasi dan Komunikasi / Information and Communication	
• Perseroan memiliki kebijakan terkait TI yang memberikan kerangka acuan bagi setiap proses maupun unit yang terkait dengan penyelenggaraan TI . • Setiap kebijakan terkait TI diterapkan secara tepat dan konsisten sehingga Perseroan memperoleh informasi yang relevan dan berkualitas untuk mendukung berjalannnya komponen lain dalam pengendalian internal dan mendukung pengambilan keputusan yang tepat. • Perseroan juga melakukan komunikasi dengan auditor eksternal mengenai hal-hal yang mempengaruhi fungsi komponen pengendalian internal lainnya. • Pengendalian internal juga telah memfasilitasi penyajian laporan mengenai kegiatan operasional dan keuangan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, serta laporan dan informasi lain yang disajikan Perseroan kepada Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat diandalkan.	• The Company has policies related to IT that provide a frame of reference for each process or unit related to the implementation of IT. • Every policy related to IT is implemented appropriately and consistently so that the Company obtains relevant and quality information to support the course of other components in internal control and to support appropriate decision making. • The Company also communicates with external auditors on matters affecting the functions of other internal control components. • The Company's internal controls have facilitated the presentation of reports on operational and financial activities in accordance with the applicable rules and regulations. The Financial Statements, Annual Reports, and other reports and information presented by the Company to Shareholders, regulators, and other stakeholders can be justified and reliable.
Pemantauan / Monitoring	
• Implementasi pengendalian internal dievaluasi secara rutin dan menyeluruh untuk memastikan komponen-komponen pengendalian internal Perseroan telah memadai dan telah berfungsi dengan baik. • Unit Audit Internal dapat memberikan rekomendasi kepada manajemen untuk meningkatkan kehandalannya dan/atau efektivitas pelaksanaannya. Evaluasi juga dapat dilakukan oleh Komite Audit dengan mempertimbangkan laporan kegiatan Unit Audit Internal dan pemantauan atas proses audit laporan keuangan oleh auditor eksternal. • Untuk menjamin independensi dan keakuratannya, kajian atas implementasi pengendalian internal Perseroan dapat dilakukan oleh eksternal audit. Hasil evaluasi eksternal audit disampaikan melalui *Management Letter* kepada Direksi. • Seluruh hasil evaluasi dikomunikasikan dengan Dewan Komisaris dan Direksi, serta pihak-pihak lain yang terkait agar dapat diambil tindakan korektif.	• Implementation of internal control is evaluated regularly and thoroughly to ensure that the Company's internal control components are adequate and functioning properly. • The Internal Audit Unit can provide recommendations to the management to improve its reliability and/or the effectiveness of its implementation. Evaluation can also be carried out by the Audit Committee by considering reports on Internal Audit Unit activities and monitoring on the financial report audit process by external auditors. • To ensure independence and accuracy, a review of the implementation of the Company's internal controls can be carried out by an external audit. The results of external audit evaluation are submitted through the Management Letter to the Board of Directors. • All evaluation results are communicated with the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as other relevant parties so that corrective actions can be taken.

Manajemen Risiko
Risk Management

Dalam melakukan kegiatan usaha, Perseroan (termasuk Entitas Anak) senantiasa menghadapi risiko yang berasal dari internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menjalankan manajemen risiko untuk beragam jenis risiko usaha dan operasional. Perseroan terus mengantisipasi risiko beserta kemungkinan konsekuensinya. Fungsi utama dari manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi semua risiko dan mengelola posisi risiko itu sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Perseroan. Perseroan secara berkala meninjau sistem dan kebijakan manajemen risiko untuk kemudian disesuaikan dengan keadaan di pasar usaha.

In conducting business activities, the Company (including Subsidiaries) always faces internal and external risks that can affect the Company's operational and financial performance. Therefore, the Company runs risk management for various types of business and operational risks. The Company continues to anticipate risks and their possible consequences. The main function of risk management is to identify all risks and to manage the risk position in accordance with the policies and risk appetite of the Company. The Company periodically reviews risk management systems and policies to later be adjusted to the business market conditions.

Dalam menjalankan operasi Perseroan, risiko-risiko diatur secara hati-hati untuk menghindari potensi kerugian bagi Perseroan. Perseroan juga melibatkan kontribusi karyawan dalam penerapan manajemen risiko dan dalam memberikan masukan yang penting terkait pengambilan keputusan. Hal ini menjadi manajemen beserta seluruh karyawan dalam mengimplementasikan manajemen risiko.

In carrying out the Company's operations, risks are carefully regulated to avoid potential losses for the Company. The company also involves employee contributions in risk management implementation and in providing important input related to decision making. This becomes management and all employees in implementing risk management.

RISIKO USAHA, OPERASIONAL, DAN KEUANGAN

Berikut ini adalah risiko-risiko yang material yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja Perseroan, serta upaya mitigasinya:

1. Siklus industri petrokimia dan volatilitas harga produk dapat mempengaruhi profitabilitas Perseroan secara material dan negatif.

   Tingkat dan marjin utilisasi kapasitas dalam industri petrokimia secara historis telah mengalami tingkat musiman yang tinggi. Harga produk-produk petrokimia sensitif terhadap perubahan pada penawaran dan permintaan, baik secara regional maupun internasional. Permintaan akan produk-produk petrokimia secara umum berkorelasi positif dengan tingkat aktivitas ekonomi dan pertumbuhan PDB serta sangat bergantung pada permintaan dan kinerja negara-negara di kawasan Asia Pasifik, khususnya di Tiongkok, dimana kondisi ekonomi negara-negara tersebut cenderung melemah sehingga cenderung mengurangi permintaan.

   Di sisi lain, pasokan dipengaruhi oleh penambahan kapasitas yang signifikan. Jika penambahan tersebut tidak sesuai dengan pertumbuhan permintaan yang sesuai, maka tingkat dan marjin operasi industri rata-rata akan mengalami tekanan. Pasokan merupakan komponen yang sangat penting bagi harga produk

BUSINESS, OPERATIONAL, AND FINANCIAL RISKS

The following are material risks that can have a negative impact on the Company's performance, and its mitigation efforts:

1. The petrochemical industry cycle and product price volatility can affect the Company's profitability materially and negatively.

   The level and margin of capacity utilization in the petrochemical industry has historically experienced high seasonal levels. The price of petrochemical products is sensitive to changes in supply and demand, both regionally and internationally. Demand for petrochemical products in general is positively correlated with the level of economic activity and GDP growth and is highly dependent on the demand and performance of countries in the Asia Pacific region, especially in China, where the economic conditions in these countries tend to weaken and tend to reduce the demand.

   On the other hand, supply is affected by significant additional capacity. If the addition is not in accordance with the appropriate growth in demand, the level and average margin of the industry's operations will experience a pressure. Supply is a very important component for the price of the Company's

petrokimia Perseroan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi marjin kotor Perseroan.

Secara historis, siklus industri petrokimia telah beberapa kali mengalami periode defisit pasokan sehingga menyebabkan tingkat dan marjin operasi yang tinggi. Hal ini kemudian diikuti oleh periode surplus pasokan, terutama karena penambahan kapasitas yang signifikan, yang menyebabkan berkurangnya tingkat dan marjin operasi. Siklus ini menyebabkan Perseroan tidak mungkin dapat memperkirakan perubahan penawaran dan permintaan secara akurat ataupun memprediksi kondisi pasar dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat dan marjin operasi, serta tidak dapat memprediksi secara akurat tentang waktu, tingkatan atau durasi siklus turun (*downcycle*) industri petrokimia di masa mendatang yang dapat memberikan dampak material dan merugikan terhadap profitabilitas Perseroan.

Mitigasi Risiko

Perseroan memitigasi risiko-risiko tersebut melalui beberapa langkah berikut:

a. Mengintegrasikan turunan produk dan mendiversifikasikan produk yang ditawarkan, termasuk produk dengan nilai tambah tinggi;
b. Mempertahankan tingkat produksi yang optimal sebagai respon terhadap keadaan pasar dan kondisi perekonomian melalui penerapan metode produksi yang aman dan efisien;
c. Secara berkesinambungan menerapkan program efisiensi untuk meningkatkan produksi, pengurangan pemakaian energi, dan pengurangan biaya operasi per unit;
d. Meningkatkan pangsa pasar domestik dan ekspor melalui pengembangan pelanggan baru;
e. Meningkatkan penjualan domestik dan ekspor dengan sistem kontrak;
f. Menurunkan biaya bahan baku utama dengan mencari sumber alternatif bahan baku, jika memungkinkan, dan mengusahakan memperbanyak sumber pemasok bahan baku.

2. Kehilangan daya kompetitif dan pangsa pasar di Indonesia atau peningkatan kompetisi global yang berdampak pada pertumbuhan, profitabilitas, dan hasil usaha di masa yang akan datang.

   Perseroan menjual produk di pasar yang sangat kompetitif. Karena sifat komoditas produk-produk utama Perseroan, persaingan di pasar-pasar ini sebagian besar didasari oleh harga, keamanan dan keandalan pasokan, dan sebagian kecil pada kedekatan dan layanan pelanggan. Perseroan pada umumnya tidak dapat mempertahankan posisi pasarnya atas produk-produk tersebut dengan beragamnya produk atau faktor terkait non harga lainnya. Selain itu, tidak terdapat jaminan bahwa pesaing tambahan atau pesaing yang ada saat ini

petrochemical products, which in turn will affect the Company's gross margin.

Historically, the petrochemical industry cycle has experienced a period of supply deficit several times, causing a high level and margin of operations. This is then followed by a period of surplus supply, mainly due to significant capacity additions, which results in reduced level and margin of operations. This cycle makes it impossible for the Company to predict changes in supply and demand accurately or predict market conditions and other factors that can affect the level and margin of operations, and cannot accurately predict the time, level or duration of downcycle of the petrochemical industry in the future that can have a material and adverse impact on the Company's profitability.

Risk Mitigation

The company mitigates these risks through the following steps:

a. Integrating product derivatives and diversifying the products offered, including products with high added value;
b. Maintaining optimal production level in response to market conditions and economic conditions through the application of safe and efficient production methods;
c. Continuously implementing efficiency programs to increase production, reduce energy use, and reduce operating costs per unit;
d. Increasing domestic and export market share through the development of new customers;
e. Increasing domestic sales and exports with contract system;
f. Reducing the main raw material costs by finding alternative sources of raw materials, if possible, and seeking to increase sources of raw material suppliers.

2. Loss of competitive power and market share in Indonesia or an increase in global competition that has an impact on growth, profitability, and business results in the future.

   The company sells products in a very competitive market. Due to the nature of the commodities of the Company's main products, competition in these markets is largely based on price, security, and supply reliability, and a small part on proximity and customer service. The Company in general cannot maintain its market position on these products with a variety of products or other non-price related factors. Moreover, there is no guarantee that additional competitors or current competitors will not start or expand the production of products produced by

tidak akan memulai atau memperluas produksi produk-produk yang dihasilkan oleh Perseroan atau menggantikan produk-produk tersebut atau mengintensifkan persaingan harga, khususnya oleh para produsen yang memiliki akses ke bahan baku yang lebih murah, atau mengenalkan teknologi yang lebih maju atau pabrik produksi yang lebih terpadu, sehingga dapat meningkatkan persaingan dan dapat memberikan dampak negatif dan material terhadap hasil operasional Perseroan.

the Company or replace these products or intensify price competition, especially by producers who have access to cheaper raw materials, or introduce more advanced technology or more integrated production plants, and therefore, will increase the competition and give a negative and material impact on the Company's operational results.

Pasar Indonesia untuk Ethylene, Propylene, Polyethylene, Polypropylene, Styrene Monomer dan Butadiene sangat kompetitif. Selain itu, Perseroan memiliki pesaing utama dengan produsen petrokimia lainnya di kawasan Timur Tengah dan Asia Tenggara. Perseroan bersaing secara global dengan produsen-produsen petrokimia lainnya, yang banyak diantaranya lebih besar dari Perseroan dan mungkin memiliki sumber pendanaan yang lebih besar daripada Perseroan. Pesaing tersebut juga mendapat keuntungan dari skala ekonomi dan efisiensi operasi yang lebih besar.

Indonesian markets for Ethylene, Propylene, Polyethylene, Polypropylene, Styrene Monomer, and Butadiene are very competitive. Furthermore, the Company has major competitors with other petrochemical producers in the Middle East and Southeast Asia regions. The Company competes globally with other petrochemical producers, many of which are larger than the Company and may have greater funding sources than that of the Company. These competitors also benefit from economies of scale and greater operating efficiency.

Perseroan yakin bahwa Naphtha Cracker Perseroan tergolong kompetitif dibandingkan dengan Naphtha Cracker lainnya. Namun demikian, ethane cracker di Timur Tengah dan shale gas Amerika Serikat biasanya menghasilkan ethylene dengan biaya terendah, terutama karena ketersediaan bahan baku dengan biaya rendah. Kenaikan pasokan produk berbiaya rendah ke pasar Indonesia dari pesaing Perseroan di Timur Tengah atau Amerika Serikat dapat menyebabkan tekanan pada harga produk di pasar global untuk produk-produk Perseroan secara umum dan penurunan marjin bagi Perseroan.

The Company believes that the Company's Naphtha Cracker is classified as competitive compared to other Naphtha Crackers. However, ethane crackers in the Middle East and US shale gas usually produce ethylene at the lowest cost, mainly due to the availability of raw materials at low cost. The increase of supply of low-cost products to the Indonesian market from the Company's competitors in the Middle East or the United States can cause pressure on product prices in the global market for the Company's products in general and a decrease in the Company's margins.

Mitigasi Risiko

Perseroan memitigasi risiko-risiko tersebut melalui beberapa langkah berikut:

a. Mempertahankan hubungan yang kuat antara Perseroan dengan basis pelanggan yang luas dan setia;
b. Meningkatkan kualitas pelayanan *technical service assistance* kepada pelanggan guna memelihara tingkat kepuasan pelanggan yang baik;
c. Memanfaatkan keunggulan Perseroan dalam menjual, serta mengirimkan produk Olefins Perseroan kepada pelanggan domestik melalui jalur pipa yang tersambung langsung dengan pelanggan utama Olefins;
d. Fokus terhadap peningkatan efisiensi operasional dan pengendalian biaya konversi;
e. Mengoptimalkan implementasi *enterprise resources planning* (ERP).

3. Fluktuasi biaya bahan baku yang mengakibatkan pada peningkatan biaya operasional dan berakibat negatif terhadap kinerja operasional, arus kas, dan marjin.

Risk Mitigation

The company mitigates these risks through the following steps:

a. Maintaining strong relationships between the Company and a broad and loyal customer base;
b. Improving service quality of technical service assistance to customers in order to maintain a good level of customer satisfaction;
c. Utilizing the Company's excellence in selling, as well as shipping the Company's Olefins products to domestic customers through pipelines that are directly connected to the main customers of Olefins;
d. Focus on increasing operational efficiency and controlling conversion costs;
e. Optimizing the implementation of enterprise resources planning (ERP).

3. Fluctuations in raw material costs resulting in an increase in operating costs and a negative impact on the operational performance, cash flow, and margins.

Bahan baku yang digunakan untuk memproduksi produk-produk Perseroan merupakan komoditas yang bergantung pada dorongan pasar internasional dan domestik. Hasil operasional dan marjin Perseroan di masa lampau telah dipengaruhi oleh fluktuasi biaya bahan baku. Fluktuasi biaya bahan baku ini diperkirakan masih akan terus mempengaruhi operasi dan marjin Perseroan. Biaya Naphtha, yang merupakan bahan baku utama yang digunakan untuk menghasilkan produk-produk Perseroan dan sebagian besar dibeli dari pihak ketiga yang independen, mewakili sebagian besar biaya pendapatan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mengeluarkan biaya bahan baku lainnya, yaitu untuk Propylene yang digunakan dalam memproduksi Polypropylene dan Benzene yang digunakan dalam memproduksi Styrene Monomer.

The raw materials used to produce the Company's products are commodities that depend on the encouragement of international and domestic markets. Operational results and the Company's margins in the past have been affected by fluctuations in raw material costs. This fluctuation in raw material costs is expected to continue to affect the Company's operations and margins. The cost of Naphtha, which is the main raw material used to produce the Company's products and is mostly purchased from independent third parties, represents a large portion of the Company's revenue costs. Furthermore, the Company also spends other raw material costs, which are for Propylene used to produce Polypropylene and Benzene used in producing Styrene Monomer.

Harga Naphtha umumnya mengikuti tren harga minyak mentah dan bervariasi, tergantung pada kondisi pasar minyak mentah yang belakangan ini sangat bergejolak. Kenaikan harga Naphtha tidak selalu sejalan dengan perubahan harga untuk produk-produk Perseroan. Akibatnya, kenaikan harga Naphtha dapat memberi dampak material dan merugikan terhadap marjin dan arus kas Perseroan, sejauh Perseroan tidak dapat meneruskan kenaikan tersebut ke harga jual produk. Fluktuasi biaya Naphtha yang signifikan juga dapat menekan marjin Perseroan karena kenaikan harga penjualan tidak sebesar kenaikan harga Naphtha.

Naphtha prices generally follow the trend of crude oil prices and vary, depending on the crude oil market conditions which have recently been very volatile. The increase in Naphtha prices is not always in line with changes in prices for the Company's products. As a result, the increase in Naphtha prices can have a material and adverse effect on the Company's margins and cash flows, to the extent that the Company cannot continue the increase to the product's selling price. Significant fluctuations in Naphtha costs can also reduce the Company's margin because the increase in sales prices is not as big as the increase in Naphtha prices.

Mitigasi Risiko

Perseroan memitigasi risiko-risiko tersebut melalui beberapa langkah berikut:

a. Menjaga fleksibilitas dengan pengadaan LPG dan kondensat, ketika secara ekonomis dapat menjadi bahan baku alternatif untuk mengurangi biaya bahan baku;
b. Melanjutkan mencari pasokan bahan baku (hulu) yang terintegrasi;
c. Bekerja sama dengan penyedia bahan baku dengan harga dan skema yang kompetitif;
d. Memanfaatkan sinergi dengan mitra strategis, SCG Chemicals, untuk pengadaan bahan baku.

Risk Mitigation

The company mitigates these risks through the following steps:

a. Maintaining flexibility by providing LPG and condensate, when economically it can be an alternative raw material to reduce raw material costs;
b. Continuing to look for integrated supply of raw materials (upstream);
c. Cooperating with raw material providers with competitive prices and schemes;
d. Utilizing synergies with strategic partners, SCG Chemicals, for procurement of raw materials.

4. Nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Pendapatan, biaya, dan utang Perseroan sebagian besar didenominasi dalam Dolar Amerika Serikat karena Perseroan memiliki sistem pelaporan dalam mata uang asing, yakni dalam Dolar Amerika Serikat. Namun demikian, Perseroan beroperasi di Indonesia sehingga fluktuasi dari Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan, terutama terhadap pajak, beban gaji, dan pembelian produk dan servis lokal. Untuk itu, Perseroan senantiasa menjaga nilai saldo Rupiah dengan tujuan untuk mengefisienkan pengeluaran yang didenominasi dalam Rupiah.

4. Foreign exchange rates and interest rates.

The Company's revenues, costs, and debts are mostly denominated in US Dollars because the Company has a reporting system in foreign currency, which is in United States Dollars. However, the Company operates in Indonesia, therefore, fluctuations in Rupiah against US Dollar will affect the Company's financial performance, especially on taxes, salary expenses, and purchasing of local products and services. For this reason, the Company continues to maintain the value of Rupiah balance with the aim of streamlining expenditures denominated in Rupiah.

Mitigasi Risiko

Perseroan telah berusaha untuk memitigasi risiko ini dengan menggunakan berbagai instrumen keuangan derivatif berikut:

a. *Interest rate swap* untuk memitigasi risiko meningkatnya suku bunga;
b. *Forward foreign exchange* untuk memitigasi eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing; dan
c. *Cross currency swap* untuk memitigasi risiko dari tingkat suku bunga dan nilai Dolar Amerika Serikat yang meningkat terhadap obligasi Perseroan.

5. Kegiatan operasional Perseroan tergantung pada produksi dan faktor-faktor lain di luar kendali Perseroan, seperti pasokan listrik, pemadaman yang tidak terjadwal, pasokan bahan baku, gangguan akibat kecelakaan, atau bencana alam.

   Seluruh fasilitas produksi Perseroan di Cilegon dan Serang di Provinsi Banten membutuhkan 62 MW tenaga listrik selama operasi normal. Pabrik-pabrik tersebut membutuhkan pasokan listrik yang terus menerus untuk mempertahankan operasi yang stabil, sehingga pemadaman listrik yang signifikan dapat memberikan dampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha, hasil operasional, dan kondisi keuangan Perseroan.

   Naphtha Cracker, Polyethylene dan Butadiene Perseroan mendapatkan sekitar separuh dari kebutuhan dayanya dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN), serta selebihnya diperoleh dari *gas turbine generator* (GTG) berkapasitas 33 MW dan *steam turbine generator* (STG) berkapasitas 20 MW yang dimiliki Perseroan dan digunakan sebagai sumber listrik cadangan jika terjadi kehilangan daya dari *grid*. Perseroan mendapatkan GTG dengan melakukan kesepakatan dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan PT Banten Inti Gasindo, dan menggunakan uap yang dihasilkan oleh *naphtha cracking furnaces* dan dua *boiler* untuk menghidupkan STG. Sedangkan, pabrik Polypropylene dan Styrene Monomer Perseroan mendapatkan seluruh sumber kebutuhan listrik dari PLN. Jika pasokan listrik, gas atau uap tersebut tidak tersedia karena berbagai alasan, maka Perseroan harus mengandalkan generator, yang mungkin tidak dapat memenuhi kebutuhan tersebut secara konsisten.

   Di samping itu, terdapat risiko hambatan produksi, seperti keterbatasan kapasitas, kegagalan mekanis dan sistem, keterlambatan konstruksi/ pengembangan kualitas, dan penundaan pengiriman peralatan mesin yang menyebabkan tertahannya produksi dan berkurangnya output.

Risk Mitigation

The Company has endeavored to mitigate this risk by using the following various derivative financial instruments:

a. Interest rate swap to mitigate the risk of rising interest rates;
b. Forward foreign exchange to mitigate exposure to fluctuations in foreign exchange rates; and
c. Cross currency swap to mitigate the risk of interest rates and value of United States Dollar that increases against the Company's bonds.

5. The Company's operational activities depend on production and other factors beyond the Company's control, such as electricity supply, unscheduled power outages, raw material supplies, accidental disruptions, or natural disasters.

   All of the Company's production facilities in Cilegon and Serang in Banten Province require 62 MW of electricity during normal operations. These factories require a continuous supply of electricity to maintain stable operations, therefore, significant power outages can have a material and adverse impact on the Company's business activities, operational results, and financial conditions.

   The Company's Naphtha Cracker, Polyethylene, and Butadiene receives about half of its power requirements from PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), and the remaining is obtained from a 33 MW gas turbine generator (GTG) and 20 MW steam turbine generator (STG), which are owned by the Company and used as a backup power source in the event of loss of power from the grid. The Company obtains GTG by entering into an agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and PT Banten Inti Gasindo, and uses steam produced by naphtha cracking furnaces and two boilers to turn on STG. Whereas, the Company's Polypropylene and Styrene Monomer factories obtain all sources of electricity from PLN. If the electricity, gas, or steam supply is not available for various reasons, the Company shall rely on generator, which may not be able to meet these needs consistently.

   In addition, there are risks of production barriers, such as capacity constraints, mechanical and system failures, delays in construction/quality development, and delays in the delivery of machine tools that cause production retention and output reduction.

Pengiriman Naphtha tepat waktu merupakan hal paling penting untuk kelangsungan produksi yang beroperasi secara kontinyu sepanjang tahun. Keterlambatan pasokan bahan baku Naphtha akan berdampak kepada potensi kerugian biaya produksi.

Lebih lanjut, Perseroan memiliki jaringan pipa sepanjang 45 kilometer dari komplek pabrik Perseroan ke sejumlah pelanggan di kawasan Cilegon dan Serang untuk distribusi produk Ethylene yang dihasilkan Perseroan. Jaringan pipa tersebut tidak seluruhnya berada pada lahan milik Perseroan. Oleh karena itu, terdapat risiko atas gangguan keberlangsungan jaringan pipa Ethylene yang diakibatkan aktivitas warga yang berada di sekitar lokasi pipa.

Operasi produksi Perseroan juga dapat terganggu akibat dari bencana alam. Kepulauan Indonesia merupakan salah satu daerah dengan kondisi gunung berapi yang paling aktif di dunia. Komplek pabrik Perseroan yang berlokasi di Cilegon dan Serang di Provinsi Banten hanya memiliki jarak sekitar 50 kilometer dari Gunung Anak Krakatau yang dikenal dengan aktivitas vulkanik dan seismiknya sehingga berpotensi menyebabkan letusan gunung, gempa bumi, tsunami, atau gelombang pasang.

Pabrik-pabrik Perseroan bergantung pada pengoperasian berkelanjutan dari fasilitas dermaga, utilitas, dan fasilitas pendukung lainnya, serta jaringan pipa dan infrastruktur yang terkait lainnya. Gangguan terhadap pengoperasian salah satu bagian fasilitas ini dapat berdampak signifikan terhadap kemampuan Perseroan untuk terus mengoperasikan fasilitas lainnya dan secara signifikan dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk menjalankan kegiatan usaha Perseroan dalam keadaan normal.

Mitigasi Risiko

Perseroan memitigasi risiko-risiko tersebut melalui beberapa langkah berikut

a. Dalam memastikan keandalan pasokan listrik untuk pabrik Naphtha dan Polyethylene, di 2012, Perseroan menginstalasi trafo dengan kapasitas 150 KVA yang tersambung langsung dengan jaringan PLN. Di 2016, Perseroan kembali menginstalasi trafo baru dengan kapasitas 150 KVA untuk menunjang operasional pabrik Polypropylene;
b. Guna mengurangi risiko terganggunya pengadaan bahan baku Naphtha, Perseroan menjaga ketersediaan Naphtha dalam jumlah tertentu di tangki cadangan untuk menjamin kelangsungan produksi;
c. Perseroan melakukan pemeliharaan jaringan pipa Etyhlene secara terjadwal dengan melakukan patroli yang juga melibatkan aparat

Timely delivery of Naphtha is of the utmost importance for the production continuity which operates continuously throughout the year. Delay in the supply of Naphtha raw materials will have an impact on the potential loss of production costs.

Furthermore, the Company has a 45-kilometer pipeline network from the Company's factory complex to a number of customers in Cilegon and Serang areas for distribution of Ethylene products produced by the Company. The pipeline network is not entirely on the Company's land. Therefore, there is a risk of sustainability disruption of the Ethylene pipeline network due to the activities of residents in the vicinity of the pipeline.

The Company's production operations can also be disrupted due to natural disasters. The Indonesian archipelago is one of the most active volcanic regions in the world. The Company's factory complex located in Cilegon and Serang in Banten Province only has a distance of about 50 kilometers from Anak Krakatau Mountain, which is known for its volcanic and seismic activities, and therefore, has the potential to cause mountain eruptions, earthquakes, tsunamis, or tidal waves.

The Company's factories depend on the continuous operation of dock facilities, utilities, and other supporting facilities, as well as pipeline network, and other related infrastructure. Disruption on the operations of one part of this facility can have a significant impact on the Company's ability to continue operating other facilities and can significantly affect the Company's ability to carry out the Company's business activities under normal conditions.

Risk Mitigation

The company mitigates these risks through the following steps:

a. In ensuring the reliability of electricity supply for Naphtha and Polyethylene plants, in 2012, the Company installed a transformer with a capacity of 150 KVA that was connected directly to PLN network. In 2016, the Company re-installed a new transformer with a capacity of 150 KVA to support the Polypropylene plant's operation;

b. In order to reduce the disruption risk in the procurement of Naphtha raw materials, the Company maintains a certain amount of Naphtha in the reserve tank to ensure production continuity;
c. The Company conducts scheduled maintenance of Etyhlene pipeline network by conducting patrols that also involve local officials. Moreover,

setempat. Selain itu, Perseroan juga secara aktif mengadakan sosialisasi *(community awareness)* mengenai pengamanan lokasi jalur pipa kepada warga yang bermukim di dekat lokasi jalur pipa;

d. Dalam memastikan keandalan pabrik, filosofi pemeliharaan Perseroan didasarkan pada teknik pencegahan dan terjadwal. Departemen Inspeksi Perseroan diizinkan menggunakan *Shell Risk Based Inspection System* (S-RBI) dan Perseroan menggunakan SAP untuk merencanakan pemeliharaan. Selain program pemeliharaan rutin, Perseroan menjalankan pemadaman secara berkala untuk *Turn Around Maintenance* pabrik-pabrik guna melakukan perbaikan besar dan pemeliharaan terjadwal atas mesin utama, pembaharuan terjadwal dan memenuhi persyaratan ketentuan, yaitu setiap 4-5 tahun untuk pabrik Naphtha Cracker, 2 tahun untuk Styrene Monomer, dan setiap tahun untuk pabrik Polypropylene;

e. Perseroan menggunakan perlindungan asuransi yang memadai, termasuk didalamnya perlindungan terhadap bencana alam, serta mengimplementasikan *business continuity management* dan *disaster recovery system* untuk menjaga kelangsungan usaha pasca bencana.

the Company is also actively conducting dissemination (community awareness) on securing pipeline locations to residents who live near the pipeline location;

d. In ensuring factory reliability, the Company's maintenance philosophy is based on preventive and scheduled techniques. The Company's Inspection Department is permitted to use the Shell Risk Based Inspection System (S-RBI) and the Company uses SAP to plan the maintenance. In addition to routine maintenance programs, the Company carries out periodic outages for Turn Around Maintenance of factories in order to carry out major repairs and scheduled maintenance of the main engines, scheduled updates, and meets regulatory requirements, i.e. every 4-5 years for Naphtha Cracker factories, 2 years for Styrene Monomers, and every year for Polypropylene plants;

e. The Company uses adequate insurance protection, including protection against natural disasters, as well as implementing a business continuity management and disaster recovery system to maintain post-disaster business continuity.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Secara umum pelaksanaan tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi bersama Unit Audit Internal dan Unit Manajemen Risiko. Hal ini didukung dengan upaya Perseroan yang senantiasa melakukan penguatan pengelolaan risiko dan penyesuaiaan kondisi terkini dari perusahaan.

OVERVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

In general, the overview of the effectiveness of the Company's risk management system is carried out by the Board of Commissioners and Board of Directors together with the Internal Audit Unit and Risk Management Unit. This is supported by the Company's efforts to continuously strengthen risk management and adjust the current conditions of the Company.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif yang Dihadapi

Significant Cases and Administrative Sanctions

Sampai dengan 31 Desember 2018, tidak terdapat perkara hukum material yang dihadapi baik oleh Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat.

As of 31 December 2018, there were no material legal cases faced by the Company, Subsidiaries, Board of Commissioners, and Board of Directors.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Code of Conduct and Corporate Culture

Perseroan menerapkan Kode Etik sebagai landasan dalam mengatur perilaku setiap insan Perseroan agar konsisten dan sesuai dengan peraturan yang berlaku guna mencapai tujuan perusahaan. Kode Etik ini senantiasa dievaluasi dan disesuaikan dengan perkembangan bisnis terkini.

The Company implements Code of Conduct as the basis in regulating the behavior of each of the Company's people to be consistent and in accordance with the applicable regulations in order to achieve the Company's goals. This Code of Conduct is constantly evaluated and adjusted to the latest business developments.

PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Penyebarluasan Kode Etik Perseroan dilakukan dengan melaksanakan sosialisasi melalui media:

1. Portal internal (intranet);
2. Buku saku;
3. Laporan Tahunan;
4. Materi orientasi pegawai baru; serta
5. Pertemuan dan diskusi langsung.

DISSEMINATION OF CODE OF CONDUCT

The dissemination of the Company's Code of Conduct is carried out by conducting dissemination through the following media:

1. Internal portal (intranet);
2. Pocket book;
3. Annual Report;
4. New employee orientation material; and
5. Direct meetings and discussions.

KEBERLAKUAN KODE ETIK BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Implementasi Kode Etik merupakan sebuah kewajiban yang harus diterapkan oleh seluruh level organisasi dalam Perseroan, tidak terkecuali bagi Dewan Komisaris, Direksi, serta pemangku kepentingan.

ENFORCEMENT OF THE CODE OF CONDUCT FOR ALL ORGANIZATIONAL LEVELS

The implementation of Code of Conduct is an obligation that must be implemented by all organizational levels within the Company, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and stakeholders.

SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK

Sanksi yang diberikan oleh Perseroan jika terjadi pelanggaran Kode Etik disesuaikan dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah ditandatangani Perseroan dan karyawan, yaitu mulai dari pemberian surat teguran sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

SANCTIONS FOR VIOLATING CODE OF CONDUCT

Sanctions given by the Company in the event of a violation of the Code of Conduct are adjusted to the Collective Labor Agreement (PKB) that has been signed by the Company and employees, which starts from giving a warning letter to termination of employment.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK

Hingga akhir periode 2018, tidak ada pelanggaran Kode Etik.

NUMBER OF CODE OF CONDUCT VIOLATION

Until the end of the 2018 period, there was no violation of Code of Conduct.

Pengadaan Barang dan Jasa
Procurement of Goods and Services

Pengadaan barang dan jasa merupakan upaya pemenuhan setiap material yang dibutuhkan Perseroan, baik yang berupa barang ataupun jasa yang mendukung operasional perusahaan. Proses pengadaan barang dan jasa dilaksanakan melalui persaingan yang sehat dan wajar diantara penyedia barang dan jasa berdasarkan ketentuan dan prosedur, serta dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

Penanggung jawab dari fungsi pengadaan barang dan jasa yaitu Departemen Kontrak dan Pengadaan, yang berkoordinasi langsung dengan Komite Kontrak yang beranggotakan Direksi Perseroan. Proses pengadaan barang dan jasa senantiasa mempertimbangkan harga yang wajar dan bersaing, standar kualitas yang tinggi, membeli dari kontraktor/*vendor* yang sesuai, waktu pengiriman yang tepat berdasarkan Konfirmasi Pemesanan, pelayanan yang baik, dan sesuai dengan kontrak, kebijakan serta prosedur yang telah ditetapkan.

Komite Kontrak akan menilai setiap proposal yang masuk dengan memperhatikan indikator-indikator khusus, seperti:

1. Kesesuaian terhadap prinsip usaha Perseroan;
2. Adanya penyimpangan terhadap kebijakan dan prosedur yang disetujui;
3. Kelayakan evaluasi teknis dan komersial;
4. Syarat dan ketentuan yang menjadi beban secara tidak sengaja;
5. Syarat dan ketentuan yang tidak menguntungkan;
6. Proteksi yang mencukupi terhadap kerugian yang timbul akibat kegagalan atau terminasi.

PRA-KUALIFIKASI KONTRAKTOR/ *VENDOR*

Pra-kualifikasi kontraktor/*vendor* merupakan salah satu strategi menetapkan kontraktor yang telah siap dan memenuhi ketentuan serta standar untuk mengikuti *tender*. Proses pra-kualifikasi kontraktor/*vendor* meliputi evaluasi teknis dan evaluasi/penilaian komersial. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar Perseroan mengembangkan daftar kontraktor yang telah disetujui dan memenuhi standar yang ditetapkan sebelumnya.

Procurement of goods and services is an effort to fulfill every material needed by the Company whether in the form of goods or services that support the Company's operations. The process of procurement of goods and services is carried out through healthy and fair competition among providers of goods and services based on the provisions and procedures, and with due observance of the GCG principles.

The person in charge of the procurement of goods and services is the Contract and Procurement Department, which coordinates directly with the Contract Committee consisting of the Company's Board of Directors. The process of procurement of goods and services always considers reasonable and competitive prices, high quality standards, buys from appropriate contractors/ vendors, the right delivery time based on Order Confirmation, good service, and according to the established contracts, policies, and procedures.

The Contract Committee will assess each incoming proposal by observing the specific indicators, such as:

1. Conformity to the Company's business principles;
2. There are deviations from the approved policies and procedures;
3. Feasibility of technical and commercial evaluations;
4. Terms and conditions that unintentionally become expenses;
5. Unfavorable terms and conditions;
6. Sufficient protection against losses arising from failure or termination.

CONTRACTOR/VENDOR PRE-QUALIFICATION

Contractor/vendor pre-qualification is one of the strategies for establishing contractors that are ready and meet the requirements and standards for bidding. The contractor/vendor pre-qualification process includes technical evaluation and commercial evaluation/ assessment. The evaluation results become the basis for the Company to develop a list of contractors that have been approved and have met the pre-determined standards.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perseroan sedang mengembangkan sistem pelaporan pelanggaran sampai dengan akhir tahun 2018. Meskipun demikian, Perseroan tetap menerima segala bentuk laporan pelanggaran yang terjadi di dalam perusahaan.

CARA, PROSEDUR, DAN PENGELOLA LAPORAN

Pengaduan terkait pelanggaran yang terjadi dapat dilaporakan melalui *email*, telepon, serta dapat juga dilaporkan secara langsung kepada pihak yang menangani pelaporan pelanggaran, yaitu Departemen Employee Relations. Tindak lanjut dari laporan yang masuk akan diverifikasi berdasarkan bukti terkait. Apabila benar terjadi pelanggaran, maka terlapor akan diberikan sanksi sesuai dengan beratnya pelanggaran.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Bagi pelapor yang mengadukan pelanggaran yang ditemuinya, maka Perseroan siap memberikan dukungan penuh. Hal ini diwujudkan dengan adanya perlindungan bagi pelapor dengan merahasiakan identitasnya.

HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN

Sampai dengan 31 Desember 2018, tidak ada pengaduan yang diterima Perseroan.

The Company was developing a whistleblowing system until the end of 2018. Nonetheless, the Company continues to accept all forms of violation reports that occur within the Company.

WAYS, PROCEDURES, AND MANAGERS OF REPORT

Complaints related to violations that occur can be reported via email, telephone, and can also be reported directly o the party handling violation reporting, which is the Department of Employee Relations. Follow-up of the incoming reports will be verified based on relevant evidence. If the violation is true, the reported party will be imposed sanctions according to the severity of the violation.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

For reporters who complain about the violations they encounter, the Company is ready to provide full support. This is manifested by the protection of reporters by keeping their identities confidential.

RESULTS OF COMPLAINT HANDLING

As of 31 December, 2018, no complaints were received by the Company.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance for Public Company

Implementasi GCG Perseroan, sebagai perusahaan terbuka, juga diwujudkan melalui penerapan aspek, prinsip, dan rekomendasi yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Implementasi pedoman tesebut di Perseroan ditunjukkan sebagai berikut:

The Company's GCG implementation, as a public company, is also realized through the implementation of aspects, principles, and recommendations stipulated in the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines of Corporate Governance for Public Company. The implementation of these guidelines in the Company is shown as follows:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Realisasi Realization	Keterangan Description
I.	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights		
1.	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** **Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS).**		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting),* baik secara terbuka maupun tertutup ywang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence and interest of Shareholders.	Terpenuhi Complied	Prosedur pengumpulan suara dalam penyelenggaraan RUPS dimuat dalam Tata Tertib Rapat. Voting procedure in the GMS is included in the Meeting Conduct.
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Directors and members of Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.	Penjelasan Remarks	Dua anggota Dewan Komisaris tidak hadir dalam RUPS Tahunan tanggal 23 April 2018. Meskipun demikian, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir mampu menjawab semua pertanyaan terkait pemenuhan fungsinya dengan baik. Two members of the Board of Commissioners did not attend the Annual GMS on 23 April 2018. Nevertheless, members of the Board of Commissioners and Board of Directors were able to properly answer all questions related to the fulfillment of functions.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs *web* perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS Minutes is available on the Company's Website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi Complied	Ringkasan hasil pelaksanaan RUPS telah dimuat dalam situs *web* Perseroan terkait Hubungan Investor. Summary of GMS has been uploaded to the Company's website in the Investor Relations part.
2.	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** **Increasing the Communication Quality of the Public Company and Shareholders or Investors.**		
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Company has communication policy with the Shareholders or Investors.	Penjelasan Remarks	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor tidak diatur secara khusus di Perseroan. Namun, Perseroan senantiasa mengimplementasikan kegiatan komunikasi kepada publik sebagaimana diatur, namun tidak terbatas, pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik. The communication policy with Shareholders or investors is not specifically regulated in the Company. However, the Company always implements communication activities to the public as regulated, but not limited to, the Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Information or Material Fact by Issuers or Public Companies.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Realisasi Realization	Keterangan Description
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs *web*. Public Company discloses the communication policy of Public Company with Shareholders or investors on the website.	Penjelasan Remarks	Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Namun, penerapan peraturan regulator telah dijelaskan pada informasi terkait Sekretaris Perusahaan serta telah dimuat dalam Laporan Tahunan yang diunggah dalam situs *web* Perseroan. The Company does not have a written policy specifically related to communication with Shareholders or investors. Nevertheless, the implementation of regulations from the regulator has been explained in the information related to Corporate Secretary and has been included in the Annual Report uploaded to the Company's website.
II	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** Functions and Roles of the Board of Commissioners		
3.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners.		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Terpenuhi Complied	Jumlah Dewan Komisaris sebanyak 7 orang telah disesuaikan dengan perkembangan usaha Perseroan sampai dengan saat ini. The total number of 7 members of Board of Commissioners has been adjusted to the Company's business progress to date.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners considers the range of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Masing-masing anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang berbeda-beda, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diemban. Each member of the Board of Commissioners has different background of education and experience, in line with each of their duties and responsibilities.
4.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** **Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners**		
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian sendiri bagi Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris. The self-assessment policy for the Board of Commissioners is regulated in the Guidelines and Code of Ethics of the Board of Directors and Board of Commissioners.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (self -assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the public company Annual Report.	Terpenuhi Complied	Penerapan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara mandiri telah disampaikan dalam Laporan Tahunan ini pada bab Tata Kelola Perusahaan. The implementation of the self-assessment policy of the Board of Commissioners has been included in the Annual Report in Corporate Governance chapter.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.	Penjelasan Remarks	Belum terdapat kebijakan yang secara spesifik mengatur pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat kejahatan keuangan. Namun, Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri dan pemberhentian Dewan Komisaris apabila melanggar ketentuan jabatan. There is no policy specifically regulating the resignation of members of Board of Commissioners in the event of being involved in financial crimes. Nevertheless, the Company has a policy related to resignation and dismissal of Board of Commissioners in the event of violating the provisions of the position.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Realisasi Realization	Keterangan Description
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Board of Directors.	Penjelasan Remarks	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus tentang suksesi Direksi sebab proses nominasi anggota Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan dalam RUPS. The Company has not had a policy specifically related to the succession of Board of Directors because the nomination process of members of Board of Directors is carried out by the Shareholders for approval in the GMS.
III.	**Fungsi dan Peran Direksi** Functions and Roles of the Board of Directors		
5.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** **Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors**		
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of number of Directors considers the condition of the Public Company, and the effectiveness of decision making.	Terpenuhi Complied	Jumlah Direksi sebanyak 7 orang telah disesuaikan dengan perkembangan usaha Perseroan sampai dengan saat ini. The total number of 7 members of Board of Directors has been adjusted to the Company's business progress to date.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of Board of Directors considers range of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Masing-masing anggota Direksi memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang berbeda-beda, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diemban. Each member of the Board of Directors has different background of education and experience, in line with each of their duties and responsibilities.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Complied	Direktur Keuangan memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang keuangan, serta merupakan anggota dari CPA Australia dan Malaysian Institute of Accountants. The Director of Finance has knowledge and experience in the finance sector, and a member of CPA Australia and Malaysian Institute of Accountants.
6.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** **Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.**		
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	Penjelasan Remarks	Direksi belum memiliki kebijakan penilaian kinerja sendiri sebab proses tersebut masih menjadi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. The Board of Directors does not yet have a self assessment policy because it is still the duty and responsibility of the Board of Commissioners.
b.	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the Directors' performance is disclosed through the public company's annual report.	Penjelasan Remarks	Meskipun belum memiliki kebijakan penilaian kinerja sendiri, namun Laporan Tahunan ini telah memuat penilaian kinerja Direksi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Although there is no self-assessment policy yet, this Annual Report has included the Board of Directors' performance assessment conducted by the Board of Commissioners.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Realisasi Realization	Keterangan Description
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of members of Board of Directors if involved in financial crime.	Penjelasan Remarks	Belum terdapat kebijakan yang secara spesifik mengatur pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat kejahatan keuangan. Namun, Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri dan pemberhentian Direksi apabila melanggar ketentuan jabatan. There is no policy specifically regulating the resignation of members of Board of Directors in the event of being involved in financial crimes. Nevertheless, the Company has a policy related to resignation and dismissal of Board of Directors in the event of violating the provisions of the position.
IV.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** Stakeholders Participation		
7.	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** **Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation**		
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Penjelasan Remarks	Kebijakan pencegahan *insider trading* belum diatur secara spesifik di Perseroan. Namun, Perseroan mengadopsi sepenuhnya peraturan regulator terkait hal tersebut. Policy preventing insider trading has not been regulated specifically in the Company. However, the Company fully adopts regulations from the regulator on such matters.
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Penjelasan Remarks	Perseroan sedang mempertimbangkan untuk menyusun kebijakan khusus terkait korupsi dan anti *fraud*. Namun demikian, Perseroan memiliki Nilai-nilai Perusahaan dan Kode Etik yang mengatur perilaku setiap insan Perseroan agar bertindak profesional, jujur dan etis dalam semua aspek bisnis. The Company is considering to draft special policy related to corruption and anti-fraud. Nevertheless, the Company has Company Values and Code of Ethics regulating the behavior of each personnel of the Company to act professionally, honestly, and ethically in all business aspects.
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Penjelasan Remarks	Perseroan saat ini sudah memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau *vendor*, termasuk peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor* melalui proses evaluasi kinerja. At present, the Company already has policy on selection of vendors or suppliers, including improving the capability of suppliers or vendors through performance evaluation process.
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Penjelasan Remarks	Secara bertanggung jawab, Perseroan melaksanakan dan memenuhi ketentuan yang diatur dalam setiap pemberian kredit oleh kreditur. Responsibly, the Company carries out and fulfills the conditions stipulated in each credit provision by creditors.
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public Company has policies of whistleblowing system.	Penjelasan Remarks	Perseroan telah memiliki kebijakan yang serupa dengan *whistleblowing system*. The Company already has policy similar to the whistleblowing system.
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a long term incentive policy to Directors and employees.	Penjelasan Remarks	Perseroan masih mempertimbangkan pemberian insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan. The Company is still considering to provide long-term incentive to the Board of Directors and employees.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Realisasi Realization	Keterangan Description
V.	**Keterbukaan Informasi** Information Disclosure		
8.	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.** **Increasing Implementation of Information Disclosure**		
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas, selain situs *web,* sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company has utilized the use of information technology more broadly, in addition to the website, as a media of information disclosure.	Terpenuhi Complied	Selain situs *web*, keterbukaan informasi Perseroan juga dilaksanakan melalui kanal sosial media, seperti Instagram, Facebook, LinkedIn, dan Twitter. In addition to website, the Company's information disclosure is also carried out through social media channels, such as Instagram, Facebook, LinkedIn, and Twitter.
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of Public Company through Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Complied	Pemilik manfaat akhir dalam struktur kepemilikan saham Perseroan telah diungkapkan dalam bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. The ultimate beneficial owner in the structure of share ownership of the Company has been disclosed in the Company Profile chapter in this Annual Report.

6

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Safety
Is Our First Priority
Always Work Safely

Komitmen dan Prinsip Pengelolaan SDM

HR Management Commitment and Principles

Sumber daya manusia (SDM) menjadi penggerak usaha Perseroan, serta pihak yang berperan penting dalam meningkatkan daya saing dan mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang Perseroan. Berdasarkan hal ini, Perseroan berkomitmen untuk memberikan perhatian yang besar terhadap pengelolaan dan pengembangan SDM sejak proses rekrutmen sampai dengan akhir karirnya di perusahaan.

Pengeloaan SDM dilakukan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Perencanaan SDM yang terarah dan terkendali
   Perencanaan kuantitas dan kualitas SDM, serta penetapan tugas dan tanggung jawab masing-masing jabatan disesuaikan dengan kebutuhan pada masing-masing unit kerja yang ada saat ini, serta pengembangan usaha yang dilakukan Perseroan.
2. Rekrutmen SDM yang adil dan setara
   Tidak ada tindakan diskriminasi dalam rekrutmen SDM Perseroan, baik terhadap jenis kelamin, suku, agama, ras, maupun golongan politik. Setiap SDM direkrut sesuai dengan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilannya dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya.
3. Pengembangan kompetensi dan pengembangan karir yang sesuai
   Setiap SDM berhak mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diperlukan dalam berkarir di Perseroan. Hal ini menjadi bentuk dukungan bagi SDM dalam mencapai target individu yang ditetapkan sehingga dapat terus mengembangkan karirnya di Perseroan sesuai dengan peningkatan kompetensi yang dimiliki.
4. Penilaian kinerja yang jujur dan adil
   Evaluasi kinerja oleh atasan langsung dilakukan secara wajar, jujur, dan adil. Setiap orang dinilai berdasarkan integritas dan responsibilitasnya.
5. Pemenuhan kesejahteraan ekonomi dan sosial
   Penghargaan terhadap setiap usaha SDM bagi Perseroan terutama diwujudkan dalam pemberian remunerasi yang layak, serta sesuai dengan remunerasi industri terkait dan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan. Perseroan juga menghargai kebebasan berserikat dan berkumpul sebagai penuhan kebutuhan afektifnya selama berkarir di Perseroan.

Human resources (HR) or Human capital become the driving force of the Company's business, as well as the party playing an important role in increasing competitiveness and supporting the Company's long-term business sustainability. Based on this matter, the Company is committed to giving great attention to HR management and development since the recruitment process until the end of the career at the company.

HR management is carried out with the following principles:

1. Focused and controlled HR planning
   HR quantity and quality planning and assignment of duties and responsibilities of each position are adjusted to the needs of each existing work unit and the business development carried out by the Company.
2. Fair and equal HR recruitment
   There is no discrimination in the Company's HR recruitment, either on gender, ethnicity, religion, race, or political groups. Every HR is recruited according to the knowledge, abilities, and skills in fulfilling the duties and responsibilities.
3. Competence development and appropriate career development
   Every HR has the right to participate in education and training program needed to have a career in the Company. This becomes a form of support for HR in achieving the specified individual targets so that they can continue to develop their careers in the Company in accordance with their increased competence.
4. Honest and fair performance assessment
   Performance evaluation by direct supervisor is carried out fairly, honestly, and fairly. Everyone is judged based on the integrity and responsibility.
5. Fulfillment of economic and social welfare
   Awards for each HR effort for the Company are mainly realized in the provision of appropriate remuneration, which is in accordance with the relevant industry remuneration and laws and regulations in employment sector. The Company also respects the freedom of association and assembly as a means of fulfilling its affective needs during having a career in the Company.

Struktur Pengelola SDM
HR Management Structure

Pengelola SDM Perseroan dipimpin langsung oleh HR *General Manager* yang bertanggung jawab penuh kepada Direktur SDM & Administrasi Korporasi. Hal tersebut digambarkan lebih jelas pada struktur pengelolaan SDM di bawah ini.

The Company's HR Management is led directly by General Manager of HR who is fully responsible to the Director of HR & Corporate Administration. This is illustrated more clearly in the HR management structure below.

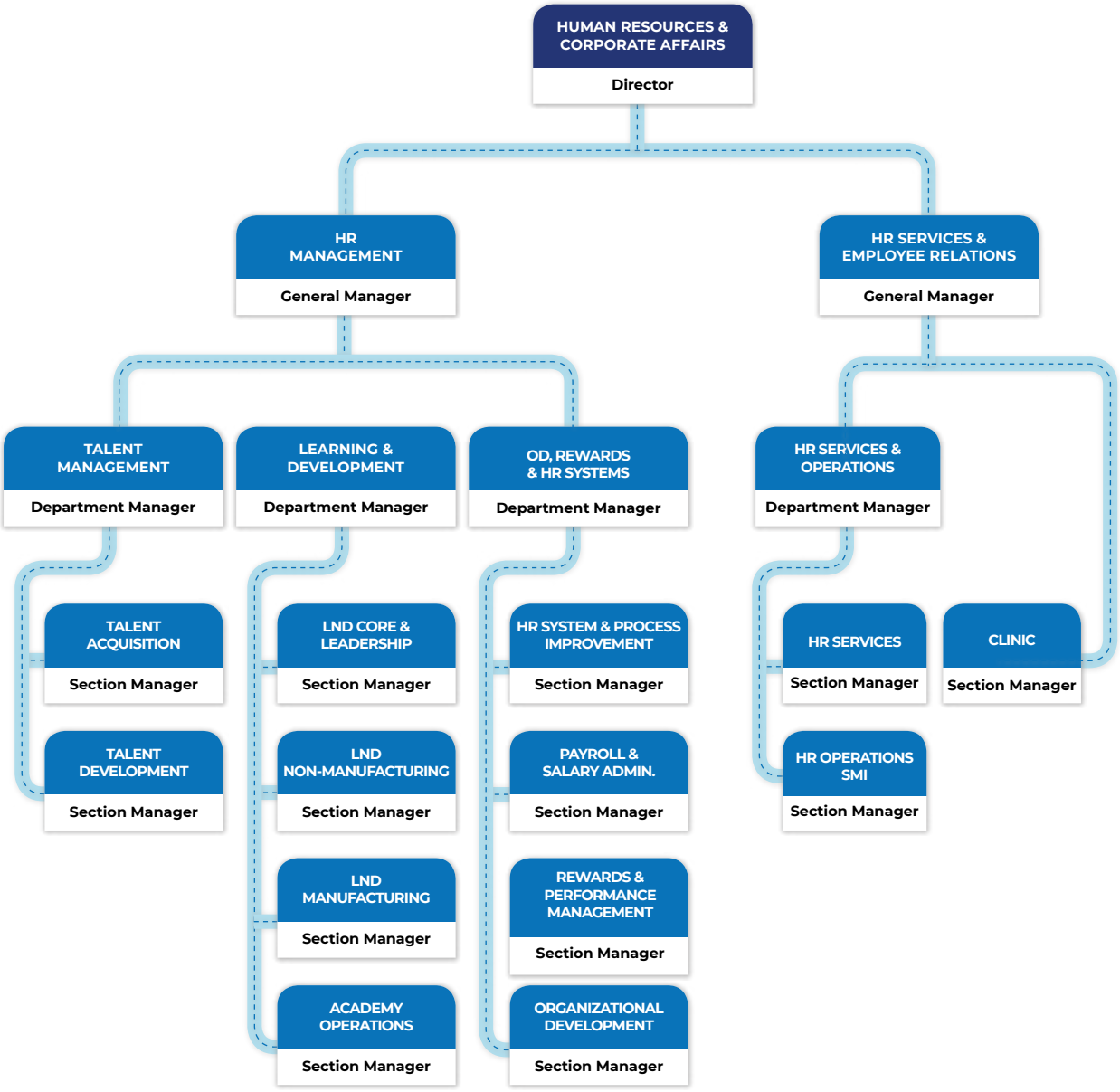

Rekrutmen SDM
HR Recruitment

Seiring dengan berkembangnya usaha Perseroan, maka diperlukan pula karyawan yang memiliki kemampuan dan karakteristik sesuai kualifikasi. Untuk itu, Perseroan melaksanakan rekrutmen guna memenuhi komposisi SDM yang dibutuhkan. Perseroan memberi kesempatan yang adil dan setara bagi lulusan baru maupun tenaga kerja profesional untuk berkarya di berbagai bidang dan posisi di Perseroan.

Proses rekrutmen diumumkan melalui iklan lowongan kerja di *website* Perseroan, LinkedIn, JobStreet, referensi internal, serta lembaga penyedia tenaga kerja lainnya. Kerja sama dengan universitas dan perguruan tinggi ternama juga dilakukan untuk menjaring lulusan muda berbakat dan berkualitas. Beberapa diantaranya adalah ITB Bandung, UGM Yogyakarta, ITS Surabaya, Polban Bandung, dan Polinema Malang. Selain itu, untuk tenaga kerja profesional, Perseroan juga bekerja sama dengan SCG Chemicals, Thailand.

Pelaksanaan rekrutmen yang dilakukan pada tahun 2018 telah menjaring 361 orang untuk berbagai posisi di bidang *non-manufacturing* dan *manufacturing* untuk kebutuhan TAM, HSE, dan proyek. Perseroan juga menerima 5 orang yang ditugaskan dari SCG Chemicals, Thailand untuk mengisi posisi di bidang *manufacturing*.

Along with the Company's business development, employees who have the ability and characteristics according to the qualifications become a necessity. Therefore, the Company conducts recruitment to meet the required HR composition. The Company provides fair and equal opportunities for fresh graduates and professional workforce to work in various fields and positions in the Company.

The recruitment process is announced through job advertisements on the Company's website, LinkedIn, JobStreet, internal references, and other labor provider institutions. Collaboration with well-known universities and colleges is also conducted to attract talented and qualified young graduates. Some of them are ITB Bandung, UGM Yogyakarta, ITS Surabaya, Polban Bandung, and Polinema Malang. Furthermore, for professional workforce, the Company also cooperates with SCG Chemicals, Thailand.

The recruitment carried out in 2018 captured 361 people for various positions in non-manufacturing and manufacturing sectors of TAM, HSE, and projects. The Company also accepted 5 people assigned from SCG Chemicals, Thailand, to fill positions in manufacturing field.

Profil SDM
HR Profile

Hingga akhir periode 2018, Perseroan telah memperkerjakan karyawan sebanyak 2,044 orang. Jumlah tersebut lebih tinggi 11.08% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 1,840 orang. Peningkatan karyawan tersebut khususnya disebabkan mulai beroperasinya pabrik karet sintetis di akhir tahun 2018. Informasi selengkapnya terkait komposisi SDM Perseroan dijelaskan pada tabel berikut:

Until the end of 2018, the Company employed as many as 2,044 people. This number is higher by 11.08% compared to that of previous year which reached 1,840 people. The increase in the number of employees was mainly due to the commencement of operation of the synthetic rubber plant at the end of 2018. Complete information on the Company's HR composition is explained in the following table:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Composition of Employees By Gender

Jenis Kelamin Gender	2018	2017
Pria/Male	1,766	1,600
Wanita/Female	278	240
Total	**2,044**	**1,840**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Composition of Employee By Age

Usia Age	2018	2017
≤ 25 Tahun/< 25 years old	330	264
26-30 Tahun/26-30 years old	334	276
31-35 Tahun/31-35 years old	219	189
36-40 Tahun/36-40 years old	213	207
41-45 Tahun/41-45 years old	353	404
46-50 Tahun/46-50 years old	395	344
>50 Tahun/>50 years old	200	156
Total	**2,044**	**1,840**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Composition of Employee By Level of Position

Level Jabatan Level of Position	2018	2017
General Manager (GM)	36	30
Department Manager (DM)	40	39
Section Manager (SM)	122	115
Superintendant (SI)	153	140
Supervisor (SV)	797	655
Operator (OP)	837	801
Helper	59	60
Total	**2,044**	**1,840**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Composition of Employee By Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2018	2017
Karyawan Tetap/Permanent Employees	1,863	1,720
Karyawan Kontrak/Contract Employees	181	120
Total	**2,044**	**1,840**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Composition of Employees By Education

Pendidikan Education	2018	2017
SD/Elementary School	8	9
SMP/Junior High School	22	22
SMA/High School	767	777
Akademi/Academy	337	294
S1/Bachelor's	827	668
S2/Master's	83	70
Total	**2,044**	**1,840**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja
Employee's Composition By Years of Services

Masa Kerja Years of Services	2018	2017
<5 Tahun/<5 years	670	513
5-10 Tahun/5-10 years	294	335
10-15 Tahun/10-15 years	181	86
15-20 Tahun/15-20 years	166	222
20-25 Tahun/20-25 years	548	529
25-30 Tahun/25-30 years	185	155
>30 Tahun/>30 years	0	0
Total	**2,044**	**1,840**

TINGKAT *TURNOVER* SDM

Perubahan komposisi karyawan juga dipengaruhi tingkat turnover yang terjadi di sepanjang tahun 2018. Tingkat turnover tercatat sebesar 1.52%, mengalami peningkatan dari 1.41% di tahun 2017. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan berupaya menyeimbangkan komposisi karyawan melalui proses rekrutmen serta pengawasan performa kinerja. Informasi selengkapnya terkait turnover SDM Perseroan ditunjukan sebagai berikut:

HR TURNOVER RATE

Changes in employee composition were also influenced by the turnover rate that occurred throughout 2018. Turnover rate was recorded at 1.52%, an increase from 1.41% in 2017. To overcome this matter, the Company seeks to balance the employee composition through recruitment process and performance monitoring. Complete information on the Company's HR turnover is shown as follows:

Uraian Description	2018	2017
Jumlah Karyawan/Total Employees	2,044	1,840
Jumlah Karyawan Mengundurkan Diri/ Number of Employees Resigned	31	26
Tingkat *Turnover*/Turnover Rate	1.52%	1.41%

Pelatihan dan Pengembangan SDM
HR Training and Development

Untuk menjaga standar dan kualitas karyawan, Perseroan mengikutsertakan karyawan dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi karyawan, baik dalam bentuk pelatihan, pendampingan, penugasan, maupun metode lainnya. Format penyelenggaraan yang mencakup *hard skills* dan *soft skills* berbasis kompetensi ini dilakukan secara internal maupun bekerja sama dengan penyedia jasa pelatihan, serta dapat dilakukan di dalam maupun di luar lokasi Perseroan.

To maintain employee's standards and quality, the Company engages employees in various employee's competence development activities, both in the form of trainings, assistance, assignments, or other methods. The implementation format, which covers competency-based hard skills and soft skills, is carried out internally or in cooperation with training services providers, as well as can be conducted within or outside the Company's location.

Terkait dengan metode pengembangan lainnya yang digunakan selain metode pembelajaran di kelas (*classroom training*), Perseroan menggunakan kombinasi beberapa metode, seperti *on the job training, assignment, coaching/shadowing*, *self-learning*, dan lain sebagainya. Kombinasi metode-metode tersebut diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pengembangan kompetensi karyawan. Selain itu, Perseroan juga memiliki program kerja sama dengan SCG Chemicals, Thailand, untuk mengembangkan talenta di posisi-posisi kunci melalui program penugasan selama satu tahun di Thailand.

In relation to other development which is used besides class room training, the Company uses a combination of several methods, such as on-the-job training, assigment, coaching/shadowing, self-learning, and others. The combination of these methods is expected to be able to improve employee's learning effectiveness and competence development. Furthermore, the Company also has a cooperation program with SCG Chemicals, Thailand, to develop talents in key positions through one-year assignment program in Thailand.

Program pelatihan dan pengembangan SDM Perseroan selama tahun 2018 ditunjukkan sebagai berikut:

The Company's HR training and development program during 2018 is shown as follows:

Kategori Pelatihan Training Programs	**Jumlah Peserta** Total Participants	**Level Jabatan Peserta** Level of Position of the Participants	**Periode Pelaksanaan** Implementation Period	**Pelaksana** Organizer
Kompetensi Inti dan Kepemimpinan Core and Leadership Competency				
Management Development Program	21	DM, GM	February – November 2018	National University of Singapore
Business Leadership Development Program	41	SM	January – December 2018	Prasetiya Mulya Business School
Effective Leader Development Program	90	SI, SV (People Manager)	May – December 2018	Prasetiya Mulya Business School
New Supervisor Development Program	84	SV (Individual Contributor)	May – October 2018	Premysis Consulting
Kompetensi Fungsional/Teknikal Functional/Technical Competency				
Manufacturing				
Internal	2,365	OP, SV, SI, SM, DM, GM	January – December 2018	-
Inhouse	162	OP, SV, SI, SM, DM, GM	January – December 2018	-
External	168	OP, SV, SI, SM, DM, GM	January – December 2018	-
Non-Manufacturing				
Internal	379	OP, SV, SI, SM, DM, GM	January – December 2018	-
Inhouse	272	OP, SV, SI, SM, DM, GM	January – December 2018	-
External	78	OP, SV, SI, SM, DM, GM	January – December 2018	-
Program Dasar Foundation Program				
New Employee Orientation Program (NEOP)	484	OP, SV, SI, SM, DM, GM	January – December 2018	Internal
Business English	45	OP, SV, SI	January - August 2018	Vista Inspirasi Pendidikan
Behavior Event Interview	64	SM, DM, GM	February - April 2018	Hay Group
Organizational Design Workshop	29	SM, DM, GM	January 2018	Hay Group
Training of Trainer	38	OP, SV, SI, Manager	November 2018	Mairodi Mandiri Sejahtera
Hak dan Kewajiban Karyawan	51	OP, SV, SI	October 2018	Klinik Hukum Merdeka
Program SHE/TQM				
SHE	102	OP, SV, SI, SM, DM, GM	January – December 2018	-
TQM	31	OP, SV, SI, SM, DM, GM	January - April 2018	-

Kategori Pelatihan Training Programs	Jumlah Peserta Total Participants	Level Jabatan Peserta Level of Position of the Participants	Periode Pelaksanaan Implementation Period	Pelaksana Organizer
Program Wajib **Mandatory Competence Program**				
Program Wajib AK3 Kebakaran Occupational Health and Safety Expert (AK3) in Fire AK3 Kimia Occupational Health and Safety Expert (AK3) in Chemistry AK3 Umum Occupational Health and Safety Expert (AK3) in General Rigger Inspector Scaffolding K3 Electrical Technician OHS (K3) Electrical Technician PPR Industri Tingkat 2 PPR Industry Level 2 Preventive Maintenance Corrector Lift & Elevator Overhead Crane Boiler Forklift Auditor SMK3 OHS Management System (SMK3) Auditor SIB PPR Industri Tingkat 2 SIB PPR Industry Level 2	130	OP, SV, SI, SM	January – December 2018	-

BIAYA PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM

Pelaksanaan program pengembangan kompetensi di tahun 2018 tersebut telah menggunakan biaya sebesar Rp23,103,765,000.

HR TRAINING AND DEVELOPMENT COST

The implementation of competence development program in 2018 cost as much as Rp23,103,765,000.

Manajemen Kinerja SDM
HR Performance Management

Manajemen kinerja SDM sangat diperlukan sebagai bagian yang terintegrasi dengan Siklus Perencanaan Bisnis Tahunan Perseroan. Manajemen kinerja berbasis pada pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang ditetapkan Perseroan. Penetapan KPI dilakukan secara terstruktur yang diturunkan mulai dari KPI Korporat, Direktorat, Divisi, Departemen, Seksi, sampai pada KPI Individu di tingkat Manajer. Selain itu, Perseroan membuat Kompetensi Inti dan Kompetensi Kepemimpinan (*Core and Leadership Competency*) sebagai acuan perilaku yang harus ditunjukkan karyawan secara konsisten dalam pekerjaan sehari-hari.

HR performance management is highly needed as an integrated part with the Company's Annual Business Planning Cycle. Performance management is based on the achievement of the Key Performance Indicator (KPI) set by the Company. KPI determination is carried out in a structured manner which is derived from KPI of the Corporate, the Directorate, the Division, the Department, the Section, down to Individual KPI at Manager level. Furthermore, the Company establishes Core and Leadership Competency as behavioral reference that the employees shall consistently show in their daily work.

Sebagai sarana evaluasi kinerja secara rutin setiap akhir tahun, hasil penilaian KPI dan penilaian terhadap Kompetensi Inti dan Kepemimpinan akan menjadi dasar pemberian saran dan pembinaan rutin karyawan untuk meningkatkan produktivitas. Selain itu, hasil penilaian tersebut digunakan sebagai salah satu dasar pemberian penghargaan dan kompensasi, serta pengembangan karir.

PENGHARGAAN DAN KOMPENSASI

Perseroan memberikan penghargaan dan kompensasi berdasarkan hasil penilaian yang adil. Penghargaan diberikan dalam bentuk program *reward monetary* dan *non monetary,* serta kombinasi dari kedua program tersebut. Sedangkan, kompensasi diberikan dalam bentuk kenaikan gaji atau bonus kinerja.

Guna menjaga tingkat kesesuaian penghargaan dan kompensasi agar tetap menarik dan memotivasi karyawan, Perseroan melakukan peninjauan berkala terhadap persyaratan, jenis, dan besaran yang diberikan, serta perbandingannya dengan perusahaan petrokimia berskala nasional lainnya. Evaluasi dilakukan melalui Survei Total Remunerasi Tahunan (*Annual Total Remuneration Survey*/TRS) yang dilaksanakan oleh Mercer.

PENGEMBANGAN KARIR SDM

Bagi karyawan yang menunjukkan hasil pencapaian kinerja yang maksimal secara konsisten, Perseroan memberikan kesempatan untuk mengembangkan dan meningkatkan karirnya. Hal ini dilakukan sesuai dengan kualifikasi dan potensi yang dimiliki. Pengembangan karir dapat dilakukan secara vertikal, yaitu melalui promosi jabatan, ataupun secara horizontal, yaitu melalui mutasi pada bidang tertentu dengan tingkat jabatan yang setara.

Selama tahun 2018, total karyawan Perseroan yang berhak mendapatkan promosi jabatan sebanyak 233 orang. Sedangkan, jumlah karyawan yang dimutasi/dirotasi pada level jabatan yang sama sebanyak 230 orang.

As a means of routine performance evaluation at the end of each year, KPI assessment results and assessment of the Core and Leadership Competency will be the basis of providing advice and routine coaching for employees to increase their productivity. Furthermore, the assessment results are used as one of the basis for awarding and compensation, as well as career development.

REWARDS AND COMPENSATION

The Company provides rewards and compensation based on fair assessment results. Rewards are given in the form of monetary and non-monetary reward programs, as well as combinations of the two programs. Whereas, compensation is given in the form of salary increases or performance bonuses.

In order to maintain the suitability level of rewards and compensation in order to keep attracting and motivating employees, the Company conducts periodic reviews of the requirements, types and amount given, as well as its comparison with other national scale petrochemical companies. Evaluation is carried out through the Annual Total Remuneration Survey (TRS) conducted by Mercer.

HR CAREER DEVELOPMENT

For employees who consistently show maximum performance achievement results, the Company provides opportunities to develop and improve their careers. This is carried out in accordance with the qualifications and potential owned. Career development can be conducted vertically, which is through job promotion, or horizontally, which is through transfer in certain sector with an equal level of position.

Throughout 2018, the Company's total number of employees entitled to promotion was as many as 233 people. Whereas, the number of employees transferred/rotated at the same level of position was as many as 230 people.

Remunerasi dan Kesejahteraan SDM
HR Remuneration and Welfare

Perhatian Perseroan terhadap kesejahteraan karyawan khususnya ditunjukkan melalui pemberian remunerasi dan peningkatan kesejahteraan. Hal ini dilaksanakan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang antara lain mengatur tentang kesejahteraan karyawan, insentif kerja, upah lembur, dana pensiun, tunjangan kesehatan, tunjangan kinerja tahunan dan liburan bonus. PKB tersebut telah berlaku sejak tahun 2017 dan akan dievaluasi setiap 2 tahun untuk melihat relevansi dan kesesuaiannya dengan perubahan peraturan perundang-undangan dan perkembangan industri petrokomia di Indonesia.

The Company's attention to employee welfare is particularly demonstrated through the provision of remuneration and improved welfare. This is carried out in accordance with the Collective Labor Agreement (PKB) which among others regulates employee welfare, work incentives, overtime wages, pension funds, health benefits, annual performance benefits, and holiday bonus. PKB has been in effect since 2017 and will be evaluated every 2 years to see its relevance and suitability to changes in laws and regulations and the petrochemical industry development in Indonesia.

Uraian terkait remunerasi dan manfaat lainnya bagi karyawan ditunjukkan sebagai berikut:

Descriptions related to remuneration and other benefits for employees are shown as follows:

Hak-Hak Karyawan Employees' Rights	**Karyawan Tetap** Permanent Employees	**Karyawan Tidak Tetap** Non-Permanent Employees
Kompensasi (Remunerasi)/Compensation (Remuneration)		
Gaji, Tunjangan, Lembur dan THR/Salary, Allowances, Overtime, and Holiday Bonus	√	√
Bonus/Bonus	√	-
Manfaat – Fasilitas Kerja/Benefit – Work Facilities		
Pakaian Dinas dan Sepatu Kerja/Official Clothing and Work Shoes	√	√
Fasilitas Perjalanan Dinas/Official Travel Facility	√	√
Transportasi dan Komunikasi/Transportation and Communication	√	√ (Hanya transportasi/ Only transportation)
Program Kepemilikan Rumah Pertama/First House Loan Program	√	-
Manfaat – Perlindungan Kerja/Benefit – Work Protection		
Lingkungan Kerja: Penerapan K3 dan Kesempatan Berserikat/ Environment: OHS Implementation and Freedom to Associate	√	√
Perlindungan Hukum/Legal Protection	√	√
BPJS Ketenagakerjaan/BPJS Employment	√	√
BPJS Kesehatan/BPJS Health	√	√
Fasilitas Kesehatan Lainnya/Other Health Facility	√	√
Fasilitas Asuransi Jiwa Lainnya/Other Life Insurance Facility	√	√
Program Pensiun/Pension Program	√	-
Manfaat – Penghargaan/Benefit – Rewards		
Peluang Karier: Formasi, Promosi, Progresi, Mutasi, Pengembangan dan Pelatihan, serta Beasiswa Pihak Ketiga/ Career Opportunities: Formation, Promotion, Progression, Transfer Development and Training, as well as Third Party Scholarship	√	√ (Hanya Pelatihan/ Only Training)
Penghargaan/Rewards: · Masa Kerja/Years of Service · Prestasi/Achievement · Loyalitas, Inovatif Pekerja/Loyalty, Worker's Innovative · Karyawan yang Menyelamatkan Perseroan dari Bahaya Kecelakaan/Employees Rescuing the Company from Accident Hazards	 √ √ √ √	 - √ √ (Hanya atas Inovatif/ Only on Innovative) √
Rekreasi, Olahraga, Kesenian Recreations, Sports, Arts	√	√
Cuti Karyawan, Cuti Sakit, Cuti Alasan Penting Employees Leave, Sick Leave, Emergency Leave	√	√
Cuti Hamil, Cuti Keagamaan, dan Istirahat Panjang Maternity Leave, Religion Leave, and Long Leave	√	-
Beasiswa kepada Anak Karyawan yang Berprestasi Scholarships to Employees' Children who Excel	√	-

Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety

Pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) bagi karyawan terdiri dari sistem, mekanisme dan kebijakan, serta sarana dan prasarana yang memproteksi karyawan, perusahaan, lingkungan hidup, dan masyarakat sekitar dari bahaya akibat pekerjaan. Pada praktiknya, setiap insan Perseroan wajib menjalankan K3 yang berlandaskan pada *Life Saving Rules as Golden Rules*, sebuah kitab keselamatan kerja yang mengatur segala bentuk aturan keselamatan yang harus ditaati semua orang di dalam Perseroan, termasuk sanksi atas pelanggarannya.

Occupational health and safety (K3) management for employees consists of systems, mechanisms, and policies, as well as facilities and infrastructures that protect employees, companies, environment, and the surrounding community from work hazards. In practice, every person of the Company must carry out K3 based on the Life Saving Rules as Golden Rules, a occupational safety book that regulates all forms of safety rules that shall be adhered to by all people in the Company, including sanctions for violations.

Agar sistem manajemen K3 dapat berjalan secara tepat, benar, dan konsisten, Perseroan menyiapkan tim investigasi yang dibentuk dan diberi kewenangan oleh Manajemen untuk menindaklanjuti berbagai laporan ataupun pelanggaran K3 berdasarkan *Life Saving Rules as Golden Rules*.

In order for K3 management system to run accurately, correctly, and consistently, the Company prepares an investigation team that is formed and authorized by the Management to follow up on various reports or K3 violations based on Life Saving Rules as Golden Rules.

Atas penerapan sistem manajemen K3 secara konsisten, maka pada tahun 2018, tidak ada kecelakaan kerja yang terjadi di lokasi operasional perusahaan (berdasarkan perhitungan *lost time accident*).

For consistent implementation of OHS management system, in 2018, there were no occupational accidents occurring at the Company's operational location (based on the calculation of lost time accident).

Indikator Indicator	**2018**	**2017**
Kematian/Fatality	0 Kasus/Case	0 Kasus/Case
Kecelakaan yang Mengakibatkan Hilangnya Jam Kerja/ Lost Time Accident (LTA)	0 Kasus/Case	1 Kasus/Case
Kecelakaan Diri atau Kecelakaan yang Mendapatkan Perawatan Medis/ Personal Injury or Medical Treatment Accident (MTA)	3 Kasus/Cases	4 Kasus/Cases

Hubungan Industrial
Industrial Relations

Perseroan senantiasa membina hubungan baik dengan para karyawan dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini ditunjukan dengan memberikan kebebasan bagi seluruh karyawan untuk ikut aktif dalam Serikat Pekerja. Serikat Pekerja Perseroan terdiri dari:

1. Serikat Pekerja Kimia, Energi, Pertambangan, Minyak, Gas Bumi dan Umum (SP KEP) Pimpinan Unit Kerja (PUK) PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, atau yang disingkat SPKEP PUK PT CAP, yang berdiri sejak tahun 2001; dan
2. SPKEP PUK PT Styrindo Mono Indonesia, atau yang disingkat SPKEP PUK PT SMI, yang berdiri sejak tahun 2008.

The Company continues to foster good relationship with the employees based on the applicable laws and regulations. This is indicated by giving freedom for all employees to actively participate in the Trade Union. The Company's Trade Union consists of:

1. Chemical, Energy, Mining, Oil, Gas, and General Trade Unions (SP KEP) of Head of Work Unit (PUK) of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, or abbreviated as SPKEP PUK PT CAP, which was established in 2001; and
2. SPKEP PUK PT Styrindo Mono Indonesia, or abbreviated as SPKEP PUK PT SMI, which was established in 2008.

Lebih lanjut, Perseroan dan Serikat Pekerja telah mengatur dan merumuskan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) agar kedua belah pihak dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab secara bersama-sama dalam batasan yang ditetapkan. PKB PT Chandra Asri Petrochemical Tbk telah ditetapkan di Jakarta pada tanggal 6 Juli 2017 sesuai Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. Kep. 97/PHIJSK-PK/PKB/VII/2017. Sedangkan, PKB PT Styrindo Mono Indonesia telah ditetapkan di Jakarta pada tanggal 6 Juli 2017 sesuai Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. Kep. 98/PHIJSK-PK/PKB/VII/2017. Kedua PKB tersebut mulai berlaku sejak tanggal 1 Juli 2017 sampai dengan 30 Juni 2019.

Furthermore, the Company and the Trade Union have arranged and formulated a Collective Labor Agreement (PKB) so that both parties can carry out their duties and responsibilities together within the stipulated limitations. PKB PT Chandra Asri Petrochemical Tbk was established in Jakarta on 6 July 2017 in accordance with the Decision of Director General of Industrial Relations Development and Labor Social Security No. Kep. 97/PHIJSK-PK/PKB/VII/2017. Whereas, PKB PT Styrindo Mono Indonesia was established in Jakarta on 6 July 2017 in accordance with the Decision of Director General of Industrial Relations Development and Labor Social Security No. Kep. 98/PHIJSK-PK/PKB/VII/2017. Both PKBs took effect on 1 July 2017 and will be effective until 30 June 2019.

Sedangkan, perjanjian kerja antara karyawan dengan PT Petrokimia Butadiene Indonesia, yang merupakan Entitas Anak Perseroan, masih berdasarkan pada Peraturan Perusahaan yang berlaku sejak 21 November 2017 sampai dengan 20 November 2019. Peraturan Perusahaan tersebut telah tercatat dalam Buku Registrasi Pengesahan Peraturan Perusahaan pada Kementerian Ketenagakerjaan RI cq. Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. Kep.1473/PHIJSK-PK/PP/XI/2017.

Whereas, the work agreement between employees and PT Petrokimia Butadiene Indonesia, which is the Company's Subsidiary, is still based on the Company Regulations that are valid from 21 November 2017 to 20 November 2019. The Company Regulations have been recorded in the Registration Book for Ratification of Company Regulations at the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia cq. Directorate General of Industrial Relations Development and Labor Social Security No. Kep.1473/PHIJSK-PK/PP/XI/2017.

Selain Serikat Pekerja, Perseroan bersama PT Styrindo Mono Indonesia juga memiliki Lembaga Kerjasama Bipartit (LKS Bipartit) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER-32/MEN/XII/2008. LKS Biparit merupakan forum komunikasi, konsultasi dan musyawarah antara perwakilan Manajemen dengan perwakilan Serikat Kerja yang diadakan melalui pertemuan rutin bulanan, rapat bersama perwakilan Direksi dalam 3 bulan sekali, ataupun pertemuan yang diadakan sewaktu-waktu.

In addition to the Trade Union, the Company and PT Styrindo Mono Indonesia also have a Bipartite Cooperation Institution (LKS Bipartite) as stipulated in the Regulation of Minister of Manpower and Transmigration No. PER-32/MEN/XII/2008. LKS Bipartite is a forum for communication, consultation, and deliberation between representatives of the Management and the Trade Union held through regular monthly meetings, joint meetings of representatives of the Board of Directors once every 3 months, or meetings held at any time.

Program Pensiun
Pension Program

Sebagai wujud kepedulian terhadap masa depan karyawan karyawan yang telah memasuki masa pensiunnya, maka Perseroan menjalankan Program Dana Pensiun. Program ini dijalankan melalui kerja sama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife yang dipercayakan untuk mengelola dana pensiun karyawan Perseroan. Pelaksanaan program pensiun ini menggunakan sistem kontribusi perusahaan dan karyawan, dimana perusahaan memberikan kontribusi 4.57% dan karyawan 2.53% dari upah pokok, dengan maksimum upah pokok ditentukan sebesar Rp5,000,000.

As a form of concern for the future of employees entering retirement, the Company conducts the Pension Fund Program. This program is carried out in collaboration with Manulife Financial Institution Pension Fund (DPLK) entrusted to manage the pension funds of the Company's employee. The implementation of this pension program uses a system of company and employee contributions, whereby the Company contributes 4.57% and employees 2.53% of the basic wage, with a maximum basic wage of Rp5,000,000.

Sampai dengan akhir tahun 2018, tercatat 1,693 orang atau 82.83% dari jumlah seluruh karyawan telah terdaftar dalam Program Dana Pensiun ini.

As of the end of 2018, there were 1,693 people or 82.83% of the total number of employees registered in the Pension Fund Program.

Sistem Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan
Complaint System for Employment Issues

Perseroan telah menyiapkan sistem pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan guna mendeteksi dini masalah yang terjadi pada karyawan. Sistem pengaduan ini dikelola secara adil dan bertanggung jawab, serta dijalankan secara berjenjang oleh atasan langsung, Divisi *Employee Relations*, dan LKS Bipartit. Mekanisme pengaduan dan pengelolaan masalah ketenagakerjaan ditunjukkan sebagai berikut:

The Company has prepared a complaint system related to employment issues to detect early problems that occur to employees. This complaint system is managed fairly and responsibly, and is carried out in stages by the direct supervisors, the Employee Relations Division, and LKS Bipartite. The complaint mechanism and management of employment issues are shown as follows:

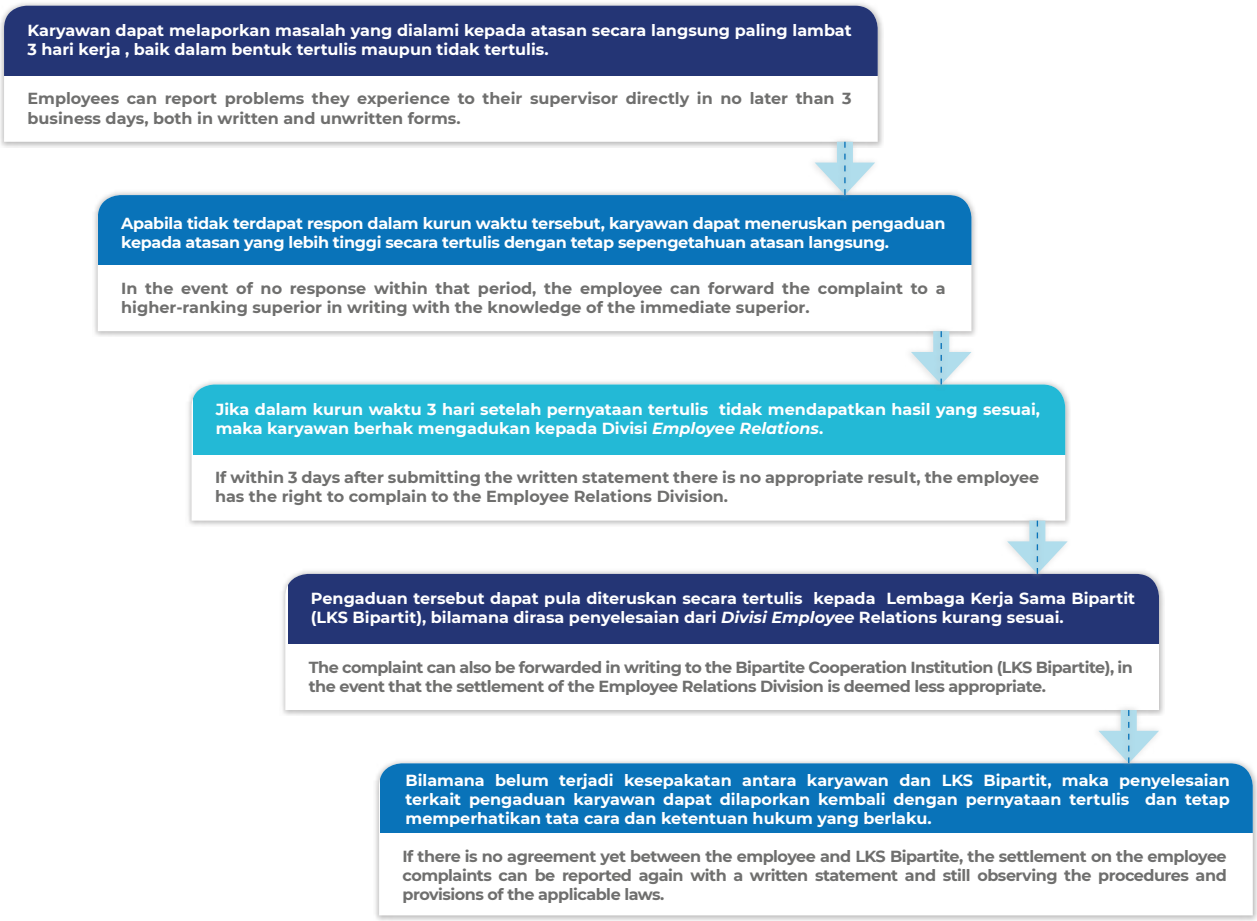

Pada tahun 2018, tidak ada pengaduan masalah ketenagakerjaan. Namun, Divisi *Employee Relations* telah mengeluarkan surat peringatan *(warning letter)* terkait sanksi pelanggaran sebanyak 10 surat peringatan untuk karyawan Perseroan dan 7 surat peringatan untuk karyawan PT Styrindo Mono Indonesia.

In 2018, there were no complaints of employment issues. However, the Employee Relations Division issued a warning letter related to violation sanctions of 10 warning letters for the Company's employees and 7 warning letters for the employees of PT Styrindo Mono Indonesia.

7

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

CAP
CAP
CAP
CAP
VOLUNTEER

Keyakinan Perseroan akan keberhasilan usaha bukan hanya terdapat pada kekuatan finansial semata. Sebagai perusahaan yang baik, Perseroan berkewajiban dan bertanggung jawab secara hukum, sosial, moral, serta etika terhadap kepentingan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Perseroan memberikan perhatian lebih dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility/* CSR) dengan dibentuknya Chandra Asri Peduli.

Perseroan, secara aktif, berupaya untuk terlibat dalam pembangunan berkelanjutan, bekerja sama dengan para karyawan, keluarga karyawan, komunitas lokal, dan masyarakat umum, serta pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan yang lebih baik. Pelaksanaan program CSR ini memiliki tujuan untuk:

1. Merealisasikan tanggung jawab moral pada lingkungan sekitar dan kepada lingkungan hidup yang mendukung produktivitas usaha;
2. Membentuk lingkungan yang kondusif dan harmonis antara masyarakat dan Perseroan;
3. Memperkenalkan niat baik (*goodwill*) dan menciptakan reputasi Perseroan yang akan memberikan nilai tambah bagi para Pemangku Kepentingan.

Company's confidence in the success of the business not only relies in its financial strength. As a good company, the Company is obliged and is legally, socially, morally, and ethically responsible for the interests of the surrounding community. Therefore, the Company gives more attention to the implementation of corporate social responsibility (CSR) with the establishment of Chandra Asri Peduli.

The Company actively seeks to engage in sustainable development, to cooperate with employees, family of employees, local communities, and the public, as well as stakeholders in order to improve the quality of life better. The implementation of this CSR program aims at:

1. Realizing moral responsibility in the surrounding environment and the environment that supports business productivity;
2. Establishing a conducive and harmonious environment between the community and the Company;
3. Introducing goodwill and creating the Company's reputation that will provide added value to the Stakeholders.

Dasar dan Kebijakan Program CSR
Basis and Policies of CSR Program

Pelaksanaan program CSR Perseroan berpegang teguh pada:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan; dan
3. *Social Responsibiility - Discovering* ISO 26000.

The implementation of the Company's CSR program strongly holds to:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of a Company; and
3. Social Responsibility - Discovering ISO 26000

Kebijakan CSR Perseroan difokuskan pada aspek pengelolaan lingkungan, praktik ketenagakerjaan yang layak, pelayanan pelanggan yang unggul melalui produk berkualitas, dan pembangunan sosial kemasyarakatan yang berkelanjutan. Kebijakan tersebut diterapkan melalui program-program berikut:

1. **Sumber Daya Berkelanjutan**
   Mengupayakan pemakaian sumber daya yang berkelanjutan dengan memaksimalkan efisiensi operasional dan konservasi sumber daya alam.
2. **Pencegahan Polusi**
   Meningkatkan kinerja lingkungan dengan mencegah dan meminimalkan dampak negatif dari operasional Perseroan, serta secara efisien mengelola sampah dan mempromosikan 3R (*reduce, reuse, recycle*).
3. **Pelatihan Tanggap Darurat dan Keselamatan Kerja**
   Memberikan pelatihan tanggap darurat dan keselamatan kerja kepada karyawan guna meminimalkan dan mencegah cidera, penyakit akibat kerja, dan kematian.
4. **Penilaian Risiko**
   Mengelola risiko potensial terkait kesehatan, lingkungan, keselamatan, dan integritas produk.
5. **Pengembangan Sosial Kemasyarakatan**
   Melakukan pembinaan dalam upaya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui bantuan, penyuluhan, dan sosialisasi berkelanjutan.
6. **Kepuasan Pelanggan**
   Memenuhi dan melampaui kebutuhan dan harapan pelanggan dengan melakukan tindakan responsif terhadap keluhan dan ketidaksesuaian, serta mempertahankan komunikasi yang aktif terhadap pelanggan dan mitra dalam rantai pasokan.

The Company's CSR policies are focused on aspects of environmental management, fair labor practices, excellent customer service through quality products, and sustainable social development. Such policies are implemented through the following programs:

1. **Sustainable Resources**
   Striving for sustainable use of resources by maximizing operational efficiency and conservation of natural resources.
2. **Pollution Prevention**
   Improving environmental performance by preventing and minimizing the negative impacts of the Company's operations, as well as efficiently managing waste and promoting 3R (reduce, reuse, recycle).
3. **Training on Emergency Response and Occupational Safety**
   Providing emergency response and occupational safety training to employees in order to minimize and prevent injuries, occupational-related illnesses, and fatalities.
4. **Risk Assessment**
   Managing potential risks related to health, environment, safety, and product integrity.
5. **Community Social Development**
   Providing guidance in the efforts to improve the standard of living and community welfare through assistance, counseling, and continuous dissemination.
6. **Customer Satisfaction**
   Meeting and exceeding customer needs and expectations by taking responsive actions to complaints and nonconformities, and by maintaining active communication with customers and partners within the supply chain.

Pilar CSR
CSR Pillars

Implementasi CSR Perseroan dibagi ke dalam 4 pilar yaitu:
1. Pilar Pendidikan;
2. Pilar Kesehatan;
3. Pilar Ekonomi; serta
4. Pilar Sosial-Lingkungan.

The Company's CSR implementation is divided into 4 pillars, which are:
1. Education Pillar;
2. Health Pillar;
3. Economic Pillar; and
4. Social-Environmental Pillar.

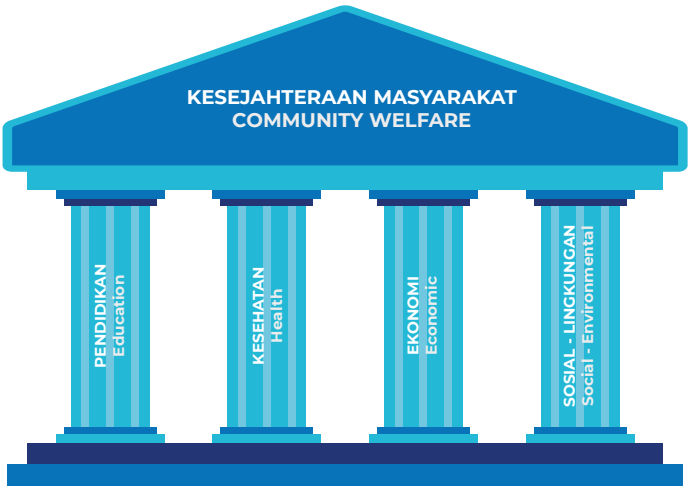

Maksud pilar-pilar CSR Perseroan adalah peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dilaksanakan melalui program pendidikan, kesehatan, ekonomi, serta sosial dan lingkungan secara berkelanjutan. Pilar-pilar CSR ini ditujukan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong karyawan untuk turut menjadi sukarelawan dalam rangka meningkatkan citra positif perusahaan.

The purpose of the Company's CSR pillars is to improve the community's life quality through sustainable education, health, economic, social and environmental programs. These CSR pillars are aimed at realizing community welfare and encouraging employees to participate in volunteering in order to improve the Company's positive image.

Visi dan Misi CSR
CSR Vision and Mission

VISI

Terciptanya masyarakat yang dinamis dan sejahtera.

MISI

1. Meningkatkan kualitas pendidikan;
2. Meningkatkan standar kesehatan masyarakat sekitar;
3. Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan ekonomi;
4. Menciptakan hubungan yang harmonis terhadap masyarakat dan pemerintah.

VISION

The creation of a dynamic and prosperous society.

MISSION

1. Improving the quality of education;
2. Improving health standards of the surrounding community;
3. Reducing poverty and economic disparity;
4. Creating a harmonious relationship between the community and the government.

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup
Responsibility to Environment

Perseroan berkomitmen untuk mengimbangi pertumbuhan bisnisnya dengan senantiasa mendukung kelestarian lingkungan hidup melalui CSR. Pelaksanaan CSR Lingkungan Hidup yang diterapkan Perseroan mengacu pada ISO 14001 *Environmental Management System*, sebuah standar internasional untuk sistem pengelolaan lingkungan (SPL).

TARGET

Target kegiatan tanggung jawab terhadap lingkungan adalah menggalakkan kegiatan sosialisasi, edukasi dan penyuluhan terkait pengelolaan lingkungan hidup kepada internal maupun eksternal Perseroan, serta melaksanakan praktik usaha yang ramah lingkungan. Perseroan juga menargetkan untuk menjadi salah satu perusahaan yang mengemban tanggung jawab untuk turut secara aktif mengurai permasalahan yang ada di Indonesia tentang sampah plastik.

KEGIATAN/PROGRAM

Berbagai kegiatan yang dilaksanakan terkait tanggung jawab terhadap lingkungan hidup diantaranya:

1. **Menjaga Keanekaragaman Hayati**

   Perseroan memastikan seluruh area operasi, baik pabrik maupun perkantoran, tidak berada di kawasan lindung maupun kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. Selain itu, Perseroan memiliki area yang telah ditetapkan oleh manajemen sebagai kawasan pemeliharaan Keanekaragaman Hayati (Taman Kehati Asri). Kawasan tersebut yang digunakan untuk memelihara 363 individu dari 23 jenis spesies di area seluas 7,500 m2. Dari 23 jenis spesies di area tersebut, 5 spesies diantaranya masuk dalam *red list* IUCN. Kelima spesies tersebut adalah mangga (*Mangifera Indica*), asam jawa *(Tamarindus Indica*) dan delima (*Punica Granatum L*) yang berstatus *Least Concern* (LC); palem kuning (*Chrysalidocarpus Lutescens*) berstatus *near threatened* (NT), serta mahoni (*Swietenia Macrophylla*) yang berstatus *Vulnerable* (VU).

   Sejak tahun 2013, Perseroan juga aktif dalam menanam mangrove yang tersebar di tiga daerah, yaitu Karangsong Indramayu, Pulau Panjang Kabupaten Serang, dan Karangantu Teluk Banten. Sampai dengan tahun 2018, Perseroan telah menanam ±27,500 mangrove. Pelestarian mangrove yang dilakukan ini telah memberikan dampak positif terhadap ekosistem sekitar, diantaranya ±350-500 api api (*Avicenia Apiculate*), ikan belodok, kepiting ungu pemanjat, kepiting laga, kerang toge, dan burung kuntul.

The Company is committed to balancing its business growth by always supporting the environmental preservation through CSR. The implementation of Environmental CSR applied by the Company refers to ISO 14001 Environmental Management System, an international standard for environmental management systems (SPL).

TARGET

The target of activities of responsibility to environment is to promote dissemination, education, and counseling activities related to environmental management to the Company internally and externally, as well as implementing environmentally friendly business practices. The Company also has a target to become one of the companies that has the responsibility for actively participating in parsing the existing problems in Indonesia on plastic waste.

ACTIVITIES/PROGRAMS

Various activities carried out related to responsibility to environment include:

1. **Maintaining Biodiversity**

   The Company ensures that all operating areas, either factories or offices, are not in protected areas or areas with high biodiversity value. Furthermore, the Company has an area set by management as Biodiversity maintenance area (Taman Kehati Asri). The area is used to maintain 363 individuals from 23 species in an area of 7,500 m2. Of the 23 species in the area, 5 of them are included in the IUCN red list. The five species are mango (Mangifera Indica), tamarind (Tamarindus Indica), and pomegranate (Punica Granatum L) with the status of Least Concern (LC); yellow palms (Chrysalidocarpus Lutescens) with the status of near threatened (NT), and mahogany (Swietenia Macrophylla) with the status of Vulnerable (VU).

   Since 2013, the Company has also been active in planting mangroves spread in three regions, which are Karangsong Indramayu, Pulau Panjang, Serang Regency, and Karangantu, Banten Bay. Until 2018, the Company had planted ±27,500 mangroves. The conservation of mangroves carried out has had a positive impact on the surrounding ecosystem, including ±350-500 api api (Avicenia Apiculate), belodok fish, purple climber crabs, laga crabs, toge shells, and egrets.

Perseroan juga memiliki program konservasi yang dikerjasamakan dengan LSM Rekonvasi Bhumi untuk melakukan rehabilitasi hutan melalui jasa lingkungan di Daerah Aliran Sungai (DAS) Cidanau seluas 50 Ha. Program konservasi Perseroan lainnya, yaitu penanaman dan pemeliharaan tanaman bakau di Muara Karangantu, Pantai Teluk Banten, Desa Banten, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Banten seluas 5,000 m2.

2. Penggunaan Material dan Energi Ramah Lingkungan

a. Produksi Bersih
Salah satu upaya untuk meminimalisir limbah yang dihasilkan adalah menggunakan *semi-bulk containers* sebagai sarana transportasi produk dan material. Hal ini dirasa cukup berbeda dan lebih efisien dibandingkan dengan pemakaian jeriken yang hanya dapat digunakan untuk satu kali saja.

b. Konservasi Energi dan Sumber Daya Alam
Sumber daya alam merupakan bagian dari produktivitas Perseroan yang senantiasa diolah sebaik mungkin dengan tetap menjaga keberlangsungan lingkungan serta keanekaragaman hayati yang ada. Sudah seharusnya Perseroan melakukan konservasi ini melalui berbagai kegiatan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan, yaitu dengan memaksimalkan:
- Penggunaan bahan baku dalam semua aktivitas Perseroan:
- Proses *recovery* gas Ethylene dari *flare* hingga ke proses;
- Proses *recovery* gas buang dari pabrik HDPE;
- *Recovery* gas Propane dari pabrik Polypropylene ke pabrik Ethylene;
- Efisiensi listrik di pabrik HDPE dan pabrik LLDPE.

c. Konservasi Energi dan *Eco-Office*
Upaya konservasi energi dan sumber daya alam juga dilaksanakan Perseroan di dalam kantor melalui penerapan *eco-office* sebagai berikut:

- Gerakan *paperless*: mengurangi penggunaan kertas dengan mengganti sistem perijinan dari format konvensional menjadi format digital;
- Gerakan hemat listrik: mematikan lampu saat waktu istirahat dan penghematan energi listrik lainnya di luar aktivitas kerja;
- Gerakan hemat air: kampanye penggunaan air sesuai kebutuhan;
- Penggunaan *Turbine Ventilator* di semua gudang dan pabrik sebagai alternatif dari sistem sirkulasi udara konvensional.

Pelaksanaan program-program di atas senantiasa dikontrol secara rutin guna mengetahui efektivitas dan efisiensi penghematan yang dilakukan melalui program ini. Selain itu, pemantauan program ini diharapkan dapat menjaga komitmen yang telah dijalankan selama ini.

The company also has a conservation program in collaboration with Rekonvasi Bhumi NGO to rehabilitate the forest through environmental services in an area of 50 Ha in Cidanau Watershed. Other conservation programs of the Company are planting and maintenance of mangroves in Muara Karangantu, Teluk Banten Beach, Banten Village, Kasemen Sub-District, Serang City, Banten, covering an area of 5,000 m2.

2. Use of Environmentally Friendly Materials and Energy

a. Clean Production
One effort to minimize the waste produced is to use semi-bulk containers as a means of transportation of products and materials. This is deemed to be quite different and more efficient than using jerry cans that can only be used once.

b. Conservation of Energy and Natural Resources
Natural resources are part of the Company's productivity that are always processed to the best possible extent while maintaining the environmental sustainability and the existing biodiversity. The Company should carry out this conservation through various activities of social responsibility to the environment, by maximizing:

- The use of raw materials in all of the Company's activities:
- Ethylene gas recovery process from flare to process;
- Exhaust gas recovery process from HDPE plant;
- Propane gas recovery from Polypropylene plant to Ethylene plant;
- Electricity efficiency at HDPE plant and LLDPE plant.

c. Energy Conservation and Eco-Office
Efforts to conserve energy and natural resources are also carried out by the Company in the offices through the implementation of eco-office as follows:
- The paperless movement: reducing paper use by changing the licensing system from conventional format to digital format;
- Energy-saving movement: turning off lights during break and saving other electrical energy outside work activities;
- Water saving movement: campaign on using water as needed;
- Use of Turbine Ventilators in all warehouses and factories as an alternative to conventional air circulation system.

The implementation of the above programs is always routinely controlled in order to determine the effectiveness and efficiency of savings made through these programs. Furthermore, monitoring of this program is expected to maintain the commitments that have been carried out so far.

3. Pengelolaan Limbah

Perseroan berupaya sebaik mungkin untuk melaksanakan pengolahan limbah, baik limbah Bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun limbah non-B3. Pengelolaan limbah B3 dilaksanakan bersama pihak pengelola limbah yang sistem dan prosedurnya sesuai dengan standar peraturan Indonesia dan internasional.

Sedangkan, limbah non-B3 dilakukan dengan 3R, yaitu *reduce* (pengurangan limbah), *reuse* (penggunaan kembali) dan *recycle* (daur ulang), serta melaksanakan pembuangan dengan mekanisme yang dirasa cukup aman. Penerapan 3R ini dilaksanakan bersama mitra Perseroan dengan menggunakan Program *Alternative Fuel Recovery* untuk memproses limbah minyak produksi menjadi bahan bakar alternatif.

4. Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Perseroan secara terbuka menerima dan mengelola pengaduan masalah lingkungan. Agar pengelolaan efektif, Perseroan mengatur mekanisme pengaduan masalah lingkungan sebagai berikut:

3. Waste Management

The Company makes efforts to the best possible extent to carry out waste treatment, either hazardous and toxic waste (B3) or non-B3 waste. B3 waste management is carried out with waste management parties whose systems and procedures are in accordance with Indonesian and international regulatory standards.

Whereas, non-B3 waste is carried out by 3R, which are reduce, reuse, and recycle, as well as by disposing using a mechanism that is considered quite safe. The 3R implementation is carried out with the Company's partners by using the Alternative Fuel Recovery Program to process production oil waste into alternative fuels.

4. Complaint Mechanism for Environmental Issues

The Company openly receives and manages complaints of environmental problems. For effective management, the Company regulates the complaint mechanism for environmental problems as follows:

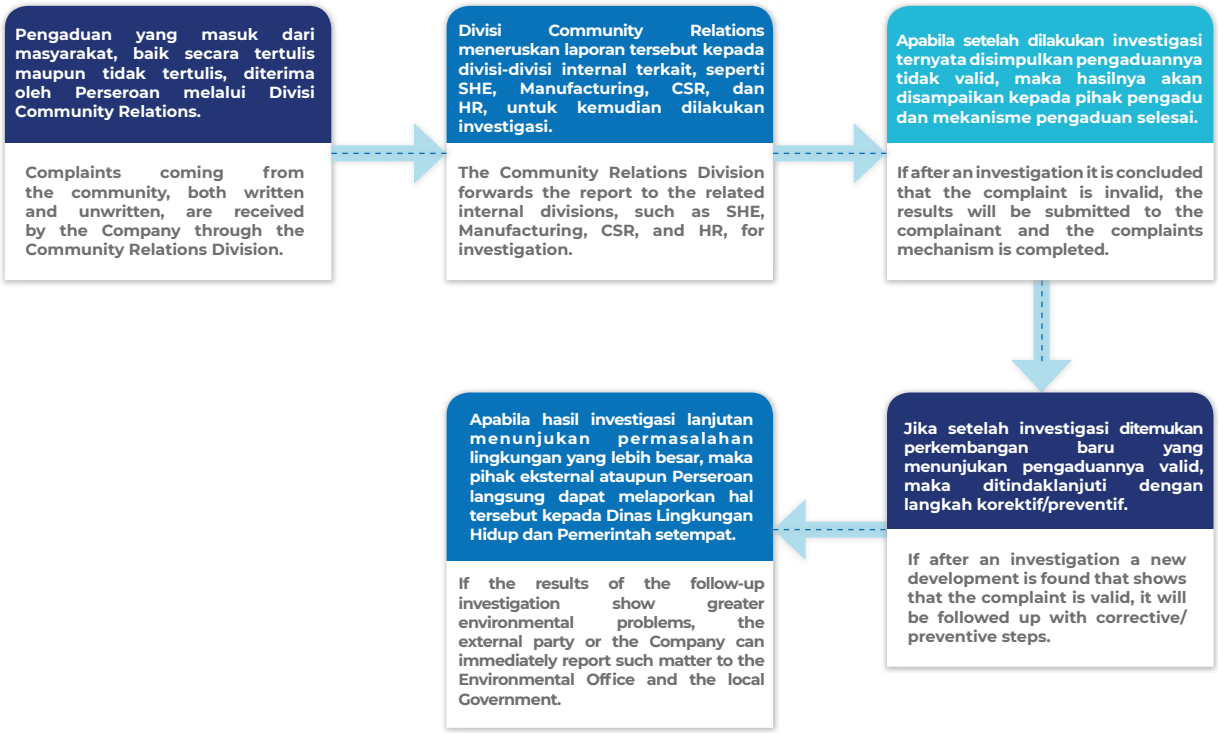

5. Sertifikasi dan Penghargaan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Kesungguhan Perseroan dalam melaksanakan pengelolaan lingkungan hidup ditunjukkan dengan perolehan sertifikasi berikut:

a. ISO 14001:2015
   Sertifikasi oleh PT SGS Indonesia ini diperoleh atas implementasi Sistem Manajemen Lingkungan dalam pengendalian aspek lingkungan terkait proses produksi dan pelayanan;

5. Environmental Management Certification and Awards

The Company's seriousness in implementing environmental management is indicated by the achievement of the following certifications:

a. ISO 14001:2015
   This certification by PT SGS Indonesia was obtained from the implementation of the Environmental Management System in controlling the environmental aspect related to production and service processes;

b. ISO 50001:2011
Sertifikasi dari Lloyd's Register Quality Assurance ini diperoleh atas penerapan Sistem Manajemen Energi di pabrik Polypropylene, termasuk unit pendukungnya, dan pabrik Polyethylene;

c. Penghargaan Industri Hijau
Penghargaan level 5 (tertinggi) dari Kementerian Perindustrian ini diraih atas upaya penerapan produksi bersih, konservasi energi, efisiensi sumber daya, *eco-design*, proses daur ulang, dan *low carbon technology* di Perseroan dan seluruh unit bisnis;

d. Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER)

Kinerja PT Styrindo Mono Indonesia, sebagai Entitas Anak Perseroan, memperoleh kategori Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia untuk PROPER 2018.

6. Turut Mendukung Pemerintah Dalam Mengurai Permasalahan Sampah Plastik

Pada tahun 2018, Perseroan telah memulai kegiatan keberlanjutan yang bertujuan untuk mendukung Pemerintah Indonesia menangani permasalahan sampah plastic, dimana sampah plastik di laut ditargetkan berkurang 70% di tahun 2025. Untuk itu, Perseroan telah mencanangkan dua kegiatan utama dalam kerangka *circular economy,* yaitu penerapan jalan aspal dengan campuran kantong plastik bekas serta pengelolaan bank sampah di Cilegon. Kedua kegiatan memiliki tujuan utama untuk meningkatkan pengelolaan sampah plastik dan menghentikan alur sampah ke *landfill*. Selain itu, Perseroan juga terlibat aktif dalam advokasi publik bersama mitra pemerintah dan non pemerintah tentang pengelolaan sampah plastik.

b. ISO 50001:2011
This certification from Lloyd's Register Quality Assurance was obtained from the implementation of the Energy Management System at Polypropylene plant, including its support units, and Polyethylene plant;

c. Green Industry Award
This level 5 award (highest) from the Ministry of Industry was achieved by efforts to implement clean production, energy conservation, resource efficiency, eco-design, recycling processes, and low carbon technology in the Company and all business units;

d. Program of Rating Assessment of Company Performance in Environmental Management (PROPER)
The performance of PT Styrindo Mono Indonesia, as the Company's Subsidiary, obtained the Green category from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia for PROPER 2018.

6. Participating to Support the Government in Detangling Plastic Waste Problems

In 2018, the Company already initiated sustainability activities that aim to support the Government of Indonesia in dealing with plastic waste problem, where plastic waste in the sea was targeted to reduce by 70% by 2025. Therefore, the Company has launched two main activities in the circular economy framework, which are the implementation of asphalt road with a mixture of used plastic bags and waste bank management in Cilegon. Both activities have the main objective to improve the management of plastic waste and to stop waste flow to landfills. In addition, the Company is also actively involved in public advocacy with government and non-government partners on plastic waste management.

Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Responsibility to Employment, Occupational Health, and Safety

Sebagai aset penting yang menggerakkan roda usaha Perseroan, maka pemenuhan kewajiban dan tanggung jawab kepada karyawan menjadi salah satu fokus dalam mengelola usaha. Pemenuhan tanggung jawab ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh aspek pengelolaan karyawan.

TARGET

Target dari kegiatan tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja adalah peningkatan kualitas dan produktivitas seluruh karyawan Perseroan. Pelaksanaan ini diharapkan dapat meningkatkan kapabilitas dan kesejahteraan karyawan, serta mengurangi tingkat kecelakaan kerja.

KEGIATAN/PROGRAM

Tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja ditunjukkan sebagai berikut:

1. **Kesetaraan *Gender* dan Kesempatan Kerja**
   Kesetaraan *gender* merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam memberikan kesempatan kerja yang sama bagi seluruh calon karyawannya tanpa memandang jenis kelamin, ras, agama maupun golongan tertentu. Hal ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta kebijakan Perseroan.

2. **Pendidikan dan Pelatihan**
   Perseroan memberikan dukungan penuh terhadap pengembangan diri dari masing-masing karyawan, sesuai dengan kompetensi dan tugas yang diemban. Pengembangan diri ini dilaksanakan melalui pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh Perseroan sebagai pihak internal maupun dengan bekerja sama dengan pihak dari luar perusahaan.

   Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah melaksanakan pengembangan kompetensi karyawan dengan biaya sebesar Rp23 miliar. Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan program pengembangan berbasis kompetensi *(competency-based development)* bagi seluruh karyawan sebagai upaya untuk memonitor dan mendorong perkembangan karyawan dengan lebih terstruktur dan optimal.

3. **Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
   Perseroan memproteksi kesehatan karyawan dan meminimalkan atau mencegah kecelakaan kerja dengan menerapkan *Life Saving Rules as Golden Rules*. Penerapannya didukung dengan dibentuknya

As an important asset that drives the Company's business wheel, the fulfillment of obligations and responsibilities to employees becomes one of the focuses in managing the business. Fulfillment of this responsibility becomes an integral part of all aspects of employee management.

TARGET

The activity target of the responsibility to employment, occupational health and safety, is to improve the quality and productivity of all of the Company's employees. This implementation is expected to improve employees' capabilities and welfare, as well as to reduce the level of occupational accidents.

ACTIVITIES/PROGRAMS

Responsibility to employment, occupational health and safety is shown as follows:

1. **Gender Equality and Job Opportunities**
   Gender equality is part of the Company's commitment to provide equal employment opportunities to all prospective employees regardless of gender, race, religion, or certain groups. This is in accordance with the laws and regulations and Company policies.

2. **Education and Training**
   The Company provides full support for the personal development of each employee, in accordance with the competencies and tasks carried out. Self-development is carried out through education and training held by the Company as an internal party or by cooperating with parties from outside the Company.

   Throughout 2018, the Company carried out employee's competence development at a cost of Rp23 billion. Moreover, the Company also already implemented a competency-based development program for all employees as an effort to monitor and encourage employee development in a more structured and optimal manner.

3. **Occupational Health and Safety**
   The Company protects employees' health and minimizes or prevents occupational accidents by implementing Life Saving Rules as Golden Rules. Its implementation is supported by the establishment

tim investigasi yang memiliki kewenangan untuk menindaklanjuti berbagai laporan ataupun pelanggaran K3 berdasarkan *Life Saving Rules as Golden Rules*.

of an investigation team that has the authority to follow up on various reports or K3 violations based on Life Savings Rules as Golden Rules.

4. Tingkat Kecelakaan Kerja

Atas penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja secara konsisten, maka Perseroan berhasil memitigasi adanya kecelakaan kerja. Sepanjang 2018, tidak ada kecelakaan kerja (berdasarkan perhitungan *lost time accident)* yang terjadi di lokasi operasional perusahaan.

4. Occupational Accident Rate

For consistent implementation of the occupational health and safety management system, the Company has succeeded in mitigating occupational accidents. Throughout 2018, there were no occupational accidents (based on calculation of lost time accident) that occurred at the Company's operational location.

5. Remunerasi

Remunerasi karyawan didasarkan pada sistem *pay for performance,* yang berarti besaran kenaikan upah diberikan berdasarkan kinerja dan kontribusi karyawan sepanjang tahun. Besaran tersebut disesuaikan dengan tingkat upah yang diatur dalam undang-undang ketenagakerjaan dan standar upah yang berlaku di industri petrokimia nasional. Adapun remunerasi yang diterima karyawan terdiri dari remunerasi umum, manfaat terkait fasilitas dan perlindungan kerja, serta manfaat terkait penghargaan bagi karyawan.

5. Remuneration

Employee remuneration is based on a pay for performance system, which means the amount of wage increase is given based on the employee's performance and contributions throughout the year. The amount is adjusted to the level of wages regulated in labor laws and wage standards applicable in national petrochemical industry. The remuneration received by employees consists of general remuneration, benefits related to facilities, work protection, and benefits related to rewards for employees.

6. Tingkat *Turnover*

Perseroan mengelola sistem kerja secara optimal dan menjaga tingkat *turnover* agar lingkungan dan produktivitas kerja tetap kondusif. Pada tahun 2018, tingkat *turnover* karyawan dapat dikendalikan sehingga hanya sebesar 1.52%.

6. Turnover Rate

The Company manages the work system optimally and maintains a turnover rate so that the work environment and productivity remain conducive. In 2018, employee turnover rate could be controlled to only be 1.52%.

7. Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Penyelesaian masalah ketenagakerjaan dilakukan secara berjenjang, mulai dari atasan langsung, Divisi *Employee Relations,* dan LKS Bipartit. Setiap pengaduan dikelola secara adil dan bijaksana agar dapat menghasilkan keputusan yang terbaik bagi karyawan dan Perseroan.

Namun demikian, pada tahun 2018, tidak terdapat pengaduan masalah ketenagakerjaan. Hasil ini menunjukkan baiknya pengelolaan ketenagakerjaan yang dijalankan Perseroan.

Perseroan juga sedang menyusun sistem *whistleblowing* yang terintegrasi. Melalui sistem ini karyawan dapat melaporkan bentuk praktik kerja yang tidak etis, diskriminatif, serta tindak korupsi ataupun nepotisme yang terjadi di lingkungan Perseroan.

7. Complaints on Employment Issues

Settlement of employment issues is carried out in stages, ranging from direct supervisors, Employee Relations Division, and LKS Bipartite. Every complaint is managed fairly and wisely in order to produce the best decisions for the employees and the Company.

However, in 2018, there were no complaints of employment issues. This result shows the good management of employment carried out by the Company.

The Company is also developing an integrated whistleblowing system. Through this system, employees can report forms of unethical, discriminatory work practices, as well as corruption or nepotism acts that occur within the Company.

Uraian selengkapnya terkait penerapan tanggung jawab sosial terhadap ketenagakerjaan telah disampaikan dalam bab Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan ini.

A full description of the implementation of social responsibility to employment has been presented in the Human Capital chapter of this Annual Report.

Tanggung Jawab Terhadap Sosial Kemasyarakatan
Responsibility to the Social Community

Perseroan memahami bahwa perusahaan tumbuh bersama dengan masyarakat. Keberadaan Perseroan di tengah masyarakat perlu memberikan manfaat yang nyata bagi pertumbuhan ekonomi dan sosial masyarakat. Oleh karena itu, tanggung jawab sosial terhadap masyarakat menjadi salah satu agenda penting bagi Perseroan.

Secara garis besar, tanggung jawab sosial kemasyarakatan pada tahun 2018 dibagi ke dalam dua fokus utama, yaitu masyarakat sekitar lokasi usaha Perseroan dan masyarakat Indonesia pada umumnya. Untuk penerima manfaat di area sekitar lokasi operasional, Perseroan memiliki intervensi sosial kemasyarakatan terkait kesehatan, pendidikan, sosial lingkungan, dan ekonomi. Sementara, untuk konteks penerima manfaat yang lebih luas lagi, Perseroan terlibat aktif dalam upaya mendukung Pemerintah Indonesia mengurangi jumlah sampah plastik yang tidak terkelola, sebagaimana diuraikan dalam uraian Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup.

TARGET

Target dari pelaksanaan tanggung jawab terhadap sosial kemasyarakatan ini adalah untuk memberikan kontribusi positif dalam pembangunan kehidupan sosial masyarakat melalui pembangunan dan pemberian bantuan kepada masyarakat dan lingkungannya.

KEGIATAN/PROGRAM

Program tanggung jawab terhadap sosial kemasyarakatan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan sepanjang tahun 2018 dipaparkan sebagai berikut:

1. **Donasi Lainnya**
   Perseroan juga memberikan donasi kepada masyarakat dalam bentuk lainnya. Pemberian donasi ini terbagi pada beberapa kegiatan di bidang sosial, kesehatan, pendidikan, serta lingkungan. Berikut penjelasan lebih rinci terkait donasi yang diberikan Perseroan sepanjang tahun 2018:

The Company understands that the Company grows together with the community. The Company's existence in the midst of the community needs to provide tangible benefits for the community's economic and social growth. Therefore, social responsibility to the community is one of the important agendas for the Company.

Broadly speaking, the social responsibility in 2018 is divided into two main focuses, which are the community around the Company's business location and the Indonesian community in general. For beneficiaries in the surrounding area of the operational location, the Company has social community interventions related to health, education, social environment, and economy. Meanwhile, for the broader context of beneficiaries, the Company is actively involved in efforts to support the Government of Indonesia in reducing the amount of unmanaged plastic waste, as described in the description of Responsibility to Environment.

TARGET

The target of implementing this responsibility to social community is to make positive contribution in the community's social life development through the development and provision of assistance to the community and its environment.

ACTIVITIES/PROGRAMS

The responsibility to social community program implemented by the Company throughout 2018 is presented as follows:

1. **Other Donation**
   The Company also provides donations to the community in other forms. The donation is divided into several activities in social, health, education, and environment sectors. Following are more detailed explanations regarding donations given by the Company throughout 2018:

Kegiatan Activities	Waktu & Tempat Time & Place
Sosial-Lingkungan / Social-Environmental	
Bedah Kampung Cisiram (bedah rumah, pembangunan sarana sanitasi umum, pembangunan *community center*, dan pembangunan jalan kampung dengan *paving block*), bekerja sama dengan Habitat for Humanity Indonesia Cisiram Village Renovation (home renovation, construction of public sanitation facilities, community center construction, and construction of village roads with paving blocks) in collaboration with Habitat for Humanity Indonesia	Lokasi: Kampung Cisiram Umbul RT 003/RW 003 Jangka waktu perjanjian 31 bulan (30 September 2016-31 Maret 2019) Location: Cisiram Umbul Village RT 003/RW 003 The loan term is 31 months (30 September 2016-31 March 2019)
Pembangunan Jembatan Kadumuringis, bekerja sama dengan Yayasan Relawan Kampung Indonesia Construction of Kadumuringis Bridge, in collaboration with the Indonesian Village Volunteer Foundation	Lokasi: Kampung Kadumuringis, Desa Umbul Tanjung, Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang (18 Desember 2017; Penandatanganan MoU, Peresmian 30 April 2018) Location: Kadumuringis Village, Umbul Tanjung Village, Cinangka Sub-District, Serang Regency (18 December 2018; MoU Signing, Inauguration 30 April 2018)
Penanaman mangrove Mangrove planting	Perairan Teluk Banten, Karangantu. Perseroan memiliki kerja sama dengan Rekonvasi Bhumi sejak tahun 2016. Berupa penanaman 10,000 mangrove pada tahun 2016 dan pemeliharaan 2 tahun setelahnya (hingga 2018) Teluk Banten area, Karangantu. The Company has had a partnership with Rekonvasi Bhumi since 2016. In the form of planting 10,000 mangroves in 2016 and maintenance for 2 years thereafter (until 2018)
Pemeliharaan Daerah Aliran Sungai (DAS) Cidanau Maintenance of Cidanau Watershed	Lokasi: Desa Citaman, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Serang dengan luas lahan sebesar 50ha dan rutin dilakukan verifikasi setiap 6 bulan sekali untuk memastikan tidak ada pohon yang ditebang. Location: Citanam Village, Ciomas Sub-district, Serang Regency, with a land area of 50ha and routine verification is conducted every 6 months to ensure no trees are cut down
MASARO dan IPS, bekerjasama dengan LTPM ITB dan DWS. MASARO and IPS, in collaboration with LTPM ITB and DWS	Lokasi: KSM Sehati, Link Serdag Baru – Cilegon. Location: KSM Sehati, Link Serdag Baru - Cilegon
Ekonomi / Economic	
Pengembangan kerajinan anyaman Kampung Cisiram Umbul (Pelatihan anyaman dari rotan sintetis untuk pembuatan furniture kursi, meja, lemari) Development of woven crafts from Cisiram Umbul Village (Training of woven from synthetic rattan to make furniture for chairs, tables, cabinets)	Lokasi: Kampung Cisiram Umbul RT 003/ RW 003 April – Mei 2018 Location: Cisiram Umbul Village RT 003/RW 003 April – May 2018
Pelatihan majun dan pembentukan kelompok usaha majun Training on dust cloth and the formation of advanced business groups	Lokasi: Desa Mangunreja melalui Koperasi Binaan Perusahaan Koperasi Maju Terus Mangunreja Location: Mangunreja Village, through the Company's Fostered Cooperative, Mangunreja Maju Terus Cooperative
Kesehatan / Health	
Pembinaan Posyandu dengan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dan Penanganan Gizi Buruk Development of Posyandu with Provision of Additional Food (PMT) and Handling of Malnutrition	Lokasi: Desa Gunung Sugih, Mangunreja dan Kosambironyok. Februari – Desember 2018 Location: Gunung Sugih Village, Mangunreja, and Kosambironyok. February – December 2018

Kegiatan Activities	**Waktu & Tempat** Time & Place
Pengobatan gratis, bekerja sama dengan Yayasan Karya Alpha Omega mencapai 410 Pasien Free treatment, in collaboration with Karya Alpha Omega Foundation, reaching 410 patients.	Lokasi: Lapangan Voli Ragas Grenyang, Desa Argawana, Kecamatan Puloampel Location: Volleyball Field, Ragas Grenyang, Argawana Village, Puloampel Sub-district
Pemberian Jamban Sehat untuk 30 Keluarga dan Pembuatan 3 sumber air bersih, bekerjasama dengan Forum CCSR (Cilegon *Corporate Social Responsibility*) Providing Healthy Toilet for 30 Families and Providing 3 clean water sources, in collaboration with CCSR (Cilegon Corporate Social Responsibility) Forum	Lokasi: Desa Gunung Sugih Location: Gunung Sugih Village
Pendidikan / Education	
Beasiswa pendidikan Educational scholarship	Beasiswa S1 (Untirta, ITB, ITS, UGM, Polban, Polinema) / S1 Scholarships (Untirta, ITB, ITS, UGM, Polban, Polinema)
	Beasiswa PDS / PDS Scholarships
	Beasiswa AMC/CMA (D1 Untirta) untuk 11 orang putra/i lokal / AMC/CMA (D1 Untirta) Scholarships for 11 local students (male/female)
Pelatihan guru matematika dan fisika Training of math and physics teacher	Guru SMP MTK dan Fisika Se-Kabupaten Serang, diselenggarakan di Hotel Grand Mangku Putra 10-14 Desember 2018. Dengan total sekolah terlibat sebanyak 65 sekolah. Bekerjasama dengan Yayasan Surya Institut MTK Middle School and Physics Teachers throughout Serang Sub-district, held at Grand Mangku Putra Hotel, 10-14 December 2018. With a total of 65 schools involved. In collaboration with Surya Institut Foundation.
Pembangunan Paud Widuri, bekerja sama dengan Happy Hearts Fund Indonesia Development of Paud Widuri, in collaboration with Happy Hearts Fund Indonesia	Lokasi: Kubang Welud, Link Kubang Sari, Ciwandan Location: Kubang Welud, Link Kubang Sari, Ciwandan
Sekolah Adiwiyata (Bermitra dengan sekolah untuk mendukung sekolah agar dapat menjadi Sekolah Adiwiyata yang merupakan program bina lingkungan dari Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan) Adiwiyata School (Partnering with schools to support schools to become Adiwiyata Schools, which are the community development programs from the Ministry of Environment and Forestry)	Lokasi: SMAN 5 Kota Cilegon (Perseroan) – Telah meraih penghargaan Sekolah Adiwiyata tingkat Nasional pada 21 Desember 2018 oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Location: SMAN 5 Cilegon City (Company) - Has won the National-level Adiwiyata School award on 21 December 2018 by the Ministry of Environment and Forestry
	Lokasi: MTsN 5 Kabupaten Serang (PT Styrindo Mono Indonesia) – memulai bermitra pada tahun 2018 Location: MTsN 5 in Serang Regency (PT Styrindo Mono Indonesia) - started partnering in 2018

Untuk mendukung program-program CSR sepanjang tahun 2018, yang meliputi beragam sektor dengan obyektif untuk membantu pemberdayaan sosial kemasyarakatan, Perseroan mengalokasikan dana sekitar Rp12 miliar.

To support CSR programs throughout 2018, which covered many sectors with the objective to support the community social empowerment, the Company allocated fund amounting to Rp12 billion.

2. **Penggunaan Tenaga Kerja Lokal**
   Kepedulian Perseroan terhadap masyarakat sekitar perusahaan ditunjukan dengan memberikan kesempatan bagi tenaga kerja lokal untuk mengikuti rekrutmen karyawan. Perekrutan dilaksanakan dengan tetap memperhatikan kompetensi dan kualifikasi yang dibutuhkan Perseroan. Penggunaan tenaga kerja lokal khususnya dilakukan untuk penempatan di lingkungan pabrik, khususnya di bidang tenaga pendukung.

3. **Penerapan Kebijakan Anti Korupsi**
   Kebijakan terkait anti korupsi di Perseroan diatur dalam Pedoman Kerja Karyawan. Kebijakan anti korupsu ini juga tercermin dalam nilai perusahaan, yaitu iStar, khususnya nilai integritas dan akuntabilitas. Kebijakan ini diimplementasikan pada semua lini bisnis Perseroan untuk menciptakan dan menjaga budaya usaha yang bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Agar praktik bebas korupsi ini dapat berjalan secara konsisten, maka secara berkala dilakukan sosialisasi kepada karyawan, mitra usaha, dan pelanggan dalam berbagai kesempatan.

2. **Utilization of Local Workers**
   The Company's care for the community around the Company is shown by providing opportunities for local workers to attend employee recruitment. Recruitment is carried out by considering the competencies and qualifications needed by the Company. The use of local workers is specifically carried out for placement in the factory environments, especially in the field of supporting personnel.

3. **Implementation of Anti-Corruption Policy**
   Anti-corruption related policies in the Company are regulated in the Employee Work Guidelines. This anti-corruption policy is also reflected in the Company's value, iStar, specifically the values of integrity and accountability. This policy is implemented in all lines of the Company's business to create and maintain a business culture that is clean from the practices of corruption, collusion, and nepotism. In order for this corruption-free practice to run consistently, dissemination is regularly held for employees, business partners, and customers on various occasions.

Tanggung Jawab Terhadap Produk
Responsibility to Products

Kepuasan konsumen merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan dalam mengembangkan produk dan layanan, serta menjaga kelangsungan usaha Perseroan. Terkait hal ini, maka sudah menjadi kewajiban bagi Perseroan untuk senantiasa menjaga dan mengendalikan aspek-aspek yang terkait dengan pelanggan.

TARGET KEGIATAN

Target utama kegiatan tanggung jawab terhadap produk adalah meningkatkan kepuasan dan menjaga loyalitas pelanggan, baik pelanggan domestik maupun internasional.

KEGIATAN/PROGRAM

Program-program tanggung jawab terhadap produk Perseroan yang dilaksanakan di tahun 2018 dijelaskan sebagai berikut:

1. **Kesehatan dan Keselamatan Konsumen**
   Perseroan menjaga dan melindungi kesehatan dan keselamatan konsumen dengan menjamin semua produk yang dihasilkan oleh aman untuk digunakan.

Consumer satisfaction is one indicator of the Company's success in developing products and services, as well as maintaining the Company's business continuity. Related to this matter, it is an obligation for the Company to always maintain and control aspects related to customers.

ACTIVITY TARGET

The main target of activities of responsibility to products is to increase satisfaction and maintain customer loyalty, either domestic or international customers.

ACTIVITIES/PROGRAMS

Programs of responsibility for the Company's products implemented in 2018 are explained as follows:

1. **Consumer Health and Safety**
   The Company safeguards and protects consumer health and safety by ensuring that all products produced are safe to use. This is evidenced by the registration of the Company as a member of

Hal ini dibuktikan dengan terdaftarnya Perseroan sebagai anggota Responsible Care Indonesia (RCI). Sebagai anggota RCI, Perseroan wajib memenuhi kriteria peraturan yang ada untuk seluruh proses produksi dan bahan baku yang digunakan.

Bentuk pemenuhan Perseroan atas peraturan yang berlaku adalah telah disediakannya Lembar Data Keselamatan (LDK) yang menjadi petunjuk bagi pelanggan dalam mengenali produk. Selain itu, produk Perseroan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan regulator, diantaranya:

a. Sertifikasi nasional, seperti SNI dan Sertifikat Halal;
b. Regulasi internasional, seperti SVHC REACH, FDA dan EU Food Contact, RoHS, European Pharmacopoeia (EUP), dan lainnya;
c. Sertifikasi bebas dari bahan berbahaya, seperti migrasi logam berat RoHS dan BPOM, BPA, BHT, Ethanol, Phthalate, dan sejenisnya) untuk memastikan keamanan penggunaan bahan oleh konsumen.

2. Informasi Tanggung Jawab Produk
Pelayanan Proaktif kepada Pelanggan

Perseroan sangat memahami kedudukan pelanggan sebagai pemangku kepentingan prioritas dalam keberlanjutan usaha. Maka dari itu, Perseroan menetapkan pelayanan proaktif guna memenuhi keinginan dan kebutuhan pelanggan melalui kegiatan berikut:

- ***Technical Service Assistance***
  Pada layanan ini, pelanggan akan mendapatkan layanan teknikal guna memudahkan dan memahami penggunaan produk, serta membantu dalam kondisi gangguan teknis. Keberadaan layanan *technical service assistance* diharapkan dapat membantu pengembangan produk dengan adanya aplikasi bagi pelanggan.

- **Sosialiasi Massal Produk**
  Layanan ini berbentuk edukasi yang dilakukan secara periodik. Sosialisasi produk dapat dilaksanakan melalui *in-house training*, pelayanan teknis *grade* baru, pendidikan teknis, dan pemenuhan syarat terhadap produk yang dihasilkan secara rutin.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah mengadakan edukasi pengenalan plastik kepada masyarakat, secara umum, dan kepada pelanggan, secara khusus. Selain itu, Perseroan mengikuti kegiatan sebagai peserta maupun pembicara. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

- *Innovative Polyethylene for Rotomolding and Wire-Cable to Support Indonesia's Infrastructure Sector* (Chandra Asri Petrochemical, Jakarta);
- *The 6th ICIS Asian Polyolefins Conference* (Independent Chemical Information Service/ICIS, Bangkok);

Responsible Care Indonesia (RCI). As an RCI member, the Company must meet the existing regulatory criteria for the entire production process and raw materials used.

The form of fulfillment of the Company on the applicable regulations is by providing the Safety Data Sheet (LDK) which becomes guidance for customers in identifying the products. In addition, the Company's products have met the criteria set by the regulator, including:

a. National certification, such as SNI and Halal Certificate;
b. International regulations, such as SVHC REACH, FDA, and EU Food Contact, RoHS, European Pharmacopoeia (EUP), and others;
c. Certification of free from hazardous materials, such as the migration of heavy metals of RoHS and BPOM, BPA, BHT, Ethanol, Phthalate, and the like to ensure the safe use of materials by consumers.

2. Product Responsibility Information
Proactive service to customers

The Company fully understands the position of customers as the priority stakeholders in the business sustainability. Therefore, the Company establishes proactive services to meet customer desires and needs through the following activities:

- **Technical Service Assistance**
  In this service, customers will receive technical services to facilitate and understand the use of products, as well as assisting in technical disruption conditions. The existence of technical service assistance services is expected to help the product development by having an application for the customers.

- **Dissemination of Mass Products**
  This service is in the form of periodic education. Product dissemination can be carried out through in-house training, new grade technical services, technical education, and fulfillment of the requirements for routinely produced products.

Throughout 2018, the Company held an introduction to plastic education to the community, in general, and to customers, specifically. In addition, the Company participated in activities as participants and speakers. These activities include:

- Innovative Polyethylene for Rotomolding and Wire-Cable to Support Indonesia's Infrastructure Sector (Chandra Asri Petrochemical, Jakarta);
- The 6th ICIS Asian Polyolefins Conference (Independent Chemical Information Service/ICIS, Bangkok);

- *The Second Senior Officials Meeting of the Preparatory Committee for the Establishment of the Archipelagic and Island State* (AIS) *Forum* (Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman, Jakarta);
- *Ocean Talks-Our Ocean Conference 2018* (Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman, Bali);
- *Annual Meeting* International Congress & Convention Association (ICCA) 2018 (ICCA, New Zealand);

- *World Clean Up Day* (WCUD) 2018, Jakarta;
- *German-Indonesian Waste Management Forum* (Perkumpulan Ekonomi Indonesia-Jerman/EKONID, Jakarta);
- Pengembangan Industri *Degradable* Plastik Dalam Negeri (Kementerian Perindustrian, Jakarta);
- Memanfaatkan dan Bijak Mengendalikan Sampah Plastik (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/KLHK, Jakarta);
- *Thought Leader Forum* (Digital Waste Solution/ DWS, Jakarta);
- *Plastic to Zero Waste* (Asosiasi Industri Olefin, Aromatik dan Plastik Indonesia/INAPLAS, Jakarta);
- *Metallurgy and Material Day* 2018 (Universitas Indonesia, Depok);
- Rapat Kerja Nasional Ikatan Pemulung Indonesia (IPI) (Jakarta);
- Kolaborasi Industri untuk Jakarta Bersih (Kementerian Perindustrian, Jakarta); dan
- Bakti Sosial dan Penghijauan Ciliwung (Komando Pasukan Khusus/Kopasus, Jakarta).

- ***Customer Events***
  Hingga akhir tahun 2018, Perseroan telah melaksanakan 1 kali acara *Annual Customer Appreciation Gathering* dan 2 kali *Customer Appreciation Trip*.

- **Survei Kepuasan Pelanggan Tahunan**
  Survei kepuasan pelanggan secara rutin dilaksanakan setiap tahun. Hal ini dilakukan guna menjamin dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan. Perseroan juga menggunakan survei ini untuk mengetahui kebutuhan pasar dan untuk membantu Perseroan menemukan formula yang ideal dalam membentuk tren ke depan sehingga Perseroan selalu menjadi *market leader* dan *trendsetter*.

  Pada tahun 2018, hasil survei kepuasan pelanggan terhadap produk Monomer meningkat sebesar 2% dari tahun 2017, dengan skor keseluruhan mencapai 85% (*outstanding*). Peningkatan kepuasan pelanggan terhadap produk Monomer disebabkan oleh proses pengiriman yang dilakukan dengan baik, disertai ketepatan waktu pengiriman.

  Hasil survei untuk produk Polymer menurun sebesar 1% dari tahun 2017, dengan skor keseluruhan mencapai 73%, sedikit lebih rendah dari target (75% -*satisfied*). Penurunan kepuasan pelanggan untuk produk Polymer ini disebabkan kendala operasional

- The Second Senior Officials Meeting of the Preparatory Committee for the Establishment of the Archipelagic and Island State (AIS) Forum (Coordinating Ministry of Maritime, Jakarta);
- Ocean Talks-Our Ocean Conference 2018 (Coordinating Ministry of Maritime, Bali);
- Annual Meeting of International Congress & Convention Association (ICCA) 2018 (ICCA, New Zealand);
- World Clean Up Day (WCUD) 2018, Jakarta;
- German-Indonesian Waste Management Forum (Indonesian-German Economic Association/ EKONID, Jakarta);
- Development of Domestic Plastic Degradable Industry (Ministry of Industry, Jakarta);
- Utilizing and Wisely Controlling Plastic Waste (Ministry of Environment and Forestry/KLHK, Jakarta);
- Thought Leader Forum (Digital Waste Solution/ DWS, Jakarta);
- Plastic to Zero Waste (Indonesian Olefin, Aromatic, and Plastic Industry Association/INAPLAS, Jakarta);
- Metallurgy and Material Day 2018 (University of Indonesia, Depok);
- National Working Meeting of the Indonesian Scavenger Association (IPI) (Jakarta);
- Industrial Collaboration for Clean Jakarta (Ministry of Industry, Jakarta); and
- Social Service and Greening of Ciliwung (Special Forces Command/Kopasus, Jakarta).

- **Customer Events**
  Until the end of 2018, the Company held 1 Annual Customer Appreciation Gathering and 2 Customer Appreciation Trip.

- **Annual Customer Satisfaction Survey**
  The customer satisfaction survey is routinely carried out every year. This is conducted to guarantee and improve the quality of the products produced. The Company also uses this survey to find out market needs and to help the Company find the ideal formula in shaping future trends so that the Company is always the market leader and trendsetter.

  In 2018, the customer satisfaction survey results for Monomer products increased by 2% from that of 2017, with the overall score reaching 85% (outstanding). Increased customer satisfaction with Monomer products was due to the well-done delivery process, along with timely delivery.

  Survey results for Polymer products decreased by 1% from that of 2017, with the overall score reaching 73%, slightly lower than the target (75% satisfied). The decrease in customer satisfaction for Polymer products was due to operational constraints related

terkait perubahan mitra penyedia jasa logistik yang membutuhkan waktu dalam penyesuaian proses sehingga terjadi keterlambatan pengiriman. Selain itu, konsistensi kualitas resin plastik dan variasi tingkat resin plastik yang mengalami penurunan turut berperan dalam turunnya tingkat kepuasan pelanggan. Meski demikian Perseroan memperoleh indeks kepuasan yang lebih baik dalam fleksibilitas ketentuan pembayaran.

Hasil survei untuk produk Styrindo Mono Indonesia (SMI) meningkat sebesar 1% dari tahun 2017, dengan skor keseluruhan mencapai 82% (*satisfied*). Peningkatan yang signifikan terjadi di kategori 'Komunikasi secara Keseluruhan' yang disebabkan oleh meningkatnya daya saing terhadap pemasok lain, serta meningkatnya proaktifitas dan responsif dari staf operasi penjualan.

Sedangkan, produk Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI) menurun sebanyak 7% dari tahun 2017, dengan skor mencapai 89% (*outstanding*). Penurunan kepuasan pelanggan ini disebabkan turunnya akurasi faktur, kualitas atau jenis metode transportasi, fleksibilitas syarat pembayaran, ketepatan waktu penerbitan faktur, akurasi jumlah produk yang dikirim, kesiapan untuk memasok pada ketersediaan permintaan yang cepat, serta ketepatan waktu untuk menyelesaikan masalah teknis. Meskipun demikian, kinerja kompetitif naik dibandingkan dengan pemasok lain, yaitu sebesar 21%.

3. Penelitian dan Pengembangan Produk

Memandang ke depan dengan tujuan untuk terus berkembang melalui inovasi produk yang memenuhi kebutuhan pelanggan merupakan salah satu srategi yang diterapkan Perseroan. Strategi ini disebut juga "*Product Development Stage-Gate Process*" yang diharapkan dapat menjadikan Perseroan lebih maju dalam industri sejenis.

Inovasi yang telah dilaksanakan Perseroan di tahun 2018 antara lain terkait:

a. Rotomolding Polyethylene untuk tangki air, *cooler box*, *buoy*, dan produk berongga lainnya;
b. Polyethylene untuk insulasi kabel bertegangan rendah;
c. Polypropylene tanpa Phthalate untuk memastikan keamanan konsumen dengan pangsa pasar yang lebih luas;
d. Copolymer Impact Polypropylene untuk kemasan berdinding tipis dan komponen otomotif berukuran besar.

Selain inovasi tersebut, Perseroan juga secara konsisten mengembangkan produk dan layanan melalui program berikut:

a. Penerapan *Operational Excellence* Melalui Prinsip Kaizen
   Prinsip Kaizen merupakan salah satu filosofi yang berasal dari Jepang yang menekankan pada pengembangan dan penyempurnaan

to changes in partner providing logistics service that require time to adjust the process resulting in delays in delivery. In addition, consistency of plastic resin quality and variations of plastic resin level which have decreased play a role in the decrease of customer satisfaction level. Notwithstanding the Company has better satisfaction index in flexibility of payment terms.

Survey results for Styrindo Mono Indonesia (SMI) products increased by 1% from that of 2017, with an overall score reaching 82% (satisfied). A significant increase occurred in the 'Overall Communication' category caused by increased competitiveness of other suppliers, as well as increased activity and responsiveness from sales operations staff.

Whereas, Indonesian Butadiene Petrochemical (PBI) products decreased by 7% from that of 2017, with a score reaching 89% (outstanding). This decrease in customer satisfaction is due to reduced invoice accuracy, quality or type of transportation method, flexibility in payment terms, timeliness of invoice issuance, accuracy of the number of products sent, readiness to supply the availability of fast requests, and timeliness to resolve technical problems. Nonetheless, competitive performance rose compared to that of other suppliers, which was 21%.

3. Product Research and Development

Looking ahead with the purpose of continuing to develop through product innovation that meets customer needs is one of the strategies implemented by the Company. This strategy is also called "Product Development Stage-Gate Process" which is expected to make the Company more advanced in similar industries.

The innovations implemented by the Company in 2018 include:

a. Rotomolding Polyethylene for water tanks, cooler boxes, buoys and other hollow products;
b. Polyethylene for low voltage cable insulation;
c. Polypropylene without Phthalate to ensure consumer safety with a wider market share;
d. Copolymer Impact Polypropylene for thin-walled packaging and large-size automotive components.

In addition to these innovations, the Company also consistently develops products and services through the following programs:

a. Implementation of Operational Excellence through Kaizen Principle
   Kaizen Principle is one of the philosophies originating from Japan which emphasizes in self development and improvement that is

dalam diri yang dilaksanakan secara terus-menerus. Kegiatan Kaizen ini dilaksanakan oleh seluruh karyawan mulai dari manajemen tingkat atas sampai bawah. Hal tersebut dapat memacu inovasi dan peningkatan operational *excellence* yang pada tahun 2018 ditunjukkan sebagai berikut:

- *Kaizen Project Base: Improvement* yang dilakukan dalam skala *project*, biasanya membutuh*kan* investasi besar, teknologi baru dan memberikan *high impact* yang dikenal sebagai *Action Plan;*
- Kaizen oleh *Quality Control Circle* (QCC) yang dilaksanakan oleh *Small Group Activities* (SGA). Terdiri atas dua level SGA, yaitu *SGA Engineer* and SGA Operator; dan
- Kaizen Sederhana berupa *Suggestion System*.

b. Penerapan *Product Leadership*
Perseroan juga menerapkan strategi *Product Leadership*. Strategi tersebut berfokus pada pengembangan berkelanjutan, maksimaliasi biaya produksi, serta sertifikasi produk-produk yang dihasilkan.

carried out continuously. This Kaizen activity is carried out by all employees starting from the top to bottom management level. This can spur innovation and increase operational excellence which in 2018 is shown as follows:

- Kaizen Project Base: Improvement carried out on a project scale, usually requires large investments, new technologies, and provides high impact, known as the Action Plan;
- Kaizen by Quality Control Circle (QCC) carried out by Small Group Activities (SGA), consisting of two levels of SGA, which are SGA Engineer and SGA Operator; and
- Simple Kaizen in the form of Suggestion System.

b. Implementation of Product Leadership
The Company also applies the Product Leadership strategy. The strategy focuses on sustainable development, maximizing production costs, and certifying the products produced.

4. Pengaduan Konsumen

Perseroan siap melayani berbagai bentuk pengaduan konsumen terkait produk dan layanan yang mungkin kurang sesuai dengan spesifikasi yang seharusnya. Pengaduan tersebut akan diteruskan kepada Divisi *Sales*, untuk kemudian ditindaklanjuti oleh Divisi *Technical Service* dan Divisi *Manufacturing*. Divisi tersebut akan melakukan observasi langsung di tempat pelanggan, pengecekan material di lab, dan investigasi dari sisi produksi.

Selama kurun waktu 2 tahun terakhir, pengaduan konsumen yang diterima sebagai berikut:

4. Consumer Complaints

The Company is ready to serve various forms of consumer complaints regarding products and services that may not be in accordance with the intended specifications. The complaint will be forwarded to the Sales Division, then followed up by the Technical Service Division and Manufacturing Division. The division will conduct direct observation at the customer's site, check material in the lab, and investigate from the production side.

During the past 2 years, consumer complaints were received as follows:

Uraian Description	**2018**	**2017**
Aduan Mengenai Pengiriman Complaints Regarding Delivery	16	16
Aduan Mengenai Kualitas Produk Complaints Regarding Product Quality	56	45
Total	**72**	**61**

NA GEMPA LOMBOK
M PERDANAKUSUMA
TELP. (021) 8019777
T SEKSI ANGKUTAN
HALIM PERDANAKUSUMA
Chandra Asri
Petrochemical
Bantuan Kemanusiaan
Gempa Bumi Lombok
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
Chandra Asri
PEDULI

Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan
Responsibility for Annual Report

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018 PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2018 Annual Report of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk for the year 2018 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 22 Maret 2019
Jakarta, 22 March 2019

Direksi,
Board of Directors,

Erwin Ciputra
Presiden Direktur
President Director

Baritono Prajogo Pangestu
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Kulachet Dharachandra
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Lim Chong Thian
Direktur
Director

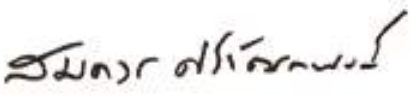

Somkoun Sriwattagaphong
Direktur
Director

Fransiskus Ruly Aryawan
Direktur
Director

Suryandi
Direktur (Direktur Independen)
Director (Independent Director)

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,

Djoko Suyanto
Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)

Tan Ek Kia
Wakil Presiden Komisaris
(Komisaris Independen)
Vice President Commissioner
(Independent Commissioner)

Ho Hon Cheong
Komisaris (Komisaris Independen)
Commissioner (Independent Commissioner)

Agus Salim Pangestu
Komisaris
Commissioner

Loeki Sundjaja Putra
Komisaris
Commissioner

Cholanat Yanaranop
Komisaris
Commissioner

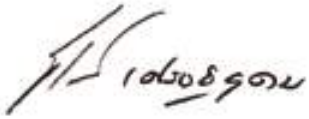

Thammasak Sethaudom
Komisaris
Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Chandra Asri Petrochemical

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017		**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** – For the years ended December 31, 2018 and 2017
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		**SUPPLEMENTARY INFORMATION**
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	85	Schedule I : Parent Entity's Statements of Financial Position
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	87	Schedule II : Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	88	Schedule III : Parent Entity's Statements of Changes in Equity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	89	Schedule IV : Parent Entity's Statements of Cash Flows
Daftar V : Investasi Entitas Induk Dalam Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	90	Schedule V : Parent Entity's Investment in Subsidiaries and Associate

Chandra Asri Petrochemical

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk *AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/*Name* : Erwin Ciputra
   Alamat kantor/*Office address* : Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7
   Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63
   Jakarta 11410
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Prof. M. Yamin No. 34 RT. 004 RW. 005
   Menteng - Jakarta Pusat
   Nomor Telepon/*Phone Number* : + 62 21 5307950
   Jabatan/*Position* : Presiden Direktur/*President Director*

2. Nama/*Name* : Terry Lim Chong Thian
   Alamat kantor/*Office address* : Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7
   Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63
   Jakarta 11410
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : The Capital Residence Tower I, Lantai 27D
   Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Phone Number* : + 62 21 5307950
   Jabatan/*Position* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;
2. The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;
   b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 22 Maret/*March* 22, 2019

Direktur Utama/
President Director

(Erwin Ciputra)

Direktur/
Director

(Terry Lim Chong Thian)

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
T 62(021) 530 7950 F 62(021) 530 8930
www.chandra-asri.com

Deloitte.

Satrio Bing Eny & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 89/KM.1/2017
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 00146/2.1097/AU.1/04/0558-3/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

No. 00146/2.1097/AU.1/04/0558-3/1/III/2019

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk ("Entitas Induk") dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Entitas Induk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matters

Our audit of the consolidated financial statements of PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk ("Parent Entity") and its subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Parent Entity, which comprises the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries and an associate (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

SATRIO BING ENY & REKAN

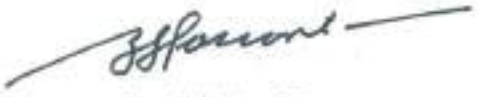

Bing Harianto, SE
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0558

22 Maret/*March* 22, 2019

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December 31,* 2018	2017	
		US$ '000	US$ '000	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	5	726.714	842.536	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	11	18.144	20.845	Restricted cash in banks
Piutang usaha	6			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	31	19.768	13.812	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US$ 243 ribu pada 31 Desember 2018 dan 2017		134.543	189.512	Third parties - net of allowance for impairment losses of US$ 243 thousand at December 31, 2018 and 2017
Piutang lain-lain		6.079	3.525	Other accounts receivable
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar US$ 7.061 ribu pada 31 Desember 2018 dan US$ 5.198 ribu pada 31 Desember 2017	7	260.417	237.349	Inventories - net of allowance for decline in value of US$ 7,061 thousand at December 31, 2018 and US$ 5,198 thousand at December 31, 2017
Pajak dibayar dimuka	8	154.039	79.407	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya		76.013	42.000	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		1.395.717	1.428.986	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Investasi pada entitas asosiasi	9	8.507	23.400	Investment in an associate
Uang muka pembelian aset tetap		21.982	10.806	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset keuangan derivatif		1.742	2.270	Derivative financial assets
Tagihan restitusi pajak	10	6.505	62.710	Claims for tax refund
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	11	9.098	9.072	Restricted cash in banks
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US$ 1.367.313 ribu pada 31 Desember 2018 dan US$ 1.288.120 ribu pada 31 Desember 2017	12	1.726.965	1.447.665	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US$ 1,367,313 thousand at December 31, 2018 and US$ 1,288,120 thousand at December 31, 2017
Aset tidak lancar lainnya		2.970	2.395	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.777.769	1.558.318	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		3.173.486	2.987.304	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December 31,* 2018 US$ '000	2017 US$ '000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha	13			Trade accounts payable
Pihak berelasi	31	6.916	38.289	Related parties
Pihak ketiga		561.962	441.501	Third parties
Utang lain-lain		21.803	18	Other accounts payable
Utang pajak	14	4.163	10.853	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar		6.925	8.732	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		9.529	9.841	Customer advances
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	15	43.995	77.940	Bank loans
Utang obligasi	16	24.957	-	Bonds payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		680.250	587.174	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	28	139.939	141.308	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	15	136.165	190.005	Bank loans
Utang obligasi	16	402.948	362.998	Bonds payable
Liabilitas keuangan derivatif		10.126	1.346	Derivative financial liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	17	31.679	33.361	Post-employment benefits obligation
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap		2.302	2.290	Decommissioning cost
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		723.159	731.308	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.403.409	1.318.482	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				**Equity attributable to owners of the Company**
Modal saham - nilai nominal Rp 200 per saham pada 31 Desember 2018 dan 2017				Capital stock - Rp 200 par value per share at December 31, 2018 and 2017
Modal dasar - 61.323.928.320 saham pada 31 Desember 2018 dan 2017				Authorized - 61,323,928,320 shares at December 31, 2018 and 2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 17.833.520.260 saham pada 31 Desember 2018 dan 2017	18	380.947	380.947	Issued and fully paid - 17,833,520,260 shares at and December 31, 2018 and 2017
Tambahan modal disetor	20	459.075	459.075	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	21	(3.543)	(4.300)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		19.339	13.039	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		908.573	814.146	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		1.764.391	1.662.907	**Total equity attributable to owners of the Company**
Kepentingan nonpengendali	22	5.686	5.915	**Non-controlling interests**
JUMLAH EKUITAS		1.770.077	1.668.822	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.173.486	2.987.304	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	Catatan/ *Notes*	2018	2017	
		US$ '000	US$ '000	
PENDAPATAN BERSIH	23,31	2.543.219	2.418.509	**NET REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	24,31	2.152.729	1.873.505	**COST OF REVENUES**
LABA KOTOR		390.490	545.004	**GROSS PROFIT**
Beban penjualan	25	(38.753)	(42.377)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26	(36.976)	(38.295)	General and administrative expenses
Beban keuangan	27	(51.283)	(36.036)	Finance costs
Kerugian atas instrumen keuangan derivatif		(4.788)	(1.207)	Loss on derivative financial instruments
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	9	(14.893)	(8.756)	Share in net loss of an associate
Kerugian kurs mata uang asing - bersih		(8.053)	(2.569)	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih		18.353	8.838	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK		254.097	424.602	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	28	(71.781)	(105.448)	**INCOME TAX EXPENSE - NET**
LABA TAHUN BERJALAN		182.316	319.154	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	21			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti, setelah pajak	17, 28	920	(1.521)	Remeasurement of defined benefits obligation, net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(322)	(17)	Foreign currency translation adjustment
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		598	(1.538)	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		182.914	317.616	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk		181.651	318.624	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	22	665	530	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan		182.316	319.154	**Profit for the year**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk		182.408	317.095	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		506	521	Non-controlling interests
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		182.914	317.616	**Total Comprehensive Income For the Year**
LABA PER SAHAM DASAR *)				**BASIC EARNINGS PER SHARE *)**
(Dalam Dolar Amerika Serikat penuh)	29	0,0102	0,0186	(In full U.S. Dollar amount)

*) Telah disesuaikan sehubungan dengan dampak Penerbitan Saham Baru dan pemecahan nilai nominal saham (Catatan 29)

*) Adjusted including the effects of Right Issue and nominal stock split (Note 29)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefits obligation*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Foreign currency translation adjustment*	Saldo Laba/ *Retained earnings*: Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo Laba/ *Retained earnings*: Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Total equity attributable to owners of the Company*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
		US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Saldo per 1 Januari 2017		359.989	108.675	(1.064)	(1.707)	7.039	662.066	1.134.998	6.670	1.141.668	Balances as of January 1, 2017
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	318.624	318.624	530	319.154	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	(1.521)	(8)	-	-	(1.529)	(9)	(1.538)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif		-	-	(1.521)	(8)	-	318.624	317.095	521	317.616	Total comprehensive income
Penerbitan saham baru dengan Penawaran Umum Terbatas II	18, 20	20.958	350.400	-	-	-	-	371.358	-	371.358	Issuance of new share in relation to Limited Public Offering II
Cadangan umum	19	-	-	-	-	6.000	(6.000)	-	-	-	General reserve
Dividen tunai	19	-	-	-	-	-	(160.544)	(160.544)	-	(160.544)	Cash dividends
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	(1.276)	(1.276)	Dividends distributed by subsidiary to non-controlling interests
Saldo per 31 Desember 2017		380.947	459.075	(2.585)	(1.715)	13.039	814.146	1.662.907	5.915	1.668.822	Balances as of December 31, 2017
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	181.651	181.651	665	182.316	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	920	(163)	-	-	757	(159)	598	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif		-	-	920	(163)	-	181.651	182.408	506	182.914	Total comprehensive income
Cadangan umum	19	-	-	-	-	6.300	(6.300)	-	-	-	General reserve
Dividen tunai	19	-	-	-	-	-	(80.924)	(80.924)	-	(80.924)	Cash dividends
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	(735)	(735)	Dividends distributed by subsidiary to non-controlling interests
Saldo per 31 Desember 2018		380.947	459.075	(1.665)	(1.878)	19.339	908.573	1.764.391	5.686	1.770.077	Balances as of December 31, 2018

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2018 US$ '000	2017 US$ '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	2.591.920	2.353.460	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(2.051.677)	(1.738.440)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(83.267)	(74.087)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	456.976	540.933	Cash generated from operations
Penerimaan dari restitusi pajak	69.751	17.163	Tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(123.212)	(163.691)	Payment of income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	403.515	394.405	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Perolehan aset tetap	(336.846)	(215.157)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(17.183)	(10.806)	Payment of advance for purchase of property, plant and equipment
Investasi pada saham	(124)	-	Investment in shares
Penempatan pada aset keuangan lancar lainnya	(25.318)	-	Placement on other current financial assets
Penarikan pada rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2.675	-	Withdrawal of restricted cash in banks
Penempatan pada rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	(6.566)	Placement of restricted cash in banks
Penerimaan bunga	9.913	3.407	Interest received
Penerimaan dari penjualan aset tetap	7	-	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(366.876)	(229.122)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan utang obligasi	69.057	334.284	Proceeds from bonds payable
Pembayaran utang bank jangka panjang	(91.931)	(128.370)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran dividen:			Dividend payment:
Perusahaan	(80.924)	(160.544)	The Company
Entitas anak	(735)	(1.276)	Subsidiary
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(47.279)	(29.872)	Interest and financial charges paid
Pembayaran biaya perolehan pinjaman	(820)	(7.264)	Payment of transaction costs
Penerimaan hasil emisi dari penawaran umum terbatas	-	377.237	Proceeds of limited public offering
Pembayaran biaya emisi penawaran umum terbatas	-	(5.879)	Payment of public offering issuance cost
Penerimaan utang bank jangka pendek	171	-	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	174	Proceeds from long-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(152.461)	378.490	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(115.822)	543.773	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	842.536	298.763	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	726.714	842.536	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR**

Informasi atas aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 30

Information of non-cash investing activities is disclosed in Note 30

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 dan Undang-Undang No. 12 Tahun 1970 berdasarkan Akta No. 40 tanggal 2 Nopember 1984, dari Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 117 tanggal 7 Nopember 1987 dari John Leonard Waworuntu, S.H., No taris di Jakarta dengan nama PT. Tri Polyta Indonesia. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2.1786.HT.01.01-TH.88, tanggal 29 Pebruari 1988.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 20 tanggal 27 Oktober 2010 dari Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT. Chandra Asri (CA) dan merubah nama Perusahaan menjadi PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk.

Penggabungan usaha tersebut telah mendapat pernyataan efektif dari Bapepam-LK pada tanggal 21 Oktober 2010. Tanggal efektif penggabungan usaha adalah 1 Januari 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir melalui akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 7 tanggal 6 Nopember 2017, Perusahaan menyetujui untuk pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 200 per saham atau dengan rasio 1:5 dan menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*). Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana dinyatakan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-0140633.AH.01.11. Tahun 2017, tanggal 7 Nopember 2017.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Desa Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kodya Cilegon, Banten. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha industri petrokimia, perdagangan, angkutan dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk (the Company) was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 and Law No. 12 Year 1970, by Notarial Deed No. 40, dated November 2, 1984 of Ridwan Suselo, S.H., Notary Public in Jakarta, amended by Notarial Deed No. 117 dated November 7, 1987 of John Leonard Waworuntu, S.H., Notary Public in Jakarta under the name of PT. Tri Polyta Indonesia. These deeds were approved by the Minister of Justice under Decision Letter No. C2.1786.HT.01.01-TH.88, dated February 29, 1988.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, as stated in Notarial Deed No. 20 of Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., dated October 27, 2010, Notary Public in Jakarta, the Company's shareholders approved, among others, the merger transaction between the Company and PT. Chandra Asri (CA) and the change of the Company's name to PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk.

Notice of effectivity for this merger was obtained from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) on October 21, 2010. The effective date of the merger is January 1, 2011.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 7, dated November 6, 2017, the Company agreed to split the nominal value of shares from Rp 1,000 per share to Rp 200 per share or with ratio 1:5 and approved the amendment of the Articles of Association related to stock split. The change has been notified to the Minister of Justice and Human Rights as stated in acceptance letter of Notification of Changes in Articles of Association No.AHU-0140633.AH.01.11. Year 2017, dated November 7, 2017.

The Company is domiciled in Jakarta and its manufacturing plants are located in Desa Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kodya Cilegon, Banten. The Company's head office is located in Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Floor, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in petrochemical, trading, freight and service industries. The Company started its commercial operations in 1993.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Barito Pacific. Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies owned by Barito Pacific. The Company's management consists of the following:

	31 Desember/*December 31*,		
	2018	2017	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris *)	Djoko Suyanto	Djoko Suyanto	President Commissioner *)
Wakil Presiden Komisaris *)	Tan Ek Kia	Tan Ek Kia	Vice President Commissioner *)
Komisaris *)	Ho Hon Cheong	Ho Hon Cheong	Commissioner *)
Komisaris	Loeki Sundjaja Putra	Loeki Sundjaja Putra	Commissioners
	Agus Salim Pangestu	Agus Salim Pangestu	
	Thammasak Sethaudom	Chaovalit Ekabut	
	Cholanat Yanaranop	Cholanat Yanaranop	
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Erwin Ciputra	Erwin Ciputra	President Director
Wakil Presiden Direktur	Kulachet Dharachandra	Kulachet Dharachandra	Vice President Directors
	Baritono Prajogo Pangestu	Baritono Prajogo Pangestu	
Direktur	Terry Lim Chong Thian	Terry Lim Chong Thian	Directors
	Somkoun Sriwattagaphong	Piboon Sirinantanakul	
	Fransiskus Ruly Aryawan	Fransiskus Ruly Aryawan	
	Suryandi **)	Suryandi **)	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Djoko Suyanto	Djoko Suyanto	Chairman
Anggota	Reynold M Batubara	Reynold M Batubara	Members
	Ahmadi Hadibroto	Ahmadi Hadibroto	
Komite Remunerasi			Remuneration Committee
Ketua	Ho Hon Cheong	Ho Hon Cheong	Chairman
Anggota	Agus Salim Pangestu	Agus Salim Pangestu	Members
	Tan Ek Kia	Tan Ek Kia	
	Cholanat Yanaranop	Cholanat Yanaranop	

*) merangkap komisaris independen
**) merangkap direktur independen

*) also serves as independent commissioner
**) also serves as independent director

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) sebanyak 2.099 dan 1.926 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The Company and its subsidiaries (the Group) had total number of employees of 2,099 and 1,926 at December 31, 2018 and 2017, respectively.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-977/PM/1996 tanggal 14 Juni 1996 sebagai perusahaan publik. Perusahaan melakukan pencatatan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) atas seluruh sahamnya, yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sejumlah 257.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) ini dihentikan mulai tanggal 3 Pebruari 2003. Pada tanggal 22 Mei 2008, Perusahaan melakukan pencatatan kembali (*relisting*) atas seluruh sahamnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 728.401.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham di Bursa Efek Indonesia.

b. The Company's Public Offering

By virtue of Bapepam (currently Financial Services Authority/OJK) letter No. S-977/PM/1996 dated June 14, 1996, the Company's registration statement as a public company was declared effective. The Company listed its entire capital stock issued and fully paid comprising 257,500,000 shares with nominal value of Rp 1,000 per share on Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange). Trading of the Company's shares on Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) was delisted on February 3, 2003. On May 22, 2008, the Company relisted its entire issued and fully paid capital stock comprising 728,401,000 shares, with nominal value of Rp 1,000 per share in Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 25 Juli 1994, Perusahaan melakukan penawaran umum atas American Depository Shares (ADS), yang mewakili saham Perusahaan. ADS tersebut tercatat di National Association of Securities Dealer Automated Quotation (NASDAQ). Pada tanggal 14 Maret 1996, pencatatan ADS Perusahaan dipindahkan dari NASDAQ ke New York Stock Exchange (NYSE). Perdagangan saham Perusahaan di NYSE telah dihentikan sejak tanggal 23 Maret 2000.

On July 25, 1994, the Company made a public offering of American Depository Shares (ADS), representing shares of common stock of the Company. The ADS were listed on the National Association of Securities Dealer Automated Quotation (NASDAQ). On March 14, 1996, the ADS's listing was transferred from NASDAQ to the New York Stock Exchange (NYSE). Trading of the Company's common stock on the NYSE was delisted effective on March 23, 2000.

Pada tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-346/D.04/2013 untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dimana Perusahaan menerbitkan sebanyak 220.766.142 saham. Jumlah saham yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22, 26 dan 29 Nopember 2013 masing-masing sebanyak 66.488.061, 1.680 dan 154.276.401 saham.

On October 31, 2013, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on Letter No. S-346/D.04/2013 for the Limited Public Offering I (LPO I) to the Shareholders with Preemptive Rights totaling 220,766,142 shares. The number of shares recorded in Indonesia Stock Exchange on November 22, 26 and 29, 2013 were 66,488,061, 1,680 and 154,276,401 shares, respectively.

Pada tanggal 14 Agustus 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-410/D.04/2017 untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 279.741.494 saham. Pada tanggal 8 September 2017, saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

On August 14, 2017, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on Letter No. S-410/D.04/2017 for the Limited Public Offering II (LPO II) to the Shareholders with Preemptive Rights totaling 279,741,494 shares. On September 8, 2017, these shares were listed on Indonesia Stock Exchange.

Sesuai dengan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 7 tanggal 6 Nopember 2017, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 200 per saham atau dengan rasio 1:5.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 7, dated November 6, 2017, the Company conducted stock split for the nominal value of shares from Rp 1,000 per share to Rp 200 per share or with ratio 1:5.

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan sebanyak 17.833.520.260 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2018, all of the Company's outstanding shares totaling to 17,833,520,260 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

c. The Company's Bonds Offering

Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2018

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase I Year 2018

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-181/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical dengan jumlah pokok sebesar Rp 2 triliun.

On December 13, 2018, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on letter No. S-181/D.04/2018 for Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Offering with principal amounting to Rp 2 trillion.

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2018 sejumlah Rp 500 milyar yang jatuh tempo pada 19 Desember 2021. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 19 Desember 2018 (Catatan 16).

In the context of the Bonds' Offering, the Company has issued The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase I Year 2018 amounting to Rp 500 billion with maturity date on December 19, 2021. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 19, 2018 (Note 16).

Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I Tahun 2017

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-457/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp 1 triliun.

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017 sejumlah Rp 500 milyar yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 150 milyar jatuh tempo pada 12 Desember 2020, Seri B sejumlah Rp 120,25 milyar jatuh tempo pada 12 Desember 2022 dan Seri C sejumlah Rp 229,75 milyar jatuh tempo pada 12 Desember 2024. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 13 Desember 2017 (Catatan 16).

- Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2018 sejumlah Rp 500 milyar yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 100 milyar jatuh tempo pada 1 Maret 2021, Seri B sejumlah Rp 100 milyar jatuh tempo pada 1 Maret 2023 dan Seri C sejumlah Rp 300 milyar jatuh tempo pada 1 Maret 2025. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 2 Maret 2018 (Catatan 16).

4,95% Senior Unsecured Notes US$ 300.000.000

Pada tanggal 8 Nopember 2017, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk menerbitkan obligasi sebesar US$ 300.000.000 (*"Notes 2024"*) dengan tingkat bunga 4,95% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 8 Nopember 2024 yang tercatat di *the Singapore Exchange Securities Trading Limited* dengan *Deutsche Bank Trust Company Americas* bertindak sebagai Wali Amanat (Catatan 16).

Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016

Pada tanggal 15 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. 5-752/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp 500 milyar.

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Year 2017

On December 4, 2017, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on letter No. S-457/D.04/2017 for Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Offering with maximum amount of Rp 1 trillion.

In the context of the Bonds' Offering, the Company has issued:

- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2017 amounting to Rp 500 billion comprise of Series A amounting to Rp 150 billion with maturity date on December 12, 2020, Series B amounting to Rp 120.25 billion with maturity date on December 12, 2022 and Series C amounting to Rp 229.75 billion with maturity date on December 12, 2024. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 13, 2017 (Note 16).

- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2018 amounting to Rp 500 billion comprise of Series A amounting to Rp 100 billion with maturity date on March 1, 2021, Series B amounting to Rp 100 billion with maturity date on March 1, 2023 and Series C amounting to Rp 300 billion with maturity date on March 1, 2025. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on March 2, 2018 (Note 16).

4.95% Senior Unsecured Notes US$ 300,000,000

On November 8, 2017, the Company issued bonds amounting to US$ 300,000,000 (the "2024 Notes") at the rate of 4.95% per annum which will mature on November 8, 2024 which are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited, with Deutsche Bank Trust Company Americas as Trustee (Note 16).

Bonds Chandra Asri Petrochemical I Year 2016

On December 15, 2016, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on letter No. 5-752/D.04/2016 for Initial Public Offering of Bonds Payable Chandra Asri Petrochemical I Year 2016 with maximum amount of Rp 500 billion.

Obligasi terdiri atas Seri A sejumlah Rp 361,4 milyar yang jatuh tempo pada 22 Desember 2019 dan Seri B sejumlah Rp 138,6 milyar yang jatuh tempo pada 22 Desember 2021. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 23 Desember 2016 (Catatan 16).

The Bonds comprise of Series A amounting to Rp 361.4 billion with maturity date on December 22, 2019 and Series B amounting to Rp 138.6 billion with maturity date on December 22, 2021. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 23, 2016 (Note 16).

d. Entitas anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

d. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50% directly or indirectly in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/*December 31,* 2018	2017	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersil/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset/*Total Assets* Sebelum eliminasi/*Before eliminations* 31 Desember/*December 31,* 2018 US$ '000	2017 US$ '000
PT Styrindo Mono Indonesia ("SMI")	Jakarta	99,99%	99,99%	Petrokimia/ *Petrochemical*	1993	314.852	306.959
PT Redeco Petrolin Utama ("RPU") *)	Jakarta	50,75%	50,75%	Sewa tanki/ *Tanks lease*	1986	7.832	7.729
Altus Capital Pte., Ltd. ("AC")	Singapura/ *Singapore*	100,00%	100,00%	Keuangan/ *Finance*	2009	146	173
PT Petrokimia Butadiene Indonesia ("PBI")	Jakarta	99,98%	99,98%	Petrokimia/ *Petrochemical*	2013	278.332	217.729
PT Chandra Asri Perkasa ("CAP2") **)	Jakarta	99,00%	99,00%	Petrokimia/ *Petrochemical*	Tahap Pengembangan/ *Development stage*	196.927	89.260

*) Kepemilikan tidak langsung melalui SMI, entitas anak.

**) Berdasarkan Akta No 1 Tanggal 3 April 2017, dari Mina Ng, SH., Spn. M.Kn., Perusahaan dan SMI mendirikan suatu perusahaan bernama PT Chandra Asri Perkasa dengan modal dasar sebesar US$ 100.000 ribu atau ekuivalen dengan Rp 1.332.100 juta yang terdiri atas 1.000 lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015544.AH.01.01.Tahun 2017.

*) Indirect ownership through SMI, a subsidiary.

**) Based on Notarial Deed No. 1, dated April 3, 2017 of Mina Ng, S.H., Spn. M.Kn., the Company and SMI established a new company named PT Chandra Asri Perkasa, with authorized capital stock amounting to US$ 100,000 thousand or equivalent to Rp 1,332,100 million for 1,000 shares. This deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0015544.AH.01.01. Tahun 2017.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/improvements and interpretations to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2018.

- **Amendemen PSAK 2 Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan**

  Grup menerapkan amendemen ini untuk pertama kalinya dalam tahun berjalan. Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

  Liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan terdiri dari utang bank (Catatan 15), derivatif keuangan (Catatan 34) dan utang obligasi (Catatan 16). Rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir *item-item* ini diungkapkan dalam Catatan 37. Sesuai dengan ketentuan transisi dari amendemen, Grup tidak mengungkapkan informasi komparatif untuk periode sebelumnya. Selain pengungkapan tambahan dalam Catatan 37, penerapan amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

  Penerapan amendemen PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

  - PSAK 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
  - Amendemen PSAK 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum direalisasi
  - PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

- **PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flow about Disclosure Initiative**

  The Group has applied these amendments for the first time in the current year. The amendments require an entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flow and noncash changes.

  The Group's liabilities arising from financing activities consist of bank loans (Note 15), financial derivatives (Note 34) and bonds payable (Note 16). A reconciliation between the opening and closing balances of these items is provided in Note 37. Consistent with the transition provisions of the amendments, the Group has not disclosed comparative information for the prior period. Apart from the additional disclosure in Note 37, the application of these amendments has had no impact on the Group's consolidated financial statements.

  The application of the following amendments to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements but may affect future transactions.

  - PSAK 15, Investments in Associates and Joint Venture
  - Amendment to PSAK 46, Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses
  - PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities

b. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu :

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka, dan
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama
- Amendemen PSAK 24, Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyesuaian Program

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

Amendments/improvements and interpretations to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration, and
- ISAK 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments
- PSAK 22 (improvement), Business Combination
- PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost
- PSAK 46 (improvement), Income Tax
- PSAK 66 (improvement), Joint Arrangement
- PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amendemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama,
- PSAK 62 (amendemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi,
- PSAK 71, Instrumen Keuangan,
- PSAK 71 (amendemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif,
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, dan
- PSAK 73, Sewa.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Standards and amendment to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures,
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contracts-Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts,
- PSAK 71, Financial Instruments,
- PSAK 71 (amendments), Financial Instruments : Prepayment Features with Negative Compensation,
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers, and
- PSAK 73, Leases.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (US$).

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US$).

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee;* eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilikan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate.

d. Kombinasi Bisnis

d. Business Combinations

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; *Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi* dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55 or PSAK 57; *Provisions, Contigent Liabilities and Contigent Assets* with the corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US$) yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in US Dollar (US$), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.

- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.

- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Pembukuan RPU diselenggarakan dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas RPU dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.

- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

The books of accounts of RPU are maintained in Indonesian Rupiah, its functional currency. For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of RPU are translated into United States Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)
- Available-for-sale (AFS) financial assets
- Loans and receivables

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 34.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial iassets classified as FVTPL.

Financial assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 34.

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Obligasi dan saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan.

Listed shares and bonds held by the Group that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value at the end of each reporting period.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi di ekuitas sebagai Revaluasi Investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter, yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklasifikasi ke laba rugi.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest income calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Kas dan setara kas, kecuali kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang pelanggan, piutang lain-lain dan uang jaminan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Cash and cash equivalents, except cash on hand, restricted cash in banks, receivable from customers, other receivables and guarantee deposits that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan nilai wajar yang signifikan atau jangka panjang dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment loss on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitias atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL).

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL pada pengukuran awal.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial Liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liabilities are either held for trading or it is designated at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

The Group does not have financial liabilities designated as at FVTPL on initial recognition.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 34.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Notes 34.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities at amortized cost

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi, bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds, bank and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

k. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investmet in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

When a Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Grup telah menilai kembali aset tetap tertentu pada periode sebelumnya berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen dalam rangka kuasi-reorganisasi. Nilai aset tertentu yang direvaluasi tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*).

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

n. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

In previous periods, the Group revalued certain property, plant and equipment which was done by independent valuer in connection with quasi-reorganization. The revalued amount of those assets is considered as deemed cost.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	4-30	Buildings and infrastructures
Mesin	4-43	Machineries
Kendaraan bermotor	4-8	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	4-8	Furniture and fixtures

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each period end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Biaya berkala untuk *overhaul* mesin yang dikapitalisasi diamortisasi dengan menggunakan garis lurus selama periode berlaku sampai *overhaul* berikutnya.

Capitalized cost of major periodical overhauls of machinery is amortized using the straight line method over the period to the next overhaul.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

Nilai sebuah aset termasuk estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Liabilitas yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai "Estimasi biaya pembongkaran aset tetap". Kewajiban untuk biaya yang diperhitungkan diakui dan diukur sesuai dengan Catatan 3p.

The cost of an asset includes the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located. Liabilities resulting from such estimation were recorded as "Decommissioning Cost". The obligation for costs to be accounted for are recognized and measured in accordance with Note 3p.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

o. Impairment of Non-Financial Assets

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

q. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

q. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Pendapatan sewa tangki dan dermaga

Pendapatan sewa tangki diakui ketika sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakru berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of goods

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Tank and jetty lease revenue

Tank lease revenue is recognized on a straight-line basis over the term of relevant lease.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

s. Imbalan Pasca Kerja

Program pensiun iuran pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung Grup diakui sebagai beban pada laba rugi.

Program imbalan pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Perusahaan membuat pendanaan untuk imbalan ini yang dikelola oleh sebuah perusahaan asuransi. Pendanaan tersebut tidak memenuhi syarat sebagai aset program dan diperlakukan sebagai hak penggantian.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

s. Employee Benefits

Defined contribution pension plan

The Group established a defined contribution pension plan covering all of their permanent employees. Contribution funded by the Group were charged to profit or loss.

Defined benefit plan

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The Company made funding of this benefit through an investment fund being managed by an insurance company. Such funding does not qualify as a plan asset however accounted for as a reimbursement right.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Grup mengakui haknya dalam penggantian berdasarkan polis asuransi sebagai aset terpisah, yang diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, beban terkait dengan program imbalan pasti dapat disajikan secara neto setelah dikurangkan dengan jumlah yang diakui dalam penggantian.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

The Group recognizes its right to reimbursement under the insurance policy as a separate assets, which is measured at fair value. In the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the expense relating to a defined benefit plan is presented net of the amount recognized for a reimbursement.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

t. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income tax levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Instrumen Derivatif

Grup menggunakan berbagai bervariasi instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing termasuk kontrak valuta berjangka, *swap* suku bunga dan *swap cross currency*.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri ketika memenuhi risiko derivatif, risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

v. Derivative Financial Instruments

The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risk including foreign exchange forward contracts, interest rate swaps and cross currency swaps.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair value at the end of each reporting period.

Although entered into as economic hedge of exposure against interest rate and foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when they meet the definition of a derivatives, their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c. for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amounts of loans and receivables are disclosed in Notes 5 and 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

The Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 12.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan pasca kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 17.

Post-Employment Benefits Obligation

The determination of provision for post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions recognized as other comprehensive income and affect the recognized expense and recorded provision. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for post-employment benefits obligation.

The carrying amount of post-employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 17.

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	2017	
	US$ '000	US$ '000	
Kas	47	38	Cash on hand
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	9.514	26.608	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.114	3.493	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.519	11.675	PT Bank Central Asia Tbk
Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta	4.491	76	Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	3.714	9.776	Others (each below 5%)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank DBS Indonesia	77.728	80.260	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	31.338	23.809	PT Bank Central Asia Tbk
Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta	16.398	8.523	Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.963	14.103	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Bank DBS Ltd, Singapura	1.422	57.352	Bank DBS Ltd, Singapore
PT Bank HSBC Indonesia (d/h The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC))	493	12.819	PT Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC))
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	14.703	9.118	Others (each below 5%)
Mata uang lainnya	54	55	Other currencies
Subjumlah	176.451	257.667	Subtotal
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposits - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mega Tbk	811	-	PT Bank Mega Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	124.000	140.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta	120.000	175.000	Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta
BNP Paribas	110.000	125.000	BNP Paribas
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	35.000	90.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia (d/h The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC))	25.000	25.000	PT Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC))
PT Bank Permata Tbk	25.000	-	PT Bank Permata Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	40.405	29.831	Others (each below 5%)
Subjumlah	550.216	584.831	Subtotal
Jumlah	726.714	842.536	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Annual interest rates on time deposits
Rupiah	7,00% - 7,75%	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,30% - 2,95%	0,75% - 2,75%	U.S. Dollar

6. PIUTANG USAHA / 6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	2017	
	US$ '000	US$ '000	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Synthetic Rubber Indonesia	8.000	-	PT Synthetic Rubber Indonesia
PT Nusantara Polymer Solutions	7.907	-	PT Nusantara Polymer Solutions
SCG Chemicals Co., Ltd.	3.861	13.812	SCG Chemicals Co., Ltd.
Jumlah	19.768	13.812	Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Pelanggan dalam negeri	98.282	137.046	Local customers
Pelanggan luar negeri	36.504	52.709	Foreign customers
Jumlah	134.786	189.755	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(243)	(243)	Allowance for impairment losses
Bersih	134.543	189.512	Net
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	154.311	203.324	Net Trade Accounts Receivable
b. Piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya			b. Aging of trade receivables not impaired
Belum jatuh tempo	125.762	184.382	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	28.299	18.855	1 - 30 days
31 - 60 hari	203	87	31 - 60 days
> 60 hari	47	-	> 60 days
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	154.311	203.324	Net Trade Accounts Receivable
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Dolar Amerika Serikat	42.589	66.558	U.S. Dollar
Rupiah	111.965	137.009	Rupiah
Jumlah	154.554	203.567	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(243)	(243)	Allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	154.311	203.324	Net Trade Accounts Receivable

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 7 hingga 30 hari. Penjualan ekspor biasanya dilakukan dengan menggunakan fasilitas *Letter of Credit*. Tidak ada bunga yang dibebankan untuk piutang yang belum jatuh tempo.

The average credit period on sale of goods is between 7 to 30 days. Export sales are usually supported by Letter of Credit. No interest is charged for receivables not yet due.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui terhadap piutang usaha, berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak lawan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

Allowance for impairment losses is recognized against trade receivables, based on the estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position.

Sebelum menerima pelanggan baru, Grup akan menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Before accepting a new customer, the Group will assess whether the potential customer meets the required conditions.

Sebelum menyetujui penjualan kredit, Grup memeriksa sisa batas kredit yang dapat diberikan kepada pelanggan tersebut. Pelanggan diharuskan untuk melunasi piutang sebelumnya, sebelum penjualan kredit yang baru disetujui. Diperlukan otorisasi manajemen tingkat atas untuk menyetujui penjualan kredit yang telah melewati batas kredit.

Before approving any credit sales, the Group checks the remaining credit limit for the respective customer. Customers are required to settle their outstanding receivables before the new credit sales are approved. Approval by top level management is required for credit sales above the credit limit.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup belum mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit piutang usaha dari tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan secara *pari passu* atas fasilitas perbankan (Catatan 33).

Trade receivables are pledged as pari passu collateral for banking facilities (Note 33).

7. PERSEDIAAN / 7. INVENTORIES

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	2017	
	US$ '000	US$ '000	
Barang jadi (Catatan 24)	98.914	87.669	Finished goods (Note 24)
Barang dalam proses (Catatan 24)	12.013	11.093	Work in process (Note 24)
Bahan baku	97.194	94.194	Raw materials
Suku cadang dan perlengkapan	59.357	49.591	Spareparts and supplies
Jumlah	267.478	242.547	Total
Cadangan penurunan nilai persediaan	(7.061)	(5.198)	Allowance for decline in value in inventories
Jumlah Persediaan - Bersih	260.417	237.349	Total Inventories - Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Changes in the allowances for decline in value in inventories are as follow:

	2018	2017	
	US$ '000	US$ '000	
Saldo awal	5.198	5.198	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	1.863	-	Addition during the year
Saldo akhir	7.061	5.198	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tersebut cukup.

Management believes that the allowance for decline in value in inventories is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh persediaan diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US$ 361.700 ribu dan US$ 337.000 ribu. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul pada Grup.

As of December 31, 2018 and 2017, all inventories were insured with third parties to cover possible risks against fire, disasters and other risks for US$ 361,700 thousand and US$ 337,000 thousand, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

Persediaan digunakan sebagai jaminan secara *pari passu* atas fasilitas perbankan (Catatan 33).

Inventories are pledged as pari passu collateral for banking facilities (Note 33).

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / 8. PREPAID TAXES

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	2017	
	US$ '000	US$ '000	
Pajak penghasilan - pasal 28A			Income tax - article 28A
Tahun 2018 (Catatan 28)	40.910	-	Year 2018 (Note 28)
Tahun 2017 (Catatan 28)	38.461	38.461	Year 2017 (Note 28)
Tahun 2016	-	72	Year 2016
Pajak pertambahan nilai - bersih	74.668	40.874	Value added tax - net
Jumlah	154.039	79.407	Total

Pada tahun 2018, PBI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp 558 juta (atau setara dengan US$ 42 ribu) dan selisih diakui dalam akun keuntungan dan kerugian lain-lain.

In 2018, PBI received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2016 corporate income tax amounting Rp 558 million (or equivalent to US$ 42 thousand) and the difference was recognized as other gains and losses.

Pada tahun 2017, Perusahaan, SMI, dan PBI menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp 31.497 juta, Rp 34.858 juta, dan Rp 1.589 juta (atau setara dengan US$ 2.362 ribu, US$ 2.614 ribu, dan US$ 119 ribu) dan selisih diakui dalam akun keuntungan dan kerugian lain-lain.

In 2017, the Company, SMI, and PBI received SKPLB for 2015 corporate income tax amounting to Rp 31,497 million, Rp 34,858 million, and Rp 1,589 million (or equivalent to US$ 2,362 thousand, US$ 2,614 thousand, and US$ 119 thousand, respectively) and the differences were recognized in the account of other gains and losses.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / 9. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

Merupakan investasi SMI pada PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) dengan persentase kepemilikan sebesar 45%.

Represents investment of SMI in PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI), with total percentage ownership of 45%.

SRI merupakan perusahaan patungan antara SMI dengan Compagnie Financiere Du Groupe Michelin (Michelin), dimana Michelin memiliki 55% dan SMI memiliki 45%.

SRI is a joint venture company between SMI and Compagnie Financiere Du Groupe Michelin (Michelin), wherein Michelin has 55% ownership and SMI has 45% ownership.

SRI memiliki tempat kedudukan di Jakarta dan bergerak di bidang industri karet buatan.

SRI is domiciled in Jakarta and engaged in synthetic rubber industries.

Rincian mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of change in investment in an associate are as follow:

	2018	2017	
	US$ '000	US$ '000	
Saldo awal	23.400	32.156	Beginning balance
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(14.893)	(8.756)	Equity in net loss of associate
Saldo akhir	8.507	23.400	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan SRI di bawah ini diambil dari laporan keuangan SRI yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

SRI's summarized financial information below represents its financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	2017	
	US$ '000	US$ '000	
Aset lancar	51.499	45.661	Current Assets
Aset tidak lancar	501.050	439.101	Non-current assets
Jumlah aset	552.549	484.762	Total assets
Liabilitas jangka pendek	109.364	77.339	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	398.859	330.000	Non-current liabilities
Ekuitas	44.326	77.423	Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	552.549	484.762	Total liabilities and equity
Rugi periode berjalan	33.097	19.457	Loss for the period

Rekonsiliasi jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation to the carrying amount of the interest in the associate recognized in the consolidated financial statements:

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	2017	
	US$ '000	US$ '000	
Aset bersih entitas asosiasi	44.326	77.423	Net assets of the associate
Proporsi bagian kepemilikan SMI	19.947	34.840	Proportion of SMI's ownership interest
Eliminasi laba penjualan tanah antara Perusahaan dan SRI	(11.440)	(11.440)	Elimination of gain on sale of land between the Company and SRI
Nilai tercatat bagian SMI	8.507	23.400	Carrying amount of the SMI's interest

10. TAGIHAN RESTITUSI PAJAK

Akun ini merupakan ketetapan pajak atas pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan lainnya yang sedang dalam proses keberatan, banding dan peninjauan kembali, dengan rincian sebagai berikut:

10. CLAIMS FOR TAX REFUND

This account consists of tax assessments for corporate income tax, value added tax, and other income taxes that are still in objection, appeal and judicial review process, with details as follow:

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	2017	
	US$ '000	US$ '000	
Perusahaan			The Company
Tahun 2009	6.505	6.953	Year 2009
Tahun 2008	-	55.757	Year 2008
Jumlah	6.505	62.710	Total

Tahun 2009

Perusahaan telah mengajukan banding atas kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2009 yang tidak dikembalikan sebesar Rp 55.774 juta (atau setara dengan US$ 3.851 ribu dan US$ 4.117 ribu masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017).

Year 2009

The Company has submitted an appeal for overpayment of corporate income tax 2009 not refunded amounting to Rp 55,774 million (or equivalent to US$ 3,851 thousand and US$ 4,117 thousand at December 31, 2018 and 2017, respectively).

Pada bulan September dan Oktober 2014, Perusahaan menerima keputusan dari Pengadilan Pajak mengenai beberapa jenis pajak tahun 2009. Perusahaan telah melakukan pembayaran pada bulan Oktober 2014 sebesar Rp 38.426 juta (atau setara dengan US$ 2.654 ribu dan US$ 2.836 ribu masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017) melalui kompensasi restitusi PPN Agustus 2013. Perusahaan telah mengajukan Peninjauan Kembali atas sebagian keputusan tersebut dan sebagian masih sedang dalam proses pengajuan.

In September and October 2014, the Company received verdicts from Tax Court related to several 2009 taxes. In October 2014, the Company made payment amounting to Rp 38,426 million (or equivalent to US$ 2,654 thousand and US$ 2,836 thousand at December 31, 2018 and 2017, respectively) through compensation with August 2013 VAT. The Company has already submitted for judicial review some of such verdicts, while some are still in the process of submission.

Tahun 2008

Pada bulan September dan Oktober 2013, Perusahaan menerima beberapa Keputusan Pengadilan Pajak mengenai kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) bulan Mei sampai Desember 2008 sejumlah Rp 347.285 juta ditambah sanksi kenaikan 100%. Perusahaan telah melakukan pembayaran pada bulan Nopember dan Desember 2013 sebesar Rp 347.285 juta (atau setara dengan US$ 25.634 ribu pada tanggal 31 Desember 2017) dan mengajukan Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut.

Year 2008

In September and October 2013, the Company received several verdicts from Tax Court for underpayment of Value Added Tax (VAT) for May until December 2008 amounting to Rp 347,285 million plus sanction of 100%. The Company has made payments in November and December 2013 amounting to Rp 347,285 million (or equivalent to US$ 25,634 thousand at December 31, 2017) and the Company filed for judicial review (PK) to the Supreme Court for these Supreme Court Decision.

Berdasarkan Surat Putusan Mahkamah Agung yang diterima Perusahaan di bulan Maret dan April 2018, Perusahaan memperoleh persetujuan atas klaim pengembalian pajak atas PPN bulan Mei sampai Desember 2008 sebesar Rp 371.117 juta (atau setara dengan US$ 27.026 ribu), dimana sebesar Rp 14.481 juta dikompensasi dengan utang pajak. Selisih nilai tercatat diakui sebagai beban lain-lain.

Based on the Supreme Court Decision Letter received by the Company in March and April 2018, the Company obtained approval for its claim for tax refund related to VAT for May until December 2008 amounting to Rp 371,117 million (or equivalent to US$ 27,026 thousand), where an amount of Rp 14,481 million was compensated to tax payable. The difference of amount recorded were recognized as other loss.

Sebelumnya Perusahaan telah mengajukan banding atas SKPKB PPN untuk periode yang sama yang diterima di tahun 2010, sebesar Rp 62.327 juta (atau setara dengan US$ 4.600 ribu pada tanggal 31 Desember 2017). Pada tahun 2018, SKPKB PPN ini diakui sebagai beban lain-lain.

The Company has previously submitted an appeal for SKPKB of VAT for the same period, received in 2010, amounting to Rp 62,327 million (or equivalent to US$ 4,600 thousand at December 31, 2017). In 2018, this SKPKB of VAT was recognized as other loss.

Pada tahun 2014, Perusahaan melakukan pembayaran sanksi atas kurang bayar PPN tahun 2008 melalui kompensasi restitusi PPN Januari 2013 sebesar Rp 63.664 juta (atau setara dengan US$ 4.699 ribu pada 31 Desember 2017) dan kompensasi sebagian dari SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2012 sebesar Rp 282.113 juta (atau setara dengan US$ 20.824 ribu pada 31 Desember 2017). Perusahaan mengajukan peninjauan kembali seiring dengan pembayaran kurang bayar PPN 2008 pada periode sebelumnya.

In 2014, the Company paid the sanction for the underpayment of 2008 VAT through compensation with VAT restitution for the period January 2013 amounting to Rp 63,664 million (or equivalent to US$ 4,699 thousand at December 31, 2017) and partial compensation with SKPLB of 2012 corporate income tax amounting to Rp 282,113 million (or equivalent to US$ 20,824 thousand at December 31, 2017). The Company filed for judicial review for the underpayment of VAT 2008 in prior period.

Berdasarkan Surat Putusan Mahkamah Agung yang diterima Perusahaan di bulan Juli 2018, Perusahaan memperoleh persetujuan atas pengembalian sanksi pajak atas PPN bulan Mei sampai Desember 2008 sebesar Rp 343.466 juta (atau setara dengan US$ 23.494 ribu). Selisih nilai tercatat diakui sebagai beban lain-lain.

Based on the Supreme Court Decision Letter received by the Company in July 2018, the Company obtained approval for its claim for tax refund on penalty related to VAT for May until December 2008 amounting to Rp 343,466 million (or equivalent to US$ 23,494 thousand). The difference of amount recorded were recognized as other loss.

11. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / 11. RESTRICTED CASH IN BANKS

	31 Desember/*December 31,* 2018	2017	
	US$ '000	US$ '000	
PT Bank DBS Indonesia, Jakarta	15.140	13.421	PT Bank DBS Indonesia, Jakarta
Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta	12.102	16.496	Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta
Jumlah	27.242	29.917	Total
Bagian lancar	18.144	20.845	Current portion
Bagian tidak lancar	9.098	9.072	Non-current portion

Merupakan *Debt Service Reserve Account* dan *Debt Service Accrual Account* atas perjanjian kredit yang diterima dari masing-masing bank seperti yang dijelaskan pada Catatan 15.

Represents Debt Service Reserve Account and Debt Service Accrual Account for the loan agreements obtained from each bank as discussed in Note 15.

Bagian lancar merupakan *escrow account* yang digunakan untuk membayar pokok dan bunga pinjaman.

The current portion represents the escrow account used for principal and interest payment of the loans.

12. ASET TETAP / 12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ *January 1,* 2018	Selisih kurs penjabaran/ *Translation Adjustment*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2018	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Biaya perolehan:							Cost:
Tanah	171.980	(23)	38.151	-	-	210.108	Land
Bangunan dan prasarana	176.843	(674)	118	5	54	176.336	Buildings and infrastructures
Mesin	2.208.712	(34)	22.254	2.208	32.369	2.261.093	Machineries
Kendaraan bermotor	5.307	(14)	100	12	-	5.381	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	20.397	(4)	4.029	24	-	24.398	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	152.546	(1)	296.840	-	(32.423)	416.962	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	2.735.785	(750)	361.492	2.249	-	3.094.278	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	120.956	(412)	6.871	5	-	127.410	Buildings and infrastructures
Mesin	1.146.337	(27)	72.639	2.208	-	1.216.741	Machineries
Kendaraan bermotor	2.912	(6)	697	5	-	3.598	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	17.915	(4)	1.677	24	-	19.564	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	1.288.120	(449)	81.884	2.242	-	1.367.313	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	1.447.665					1.726.965	Net Carrying Amount

	1 Januari/ *January 1,* 2017	Selisih kurs penjabaran/ *Translation Adjustment*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Biaya perolehan:							Cost:
Tanah	92.140	(3)	79.843	-	-	171.980	Land
Bangunan dan prasarana	175.165	(89)	1.252	34	549	176.843	Buildings and infrastructures
Mesin	2.201.226	(4)	5.818	-	1.672	2.208.712	Machineries
Kendaraan bermotor	3.156	(2)	2.153	-	-	5.307	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	19.418	(1)	980	-	-	20.397	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	34.065	-	120.308	-	(1.827)	152.546	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan:							Assets under finance lease:
Prasarana	394	-	-	-	(394)	-	Infrastructures
Jumlah biaya perolehan	2.525.564	(99)	210.354	34	-	2.735.785	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	113.893	(53)	6.756	34	394	120.956	Buildings and infrastructures
Mesin	1.075.234	(4)	71.107	-	-	1.146.337	Machineries
Kendaraan bermotor	2.388	(2)	526	-	-	2.912	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	16.911	(1)	1.005	-	-	17.915	Furniture and fixtures
Aset sewa pembiayaan:							Assets under finance lease:
Prasarana	394	-	-	-	(394)	-	Infrastructures
Jumlah akumulasi penyusutan	1.208.820	(60)	79.394	34	-	1.288.120	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	1.316.744					1.447.665	Net Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2018	2017	
	US$ '000	US$ '000	
Beban pokok pendapatan	80.133	77.635	Cost of revenues
Beban penjualan (Catatan 25)	191	1.104	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.560	655	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	81.884	79.394	Total

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan Grup masing-masing sebesar US$ 73.567 ribu dan US$ 64.097 ribu pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Total acquisition costs of property, plant, and equipment which were fully depreciated but still used by the Group as of December 31, 2018 and 2017 amounted to US$ 73,567 thousand and US$ 64,097 thousand, respectively.

Aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2018 terutama proyek ekspansi pabrik baru *polyethylene* yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2019.

Construction in progress as of December 31, 2018 mainly represents expansion projects of new polyethylene plant which is estimated to be completed in 2019.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Serang dan Cilegon dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berlaku antara 10 - 30 tahun yang jatuh tempo antara tahun 2019 sampai dengan tahun 2046. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kesulitan dalam perpanjangan hak atas tanah tersebut karena semua tanah telah dimiliki secara legal dan didukung sepenuhnya oleh bukti kepemilikan yang sah.

The Group owns several pieces of land, located in Serang and Cilegon with Building Use Rights (HGB). The HGBs are effective for a period of 10 to 30 years until 2019 to 2046. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi AXA Indonesia, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk dan PT Asuransi Adira Dinamika, sebagai berikut:

Property, plant and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi AXA Indonesia, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk and PT Asuransi Adira Dinamika, as follow:

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	2017	
Jumlah tercatat aset (US$ '000)	1.516.857	1.275.685	Carrying amount of the assets (US$ '000)
Nilai pertanggungan aset			Insurance coverage
Lainnya			Others
US$ '000	2.583.870	2.469.237	US$ '000
Rp juta	6.112	6.793	Rp million

Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya yang mungkin atas aset yang dipertanggungkan, termasuk gangguan usaha.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible risks against fire, disasters and other risks on the assets insured, including business interruption.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan secara *pari passu* atas utang bank jangka panjang (Catatan 15) dan utang obligasi dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 16).

Property, plant and equipment are pledged as pari passu collateral for long-term bank loans (Note 15) and IDR bonds payable as of December 31, 2018 and 2017 (Note 16).

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat keadaan yang menunjukkan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there is no indication for impairment of property, plant and equipment as of December 31, 2018 and 2017.

13. UTANG USAHA / 13. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/*December 31,* 2018	2017	
	US$ '000	US$ '000	
a. Berdasarkan pemasok			a. By supplier
Pihak berelasi			Related parties
SCG Chemicals Co., Ltd.	4.710	38.289	SCG Chemicals Co., Ltd.
PT SCG Barito Logistics	2.206	-	PT SCG Barito Logistics
Subjumlah	6.916	38.289	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok luar negeri	518.975	345.596	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	42.987	95.905	Local suppliers
Subjumlah	561.962	441.501	Subtotal
Jumlah	568.878	479.790	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Dolar Amerika Serikat	502.682	405.008	U.S. Dollar
Rupiah	65.635	74.097	Rupiah
Lain-lain	561	685	Others
Jumlah	568.878	479.790	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, dan jasa baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 120 hari.

Purchases of raw and indirect materials and services, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 120 days.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha.

There are no guarantees provided for trade accounts payable.

14. UTANG PAJAK / 14. TAXES PAYABLE

	31 Desember/*December 31,* 2018	2017	
	US$ '000	US$ '000	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Entitas anak (Catatan 28)	-	446	Subsidiaries (Note 28)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	721	447	Article 4(2)
Pasal 15	11	39	Article 15
Pasal 21	861	745	Article 21
Pasal 23	556	190	Article 23
Pasal 25	446	8.842	Article 25
Pasal 26	1.529	104	Article 26
Pajak pertambahan nilai	39	40	Value added tax
Jumlah	4.163	10.853	Total

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG / 15. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	2017	
	US$ '000	US$ '000	
Pinjaman Berjangka			Term Loans
US$ 199,8 juta	156.140	175.128	US$ 199.8 million
US$ 220 juta	23.743	71.332	US$ 220 million
US$ 94,98 juta	-	21.311	US$ 94.98 million
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	277	174	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
Jumlah utang jangka panjang	180.160	267.945	Total long-term loans
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(43.995)	(77.940)	Current maturities
Utang jangka panjang - dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	136.165	190.005	Long-term loans - net of current maturities

Pada tanggal 31 Desember 2018, jadwal pelunasan pokok pinjaman adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018, loan principal repayment schedule is as follows:

	Pinjaman berjangka/*Term loans*				
	US$ 199,8 Juta/*Million*	US$ 220 Juta/*Million*	BCA	Jumlah/ *Total*	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Tahun					Year
2019	19.980	26.400	272	46.652	2019
2020	29.970	-	5	29.975	2020
2021	29.970	-	-	29.970	2021
2022	39.960	-	-	39.960	2022
2023	39.960	-	-	39.960	2023
Jumlah pokok	159.840	26.400	277	186.517	Total principal
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(3.700)	(2.657)	-	(6.357)	Unamortized transaction costs
Jumlah pinjaman - bersih	156.140	23.743	277	180.160	Total loan - net

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the long-term bank loans are as follow:

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	2017	
	US$ '000	US$ '000	
Utang bank jangka panjang	180.160	267.945	Long-term bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar	870	810	Accrued interests
Jumlah	181.030	268.755	Total

Biaya bunga pinjaman yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar.

The above accrued interests are presented as accrued expenses.

Grup telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar US$ 91.931 ribu dan US$ 128.370 ribu untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

The Group have made payments totaling of US$ 91,931 thousand and US$ 128,370 thousand for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

Tingkat bunga pinjaman berjangka per tahun adalah LIBOR + persentase tertentu. Pembayaran bunga dilakukan secara 3 bulanan.

Annual interest rate of term loans are LIBOR + certain percentage. Interest is payable every 3 months.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

Pinjaman Berjangka US$ 199,8 Juta

Pada tanggal 28 November 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar US$ 199.800 ribu dari beberapa kreditur yaitu Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta; The Siam Commercial Bank Public Company Limited; PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd; PT Bank HSBC Indonesia (d/h The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited), cabang Jakarta; PT Bank ICBC Indonesia; dan PT Bank BNP Paribas Indonesia. PT Bank DBS Indonesia bertindak sebagai agen fasilitas. PT Styrindo Mono Indonesia, PT Petrokimia Butadiene Indonesia dan Altus Capital Pte., Ltd bertindak sebagai penjamin.

US$ 199.8 Million Term Loan

On November 28, 2016, the Company obtained Term Facility Credit amounting to US$ 199,800 thousand from the following lenders: Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch; The Siam Commercial Bank Public Company Limited; PT Bank DBS Indonesia; DBS Bank Ltd.; PT Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited), Jakarta Branch; PT Bank ICBC Indonesia; and PT Bank BNP Paribas Indonesia. PT Bank DBS Indonesia acts as facility agent. PT Styrindo Mono Indonesia, PT Petrokimia Butadiene Indonesia and Altus Capital Pte., Ltd act as guarantors.

Dana dari fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pelunasan seluruh pinjaman berjangka US$ 265.000 ribu.

Proceeds from this facility were utilized to pay all outstanding amounts of US$ 265,000 thousand Term Loan.

Fasilitas pinjaman dijamin antara lain dengan rekening dalam negeri Perusahaan, jaminan fidusia atas asuransi, jaminan fidusia atas aset bergerak, rekening *Debt Service Reserve Account*, saham Altus Capital Pte., Ltd, saham PT Petrokimia Butadiene Indonesia, hipotik atas tanah peringkat ketiga, hipotik atas tanah peringkat keenam, aset bergerak PT Styrindo Mono Indonesia, dan jaminan fidusia atas klaim asuransi PT Styrindo Mono Indonesia.

The facility is secured by, among others, the Company's onshore accounts, Fiducia Security on Insurances, Fiducia Security on Movable Assets, Debt Service Reserve Account, pledged over shares of Altus Capital Pte., Ltd, pledged over shares of PT Petrokimia Butadiene Indonesia, Third Rank Land Mortgages, Sixth Rank Land Mortgages, Movable Assets of PT Styrindo Mono Indonesia, and Fiducia Security of PT Styrindo Mono Indonesia's insurances claim.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follow:

Bank	31 Desember/*December 31,* 2018	2017	Bank
	US$ '000	US$ '000	
The Siam Commercial Bank Public Company Limited	48.000	54.000	The Siam Commercial Bank Public Company Limited
Bangkok Bank Public Company Limited (Jakarta)	48.000	54.000	Bangkok Bank Public Company Limited (Jakarta)
PT Bank HSBC Indonesia (d/h The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Jakarta))	20.000	22.500	PT Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Jakarta))
PT Bank ICBC Indonesia	20.000	22.500	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	8.000	9.000	PT Bank DBS Indonesia
DBS Bank Ltd, Singapura	8.000	9.000	DBS Bank Ltd, Singapore
PT Bank BNP Paribas Indonesia	7.840	8.820	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Jumlah	159.840	179.820	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(3.700)	(4.692)	Unamortized transaction costs
Bersih	156.140	175.128	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(19.980)	(19.980)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	136.160	155.148	Long-term portion

Perusahaan juga diwajibkan untuk menjaga saldo tertentu pada *Debt Service Accrual Account* yang ditempatkan pada PT Bank DBS Indonesia dan Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta dan *Debt Service Reserve Account* yang ditempatkan pada PT Bank DBS Indonesia (Catatan 11).

The Company is also required to maintain certain balance of Debt Service Accrual Account placed in PT Bank DBS Indonesia and Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch, and Debt Service Reserve Account placed in PT Bank DBS Indonesia (Note 11).

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak (sebagai penjamin) untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries (acting as guarantors) in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining the following financial ratios:

- Rasio *Interest Service Coverage* di atas 1,75: 1.
- Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi tidak melebihi 50%.
- Terkait pembayaran dividen :
  a. Jika *Debt Service Charge Ratio* melebihi 1,25, maka pembayaran dividen tidak boleh melebihi laba bersih.
  b. Jika *Debt Service Charge Ratio* tidak melebihi 1,25, maka pembayaran dividen tidak boleh melebihi 50% dari laba bersih.

- Interest Service Coverage Ratio shall be greater than 1.75: 1.
- Total Debt to Capitalization Ratio shall not exceed 50%.
- In relation to payment of dividends :
  a. If Debt Service Charge Ratio is greater than or equal to 1.25, payment of dividends shall not exceed net income.
  b. If Debt Service Charge Ratio is lower than 1.25, payment of dividends shall not exceed 50% of net income.

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 14 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 14 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
	%
6	5
12	5
18	5
24	5
30	5
36	5
42	7,5
48	7,5
54	7,5
60	7,5
66	10
72	10
78	10
84	10
Jumlah/*Total*	100

Pinjaman Berjangka US$ 220 Juta

Pada tanggal 29 September 2012, Perusahaan menandatangani Fasilitas Pinjaman Berjangka sampai dengan nilai US$ 220.000 ribu dengan The Siam Commercial Bank Public Company Limited dan Bangkok Bank Public Company Limited cabang Jakarta. Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

US$ 220 Million Term Loan

On September 29, 2012, the Company signed a Term Facility Credit Agreement up to US$ 220,000 thousand with The Siam Commercial Bank Public Company Limited and Bangkok Bank Public Company Limited Jakarta branch. The balances of the loans are as follow:

Bank	31 Desember/*December 31,* 2018	2017	Bank
	US$ '000	US$ '000	
The Siam Commercial Bank Public Company Limited	14.400	40.800	The Siam Commercial Bank Public Company Limited
Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta	12.000	34.000	Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch
Jumlah	26.400	74.800	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(2.657)	(3.468)	Unamortized transaction costs
Bersih	23.743	71.332	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(23.743)	(48.400)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	-	22.932	Long-term portion

Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta bertindak sebagai agen fasilitas dan DB Trustees (Hongkong) Limited bertindak sebagai agen jaminan. PT Petrokimia Butadiene Indonesia, PT Styrindo Mono Indonesia dan Altus Capital Pte., Ltd bertindak sebagai penjamin.

Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch acts as facility agent and DB Trustees (Hongkong) Limited act as the security agent. PT Petrokimia Butadiene Indonesia, PT Styrindo Mono Indonesia and Altus Capital Pte., Ltd act as guarantors.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan sebagai berikut:

Proceeds from the loan were utilized as follow:

- Pembelian kembali seluruh sisa 12,875% *Senior Secured Guaranteed Notes*.
- Pembayaran sebagian fasilitas pinjaman berjangka yang telah ada dan biaya-biaya terkait.

- Buyback all outstanding 12.875% Senior Secured Guaranteed Notes.
- Partial payment of the existing term loan facility and related costs.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan asuransi jaminan fidusia atas aset bergerak, hipotik atas tanah dan hipotik atas tanah peringkat pertama, rekening dalam dan luar negeri Perusahaan yang ditempatkan pada pemberi pinjaman dan saham Altus Capital Pte Ltd.

The facility is secured by, among others, Insurances Fiducia Security on Movable Assets Fiducia Security on Land Mortgages and First Rank Land Mortgages, Pledge Over Onshore and Offshore Accounts placed on the Lenders, and pledged over shares of Altus Capital Pte Ltd.

Perusahaan juga diwajibkan untuk menjaga saldo tertentu pada *Debt Service Accrual Account* yang ditempatkan pada PT Bank DBS Indonesia dan Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta, dan *Debt Service Reserve Account* yang ditempatkan pada PT Bank DBS Indonesia (Catatan 11).

The Company is also required to maintain certain balance of Debt Service Accrual Account placed in PT Bank DBS Indonesia and Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch and Debt Service Reserve Account placed in PT Bank DBS Indonesia (Note 11).

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak (sebagai penjamin) untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries (acting as guarantors) in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining the following financial ratios:

- Rasio *Interest Service Coverage* di atas 1,75: 1.
- Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi tidak melebihi 50%.

- Interest Service Coverage Ratio shall be greater than 1.75: 1.
- Total Debt to Capitalization Ratio shall not exceed 50%.

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 12 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 12 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
	%
18	6
24	6
30	6
36	6
42	8
48	8
54	8
60	8
66	11
72	11
78	11
84	11
Jumlah/*Total*	100

Pinjaman Berjangka US$ 94,98 Juta

Pada tanggal 7 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai US$ 94.980 ribu dari beberapa bank dalam dan luar negeri.

Dana dari fasilitas pinjaman ini digunakan untuk melakukan pelunasan seluruh pinjaman berjangka US$ 150.000 ribu.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

US$ 94.98 Million Term Loan

On October 7, 2015, the Company obtained term loan credit facility up to US$ 94,980 thousand from several onshore and offshore banks.

Proceeds from this facility were utilized to pay all outstanding amounts of US$ 150,000 thousand term loan.

The loan balances are as follow:

Bank	31 Desember/ *December 31,* 2017	Bank
	US$ '000	
Bangkok Bank Public Company Limited	8.653	Bangkok Bank Public Company Limited
The Siam Commercial Bank Public Company Limited	8.653	The Siam Commercial Bank Public Company Limited
PT Bank HSBC Indonesia (d/h The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)), Jakarta	2.469	PT Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)), Jakarta
PT Bank DBS Indonesia	1.854	PT Bank DBS Indonesia
DBS Bank Ltd, Singapura	1.854	DBS Bank Ltd, Singapore
Jumlah	23.483	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(2.172)	Unamortized transaction costs
Bersih	21.311	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(9.498)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	11.813	Long-term portion

PT Bank DBS Indonesia bertindak sebagai agen fasilitas. PT Petrokimia Butadiene Indonesia, PT Styrindo Mono Indonesia dan Altus Capital Pte., Ltd bertindak sebagai penjamin.

PT Bank DBS Indonesia acts as the facility agent. PT Petrokimia Butadiene Indonesia, PT Styrindo Mono Indonesia and Altus Capital Pte., Ltd act as guarantors.

Fasilitas pinjaman ini dijamin antara lain dengan asuransi jaminan fidusia atas aset bergerak, hipotik atas tanah peringkat kedua dan hipotik atas tanah peringkat kelima, rekening Perusahaan yang ditempatkan pada pemberi pinjaman dan saham Altus Capital Pte., Ltd.

The facility is secured by, among others, Insurances Fiducia Security on Movable Assets, Second Rank Land Mortgages, Fifth Rank Land Mortgages, Pledge Over Onshore and Offshore Accounts placed on the Lenders, and pledged over shares of Altus Capital Pte., Ltd.

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 14 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 14 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal* %
6	1,25
12	1,25
18	2,5
24	5
30	5
36	5
42	5
48	5
54	5
60	5
66	15
72	15
78	15
84	15
Jumlah/*Total*	100

Pada bulan Maret 2018, Perusahaan telah melunasi semua pokok pinjaman tersebut.

In March 2018, the Company has fully paid the principal term loan.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 29 Agustus 2014, RPU memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 30 Miliar dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 3 tahun dengan *grace period* 12 bulan. Tingkat bunga 11,25% per tahun.

On August 29, 2014, RPU obtained Rp 30 billion Investment Credit Facility from PT Bank Central Asia Tbk. The facility has period time of 3 years with grace period of 12 months. Annual interest rate of 11.25%.

Dana dari fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai proyek pembangunan 11 unit *storage tank* baru di Jl. Merak, Bojonegara, Serang.

Proceeds from this facility were utilized to finance the construction of 11 units new storage tank in Jl. Merak, Bojonegara, Serang.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 1 unit *storage terminal* termasuk tanah dan bangunan yang berada di Jl. Merak, Serang.

The facility is secured by 1 unit storage terminal including land and building located in Jl. Merak, Serang.

RPU diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

RPU is required to maintain the following financial ratios:

- Rasio *EBITDA/(Interest+Principal)* harus minimal sebesar 1x.
- Rasio hutang dengan ekuitas maksimal sebesar 1x.

- EBITDA/(Interest+Principal) Ratio shall be minimum 1 time.
- Debt to Equity Ratio shall be maximum 1 time.

Pelunasan pinjaman dibayar setiap bulan secara proposional selama 3 tahun.

Loan repayments are made on a monthly basis for 3 years proportionally.

Pada bulan Oktober 2017, RPU telah melunasi semua pokok pinjaman sebesar Rp 30 Miliar.

In October 2017, RPU has fully paid the principal term loan amounting to Rp 30 billion.

Pada tanggal 22 Oktober 2017, RPU melakukan amendemen perjanjian kredit dengan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp 10 Miliar dengan rincian fasilitas kredit lokal sebesar Rp 7,5 Miliar dan fasilitas *installment loan* sebesar Rp 2,5 Miliar. Tingkat bunga 10,75% setiap tahun dan jangka waktu 3 tahun dengan jaminan yang sama.

On October 22, 2017, RPU amended its credit agreement by obtaining additional loan facility amounting to Rp 10 billion with details of local credit facility amounting to Rp 7.5 billion and installment loan facility of Rp 2.5 billion. Interest rate of 10.75% per annum and with tenor of 3 years and the same collateral.

16. UTANG OBLIGASI

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/*December 31,* 2018	2017	
	US$ '000	US$ '000	
4,95% Senior *Unsecured Notes* US$ 300.000.000	291.490	290.579	4.95% Senior Unsecured Notes US$ 300,000,000
Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2018	34.005	-	Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase I Year 2018
Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical			Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I
Tahap I Tahun 2017	33.930	36.193	Phase I Year 2017
Tahap II Tahun 2018	34.365	-	Phase II Year 2018
Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016	34.115	36.226	Bonds Payable Chandra Asri Petrochemical I Year 2016
Jumlah	427.905	362.998	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(24.957)	-	Current maturities
Utang obligasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	402.948	362.998	Bonds payable - net of current maturities

16. BONDS PAYABLE

The details of bonds payable are as follows:

Biaya perolehan diamortisasi utang obligasi adalah sebagai berikut:

The amortized cost of bonds payable are as follow:

	31 Desember/*December 31* , 2018	2017	
	US$ '000	US$ '000	
Saldo utang obligasi	427.905	362.998	Bonds payable
Biaya bunga yang masih harus dibayar	3.007	4.465	Accrued interest
Jumlah	430.912	367.463	Total

Biaya bunga pinjaman yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar.

The above accrued interest are presented as accrued expenses.

4,95% *Senior Unsecured Notes* US$ 300.000.000

Pada tanggal 8 Nopember 2017, Perusahaan menerbitkan *Senior Unsecured Notes* US$ 300.000.000 dengan jangka waktu tujuh tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2024. *Notes* ini tercatat di the Singapore Exchange Securities Trading Limited dengan Deutsche Bank Trust Company Americas bertindak sebagai Wali Amanat, dan dijamin oleh PT Styrindo Mono Indonesia dan PT Petrokimia Butadiene Indonesia sebagai *Subsidiary Guarantors* secara *pari passu* (Catatan 1c).

4.95% Senior Unsecured Notes US$ 300,000,000

On November 8, 2017, the Company issued Senior Unsecured Notes US$ 300,000,000 with a term of seven years due in 2024. The notes are listed on the Singapore Exchange Security Trading Limited with Deutsche Bank Trust Company Americas as Trustee, and guaranteed by PT Styrindo Mono Indonesia and PT Petrokimia Butadiene Indonesia as Subsidiary Guarantors on a pari-passu basis (Note 1c).

	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	US$ '000	US$ '000	
Nilai nominal	300.000	300.000	Principal amount
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(8.510)	(9.421)	Unamortized transaction costs
Bersih	291.490	290.579	Net

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk pengeluaran terkait dengan peningkatan kapasitas dan ekspansi produksi serta mendiversifikasi lebih lanjut produksi.

Proceeds from the bonds were used for expenditures related to increased capacity and production expansion as well as further diversification of production.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries in performing certain acts as stated in the agreement.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Moody's Investors Service, Inc., Standard & Poor's Financial Services LLC (S&P) dan Fitch, peringkat obligasi masing-masing adalah Ba3 stable, B+ stable dan BB- stable pada tanggal 8 Nopember 2017.

Based on the ratings issued by Moody's Investors Service, Inc., Standard & Poor's Financial Services LLC (S&P) and Fitch, the bonds were rated Ba3 stable, B+ stable and BB- stable, respectively as of November 8, 2017.

Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2018

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase I Year 2018

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical sebesar Rp 2 triliun (Catatan 1c). Pada tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap I sebesar Rp 500 milyar.

On December 13, 2018, the Company obtained notice of effectively from OJK to issue Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II with maximum amount of Rp 2 trillion (Note 1c). On December 19, 2018, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase I amounting to Rp 500 billion.

	31 Desember/ *December 31,* 2018 US$ '000	
Nilai nominal	34.528	Principal amount
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(523)	Unamortized transaction costs
Bersih	34.005	Net

Pelunasan Obligasi akan dilakukan pada 19 Desember 2021. Tingkat bunga per tahun sebesar 10% yang dibayarkan setiap triwulan.

Bond obligation repayments is due on December 19, 2021. Annual interest rate of bond obligation is 10%, that are paid on a quarterly basis.

Obligasi ini telah memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) pada tanggal 10 Oktober 2018.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) as of October 10, 2018.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai wali amanat, PT BCA Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia dan PT Mandiri Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as trustee agent, PT BCA Sekuritas, PT DBS Vickers Securities Indonesia and PT Mandiri Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Dana yang diperoleh dari pinjaman sekitar 80% digunakan untuk melakukan pelunasan pinjaman jangka panjang dan sekitar 20% digunakan untuk mendanai sebagian belanja modal.

Proceeds from bond of around 80% was utilized to partially refinance the outstanding long-term loans and around 20% to fund part of the capital expenditure.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries in performing certain acts as stated in the agreement.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio jumlah utang konsolidasian yang dikenakan bunga dan Ekuitas tidak lebih dari 1:1.
- Rasio Arus Kas dari Operasi dan beban keuangan tidak melebihi dari 1,75:1.

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- Ratio of consolidated bearing liabilities and Equity shall not exceed 1:1.
- Ratio of cash flow from operating activities and financial charges shall not exceed 1.75:1.

Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I sebanyak-banyaknya sebesar Rp 1 triliun (Catatan 1c). Dalam rangka Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I, Perusahaan telah menerbitkan:

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I

On December 4, 2017, the Company obtained notice of effectivity from OJK to issue Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I with maximum amount of Rp 1 trillion (Note 1c). In relation to Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I, the Company has issued:

– Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 12 Desember 2017, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I Tahap I dengan menerbitkan Obligasi Seri A sebesar Rp 150 milyar, Seri B sebesar Rp 120,25 milyar dan Seri C sebesar Rp 229,75 milyar.

– Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2017

On December 12, 2017, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase I public offering with issuance of Series A Bonds amounting to Rp 150 billion, Series B amounting to Rp 120.25 billion and Series C amounting to Rp 229.75 billion.

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	2017	
	US$ '000	US$ '000	
Seri A (3 tahun)	10.358	11.072	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	8.304	8.876	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	15.866	16.958	Series C (7 years)
Jumlah	34.528	36.906	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(598)	(713)	Unamortized transaction costs
Bersih	33.930	36.193	Net

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 12 Desember 2020, 12 Desember 2022 dan 12 Desember 2024.

Bonds obligation repayments of Series A, Series B and Series C are due on December 12, 2020, December 12, 2022 and December 12, 2024, respectively.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 8,40%, 9,10% dan 9,75% yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds obligation are 8.40%, 9.10% and 9.75%, respectively that are paid on a quarterly basis.

Obligasi ini telah memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) pada tanggal 10 Oktober 2018.

The bonds obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) as of October 10, 2018.

– Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2018

Pada tanggal 2 Maret 2018, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018 dengan menerbitkan Obligasi Seri A sebesar Rp 100 milyar, Seri B sebesar Rp 100 milyar dan Seri C sebesar Rp 300 milyar.

– Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2018

On March 2, 2018, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase II public offering with issuance of Series A Bonds amounting to Rp 100 billion, Series B amounting to Rp 100 billion and Series C amounting to Rp 300 billion.

	31 Desember/ *December 31,* 2018 US$ '000	
Seri A (3 tahun)	6.906	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	6.906	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	20.717	Series C (7 years)
Jumlah	34.529	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(164)	Unamortized transaction costs
Bersih	34.365	Net

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 1 Maret 2021, 1 Maret 2023 dan 1 Maret 2025.

Bonds obligation repayments of Series A, Series B and Series C are due on March 1, 2021, March 1, 2023 and March 1, 2025, respectively.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 7,50%, 8,25% dan 9,00% yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds obligation are 7.50%, 8.25% and 9.00%, respectively that are paid on a quarterly basis.

Obligasi ini telah memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) pada tanggal 10 Oktober 2018.

The bonds obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) as of October 10, 2018.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian swap suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest swap to fix the interest rate and currency of the obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai wali amanat, PT BCA Sekuritas dan PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as trustee agent, PT BCA Sekuritas and PT DBS Vickers Securities Indonesia act as Underwriters and Arrangers.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk pelunasan pinjaman jangka panjang.

Proceeds from bonds were utilized to partially refinance the outstanding long-term loan.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan fidusia benda bergerak milik PT Petrokimia Butadiene Indonesia.

This facility is secured by, among others, fiduciary movable objects owned by PT Petrokimia Butadiene Indonesia.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries in performing certain acts as stated in the agreement.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- Rasio jumlah utang konsolidasian yang dikenakan bunga dan Ekuitas tidak lebih dari 1:1.
- Ratio of consolidated bearing liabilities and Equity shall not exceed 1:1.
- Rasio Arus Kas dari Operasi dan beban keuangan tidak melebihi dari 1,75:1.
- Ratio of cash flow from operating activities and financial charges shall not exceed 1.75:1**.**

Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016 (Rp 500 miliar)

Bonds Chandra Asri Petrochemical I Year 2016 (Rp 500 billion)

Pada tanggal 15 Desember 2016, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Chandra Asri Petrochemical I dengan menerbitkan Obligasi Seri A sebesar Rp 361,4 milyar dan Seri B sebesar Rp 138,6 milyar (Catatan 1c).

On December 15, 2016, the Company made a Bonds Chandra Asri Petrochemical I public offering with issuance of Series A Bonds amounting to Rp 361.4 billion and Series B amounting to Rp 138.6 billion (Note 1c).

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	2017	
	US$ '000	US$ '000	
Seri A (3 tahun)	24.957	26.676	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	9.571	10.230	Series B (5 years)
Jumlah	34.528	36.906	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(413)	(680)	Unamortized transaction costs
Bersih	34.115	36.226	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(24.957)	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	9.158	36.226	Long-term portion

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai wali amanat, PT DBS Vickers Securities Indonesia, PT Mandiri Sekuritas dan PT BCA Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as trustee agent, PT DBS Vickers Securities Indonesia, PT Mandiri Sekuritas and PT BCA Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk melakukan pelunasan pinjaman jangka panjang.

Proceeds from bonds were utilized to partially refinance the outstanding long-term loans.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan 11 bidang tanah di Desa Gunung Sugih dan seluruh mesin yang dimiliki oleh PT Petrokimia Butadiene Indonesia.

The facility is secured by, among others, 11 Land Mortgages at Desa Gunung Sugih and all machines owned by PT Petrokimia Butadiene Indonesia.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries in performing certain acts as stated in the agreement.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian swap suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest swap to fix the interest rate and currency of the obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

Pelunasan Obligasi Seri A dan Seri B masing-masing akan dilakukan pada 22 Desember 2019 dan 22 Desember 2021.

Bonds obligation repayments of Series A and Series B are due on December 22, 2019 and December 22, 2021, respectively.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri A dan Seri B masing-masing sebesar 10,8% dan 11,3% yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series A and Series B Bonds obligation are 10.8% and 11.3%, respectively that are paid on a quarterly basis.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio sebagai berikut:

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- Rasio total utang konsolidasian yang dikenakan bunga dan Ekuitas tidak lebih dari 1:1.
- Ratio of consolidated bearing liabilities and Equity shall not exceed 1:1.
- Rasio Arus Kas dari Operasi dan beban keuangan tidak melebihi dari 1,75:1.
- Ratio of cash flow from operating activities and financial charges shall not exceed 1.75:1.

Obligasi ini telah memperoleh hasil pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) pada tanggal 10 Oktober 2018.

The bonds obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) as of October 10, 2018.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan *unsecured notes* dan obligasi tersebut.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company is in compliance with the terms and conditions of unsecured notes and the bonds payable.

17. IMBALAN PASCA KERJA

a. Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahan dan SMI menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Iuran ini berasal dari 4% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 7,5% dibayarkan oleh Perusahaan dan SMI untuk gaji pokok maksimum Rp 5.000 ribu per bulan.

Akumulasi iuran pensiun Grup yang timbul dari Program Pensiun Iuran Pasti adalah masing-masing sebesar US$ 2.962 ribu dan US$ 2.926 ribu pada 31 Desember 2018 dan 2017.

b. Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing 1.768 dan 1.729 karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Sejak tahun 2005, Perusahaan mengikuti Program Pesangon Plus, yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia sebagai asuransi jiwa bagi karyawannya. Tidak terdapat kontribusi yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada dana pensiun pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di*offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

a. Contributory Pension Plan

The Company and SMI provide contributory pension plan for all of their permanent employees, which is managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, Trustee-Administrated Fund. Contribution to the pension plan consists of a payment of 4% of basic salary paid by the employee, and 7.5% contributed by the Company and SMI for the maximum basic salary of Rp 5,000 thousand per month.

The Group's accummulated pension expense arising from the Contributory Pension Plan amounted to US$ 2,962 thousand and US$ 2,926 thousand as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

b. Defined Benefit Pension Plan

The Group calculates and records estimated defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits are 1,768 and 1,729 employees as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Since 2005, the Company entered into *Program Pesangon Plus,* managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, as the life insurance for its employees. No contribution was paid by the Company to pension fund as of December 31, 2018 and 2017.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2018	2017	
	US$ '000	US$ '000	
Biaya jasa:			Service costs:
Biaya jasa kini	2.107	1.901	Current service costs
Biaya jasa lalu & keuntungan atau kerugian atas pembayaran	(1.094)	19	Past service costs & gain or loss on settlement
Biaya bunga - bersih	1.979	2.116	Interest costs - net
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	2.992	4.036	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.230)	2.027	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.230)	2.027	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	1.762	6.063	Total

Beban dicatat sebagai bagian dari beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan, pada beban umum dan administrasi.

Expenses are included in salaries, allowances, and employee benefits expenses, under the general and administrative expenses.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	2018	2017	
	US$ '000	US$ '000	
Kewajiban imbalan pasti - awal	33.361	28.139	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa lalu & keuntungan atau kerugian atas pembayaran	(1.094)	19	Past service costs & gain or loss on settlement
Biaya jasa kini	2.107	1.901	Current service costs
Biaya bunga - bersih	1.979	2.116	Interest costs - net
Pengukuran kembali (keuntungan/kerugian):			Remeasurement (gains/losses):
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.230)	2.027	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Pembayaran manfaat	(1.319)	(673)	Benefits paid
Selisih kurs atas program dalam valuta asing	(2.125)	(168)	Exchange differences on foreign plans
Kewajiban imbalan pasti - akhir	31.679	33.361	Closing defined benefits obligation

Hak penggantian terdiri atas investasi yang 40% ditempatkan pada pasar uang, 20% ditempatkan pada efek ekuitas dan 40% ditempatkan pada pendapatan tetap dengan nilai wajarnya sebesar US$ 1.037 ribu dan US$ 1.131 ribu masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya.

The reimbursement right consists of investment which 40% are placed on money market, 20% on equity securities and 40% on fixed income with a fair value of US$ 1,037 thousand and US$ 1,131 thousand as of December 31, 2018 and 2017, respectively, presented as part of other noncurrent assets.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Penilaian aktuaria dilakukan dengan mengunakan asumsi utama sebagai berikut:

The post-employment benefits are calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia as of December 31, 2018 and 2017. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	2017	
Tingkat diskonto per tahun	8,00%	6,75%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	7,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	TMI III & CSO 1980	TMI III & CSO 1980	Mortality rate
Tingkat cacat	10%	10%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10%	10%	Resignation rate
Usia pensiun normal	57 tahun/*years*	56 tahun/*years*	Normal retirement age

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang masing-masing sebesar US$ 3.562 ribu dan US$ 2.494 ribu (meningkat sebesar US$ 1.338 ribu dan US$ 2.754 ribu) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

- If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by US$ 3,562 thousand and US$ 2,494 thousand (increase by US$ 1,338 thousand and US$ 2,754 thousand) as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik masing-masing sebesar US$ 1.946 ribu dan US$ 3.251 ribu (turun sebesar US$ 4.008 ribu dan US$ 2.969 ribu) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by US$ 1,946 thousand and US$ 3,251 thousand (decrease by US$ 4,008 thousand and US$ 2,969 thousand) as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari periode sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior periods.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 12 tahun, yang sepenuhnya terdiri dari anggota aktif.

The average duration of the defined benefits obligation at December 31, 2018 is 12 years, that consists of active members.

18. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (PT Raya Saham Registra), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

18. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders list issued by the Share Registrar (PT Raya Saham Registra), the stockholders of the Company are as follows:

Nama Pemegang Saham/ *Name of Stockholders*	31 Desember/*December 31,* 2018		
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Total Issued and Fully Paid Capital*
		%	US$ '000
PT Barito Pacific Tbk	7.401.917.600	41,51%	158.115
SCG Chemicals Co., Ltd.	5.451.715.305	30,57%	116.456
Prajogo Pangestu	2.633.449.995	14,77%	56.254
Marigold Resources Pte Ltd.	846.810.930	4,75%	18.089
Erwin Ciputra	24.537.500	0,14%	524
Lim Chong Thian	243.775	0,00%	5
Fransiskus Ruly Aryawan	82.500	0,00%	2
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ *Public (each below 5%)*	1.474.762.655	8,27%	31.502
Jumlah/*Total*	17.833.520.260	100,00%	380.947

Nama Pemegang Saham/ *Name of Stockholders*	31 Desember/*December 31,* 2017		
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Total Issued and Fully Paid Capital*
		%	US$ '000
PT Barito Pacific Tbk	7.401.917.600	41,51%	158.115
SCG Chemicals Co., Ltd.	5.451.715.305	30,57%	116.456
Prajogo Pangestu	2.631.290.595	14,75%	56.208
Marigold Resources Pte Ltd.	846.810.930	4,75%	18.089
Erwin Ciputra	16.248.000	0,09%	347
Lim Chong Thian	143.775	0,00%	3
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ *Public (each below 5%)*	1.485.394.055	8,33%	31.729
Jumlah/*Total*	17.833.520.260	100,00%	380.947

Pada tanggal 6 Nopember 2017, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) menyetujui untuk pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 200 per saham atau dengan rasio 1:5 dan menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*).

On November 6, 2017, Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) agreed to split the nominal value of shares from Rp 1,000 per share to Rp 200 per share or with the ratio 1:5 and approved the amendement of the Articles of Association related to stock split.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 2 Mei 2017 telah menyetujui Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II).

The Annual General Meeting of Stockholders of the Company held on May 2, 2017 has approved the Company to hold The Limited Public Offering II (LPO II).

Pada tanggal 14 Agustus 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-410/D.04/2017 untuk mengadakan PUT II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 279.741.494 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 18.000 per saham.

On August 14, 2017, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on Letter No. S-410/D.04/2017 for the LPO II to the Shareholders with Preemptive Rights totaling 279,741,494 shares with par value of the Rp 1,000 per share and offering price of Rp 18,000 per share.

19. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN

Pada tanggal 9 Oktober 2018, Perusahaan mengumumkan untuk pembagian dividen interim pada tahun 2018 sebesar US$ 0,00162 per saham atau setara dengan US$ 28.802 ribu dan dibayarkan pada 24 Oktober 2018.

19. APPROPRIATION OF RESERVES AND DIVIDENDS

On October 9, 2018, the Company announced to distribute interim dividend for 2018 amounting to US$ 0.00162 per share or equivalent to US$ 28,802 thousand and was paid on October 24, 2018.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 23 April 2018, antara lain menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar US$ 6.300 ribu dan pembagian dividen tunai tahun 2017 sebesar US$ 52.122 ribu yang dibayarkan pada tanggal 22 Mei 2018.

The Annual General Meeting of Stockholders of the Company which was held on April 23, 2018, among others approved the appropriation of general reserve amounting to US$ 6,300 thousand and the distribution of final cash dividends for 2017 amounting to US$ 52,122 thousand which was paid on May 22, 2018.

Pada tanggal 24 Oktober 2017, Perusahaan mengumumkan untuk membagikan dividen interim tahun buku 2017 sebesar US$ 0,01219 per saham atau setara dengan US$ 43.478 ribu, yang dibayarkan pada 8 Nopember 2017.

On October 24, 2017, the Company announced to distribute interim dividend for 2017 amounting to US$ 0.01219 per share or equivalent to US$ 43,478 thousand, which were paid on November 8, 2017.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 2 Mei 2017, pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar US$ 6.000 ribu dan pembagian dividen tunai tahun 2016 sebesar US$ 150.000 ribu atau US$ 0,03562 per saham dimana sebesar US$ 32.934 ribu telah dibagikan sebagai dividen interim tunai berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No. 005/LGL/BOC RES/VIII/2016 tanggal 26 Agustus 2016.

At the Annual General Meeting of Stockholders of the Company held on May 2, 2017, has approved the appropriation of general reserve amounting to US$ 6,000 thousand and the distribution of cash dividends for 2016 amounting to US$ 150,000 thousand or US$ 0.03562 per share, of which US$ 32,934 thousand was distributed as interim cash dividend based on Board of Commissioner Circular Resolution No. 005/LGL/BOC RES/VIII/2016 dated August 26, 2016.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo tambahan modal disetor terdiri atas:

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance of additional paid-in capital consist of the following:

	31 Desember 2018 dan 2017/ *December 31, 2018 and 2017*	
	US$ '000	
Agio saham penawaran umum terbatas I dengan HMETD sebesar 220.766.142 saham biasa (2013) dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 6.750 per saham	109.018	Additional paid-in capital Limited Public Offering I of 220,766,142 shares through Rights Issue (2013) with preemptive rights with par value of Rp 1,000 per share, at an offering price of Rp 6,750 per share
Dikurangi biaya emisi saham	(343)	Less stock issuance costs
Subjumlah	108.675	Subtotal
Agio saham penawaran umum terbatas II dengan HMETD sebesar 279.741.494 saham biasa (2017) dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 18.000 per saham	356.279	Additional paid-in capital Limited Public Offering II of 279,741,494 shares through Rights Issue (2017) with preemptive rights with par value of Rp 1,000 per share, at an offering price of Rp 18,000 per share
Dikurangi biaya emisi saham	(5.879)	Less stock issuance costs
Subjumlah	350.400	Subtotal
Jumlah	459.075	Total

21. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Merupakan penjabaran mata uang asing akibat selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih RPU dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti beserta pajak tangguhan atas liabilitas imbalan pasti tersebut.

21. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Represents foreign currency translation due to the exchange difference arising from translating the net assets of RPU and measurement of defined benefits obligation with deferred tax of such defined benefits obligation.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Saldo kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, PT Redeco Petrolin Utama (RPU) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar US$ 5.686 ribu dan US$ 5.915 ribu.

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

As of December 31, 2018 and 2017, the balances of non controlling interest in net assets of a subsidiary, PT Redeco Petrolin Utama (RPU), amounted to US$ 5,686 thousand and US$ 5,915 thousand, respectively.

Kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak, RPU, untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar US$ 665 ribu dan US$ 530 ribu.

Non-controlling interest in net profit of a subsidiary, RPU, for the years ended December 31, 2018 and 2017, amounted to US$ 665 thousand and US$ 530 thousand, respectively.

23. PENDAPATAN BERSIH / 23. NET REVENUES

	2018	2017	
	US$ '000	US$ '000	
Penjualan			Sales
Penjualan lokal			Local sales
Polyolefin	1.158.056	931.326	Polyolefin
Olefin	443.213	479.573	Olefin
Styrene monomer	261.517	226.288	Styrene monomer
Butadiene	33.975	29.175	Butadiene
Jumlah penjualan lokal	1.896.761	1.666.362	Total local sales
Penjualan luar negeri			Export sales
Olefin	290.511	303.895	Olefin
Butadiene	171.737	222.882	Butadiene
Styrene monomer	149.508	206.532	Styrene monomer
Polyolefin	26.124	11.485	Polyolefin
Jumlah penjualan luar negeri	637.880	744.794	Total export sales
Jumlah Penjualan	2.534.641	2.411.156	Total Sales
Sewa tangki dan dermaga	8.578	7.353	Tanks and jetty rent
Jumlah Pendapatan Bersih	2.543.219	2.418.509	Net Revenues

7,03% dan 6,17% dari pendapatan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 31).

7.03% and 6.17% of net revenues for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively, were made with related parties (Note 31).

Tidak terdapat pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

No sales were made to any customers exceeding 10% of net revenues.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN / 24. COST OF REVENUES

	2018	2017	
	US$ '000	US$ '000	
Bahan baku yang digunakan	1.621.280	1.397.455	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	54.796	47.316	Direct labour
Biaya pabrikasi	326.948	292.731	Factory overhead
Jumlah Biaya Produksi	2.003.024	1.737.502	Total Manufacturing Costs
Barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	11.093	12.566	At beginning year
Akhir tahun (Catatan 7)	(12.013)	(11.093)	At end of year (Note 7)
Biaya Pokok Produksi	2.002.104	1.738.975	Cost of Goods Manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	87.669	70.234	At beginning year
Pembelian barang jadi	159.372	149.452	Purchases of finished goods
Akhir tahun (Catatan 7)	(98.914)	(87.669)	At end of year (Note 7)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	2.150.231	1.870.992	Total Cost of Goods Sold
Beban Jasa	2.498	2.513	Cost of Service
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	2.152.729	1.873.505	Total Cost of Revenues

5,43% dan 6,09% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun – tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 31).

5.43% and 6.09% of the total purchases of raw materials, respectively, for the years ended December 31, 2018 and 2017 were made with related parties (Note 31).

4,25% dari jumlah pembelian barang jadi pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 31).

4.25% of the total purchases of finished goods for the year ended December 31, 2018 were made with related parties (Note 31).

Rincian pembelian bahan baku dan barang jadi yang melebihi 10% dari pendapatan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials and finished goods from suppliers which represent more than 10% of the net revenues for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018 US$ '000	
Shell International Eastern Trading	401.967	Shell International Eastern Trading
Saudi Aramco Product Trading Company	267.570	Saudi Aramco Product Trading Company
Jumlah	669.537	Total

	2017 US$ '000	
Vitol Asia Pte Ltd.	268.685	Vitol Asia Pte Ltd.

25. BEBAN PENJUALAN / 25. SELLING EXPENSES

	2018 US$ '000	2017 US$ '000	
Pengangkutan dan asuransi	33.941	37.276	Freight and insurance
Gaji dan tunjangan	2.740	2.740	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 12)	191	1.104	Depreciation (Note 12)
Lain-lain	1.881	1.257	Others
Jumlah	38.753	42.377	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2018 US$ '000	2017 US$ '000	
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	25.597	27.711	Salaries, allowances and employee benefits
Penyusutan (Catatan 12)	1.560	655	Depreciation (Note 12)
Jasa profesional	1.507	1.082	Professional fees
Lain-lain	8.312	8.847	Others
Jumlah	36.976	38.295	Total

27. BEBAN KEUANGAN / 27. FINANCE COSTS

	2018	2017	
	US$ '000	US$ '000	
Beban bunga dari:			Interest expense on:
Utang obligasi	26.839	6.785	Bonds payable
Utang bank	15.217	21.992	Bank loans
Lain-lain	15	35	Others
Jumlah bunga atas liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL	42.071	28.812	Total interest on financial liabilities not classified as at FVTPL
Provisi bank	6.597	6.067	Bank charges
Pajak atas beban bunga	2.615	1.157	Tax on interest expense
Jumlah	51.283	36.036	Total

Penyelesaian neto atas bunga liabilitas keuangan FVTPL disajikan sebagai bagian dari "keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif".

Net settlement of interest on financial liabilities classified as at FVTPL is presented as part of "gain (loss) on derivative financial instruments".

28. BEBAN PAJAK PENGHASILAN / 28. INCOME TAX EXPENSE

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax expense consists of the following:

	2018	2017	
	US$ '000	US$ '000	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	(58.804)	(91.053)	Company
SMI	(10.632)	(10.544)	SMI
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya			Adjustment of prior year corporate income tax
Perusahaan	(3.834)	-	Company
SMI	(190)	-	SMI
Jumlah pajak kini	(73.460)	(101.597)	Total current tax
Manfaat (beban) pajak tangguhan			Deferred tax benefit (expense)
Perusahaan	1.451	1.018	The Company
SMI	2.043	2.036	SMI
PBI	(1.815)	(6.905)	PBI
Jumlah pajak tangguhan	1.679	(3.851)	Total deferred tax
Jumlah beban pajak - bersih	(71.781)	(105.448)	Total tax expense - net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

Current tax

The reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2018	2017	
	US$ '000	US$ '000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	254.097	424.602	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	(19.328)	(54.709)	Profit before tax of subsidiaries after adjustment in consolidated level
Laba sebelum pajak Perusahaan	234.769	369.893	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	5.133	467	Difference between commercial and fiscal depreciation
Imbalan pasca kerja	(375)	2.589	Post-employment benefits
Kerugian penurunan nilai persediaan	1.075	855	Allowance for decline in value of inventories
Lain-lain	(30)	165	Others
Jumlah	5.803	4.076	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses (nontaxable income):
Manfaat fasilitas pajak	(13.024)	(13.024)	Tax facility benefit
Penghasilan bunga	(8.781)	(2.823)	Interest income
Lain-lain	16.447	6.090	Others
Jumlah	(5.358)	(9.757)	Total
Laba fiskal Perusahaan	235.214	364.212	Taxable profit of the Company
Beban pajak kini Perusahaan	58.804	91.053	Company's current tax expense

Pada tahun 2018, Perusahaan dan SMI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan tahun 2016 masing-masing sebesar Rp 52.758 juta dan Rp 2.584 juta (atau setara dengan US$ 3.834 ribu dan US$ 190 ribu) yang dicatat Perusahaan dan SMI.

In 2018, the Company and SMI received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for 2016 corporate income tax amounting to Rp 52,758 million and Rp 2,584 million (or equivalent to US$ 3,834 thousand and US$ 190 thousand) which were recorded by the Company and SMI.

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (mata uang fungsional), efektif 1 Januari 2011, dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-83/WPJ.19/2010 tanggal 21 Oktober 2010, sehubungan dengan perubahan status Perusahaan dari Penanaman Modal Dalam Negeri menjadi Penanaman Modal Asing berdasarkan Izin Prinsip Penanaman Modal dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 197/1/IP/PMA/2010.

The Company has obtained the approval from the Directorate General of Taxation to report its taxation reporting in US Dollar (functional currency), effective January 1, 2011, through Decision Letter No. KEP-83/WPJ.19/2010, of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia dated October 21, 2010. This is related to the change of the Company's status from Domestic Capital Investment to Foreign Capital Investment based on Permit of Capital Investment Principle from Capital Market Coordination Board No. 197/1/IP/PMA/2010.

Pada tanggal 29 November 2016, Perusahaan telah mendapat pemanfaatan fasilitas pajak penghasilan atas Proyek Ekspansi Ethylene Cracker dari Direktorat Jenderal Pajak, yang diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan kena pajak sebanyak 30% dari jumlah yang diinvestasikan dalam aset tetap dengan jumlah Rp 3.499.944 juta (ekuivalen dengan US$ 260.490 ribu), yang diprorata 5% selama 6 tahun produksi komersial.

On November 29, 2016, the Company has received tax facility benefit for the Ethylene Cracker Expansion Project from Directorate General of Taxation, which allows reduction in net taxable income up to 30% of the amount invested in property, plant and equipment totaling to Rp 3,499,944 million (equivalent to US$ 260,490 thousand), prorated at 5% for 6 years of the commercial production.

Perhitungan pajak kini, pajak dibayar dimuka dan utang pajak adalah sebagai berikut:

Current tax expense, prepaid tax and tax payable are computed as follow:

	31 Desember/*December 31*,		
	2018	2017	
	US$ '000	US$ '000	
Beban pajak kini - Perusahaan	58.804	91.053	Current tax expense - The Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			Deducted with prepaid income tax:
Pasal 22	38.710	36.497	Art 22
Pasal 23	1.296	2.827	Art 23
Pasal 25	58.632	90.019	Art 25
Pajak dibayar dimuka Perusahaan	(39.834)	(38.290)	Prepaid tax - The Company
Pajak dibayar dimuka (Catatan 8)			Prepaid tax (Note 8)
Perusahaan	39.834	38.290	The Company
SMI	436	-	SMI
PBI	640	171	PBI
Jumlah pajak dibayar dimuka	40.910	38.461	Total prepaid tax
Utang pajak (Catatan 14)			Tax payable (Note 14)
SMI	-	446	SMI
Jumlah utang pajak	-	446	Total tax payable

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of the deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2018	Dikreditkan (dibebankan) pada tahun berjalan/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2018	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Perusahaan					The Company
Penyusutan aset tetap	(127.410)	1.283	-	(126.127)	Depreciation of property, plant and equipment
Penurunan nilai persediaan	1.082	269	-	1.351	Decline in value of inventory
Imbalan pasca kerja	6.439	(94)	(228)	6.117	Post-employment benefits
Lain-lain	620	(7)	-	613	Others
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(119.269)	1.451	(228)	(118.046)	Deferred tax liabilities - net
Entitas anak					Subsidiary
SMI	(18.641)	2.043	(60)	(16.658)	SMI
Entitas anak					Subsidiary
PBI	(3.398)	(1.815)	(22)	(5.235)	PBI
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(141.308)	1.679	(310)	(139.939)	Total deferred tax liabilities - net

	1 Januari/ *January 1,* 2017	Dikreditkan (dibebankan) pada tahun berjalan/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Perusahaan					The Company
Penyusutan aset tetap	(127.527)	117	-	(127.410)	Depreciation of property, plant and equipment
Penurunan nilai persediaan	868	214	-	1.082	Decline in value of inventory
Imbalan pasca kerja	5.373	647	419	6.439	Post-employment benefits
Lain-lain	580	40	-	620	Others
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(120.706)	1.018	419	(119.269)	Deferred tax liabilities - net
Entitas anak					Subsidiary
SMI	(20.761)	2.036	84	(18.641)	SMI
Entitas anak					Subsidiary
PBI	3.504	(6.905)	3	(3.398)	PBI
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(141.467)	(3.851)	506	(141.308)	Total deferred tax liabilities - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	2018	2017	
	US$ '000	US$ '000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	254.097	424.602	Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak sesuai tarif yang berlaku	63.524	106.151	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(2.225)	(2.885)	Tax effect of non-deductible expenses (non-taxable income)
Perbedaan pajak entitas anak yang dikenakan pajak penghasilan luar negeri	7	182	Tax difference on subsidiaries which is subjected to foreign income tax
Perbedaan pajak entitas anak yang dikenakan pajak penghasilan final	4.022	1.988	Tax difference on subsidiaries which is subjected to final income tax
Jumlah	65.328	105.436	Total
Penyesuaian rugi fiskal tahun sebelumnya atas hasil pemeriksaan pajak	4.024	-	Adjustment of prior year's fiscal loss arising from tax audit results
Penyesuaian rugi fiskal entitas anak	2.429	-	Adjustment fiscal loss of a subsidiary
Koreksi dasar pengenaan pajak aset tetap	-	12	Adjustment for tax basis fixed assets
Jumlah beban pajak konsolidasian	71.781	105.448	Total consolidated tax expense

29. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

Laba Bersih

	2018	2017	
	US$ '000	US$ '000	
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	181.651	318.624	Earnings for computation of basic earnings per share

Lembar Saham

Jumlah rata-rata terhitung saham beredar untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ *Total number of shares*		
	2018	2017	
Jumlah rata-rata tertimbang saham	17.833.520.260	17.095.252.665	Total weighted average number of shares

Sesuai dengan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 6 Nopember 2017, Perusahaan menyetujui untuk pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 200 per saham atau dengan rasio 1:5.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari penambahan modal saham sehubungan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) sebesar 279.741.494 saham dan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 200 per saham yang berlaku secara retrospektif.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

Earnings

Number of Shares

The weighted average number of shares outstanding for the computation of basic earnings per share were as follows:

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on November 6, 2017, the Company agreed to split the nominal value of shares from Rp 1,000 per share to Rp 200 per share or with the ratio of 1:5.

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share has been adjusted to reflect the effect of rights issue for 279,741,494 shares based on Limited Public Offering II (LPO II) and nominal stock split from Rp 1,000 per share to Rp 200 per share, which were applied retrospectively.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, the Company does not have dilutive potential ordinary shares.

30. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NONKAS

30. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING ACTIVITIES

	2018	2017	
	US$ '000	US$ '000	
Penambahan aset tetap melalui:			Additions of property, plant and equipment through:
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	6.007	3.101	Realization of advances for purchase of property, plant and equipment
Utang lain-lain	18.639	-	Other accounts payable

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. PT Barito Pacific Tbk adalah pemegang saham utama Perusahaan.

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. PT Barito Pacific Tbk is the ultimate controlling party of the Company.

b. PT Griya Idola (GI) tergabung dalam kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan dan entitas anak.

c. SCG Chemicals Co., Ltd. (SCG) adalah pemegang saham dengan pengaruh signifikan atas Perusahaan.

d. SCG Plastics Co., Ltd, SCG ICO Polymers Co., Ltd., SCG Performance Chemicals Co., Ltd., Map Ta Phut Olefins Co., Ltd., Rayong Olefins Co., Ltd. dan PT Nusantara Polymer Solutions (NPS) tergabung dalam kelompok usaha SCG.

e. PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) adalah entitas asosiasi dari SMI.

f. PT SCG Barito Logistics adalah entitas asosiasi dari PT Barito Pacific Tbk dan grup SCG.

b. PT Griya Idola (GI) is within the same group as the Company and its subsidiaries.

c. SCG Chemicals Co., Ltd. (SCG) is a shareholder with significant influence to the Company.

d. SCG Plastics Co., Ltd, SCG ICO Polymers Co., Ltd., SCG Performance Chemicals Co., Ltd., Map Ta Phut Olefins Co., Ltd., Rayong Olefins Co., Ltd. and PT Nusantara Polymer Solutions (NPS) are within the same group as SCG.

e. PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) is an associate of SMI.

f. PT SCG Barito Logistics is an associate of PT Barito Pacific Tbk and SCG group.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, yang meliputi antara lain:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties conducted under conditions equivalent to those applicable in a fair transaction, including the following:

a. Grup menyediakan manfaat untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

a. The Group provides benefits to its Board of Commissioners and Directors as follows:

	2018 US$ '000	2017 US$ '000	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
Gaji dan bonus	598	1.094	Salaries and bonus
Tunjangan lain-lain	3	-	Other allowances
Subjumlah	601	1.094	Subtotal
Direksi			Board of Directors
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
Gaji dan bonus	4.936	6.249	Salaries and bonus
Tunjangan lain-lain	214	215	Other allowances
Subjumlah	5.150	6.464	Subtotal
Jumlah	5.751	7.558	Total

b. Grup menyewa ruangan kantor dan lahan parkir kepada GI seperti yang dijelaskan pada Catatan 33b.

c. Penjualan kepada pihak berelasi, sebesar 7,03% dan 6,17% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 23). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 6), yang meliputi 0,62% dan 0,46% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

b. The Group leases office space and parking area from GI as discussed in Note 33b.

c. Revenues earned from related parties, represent 7.03% and 6.17% of the total net revenues for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 23). At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable (Note 6), which constituted 0.62% and 0.46% of the total assets as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of sales to related parties are as follows:

	2018 US$ '000	2017 US$ '000	
SCG Chemicals Co., Ltd.	135.846	149.254	SCG Chemicals Co., Ltd.
PT Synthetic Rubber Indonesia	25.725	-	PT Synthetic Rubber Indonesia
PT Nusantara Polymer Solutions	16.024	-	PT Nusantara Polymer Solutions
SCG Performance Chemicals Co., Ltd.	954	-	SCG Performance Chemicals Co., Ltd.
SCG Ico Polymers Co., Ltd.	151	-	SCG Ico Polymers Co., Ltd.
SCG Plastics Co., Ltd.	-	20	SCG Plastics Co., Ltd.
Jumlah	178.700	149.274	Total

d. Pembelian bahan baku dari pihak berelasi masing-masing sebesar 5,43% dan 6,09% dari jumlah pembelian bahan baku pada tahun - tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 dan 4,25% dari jumlah pembelian barang jadi pada tahun 2018 (Catatan 24). Utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 13) sebesar 0,49% dan 2,90% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

d. Purchases of raw materials from related parties represent 5.43% and 6.09% of the total raw materials purchased for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively and 4.25% of the total purchases of finished goods, respectively, in 2018 (Note 24). The payables for these purchases were presented as part of trade accounts payable (Note 13), which represents 0.49% and 2.90% of the total liabilities as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of purchases from related parties are as follow:

	2018 US$ '000	2017 US$ '000	
Bahan baku			**Raw materials**
SCG Chemicals Co., Ltd.	73.598	86.451	SCG Chemicals Co., Ltd.
Map Ta Phut Olefins Co., Ltd.	13.323	-	Map Ta Phut Olefins Co., Ltd.
Rayong Olefins Co., Ltd.	1.259	-	Rayong Olefins Co., Ltd.
Barang jadi			**Finished goods**
SCG Chemicals Co., Ltd.	4.506	-	SCG Chemicals Co., Ltd.
Map Ta Phut Olefins Co., Ltd.	2.268	-	Map Ta Phut Olefins Co., Ltd.
Jumlah	94.954	86.451	Total

e. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT SCG Barito Logistics untuk pengiriman produk petrokimia dan *warehouse operational* seperti yang dijelaskan pada Catatan 33b. Utang atas jasa tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 13).

e. The Company entered into an agreement with PT SCG Barito Logistics to deliver petrochemical products and warehouse operational as discussed in Note 33b. The payables for these services were presented as part of trade accounts payable (Note 13).

32. INFORMASI SEGMEN

Segmen Usaha

Grup melaporkan segmen berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

- *Olefin* (*ethylene, propylene, pyrolysis gasoline, mixed C4*)
- *Polyolefin* (*polyethylene* dan *polypropylene*)
- *Styrene monomer*
- *Butadiene*
- Sewa tangki dan dermaga

32. SEGMENT INFORMATION

Business Segments

The Group's reportable segments are based on the following operating divisions:

- Olefin (ethylene, propylene, pyrolysis gasoline, mixed C4)
- Polyolefin (polyethylene and polypropylene)
- Styrene monomer
- Butadiene
- Tanks and jetty rental

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi.

The following is segment information based on the operating divisions.

	2018								
	Olefin	Polyolefin	Styrene Monomer	Butadiene	Sewa tangki dan dermaga/ *Tanks and jetty rental*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Eliminations*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
PENDAPATAN									REVENUE
Pendapatan eksternal	733.724	1.184.180	411.025	205.712	8.578	2.543.219	-	2.543.219	External revenue
Pendapatan antar segmen	272.209	-	-	-	187	272.396	(272.396)	-	Inter-segment revenue
Jumlah pendapatan	1.005.933	1.184.180	411.025	205.712	8.765	2.815.615	(272.396)	2.543.219	Total revenue
HASIL									RESULT
Hasil segmen	145.416	189.925	41.661	7.263	6.225	390.490		390.490	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan								(121.500)	Unallocated expenses
Bagian rugi bersih entitas asosiasi								(14.893)	Share of net loss of an associate
Laba sebelum pajak								254.097	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA									OTHER INFORMATION
ASET									ASSETS
Aset segmen	964.886	607.172	238.642	278.332	7.832	2.096.864	(46.395)	2.050.469	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi								8.507	Investment in an associate
Aset yang tidak dapat dialokasi								1.114.510	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan								3.173.486	Consolidated total assets
LIABILITAS									LIABILITIES
Liabilitas segmen	(412.299)	(7.130)	(55.674)	(181.905)	(1.533)	(658.541)	46.395	(612.146)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi								(791.263)	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan								(1.403.409)	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	64.914	1.126	14.104	56.256	-	136.400		136.400	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan								225.092	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal								361.492	Total capital expenditures
Beban penyusutan	26.428	36.999	11.394	7.063	-	81.884		81.884	Depreciation expense

	2017								
	Olefin	Polyolefin	Styrene monomer	Butadiene	Sewa tangki dan dermaga/ *Tanks and Jetty Rental*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Eliminations*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
PENDAPATAN									REVENUE
Pendapatan eksternal	783.468	942.811	432.820	252.057	7.353	2.418.509	-	2.418.509	External revenue
Pendapatan antar segmen	300.672	-	-	-	187	300.859	(300.859)	-	Inter-segment revenue
Jumlah pendapatan	1.084.140	942.811	432.820	252.057	7.540	2.719.368	(300.859)	2.418.509	Total revenue
HASIL									RESULT
Hasil segmen	212.495	249.119	42.731	35.820	4.839	545.004		545.004	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan								(111.646)	Unallocated expenses
Bagian rugi bersih entitas asosiasi								(8.756)	Share of net loss of an associate
Laba sebelum pajak								424.602	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA									OTHER INFORMATION
ASET									ASSETS
Aset segmen	1.042.115	409.547	212.572	217.729	7.729	1.889.692	(28.174)	1.861.518	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi								23.400	Investment in an associate
Aset yang tidak dapat dialokasi								1.102.386	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan								2.987.304	Consolidated total assets
LIABILITAS									LIABILITIES
Liabilitas segmen	(403.447)	(7.326)	(57.262)	(147.279)	(1.481)	(616.795)	28.174	(588.621)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi								(729.861)	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan								(1.318.482)	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	54.942	2.954	1.825	17.449	-	77.170		77.170	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan								133.184	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal								210.354	Total capital expenditures
Beban penyusutan	26.716	37.402	10.391	4.885	-	79.394		79.394	Depreciation expense

Segmen Geografis

Pendapatan bersih berdasarkan pasar

Distribusi dari Asia atas keseluruhan pendapatan bersih Grup masing-masing sebesar US$ 2.543.219 ribu dan US$ 2.418.509 ribu untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang.

Seluruh aset Grup berlokasi di Jawa, Indonesia.

Geographical Segments

Net revenues based on market

The distribution from Asia of the total net revenues of the Group based on geographical segments without considering where the products are produced are US$ 2,543,219 thousand and US$ 2,418,509 thousand for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

All of the Group's assets are located in Java, Indonesia.

33. IKATAN

a. Fasilitas kredit yang belum digunakan

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup mempunyai fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebagai berikut:

33. COMMITMENTS

a. Unused credit facilities

As of December 31, 2018, the Group has unused credit facilities as follows:

	Fasilitas maksimal/ *Maximum facilities*	Fasilitas yang telah digunakan/ *Used facilities*	Fasilitas yang belum digunakan/ *Unused faciltiies*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000		
Fasilitas kredit modal kerja					**Working capital credit facilities**
Citibank, N.A.,*) Limit gabungan fasilitas perbankan	50.000	34.916	15.084	22 Agustus 2019/ *August 22, 2019*	Citibank, N.A.,*) Combined limit banking facilities
Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta *Committed*	60.000	51.406	8.594	30 Nopember 2019/ *November 30, 2019*	Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch Committed
PT Bank Danamon Indonesia Tbk *) *Omnibus Trade Finance* dan *Trust Receipt Facility*	75.000	70.085	4.915	30 Juli 2019/ *July 30, 2019*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk *) Omnibus Trade Finance and Trust Receipt Facility
PT Bank DBS Indonesia *) *Sight L/C* dan *Usance L/C*	29.000	-	29.000	31 Mei 2019/ *May 31, 2019*	PT Bank DBS Indonesia *) Sight L/C and Usance L/C
DBS Bank Ltd., Singapura *Uncommitted *)*	60.000	33.350	26.650	24 Mei 2019/ *May 24, 2019*	DBS Bank Ltd., Singapore Uncommitted *)
Committed	80.000	77.385	2.615	24 Mei 2021/ *May 24, 2021*	Committed
PT Bank Central Asia Tbk *)**) *Sight L/C* dan *Usance L/C*	55.000	25.027	29.973	27 April 2019/ *April 27, 2019*	PT Bank Central Asia Tbk *)**) Sight L/C and Usance L/C
PT Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited)					PT Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited)
*Uncommitted *)*	125.000	46.970	78.030	30 Juli 2019/ *July 30, 2019*	Uncommitted *)
Committed	50.000	-	50.000	30 Juli 2019/ *July 30, 2019*	Committed
Deutsche Bank AG Jakarta *) Limit gabungan fasilitas perbankan	55.000	45.567	9.433	31 Agustus 2019/ *August 31, 2019*	Deutsche Bank AG Jakarta *) Combined limit banking facilities
The Siam Commercial Bank Public Company Limited *) *Usance L/C*	70.000	29.585	40.415	14 Nopember 2019/ *November 14, 2019*	The Siam Commercial Bank Public Company Limited *) Usance L/C
National Bank of Kuwait *Singapore Branch *) Sight L/C dan Usance L/C*	60.000	49.712	10.288	31 Agustus 2019/ *August 31, 2019*	National Bank of Kuwait Singapore Branch *) Sight L/C and Usance L/C
PT Bank BNP Paribas Indonesia *) *Letter of Credit Facility* dan *Trust Receipt Facility*	50.000	39.692	10.308	30 September 2019/ *September 30, 2019*	PT Bank BNP Paribas Indonesia *) Letter of Credit Facility and Trust Receipt Facility
Kasikorn Bank Public Company Limited *Letter of Credit Facility dan Trust Receipt Facility*	133.051	92.042	41.009	27 Juni 2019/ *June 27, 2019*	Kasikorn Bank Public Company Limited Letter of Credit Facility dan Trust Receipt Facility
PT Bank CIMB Niaga Tbk					PT Bank CIMB Niaga Tbk
*Uncommitted *)*	25.000	6.476	18.524	4 Mei 2019/ *May 24, 2019*	Uncommitted *)
Committed	25.000	-	25.000	4 Mei 2020/ *May 4, 2020*	Committed
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
*Uncommitted *)*	50.000	7.008	42.992	29 Juli 2019/ *July 29, 2019*	Uncommitted *)
Committed	50.000	-	50.000	29 Juli 2019/ *July 29, 2019*	Committed
PT Bank Permata Tbk *) *Omnibus Post Import Financing*	50.000	11.028	38.972	21 Juni 2019/ *June 21, 2019*	PT Bank Permata Tbk *) *Omnibus Post Import Financing*
JP Morgan Chase Bank N.A *Letter of Credit Facility dan Trust Receipt Facility*	25.000	-	25.000	5 Nopember 2019/ *November 5, 2019*	JP Morgan Chase Bank N.A Letter of Credit Facility dan Trust Receipt Facility

*) tidak dijaminkan
**) fasilitas sedang dalam proses perpanjangan

*) unsecured
**) facility is still in process of renewal

Fasilitas kredit modal kerja yang dijaminkan dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 6 dan 7) secara *pari passu* adalah Fasilitas *Committed* dari Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., Singapura, PT Bank HSBC Indonesia (d/h The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited), PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The working credit facilities that are secured with trade accounts receivable and inventories (Notes 6 and 7) on pari passu basis are Committed Facility from Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch, DBS Bank Ltd., Singapore, PT Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited), PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan menandatangani Fasilitas Pinjaman Berjangka dengan nilai US$ 191.000 ribu dengan Japan Bank for International Corporation dan BNP Paribas. Per 31 Desember 2018, Perusahaan belum melakukan *drawdown* dana dari fasilitas ini.

On December 17, 2018, the Company signed a Term Facility Credit Agreement up to US$ 191,000 thousand with Japan Bank for International Corporation and BNP Paribas. As of December 31, 2018, the Company has not made any drawdown of the facility.

b. Perjanjian operasional

b. Operational agreements

- Pada bulan Juni 2013, Grup mengadakan perjanjian ventura bersama dengan Compagnie Financiere Du Groupe Michelin (Michelin). Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan setuju untuk menjual dan/atau memasok *butadiene* kepada SRI secara non-eksklusif. Perusahaan dan PBI juga akan berbagi fasilitas dan menyediakan jasa untuk mendukung kegiatan usaha dan operasional SRI, berupa antara lain *HP steam, jetty* dan gudang penyimpanan, pembuangan limbah, akses jalan, dan lain-lain. Perjanjian ini akan terus berlaku hingga diakhiri berdasarkan kesepakatan bersama dari para pihak.

- In June 2013, the Group entered into a joint-venture agreement with Compagnie Financiere Du Groupe Michelin (Michelin). Based on the agreement, the Company agrees to sell and/or provide butadiene to SRI in non-exclusive basis. The Company and PBI will also share their facility and provide service to support SRI's business and operational activity, among others HP steam, jetty and warehouse storage, waste removal, road access, and others. The agreement shall continue in effect unless it is terminated by both parties on the basis of mutual agreement.

- Pada tanggal 16 Mei 2017, PBI mengadakan perjanjian dengan Lummus Technology Inc. untuk pengadaan lisensi dan desain teknik untuk pabrik *Methyl Tertiary Butyl Ether* (MTBE) dan Butene-1 yang akan dibangun di Cilegon, Banten. Pekerjaan tersebut diekspektasi untuk selesai pada Q3 2020.

- On May 16, 2017, PBI entered into the agreement with Lummus Technology Inc. to license and engineering design for Methyl Tertiary Butyl Ether (MTBE) and Butene-1 plant that will be built in Cilegon, Banten. The work is expected to be completed in Q3 2020.

- Grup dan GI mengadakan perjanjian sewa ruang kantor dan lahan parkir selama dua tahun yang akan berakhir di bulan Juni 2020.

  Beban sewa untuk tahun – tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar US$ 1.164 ribu dan US$ 654 ribu dicatat sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 31).

- The Group and GI entered into several operating lease agreements for office space and parking area rental for two years which will expire in June 2020.

  Rent expense for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounting to US$ 1,164 thousand and US$ 654 thousand, respectively, were recorded as general and administrative expenses (Note 31).

- Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Toyo Engineering Corporation dan Toyo Engineering Korea Limited untuk pengadaan pelayanan konsultan teknis, manajemen proyek untuk detail tehnik dan material dari luar negeri, dan transportasi untuk membangun *new swing plant of HDPE, LLDPE, and mLLDPE* yang terletak di Ciwandan, Cilegon, Banten, Indonesia. Pabrik *polyethylene plant* baru diekspektasi untuk selesai pada Q4 2019.

- On August 31, 2017, the Company entered into the agreement with Toyo Engineering Corporation and Toyo Engineering Korea Limited to supply technical advisory service, project management for detail engineering and offshore procurement, and transportation to build a new swing plant of HDPE, LLDPE, and mLLDPE in Ciwandan, Cilegon, Banten, Indonesia. The new polyethylene plant is expected to be completed in Q4 2019.

- Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Inti Karya Persada Tehnik untuk pengadaan barang dari dalam negeri, peralatan dan fasilitas konstruksi, penerimaan dan pembongkaran barang dari luar negeri di pelabuhan untuk membangun *new swing plant of HDPE, LLDPE, and mLLDPE* yang terletak di Ciwandan, Cilegon, Banten, Indonesia. Pabrik *polyethylene plant* baru diekspektasi untuk selesai pada Q4 2019.

- On August 31, 2017, the Company entered into the agreement with PT Inti Karya Persada Tehnik to supply local equipment, construction equipment and facilities, the receiving and unloading of the imported equipment at relevant port to build a new swing plant of HDPE, LLDPE, and mLLDPE in Ciwandan, Cilegon, Banten, Indonesia. The new polyethylene plant is expected to be completed in Q4 2019.

- Pada tanggal 18 Januari 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT SCG Barito Logistics untuk pengiriman produk petrokimia dan *warehouse operational* yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

- Pada tanggal 27 April 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Lummus Technology LLC untuk pengadaan lisensi dan desain teknik untuk pabrik Olefin dan Butadiene; Basell Polyolefine GmbH dan Basell Poliolefine Italia S.r.l untuk pengadaan lisensi proses pabrik *HDPE* dan *LDPE*; GTC Technology US, LLC untuk pengadaan lisensi, rekayasa dasar dan teknik teknologi *Aromatic Recovery Unit* (ARU); dan Texplore Co., Ltd., untuk pengadaan lisensi teknologi pabrik PP.

  Pabrik akan dibangun di Cilegon, Banten dan seluruh pekerjaan tersebut diekspektasi untuk selesai pada 2024.

- On January 18, 2018, the Company entered into the agreement with PT SCG Barito Logistics to deliver petrochemical products and warehouse operational which will expire on December 31, 2022.

- On April 27, 2018, the Company entered into the agreement with Lummus Technology LLC to license and engineering design for Olefyn and Butadiene plant; Basell Polyolefine GmbH and Basell Poliolefine Italia S.r.l to license for HDPE and LDPE plant; GTC Technology US, LLC to license, basic engineering dan technical services for Aromatic Recovery Unit (ARU) technology; and Texplore Co., Ltd. to license technology package for PP plant.

  The plants will be built in Cilegon, Banten and all works are expected to be completed in 2024.

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Categories and Classes of Financial Instruments

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Tersedia untuk dijual/ *Available for sale*	Aset derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Derivative assets measured at fair value through profit and loss*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Liabilitas derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Derivative liabilities measured at fair value through profit and loss*	Jumlah/ *Total*	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
31 Desember 2018							**December 31, 2018**
Aset Keuangan Lancar							**Current Financial Assets**
Bank dan deposito berjangka	726.667	-	-	-	-	726.667	Cash in bank and time deposits
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	18.144	-	-	-	-	18.144	Restricted cash in banks
Piutang usaha							Trade accounts receivable
Pihak berelasi	19.768	-	-	-	-	19.768	Related parties
Pihak ketiga	134.543	-	-	-	-	134.543	Third parties
Piutang lain-lain	6.079	-	-	-	-	6.079	Other accounts receivable
Aset lancar lainnya	29.281	10.938	-	-	-	40.219	Other current assets
Aset Keuangan Tidak Lancar							**Noncurrent Financial Assets**
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	9.098	-	-	-	-	9.098	Restricted cash in banks
Aset keuangan derivatif	-	-	1.742	-	-	1.742	Derivative financial assets
Aset tidak lancar lainnya	1.383	124	-	-	-	1.507	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Keuangan	944.963	11.062	1.742	-	-	957.767	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek							**Current Financial Liabilities**
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	6.916	-	6.916	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	561.962	-	561.962	Third parties
Utang lain-lain	-	-	-	21.803	-	21.803	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	6.925	-	6.925	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:							Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	-	-	-	43.995	-	43.995	Bank loans
Utang obligasi	-	-	-	24.957	-	24.957	Bonds payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang							**Noncurrent Financial Liabilities**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun							Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	-	-	-	136.165	-	136.165	Bank loans
Utang obligasi	-	-	-	402.948	-	402.948	Bonds payable
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	-	10.126	10.126	Derivative financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	-	1.205.671	10.126	1.215.797	Total Financial Liabilities

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Aset derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Derivative assets measured at fair value through profit and loss*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Liabilitas derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Derivative liabilities measured at fair value through profit and loss*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2017	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	**December 31, 2017**
Aset Keuangan Lancar						**Current Financial Assets**
Bank dan deposito berjangka	842.498	-	-	-	842.498	Cash in banks and time deposits
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	20.845	-	-	-	20.845	Restricted cash in banks
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	13.812	-	-	-	13.812	Related party
Pihak ketiga	189.512	-	-	-	189.512	Third parties
Piutang lain-lain	3.525	-	-	-	3.525	Other accounts receivable
Aset lancar lainnya	14.901	-	-	-	14.901	Other current assets
Aset Keuangan Tidak Lancar						**Noncurrent Financial Assets**
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	9.072	-	-	-	9.072	Restricted cash in banks
Aset keuangan derivatif	-	2.270	-	-	2.270	Derivative financial assets
Aset tidak lancar lainnya	1.080	-	-	-	1.080	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Keuangan	1.095.245	2.270	-	-	1.097.515	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek						**Current Financial Liabilities**
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	38.289	-	38.289	Related party
Pihak ketiga	-	-	441.501	-	441.501	Third parties
Utang lain-lain	-	-	18	-	18	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	8.732	-	8.732	Accrued expenses
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	77.940	-	77.940	Current maturities of bank loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang						**Noncurrent Financial Liabilities**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun						Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	-	-	190.005	-	190.005	Bank loans
Utang obligasi	-	-	362.998	-	362.998	Bonds payable
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	1.346	1.346	Derivative financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	1.119.483	1.346	1.120.829	Total Financial Liabilities

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Fungsi *Corporate Treasury* Grup menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Grup berusaha untuk meminimalkan dampak dari risiko dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai terhadap eksposur risiko. Penggunaan derivatif keuangan diatur oleh kebijakan Grup yang disetujui oleh dewan direksi, yang memberikan prinsip-prinsip tertulis pada risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan derivatif keuangan dan instrumen derivatif non-keuangan, dan investasi atas kelebihan likuiditas. Kepatuhan terhadap batasan kebijakan dan eksposur ditinjau oleh auditor internal secara terus menerus. Grup tidak melaksanakan atau memperdagangkan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif, untuk tujuan spekulasi.

Fungsi *Corporate Treasury* melaporkan secara berkala kepada dewan direksi untuk memantau risiko dan mengurangi eksposur risiko.

i. Risiko pasar

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang asing (Catatan 34.b.ii) dan suku bunga (Catatan 34.b.iii). Grup mengadakan berbagai instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur risiko mata uang asing dan risiko suku bunga, termasuk:

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's Corporate Treasury function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk, interest rate risk and other price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group seeks to minimize the effects of these risks by using derivative financial instruments to hedge risk exposures. The use of financial derivatives is governed by the Group policies approved by the board of directors, which provide written principles on foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of financial derivatives and non-derivative financial instruments, and the investment of excess liquidity. Compliance with policies and exposure limits is reviewed by the internal auditors on a continuous basis. The Group does not enter into or trade financial instruments, including derivative financial instruments, for speculative purposes.

The Corporate Treasury function reports regularly to the board of directors to monitor risks and mitigate risk exposures.

i. Market risk

The Group's activities expose it primarily to the financial risks of changes in foreign currency exchange rates (Note 34.b.ii) and interest rates (Note 34.b.iii). The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to foreign currency risk and interest rate risk, including:

- Swap mata uang untuk melindungi keragaman suku bunga mengambang yang timbul dari kurs mengambang atas pinjaman bank yang didenominasi dalam mata uang US$;
- Swap suku bunga untuk mengurangi risiko kenaikan suku bunga;
- Kontrak valuta asing berjangka untuk mengurangi eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar; dan
- *Cross Currency Swap* untuk mengurangi risiko kenaikan suku bunga dan kurs pada utang obligasi.

Tidak terdapat perubahan eksposur Grup terhadap risiko pasar atau cara mengelola dan mengukur risiko tersebut.

- Cross currency swap to hedge variability of floating interest rate arising on the US$ denominated floating rate bank loan;
- Interest rate swaps to mitigate the risk of rising interest rates;
- Forward foreign exchange contracts to mitigate exposures to exchange rate fluctuating; and
- Cross currency swap to mitigate the risk of rising interest rate and foreign exchange on the bonds payable.

There has been no change to the Group's exposure to market risk or the manner in which these risks are managed and measured.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Pendapatan, biaya-biaya, dan pinjaman Grup sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Namun, karena Grup beroperasi di Indonesia, terdapat keadaan dimana Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terutama terkait dengan pajak dan beberapa beban tertentu yang berdenominasi dalam Rupiah. Jumlah eksposur bersih mata uang selain Dolar Amerika Serikat Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 35.

Grup memelihara saldo kas dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan beban dalam Rupiah.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Analisis sensitivitas Grup di bawah ini terhadap peningkatan dan penurunan dalam US$ terhadap mata uang Rupiah menggunakan 4% dan 1% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang dijelaskan di bawah. Tingkat sensitivitas ini yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup *item* instrumen keuangan dalam mata uang moneter selain Dolar Amerika Serikat yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang asing.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, jika US$ melemah/menguat sebesar 4% terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya tetap konstan, laba bersih, setelah pajak, akan meningkat/menurun sebesar US$ 138 ribu sementara untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, jika US$ melemah/menguat sebesar 1% terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya tetap konstan, laba bersih, setelah pajak, akan menurun/meningkat sebesar US$ 1.313 ribu.

ii. Foreign currency risk management

The Group's underlying revenues, costs and borrowings are denominated mostly in U.S. Dollar. However, since the Group operates in Indonesia, there are instances where the Group is affected by the fluctuation of Indonesian Rupiah against the U.S. Dollar pertaining mainly to taxes and certain expenses which are denominated in Indonesian Rupiah. The Group's net open currency other than U.S. Dollar exposure as of reporting date is disclosed in Note 35.

The Group maintains sufficient cash balance denominated in Indonesian Rupiah to cover the expenses denominated in Indonesian Rupiah.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group's sensitivity analysis below to the increase and decrease in the US$ against the relevant foreign currencies uses 4% and 1% at December 31, 2018 and 2017, respectively is shown below. These sensitivity rate are the ones used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items of financial instrument denominated in currency other than U.S. Dollar and adjusts their translation at the period end for percentage change in foreign currency rates.

For the year ended December 31, 2018, if US$ had weakened/strengthened by 4% against Indonesian Rupiah with all other variables held constant, net profit, after tax, would have been increased/decreased by US$ 138 thousand while for the year ended December 31, 2017, if US$ had weakened/strengthened by 1% against Indonesian Rupiah with all other variables held constant, net profit, after tax, would have been decreased/increased by US$ 1,313 thousand.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative for the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the period.

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

iii. Interest rate risk management

Grup terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana mayoritas dalam Dolar Amerika Serikat dengan tingkat bunga mengambang. Risiko ini dikelola oleh Grup, antara lain, dengan menggunakan kontrak swap suku bunga.

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrow funds largely in US Dollar at floating interest rates. The risk is managed by the Group by the use of interest rate swap contracts.

Eksposur Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are included in the liquidity risk management section of this note.

Analisis sensitivitas suku bunga

Interest rate sensitivity analysis

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba bersih, setelah pajak, untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 akan turun/ naik masing-masing sebesar US$ 232 ribu dan US$ 309 ribu. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, net profit after tax, for the years ended December 31, 2018 and 2017 would decrease/increase by US$ 232 thousand and US$ 309 thousand, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

Kontrak swap suku bunga

Interest rate swap contracts

Dalam kontrak *swap* suku bunga, Grup setuju untuk menukar perbedaan antara jumlah tingkat bunga tetap dengan mengambang yang dihitung atas jumlah pokok nosional yang disepakati. Meskipun tidak ditetapkan dan memenuhi kualifikasi sebagai akuntansi lindung nilai, kontrak tersebut memungkinkan Grup untuk mengurangi risiko perubahan suku bunga eksposur arus kas pada utang tingkat bunga variabel. Nilai wajar *plain vanilla* (tingkat bunga tetap untuk tingkat bunga mengambang) *swap* dihitung dengan menambahkan nilai kini dari pembayaran bunga tetap yang telah diketahui dari awal *swap* (*fixed leg*) dan nilai kini dari pembayaran bunga mengambang yang ditentukan pada setiap tanggal pembayaran yang ditentukan (*floating leg*). Tingkat suku bunga rata-rata didasarkan pada tingkat bunga tetap yang dibayarkan oleh bank.

Under interest rate swap contracts, the Group agrees to exchange the difference between fixed and floating rate interest amounts calculated on agreed notional principal amounts. Although not designated and qualified for hedge accounting, such contracts enable the Group to mitigate the risk of changing interest rates on the cash flow exposures on issued variable rate debt. The fair value of a plain vanilla (fixed rate for floating rate) swap is computed by adding the present value of the fixed coupon payments known at the start of the swap (fixed leg) and present value of the floating coupon payments determined at the agreed dates of each payment (floating leg). The average interest rate is based on the fixed rate paid by the banks.

Kontrak *swap* suku bunga diselesaikan secara triwulanan. Tingkat bunga mengambang pada *swap* suku bunga adalah *London Interbank Offered Rate* (LIBOR). Grup akan menyelesaikan perbedaan antara tingkat bunga tetap dan mengambang secara dasar neto.

The interest rate swaps are settled on a quarterly basis. The floating rate on the interest rate swaps is London Interbank Offered Rate (LIBOR). The Group will settle the difference between the fixed and floating interest rate on a net basis.

iv. Risiko harga petrokimia

Pendapatan Grup sangat bergantung pada penjualan barang-barang turunan/olahan petrokimia *naphtha* yang sangat dipengaruhi oleh harga petrokimia dunia. Di sisi lain, harga petrokimia dunia dapat berfluktuasi secara signifikan yang dipengaruhi terutama oleh harga minyak mentah *Brent* dan faktor permintaan dan penawaran.

Untuk memitigasi risiko ini, Grup mengkombinasikan strategi metode penetapan harga maupun waktu penetapan dengan terus memperhatikan perkembangan global yang mempengaruhi pasar petrokimia.

iv. Petrochemical price risk

The Group's revenue is highly dependent on naphtha petrochemical process, which in turn is highly influenced by global petrochemical prices, which tend to be cyclical and subject to significant fluctuations. Global petrochemical prices are subject to numerous factors beyond the Group's control, including mainly Brent crude oil price and supply and demand factors.

To mitigate this risk, the Group combines strategies of price fixing method and the timing of price fixing, while maintaining close attention on global developments that affect petrochemical market.

v. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan piutang usaha. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang direviu dan disetujui oleh manajemen.

Grup menyadari bahwa, walaupun penjualan produk kepada pelanggan akan lebih baik dalam bentuk tunai, pembayaran dimuka atau menggunakan *Letter of Credit*, penjualan kredit adalah praktik umum di industri dan merupakan faktor penting dalam keputusan pembelian pelanggan. Oleh karena itu Grup memperbolehkan penjualan kredit tetapi dengan pengendalian terhadap risiko kredit tersebut. Dalam hal ini, Grup telah membentuk sebuah komite kredit yang bertanggung jawab untuk keseluruhan manajemen dan pengendalian risiko kredit.

Piutang usaha terdiri dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Evaluasi kredit yang sedang berlangsung dilakukan berdasarkan pada rekam jejak hasil penerimaan dari penjualan kepada pelanggan.

v. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks and trade accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties company. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the management.

The Group realizes that while product sales to customers should preferably be made on cash, cash in advance or Letter of Credit, sales of products on credit is a common industry practice and is a major consideration of the customers buying decision. Therefore, the Group's credit sale is permitted subject to proper management and controls of significant and aggregate credit risk. In this respect, the Group has established a credit committee who is accountable for overall management and control of credit risk.

Trade receivables consist of a large number of customers, spread across diverse industries and geographical areas. Ongoing credit evaluation is performed on the track record of the collection result from sales made to customers.

Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa. Grup menentukan pihak lawan sebagai memiliki karakteristik serupa jika mereka entitas terkait.

The Group does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics. The Group defines counterparties as having similar characteristics if they are related entities.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

Manajemen telah menilai bahwa kualitas kredit dari aset keuangan yang tidak jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah baik berdasarkan pengalaman penerimaan Perusahaan dengan pihak-pihak tersebut, dan kas dan setara kas yang hanya ditempatkan dalam lembaga keuangan yang memiliki reputasi baik.

Management has assessed that the credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired are good based on the Company's collection experience with such counterparties, and the cash and cash equivalents that are only placed in reputable financial institution.

vi. Manajemen risiko likuiditas

vi. Liquidity risk management

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk mengelola pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Rincian fasilitas tambahan yang belum digunakan yang dimiliki Grup untuk mengurangi risiko likuiditas termasuk dalam Catatan 33.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaning adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. Details of additional undrawn facilities that the Group has at its disposal to further reduce liquidity risk are included in Note 33.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Liquidity and interest risk tables

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup untuk arus kas pokok dan bunga. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Di atas 5 tahun/ *5+ years*	Jumlah/ *Total*	
	%	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
31 Desember 2018								**December 31, 2018**
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	6.916	-	-	-	-	6.916	Related party
Pihak ketiga	-	561.962	-	-	-	-	561.962	Third parties
Utang lain-lain	-	21.803	-	-	-	-	21.803	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	6.925	-	-	-	-	6.925	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank	6,21% - 10,75%	528	3.125	13.063	73.903	-	90.619	Bank loans
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang bank	4,09%	382	22.912	15.656	86.276	-	125.226	Bank loans
Utang obligasi	4,95% - 11,30%	-	2.998	40.564	120.031	350.801	514.394	Bonds payable
Jumlah		598.516	29.035	69.283	280.210	350.801	1.327.845	Total

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Di atas 5 tahun/ *5+ years*	Jumlah/ *Total*	
	%	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
31 Desember 2017								**December 31, 2017**
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	38.289	-	-	-	-	38.289	Related party
Pihak ketiga	-	441.501	-	-	-	-	441.501	Third parties
Utang lain-lain	-	18	-	-	-	-	18	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	8.732	-	-	-	-	8.732	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank	4,80% - 10,75%	553	9.536	16.721	47.864	19.397	94.071	Bank loans
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang bank	4,73%	779	17.020	46.087	173.310	21.888	259.084	Bank loans
Utang obligasi	4,95%-11,30%	-	4.153	14.682	126.376	344.626	489.837	Bonds payable
Jumlah		489.872	30.709	77.490	347.550	385.911	1.331.532	Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

c. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa entitas dalam Grup akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman, instrumen keuangan derivatif dan utang obligasi yang dijelaskan pada Catatan 15 dan 16, dan jumlah ekuitas, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali yang dijelaskan pada Catatan 18, 20, 21, dan 22.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

c. Capital risk management

The Group manages capital to ensure that entities in the Group will be able to continue as a going concern, in addition to maximize the profit of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity.

The capital structure of the Group consists of debt, which includes the borrowings, derivative financial instrument and bond payable disclosed in Notes 15 and 16, and total equity, comprising issued capital, additional paid-in capital, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interests as disclosed in Notes 18, 20, 21, and 22.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and the related risks.

The total debt to capitalization ratio as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	2017	
	US$ '000	US$ '000	
Pinjaman	618.191	632.289	Debt
Jumlah ekuitas	1.770.077	1.668.822	Total equity
Jumlah kapitalisasi	2.388.268	2.301.111	Total Capitalization
Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi	26%	27%	Total debt to capitalization ratio

d. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, diakui mendekati nilai wajarnya.

Utang obligasi dikelompokkan ke dalam tingkat 1 masing-masing sebesar dengan nilai wajar US$ 399.473 ribu dan US$ 372.759 ribu pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar *swap* suku bunga dihitung dengan menambahkan nilai kini dari pembayaran bunga tetap yang telah diketahui dari awal *swap* (*fixed leg*) dan nilai kini dari pembayaran bunga mengambang yang ditentukan pada setiap tanggal pembayaran yang ditentukan (*floating leg*).
- Nilai wajar kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.
- Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam satu tahun mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek. Untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang, biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena instrumen tersebut dikenakan tingkat bunga pasar.

Hirarki pengukuran nilai wajar diakui atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga);dan

d. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

The directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities, except bonds obligation as of December 31, 2018 and 2017, are recognized approximate their fair values.

Bonds obligation are grouped into level 1 with fair value amounting to US$ 399,473 thousand and US$ 372,759 thousand as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair value of interest rate swap is computed by adding the present value of the fixed coupon payments known at the start of the swap (fixed leg) and present value of the floating coupon payments determined at the agreed dates of each payment (floating leg).
- Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.
- The carrying amount of financial assets and liabilities due in one year approximates fair value because of their short-term maturity. For non-current financial assets and financial liabilities, the amortized cost approximates fair value because such instruments carry market rate of interest.

Fair value measurements hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other the quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	Tingkat 1/ *Level 1* US$ '000	Tingkat 2/ *Level 2* US$ '000	Tingkat 3/ *Level 3* US$ '000	Jumlah/ *Total* US$ '000	
31 Desember 2018					December 31, 2018
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	1.742	-	1.742	Derivative financial instrument
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	10.126	-	10.126	Derivative financial instrument
31 Desember 2017					December 31, 2017
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	2.270	-	2.270	Derivative financial instrument
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	1.346	-	1.346	Derivative financial instrument

Tidak ada transfer antara tingkat 1, tingkat 2 dan tingkat 3 pada periode berjalan.

There were no transfers between level 1, level 2 and level 3 in the period.

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup, kecuali RPU, mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN U.S. DOLLAR

As of December 31, 2018 and 2017, the Group, except RPU, had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than U.S. Dollar as follows:

		31 Desember/*December 31*,				
		2018		2017		
		Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ *Currencies other than U.S. Dollar*	Ekuivalen dalam US$ '000/ *Equivalent in US$ '000*	Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ *Currencies other than U.S. Dollar*	Ekuivalen dalam US$ '000/ *Equivalent in US$ '000*	
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	Rp'000	389.535.265	26.900	860.430.398	62.431	Cash and cash equivalents
	Lainnya/ *Others*		80		66	
Piutang usaha	Rp'000	1.607.791.953	111.028	1.863.322.662	136.313	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Rp'000	2.823.795	195	1.593.781	90	Other accounts receivable
Pajak dibayar dimuka	Rp'000	1.081.262.689	74.668	490.049.680	40.874	Prepaid taxes
Tagihan restitusi pajak	Rp'000	94.199.730	6.505	849.589.417	62.710	Claims for tax refunds
Aset lain-lain lancar	Rp'000	250.544.072	17.302	199.413.012	14.719	Other current assets
Aset lain-lain tidak lancar	Rp'000	35.032.985	2.419	29.968.528	2.212	Other noncurrent assets
Jumlah			239.097		319.415	Total
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang usaha	Rp'000	949.996.040	65.603	333.765.907	24.636	Trade accounts payable
	Lainnya/ *Others*		542		685	
Utang lain-lain	Rp'000	20.574.697	1.421	29.115	2	Other accounts payable
Utang pajak	Rp'000	57.549.145	3.974	145.045.484	10.626	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	Rp'000	47.888.667	3.307	47.718.874	3.522	Accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja	Rp'000	445.059.054	30.734	438.920.463	32.397	Post-employment benefits obligation
Utang obligasi	Rp'000	2.000.000.000	138.112	1.000.000.000	72.420	Bonds payable
Jumlah			243.693		144.288	Total
Aset (Liabilitas) Bersih			(4.596)		175.127	Net Assets (Liabilities)

Entitas anak, RPU memiliki mata uang fungsional dalam Rupiah (Rp), dimana aset bersih dalam mata uang asing masing-masing sebesar nihil dan US$ 36 ribu pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

A subsidiary, RPU, has functional currency in Indonesian Rupiah (Rp), with net monetary assets of nil and US$ 36 thousand as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah US$ 0,069 dan US$ 0,074 untuk Rp 1.000.

As of December 31, 2018 and 2017, the conversion rates used by the Company and its subsidiaries were US$ 0.069 and US$ 0.074 for Rp 1,000, respectively.

36. KONDISI INDUSTRI

Secara historis, industri petrokimia selalu mempunyai siklus tertentu. Perubahan di dalam permintaan dan penawaran yang berakibat pada tingkat utilisasi operasi merupakan faktor kunci yang mempengaruhi siklus industri dan profitabilitas dari industri tersebut. Kebutuhan dari industri dipengaruhi oleh aktivitas ekonomi sementara penawarannya dipengaruhi oleh tambahan kapasitas baru.

Sifat siklus dari industri tersebut telah mempengaruhi dan dapat terus mempengaruhi hasil kegiatan usaha Grup di masa yang akan datang. Pada 31 Desember 2018, marjin produk Grup mengalami pelemahan dibandingkan 2017 tetapi tetap baik terutama disebabkan oleh dinamika permintaan dan penawaran. Selain itu, industri diuntungkan oleh rendahnya harga biaya bahan baku dengan turunnya harga minyak mentah Brent pada tahun 2017.

Grup telah melakukan dan akan terus melaksanakan langkah-langkah secara hati-hati seperti di bawah ini:

- Mengintegrasikan turunan produk dan mendiversifikasikan produk yang ditawarkan secara berkesinambungan. Sebagai contoh, pabrik Butadiene yang dimiliki oleh Grup yang mulai beroperasi pada triwulan ketiga tahun 2013 yang akan memberikan nilai tambah pada produk crude C4 yang sebelumnya diekspor. Pada tahun 2013, Grup juga mengadakan perjanjian ventura bersama dengan Compagnie Financiere Du Groupe Michelin (Michelin) untuk investasi dalam *synthetic butadiene rubber*. Pekerjaaan *Engineering Procurement and Construction* (EPC) telah berlangsung sejak Juni 2015 dan perluasan mulai beroperasi pada Agustus 2018.

- Mencapai tingkat produksi yang optimal sebagai respon terhadap keadaan pasar dan kondisi perekonomian melalui penerapan metode produksi yang aman dan efisien;

- Secara berkesinambungan menerapkan program efisiensi untuk meningkatkan produksi, pengurangan pemakaian energi dan pengurangan biaya operasi per unit;

- Meningkatkan pangsa pasar domestik melalui pengembangan pelanggan baru;

- Menurunkan biaya bahan baku utama dengan mencari sumber alternatif bahan baku, jika memungkinkan dan mengusahakan memperbanyak sumber pemasok bahan baku, termasuk dari sumber domestik.

36. INDUSTRY CONDITION

The petrochemical industry has historically been cyclical. Changes in supply and demand and resulting operating utilization levels are key factors that influence the cycle and profitability of the sector. Industry demand is primarily influenced by economic activity while supply is affected by new capacity additions.

The cyclical nature of the industry has affected and may continue to affect the Group operating results in the future. In December 31, 2018, the Group experienced moderating product margins compared to 2017 but continued to be healthy reflecting the demand and supply dynamics. In addition, the industry benefited from lower feedstock costs with lower Brent crude oil prices 2017.

The Group has undertaken and will continue to implement prudent measures, such as the following:

- Continue to expand our product offerings and further integrate downstream. For example, the Group's Butadiene Extraction plant, Indonesia's first Butadiene plant, which came on-stream in Q3 2013, had added value to the crude C4 product which we previously export. In 2013, the Group has also entered into a joint venture with Compagnie Financiere Du Groupe Michelin (Michelin) to invest in synthetic butadiene rubber. Engineering Procurement and Construction (EPC) works commenced in June 2015 and expansion successfully started up in August 2018.

- Achieve optimum production levels in response to market and economic conditions by applying safe and efficient production methods;

- Continuously implement plant operation improvements relating to yield, energy and efficiency initiatives to reduce unit operating costs;

- Increase domestic market share by developing new customers;

- Lower feedstock costs by sourcing alternative feedstock, where possible, and maintaining a broader base of raw material suppliers, including domestic sources.

Manajemen berkeyakinan bahwa tindakan tersebut akan efektif untuk memperoleh kegiatan usaha yang menguntungkan.

Management believes that the above measures will be effective to achieve profitable operations.

37. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

37. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

			Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash changes*				
	1 Januari 2018/ *January 1, 2018*	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Financing cash flows*	Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction costs*	Pengaruh selisih kurs/ *Effect of changes in foreign exchange rates*	Nilai wajar/ *Fair value*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Utang bank jangka panjang	267.945	(91.760)	3.975	-	-	180.160	Long-term bank loans
Utang Obligasi	362.998	68.237	1.427	(4.757)	-	427.905	Bonds payable
Liabilitas keuangan derivatif	1.346	-	-	-	8.780	10.126	Derivative financial liabilities
Jumlah	632.289	(23.523)	5.402	(4.757)	8.780	618.191	Total

38. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan entitas induk terdiri dari informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi.

Informasi keuangan entitas induk disajikan dari halaman 85 sampai dengan 90. Informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi yang dicatat menggunakan metode biaya.

38. PARENT ENTITY'S FINANCIAL INFORMATION

The financial information of the parent entity comprise of statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows information and notes on investments in subsidiaries and associate.

Financial information of the parent entity was presented on pages 85 to 90. These parent only financial information follow the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiaries and associate which are accounted for using the cost method.

39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 84 dan informasi tambahan di halaman 85 sampai dengan 90 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 22 Maret 2019.

39. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 84 and supplementary information on pages 85 to 90 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 22, 2019.

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	US$ '000	US$ '000	
ASET			**ASSETS**
ASET LANCAR			**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	600.444	740.829	Cash and cash equivalents
Rekening yang dibatasi penggunaannya	18.144	20.845	Restricted cash in banks
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	55.107	41.986	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US$ 118 ribu pada 31 Desember 2018 dan 2017	92.814	129.758	Third parties - net of allowance for impairment losses of US$ 118 thousand at December 31, 2018 and 2017
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	1.463	12.506	Related parties
Pihak ketiga	4.296	3.201	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar US$ 6.073 ribu pada 31 Desember 2018 dan US$ 4.998 ribu pada 31 Desember 2017	210.343	191.442	Inventories - net of allowance for decline in value of US$ 6,073 thousand as at December 31, 2018 and US$ 4,998 thousand as at December 31, 2017
Pajak dibayar dimuka	98.516	42.992	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	73.410	37.718	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	1.154.537	1.221.277	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			**NONCURRENT ASSETS**
Piutang kepada pihak berelasi	131.398	118.699	Accounts receivable from related parties
Investasi saham *)	378.076	249.076	Investments in shares of stock *)
Uang muka pembelian aset tetap	21.982	10.806	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset keuangan derivatif	1.742	2.270	Derivative financial assets
Tagihan restitusi pajak	6.505	62.710	Claims for tax refund
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	9.098	9.072	Restricted cash in banks
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US$ 1.067.302 ribu pada 31 Desember 2018 dan US$ 1.003.875 ribu pada 31 Desember 2017	1.346.992	1.181.596	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US$ 1,067,302 thousand at December 31, 2018 and US$ 1,003,875 thousand at December 31, 2017
Aset tidak lancar lainnya	2.582	2.041	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.898.375	1.636.270	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	3.052.912	2.857.547	**TOTAL ASSETS**

*) Investasi pada entitas anak dan asosiasi dicatat dengan menggunakan metode biaya

*) Investments in subsidiaries and associate are accounted for using the cost method

	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	US$ '000	US$ '000	
LIABILITAS DAN EKUITAS			**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK			**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	7.994	31.600	Related parties
Pihak ketiga	522.875	429.081	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	39.895	-	Related parties
Pihak ketiga	18.381	-	Third parties
Utang pajak	2.095	9.288	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	4.483	6.044	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	8.882	9.383	Customer advances
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	43.723	77.878	Bank loans
Utang obligasi	24.957	-	Bonds payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	673.285	563.274	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			**NONCURRENT LIABILITIES**
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	118.046	119.269	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term bank loans- net of current maturities
Utang bank	136.160	189.892	Bank loans
Utang obligasi	402.948	362.998	Bonds payable
Liabilitas keuangan derivatif	10.126	1.346	Derivative financial liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	25.109	26.883	Post-employment benefits obligation
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	2.302	2.290	Decommissioning cost
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	694.691	702.678	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.367.976	1.265.952	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS			**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 200 per saham pada 31 Desember 2018 dan 2017			Capital stock - Rp 200 par value per share at December 31, 2018 and 2017
Modal dasar - 61.323.928.320 saham pada 31 Desember 2018 dan 2017			Authorized - 61,323,928,320 shares at December 31, 2018 and 2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 17.833.520.260 saham pada 31 Desember 2018 dan 2017	380.947	380.947	Issued and fully paid - 17,833,520,260 shares at December 31, 2018 and 2017
Tambahan modal disetor	459.075	459.075	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lainnya	(1.383)	(2.066)	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	19.339	13.039	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	826.958	740.600	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	1.684.936	1.591.595	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.052.912	2.857.547	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE II: PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	2018 US$ '000	2017 US$ '000	
PENDAPATAN BERSIH	2.195.289	2.031.858	**NET REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.855.471	1.566.323	**COST OF REVENUES**
LABA KOTOR	339.818	465.535	**GROSS PROFIT**
Beban penjualan	(36.677)	(40.234)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(33.643)	(34.738)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(51.055)	(35.778)	Finance costs
Kerugian (keuntungan) kurs mata uang asing - bersih	(4.245)	378	Loss (gain) on foreign exchange - net
Kerugian atas instrumen keuangan derivatif	(4.788)	(1.207)	Loss on derivative financial instruments
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	25.359	15.937	Other gains and losses- net
LABA SEBELUM PAJAK	234.769	369.893	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(61.187)	(90.035)	**INCOME TAX EXPENSE - NET**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	173.582	279.858	**NET PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	683	(1.346)	Remeasurement of defined benefit obligation
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	174.265	278.512	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Pendapatan komprehensif lain/ *Other comprehensive income* — Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefit obligation*	Saldo Laba/ *Retained earnings* — Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo Laba/ *Retained earnings* — Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Saldo per 1 Januari 2017	359.989	108.675	(720)	7.039	627.286	1.102.269	Balances as of January 1, 2017
Jumlah laba tahun berjalan	-	-	-	-	279.858	279.858	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	(1.346)	-	-	(1.346)	Other comprehensive income - Remeasurement of defined benefit obligation
Penerbitan saham baru dengan Penawaran Umum Terbatas II	20.958	350.400	-	-	-	371.358	Issuance of new shares in relation to Limited Public Offering II
Cadangan umum	-	-	-	6.000	(6.000)	-	General reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	(160.544)	(160.544)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2017	380.947	459.075	(2.066)	13.039	740.600	1.591.595	Balances as of December 31, 2017
Jumlah laba tahun berjalan	-	-	-	-	173.582	173.582	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	683	-	-	683	Other comprehensive income - Remeasurement of defined benefit obligation
Cadangan umum	-	-	-	6.300	(6.300)	-	General reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	(80.924)	(80.924)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2018	380.947	459.075	(1.383)	19.339	826.958	1.684.936	Balances as of December 31, 2018

	2018 US$ '000	2017 US$ '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	2.218.611	1.981.597	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(1.753.618)	(1.414.677)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(73.218)	(68.110)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	391.775	498.810	Cash generated from operations
Penerimaan dari restitusi pajak	49.468	6.173	Tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(111.314)	(151.403)	Payment of income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	329.929	353.580	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Perolehan aset tetap	(207.475)	(116.077)	Acquisitions of property, plant and equipment
Peningkatan investasi saham	(89.420)	(89.100)	Additional investment in shares of stock
Penempatan pada rekening yang dibatasi penggunaannya	-	(19.520)	Placement on restricted cash in banks
Penempatan pada aset keuangan lancar lainnya	(25.318)	-	Placement on other current financial asset
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(17.183)	(14.265)	Payment of advance for purchase of property
Penerimaan bunga	8.781	2.823	Interest received
Piutang kepada pihak berelasi	(1.657)	(5.167)	Accounts receivable to related parties
Penerimaan pendapatan bunga dari pihak berelasi	7.025	6.490	Proceeds interest income from related party
Penarikan dari rekening yang dibatasi penggunaannya	2.675	-	Withdrawal of restricted cash in banks
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(322.572)	(234.816)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan dari penerbitan saham baru dengan Penawaran Umum Terbatas II	-	377.237	Proceeds from issuance of new shares in relation to Limited Public Offering II
Penerimaan utang obligasi	69.057	334.284	Proceeds from bonds payable
Pembayaran dividen	(80.924)	(160.544)	Dividend payments
Pembayaran utang bank jangka panjang	(91.863)	(127.561)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(43.192)	(26.638)	Payment of interest and financial charges
Pembayaran biaya perolehan pinjaman	(820)	(7.264)	Payment of transaction costs
Pembayaran biaya emisi saham	-	(5.879)	Issuance costs of limited public offering
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(147.742)	383.635	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(140.385)	502.399	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	740.829	238.430	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	600.444	740.829	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR**

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR V: INVESTASI ENTITAS INDUK DALAM ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE V: PARENT ENTITY'S INVESTMENT IN SUBSIDIARIES AND AN ASSOCIATE
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

Rincian investasi pada entitas anak dan asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investments in subsidiaries and an associate are as follows:

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/ *Subsidiaries and Associates*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/*December 31,* 2018	2017	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersil/ *Start of Commercial Operations*
Entitas Anak/*Subsidiaries*					
PT Styrindo Mono Indonesia ("SMI")	Jakarta	99,99%	99,99%	Petrokimia/ *Petrochemical*	1993
PT Redeco Petrolin Utama ("RPU") *)	Jakarta	50,75%	50,75%	Sewa tanki/ *Tanks lease*	1986
Altus Capital Pte., Ltd. ("AC")	Singapura/ *Singapore*	100,00%	100,00%	Keuangan/ *Finance*	2009
PT Petrokimia Butadiene Indonesia ("PBI")	Jakarta	99,98%	99,98%	Petrokimia/ *Petrochemical*	2013
PT Chandra Asri Perkasa ("CAP2") ***)	Jakarta	99,00%	99,00%	Petrokimia/ *Petrochemical*	Tahap pengembangan/ *Development Stage*
Entitas Asosiasi/*An Associate*					
PT Synthetic Rubber Indonesia ("SRI") **)	Jakarta	45,00%	45,00%	Petrokimia/ *Petrochemical*	2018

*) Kepemilikan tidak langsung melalui SMI/*Indirect ownership through SMI*

**) Kepemilikan tidak langsung melalui SMI (45%)/*Indirect ownership through SMI (45%)*

***) Berdasarkan Akta No. 1 dari Mina Ng, S.H., Spn. M.Kn, Notaris di Jakarta, Perusahaan dan SMI mendirikan suatu perusahaan bernama PT Chandra Asri Perkasa (CAP2)/
Based on Notarial Deed No. 1 from Mina Ng, S.H., Spn. M.Kn, Notary in Jakarta, the Company and SMI established a new company named PT Chandra Asri Perkasa (CAP2)

Kriteria Penyampaian Laporan Tahunan Berdasarkan Peraturan No. 30/SEOJK.04/2016

Annual Report Presentation Criteria as per Regulation No. 30/ SEOJK.04/2016

No.	Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
1.	**BENTUK LAPORAN TAHUNAN**	**ANNUAL REPORT FORMAT**	
	1. Laporan tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan Salinan dokumen elektronik.	1. The Annual Report is presented in the form of a printed document as well as an electronic copy.	√
	2. Laporan tahunan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid dan dapat diperbanyak dgn kualitas baik.	2. The Annual Report presented in printed document form is printed on brightly colored and good quality paper, A4 in size, bound and to be well-reproduceable.	√
	3. Laporan tahunan yang disajikan dalam bentuk Salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	3. The Annual Report presented in electronic copy form is a converted file of the Annual Report in PDF format.	√
	ISI LAPORAN TAHUNAN	**ANNUAL REPORT CONTENT**	
	1. Ketentuan umum a. Laporan tahunan wajib memuat informasi mengenai: 1) Ikhtisar data keuangan penting 2) Informasi saham (jika ada) 3) Laporan Direksi 4) Laporan Dewan Komisaris 5) Profil Emiten atau Perusahaan Publik 6) Analisis dan pembahasan manajemen 7) Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik 8) Tanggung jawab sosial dan Lingkungan Emiten dan Perusahaan Publik 9) LKT yang telah diaudit 10) Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas kebenaran isi laporan tahunan b. Laporan tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/ atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	1. General Requirements a. The Annual Report must contain information regarding: 1) Significant Financial Highlights 2) Share Information (if any) 3) Board of Directors Report 4) Board of Commissioners Report 5) Company Profile 6) Management Discussion and Analysis 7) Corporate Governance 8) Corporate Social and Environment Responsibility of Public Company 9) Audited Financial Statements 10) Statement from the Board of Directors and Board of Commissioners on the responsibility for the accuracy of the Annual Report's content. b. The Annual Report may present information in the form of images, graphics, tables and/ or diagrams by annotating clear title and description for easy read and understanding.	√

No.	Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
2.	**Uraian isi Laporan Tahunan**	**Elaboration of the Annual Report Contents**	
a	Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: a) Pendapatan/penjualan b) Laba bruto c) Laba (rugi) d) Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali e) Total laba (rugi) komprehensif f) Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali g) Laba (rugi) per saham h) Jumlah aset i) Jumlah liabilitas j) Jumlah ekuitas k) Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset l) Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas m) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan n) Rasio lancar o) Rasio liabilitas terhadap ekuitas p) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset q) Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten dan jenis industrinya	Significant Financial Highlights Significant Financial Highlights contains information on Company's financial results of in the form of three (3) years comparison or from the start of business, if the Company has conducted business activities for less than 3 (three) years, and at least must contain: a) Revenue/Sales b) Gross profit c) Income (loss) d) Total Income (loss) attributed to the Shareholders of the holding company and the interest of the non-controling e) Total comprehensive income (loss) f) Total comprehensive income (loss) attributed to the Shareholders of the holding company and the interest of the non-controling g) Earnings per share h) Total assets i) Total liabilities j) Total equity k) Return on assets l) Return on equity m) Net profit (loss) margin n) Current ratio o) Liabilities to equity ratio p) Liabilities to assets ratio q) Other information or financial ratios relevant to the company and the industry	12
b	**Informasi Saham** Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat: 1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) Jumlah saham yang beredar b) Kapitalisasi pasar c) Harga tertinggi, terendah, dan penutupan d) Volume perdagangan 2) Dalam hal terjadi aksi Korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sesuai point 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a) Tanggal pelaksanaan aksi Korporasi b) Rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham c) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi Korporasi d) Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi	**Share Information** Share information (if any) must contain at least: 1) shares that have been issued for every quarter (if any) presented in a comparative format for the past two years, at least including the following: a) Total number of shares outstanding b) Market capitalization c) Highest, lowest, and closing prices d) Trading volume 2) In the event that any corporate action takes place, such as stock split, reverse stock, issuance of dividend shares, issuance of bonus shares, and reduction in the par value of the shares, the share price information as mentioned in no. 1 above must include information on, among others, the following: a) Date of corporate action b) Stock split ratio, reverse stock ratio, dividend shares, bonus shares, and changes in the shares' par value c) Total number of shares outstanding before and after the corporate action d) Share price before and after the corporate action	13

No.	Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
	3) Dalam hal terjadi *suspension* dan/atau *delisting* saham dalam tahun buku, Emiten menjelaskan alasan *suspension* dan/atau *delisting* tersebut.	3) In the event that the company's shares have been suspended at any point within the financial year, the annual report must contain an explanation as to the reason for the suspension.	
	4) Dalam hal *suspension* dan/atau *delisting* sesuai point 3 di atas masih berlangsung hingga akhir periode laporan tahunan, Emiten menjelaskan Tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan hal tersebut.	4) In the event that the company's shares are presently suspended as mentioned in no. 3 as at the end of the annual reporting period, the company must provide the actions that have been taken to address the issue.	
c	**Laporan Direksi** Laporan Direksi paling sedikit memuat: 1) Uraian singkat mengenai kinerja Emiten paling sedikit meliputi: a) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik b) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan c) Kendala yang dihadapi Emiten 2) Gambaran tentang prospek usaha 3) Penerapan tata kelola Emiten 4) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	**Report of the Board of Directors** The report of the Board of Directors must contain at least the following: 1) Description on the company's performance, consisting at least: a) The Company's of strategic policy b) Comparison between the results achieved and the targets c) The challenges faced by the company 2) Overview of the company's business prospect 3) implementation of corporate governance 4) Changes in the composition of the Board of Directors and the reason for such changes (if any).	34-41
d	**Laporan Dewan Komisaris** Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: 1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten 2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten 3) Pandangan atas prospek usaha Emiten yang disusun oleh Direksi 4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten 5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada) 6) Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi	**Report of the Board of Commissioners** The report of the Board of Commissioners must contain at least the following: 1) Assessment of the Directors' performance in managing the company 2) Supervision on the implementation of the company's strategy 3) View on the company's business prospect as prepared by the Board of Directors 4) View on the company's governance implementation 5) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason for such changes (if any) 6) Frequency and mechanism for advising the members of the Board of Directors	28-33
e	**Profil Emiten** Profil Emiten paling sedikit memuat:	**Company Profile** The company profile section must contain at least the following:	
	1) Nama Emiten termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.	1) The company's name including whether there have been changes to the name and reason for such changes and the effective date for the name change occurring in the reporting year.	43
	2) Akses terhadap Emiten termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten meliputi : alamat, telepon, facsimile, email dan alamat Situs Web.	2) Access to the company including branch offices or representative offices from which the public may obtain information regarding the company, among others: address, phone number, facsimile number, email, and website.	76 ; 77
	3) Riwayat singkat Emiten.	3) The company's brief history.	43-45
	4) Visi dan Misi Emiten.	4) The company's vision and mission.	48
	5) Kegiatan usaha menurut AD terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.	5) The company's business activities as per the most recent Articles of Association, as well as the type of products and/or services provided.	50 ; 52-53

No.	Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
	6) Struktur organisasi Emiten dalam bentuk bagan, paling singkat 1 tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan.	6) the company's organization structure in the form of a chart, detailing at least one level under the Board of Directors, complete with the names and positions.	56-57
	7) Profil Direksi, paling sedikit memuat: a) Nama dan jabatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab b) Foto terbaru c) Usia d) Kewarganegaraan e) Riwayat pendidikan f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: i. Dasar hukum penunjukan sebagai Direksi pada Emiten ii. Rangkap jabatan, baik sebagai Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite serta jabatan lainnya (jika ada) iii. Pengalaman kerja baik di dalam maupun di luar Emiten g) Jenis pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti oleh Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada) h) Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi	7) Profiles of the members of the Board of Directors, including at least: a) Name and brief description on the duties and functions of each b) Latest photograph c) Age d) Nationality e) Education history f) Employment history, including: i. Legal basis of initial appointment in the company ii. Concurrent positions, either as director, commissioner, and/or committee member and other positions (if any) iii. Work experience in and outside of the company g) Training programs taken to improve competence throughout the reporting year (if any) h) Disclosure on the affiliation with other members of the Board of Directors and the Shareholders (if any).	64-69 ; 129 -132
	8) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) Nama b) Foto terbaru c) Usia d) Kewarganegaraan e) Riwayat pendidikan f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: i. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten ybs. ii. Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten ybs. iii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) iv. Pengalaman kerja baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik g) Jenis pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti oleh anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada) h) Hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi i) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada)	8) Profiles of the members of the Board of Commissioners, including at least: a) Name b) Latest photograph c) Age d) Nationality e) Education history f) Employment history, including: i. Legal basis of appointment in the company as member of the Board of Commissioners, which is not as independent commissioner at the company ii. Legal basis of initial appointment in the company as member of the board of commissioner, which is as independent commissioner at the company iii. Concurrent positions, either as director, commissioner, and/or committee member and other positions (if any) iv. Work experience in and outside of the company g) Training programs taken to improve competence throughout the reporting year (if any) h) Disclosure on the affiliation with other members of the Board of Directors and the Shareholders (if any). i) Statement of independence of the independent Commissioners, in the event that any of the independent Commissioners have held the position for more than two periods (if any)	58-63 ; 118-120 ; 121-122

No.	Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
	9) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan tahunan, susunan yang dicantumkan adalah susunan yang terakhir dan sebelumnya.	9) In the event that there have been changes to the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners occurring after the end of the reporting year up to the deadline for submission of the annual report, the composition that must be presented is the latest composition as well as the preceding one.	118-120 ; 129-131
	10) Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku.	10) Number of employees and description on their level of education and age group within the reporting year.	180-182
	11) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku yang terdiri dari: a) Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Emiten b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten c) Kelompok pemegang saham masyarakat (kurang dari 5%)	11) Names of Shareholders and the percentage of ownership of the company's shares as at the end of the reporting year, including information on: a) Shareholders with ownership of more than 5% or more in the company b) Commissioners and Directors that own the company's shares c) Public Shareholders (less than 5%)	70-71
	12) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan berdasarkan klasifikasi: a) Kepemilikan institusi lokal b) Kepemilikan institusi asing c) Kepemilikan individu lokal d) Kepemilikan individu asing	12) Number of Shareholders and percentage of ownership of the company's shares based on: a) Ownership by local institutions b) Ownership by foreign institutions c) Ownership by local individuals d) Ownership by foreign individuals	70
	13) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk bagan/skema.	13) Information on the ultimate and controlling Shareholders of the company, both directly and indirectly, up to the individual Shareholders, presented in the form of a chart or diagram.	72
	14) Nama entitas anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan ventura bersama di mana Emiten memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Perusahaan tersebut (jika ada), untuk entitas anak ditambahkan informasi mengenai alamat.	14) Names of subsidiaries, associated companies, joint ventures in which the company retains a joint controlling power, as well as the percentage of shares held, the businesses, total assets, and operational status of such entities (if any), and for subsidiaries, their addresses must be provided.	75
	15) Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten dicatatkan (jika ada).	15) Chronology of share listing, number of shares outstanding, nominal value, and offering price from the time of the listing to the end of the reporting year as well as the name of the stock exchange on which the company's shares are listed (if any).	72-73
	16) Kronologis pencatatan efek lainnya selain saham, yang memuat antara lain nama efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada).	16) Chronology of listing of other securities, containing among others the name of the securities, year of issuance, maturity date, offering value, and the securities' ratings (if any).	74
	17) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal.	17) Names and addresses of capital market supporting institutions and professions.	76
	18) Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan.	18) In the event that there are institutions and professions that periodically render services to the company, the information on the services rendered, the fees for such services, and the assignment period of the services, must be provided.	76; 158
	19) Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku berakhir (jika ada) yang memuat: a) Nama penghargaan/sertifikasi b) Badan atau lembaga yang memberikan c) Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikat (jika ada)	19) Awards and/or certifications obtained by the company, both on the national and international level within the reporting year (if any), containing: a) Name of the award/certification b) Name of the awarding/certifying institution c) Validity period of the award and/or certification (if any)	22-25

No.	Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
f	**Analisis dan Pembahasan Manajemen** Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yang paling sedikit memuat:	**Management Discussion and Analysis** The management discussion and analysis section analyzes and discusses the financial statements of the company as well as other material information with emphasis on material changes occurring during the reporting period, including at least:	
	1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya b. Pendapatan/penjualan c. Profitabilitas	1) Operational review for each segment of operations in line with the company's business, containing, among others: a. Production, including process, capacity, and expansion b. Sales/revenue c. Profitability	82-84
	2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, asset tidak lancar, dan total aset b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas c. Ekuitas d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif, dan e. Arus Kas	2) A comprehensive analysis on the financial statements that includes the comparison between the financial performance in the last 2 (two) fiscal years, and the explanation for the causes of the changes as well as the impact of such changes, including among others: a. Current assets, noncurrent assets, and total assets b. Current liabilities, noncurrent liabilities, and total liabilities c. Equity d. Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive income, and e. Cash flows	85-90
	3) Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	3) The company's solvency and liquidity to service its debts by providing the relevant ratios.	90
	4) Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	4) The company's collectibility by providing the relevant ratios.	90
	5) Struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan.	5) The company's capital structure and the management's policy for the capital structure and the basis for such policy.	90-91
	6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a. Tujuan dari ikatan tersebut b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut c. Mata uang yang menjadi denominasi d. Langkah yang direncanakan Emiten untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait	6) Description on material commitments for capital goods, along with the explanation on the purpose of such commitments, including: a. Purpose of suh commitments b. Source of funding to fulfill such commitments c. Currencies in which the commitments are denominated d. Measures taken by the company to mitigate its risks arising from its foreign exchange position related to such commitments	91-92
	7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) Jenis investasi barang modal b) Tujuan investasi barang modal c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan	7) Description on the investments on capital goods realized within the last reporting year, at least including: a. Type of capital goods investment b. Purpose of capital goods investment c. Amount disbursed for the capital goods investment	91
	8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.	8) Material facts and information after the date of the audit of financial statements.	93

No.	Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
	9) Prospek usaha dari Emiten dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	9) The company's business prospect related to the conditions in the industry, general economy, and international markets, which may be supported with quantitative data from reputable and reliable sources.	93-94
	10) Perbandingan target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai, mengenai: a. Pendapatan/penjualan b. laba (rugi) c. struktur modal (*capital structure*) d. Hal lain yang dianggap penting bagi Emiten	10) Comparison between the targets/forecasts at the beginning of the financial year and the results achieved, pertaining to: a. Revenue/sales b. Income (loss) c. Capital structure d. Other aspects considered material for the company	94-95
	11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten untuk 1 tahun mendatang, meliputi: a. Pendapatan/penjualan b. Laba (rugi) c. Struktur modal (*capital structure*) d. Kebijakan dividen e. Hal lain yang dianggap penting bagi Emiten	11) Targets/projections for the next year, pertaining to: a. Revenue/sales b. Income (loss) c. Capital structure d. Dividend policy e. Other aspects considered material for the company	95-96
	12) Aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, paling sedikit strategi pemasaran dan pangsa pasar.	12) Aspect of marketing of the company's products and services, among others marketing strategy and market share.	96-97
	13) Uraian mengenai dividen selama 2 tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a. Kebijakan dividen b. Tanggal dividen pembayaran kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar	13) Description on dividends for the last 2 fiscal years (if any), including at least: a. Dividend policy b. Date and amount of cash dividend payout and/or date of non-dividend distribution c. Amount of dividend per share (cash and/or non-cash) d. Total dividend distributed per year	98-99
	14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sesuai POJK tentang LRPD, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut	14) Realization of the utilization of public offering proceeds, under the following requirements: a. In the event that during the reporting year the company had the obligation to report its realization of utilization of proceeds, the cumulative realized amount of utilization of public offering proceeds up to the end of reporting financial year must be provided b. In the event that there is a change to the proceeds utilization plan, as stipulated in POJK on LRPD, the company must provide an explanation on such change	99-100
	15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi b. Nama pihak yang melakukan transaksi c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada) d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi e. Pemenuhan ketentuan terkait	15) Material information (if any), among others as regards investment, expansion, divestment, merger/acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties, transactions with conflict of interest, which occurred in the reporting year, with the descriptions on: a. Date, value, and object of the transaction b. Names of the parties involved in the transaction c. Nature of the affiliation (if any) d. Fairness of the transaction e. Adherence to pertinent regulations	100-101

No.	Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
	16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	16) Changes in the laws and regulations that significantly affect the company and the impacts on its financial statements (if any).	101
	17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	17) Changes in the accounting policy, reasons for such changes, and the impacts on the financial statements (if any).	101
g	**Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik** Tata Kelola Emiten memuat uraian singkat, paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	**Corporate Governance** The corporate governance section must include brief description on at least the following:	
	1) Direksi, mencakup antara lain: a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi c) Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik d) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut e) Informasi mengenai keputusan RUPS 1 tahun sebelumnya, meliputi: i. Keputusan RUPS yang direalisasikan dalam tahun buku ii. Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan f) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: i. Keputusan RUPS yang direalisasikan dalam tahun buku ii. Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan g) Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.	1) Board of Directors, including among others: a) Description on the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors b) Statement that the Board of Directors has a Board of Directors guideline or charter c) Procedures of determination, basis for determination, structure, and amount of remuneration for each member of the Board of Directors and the relationship between remuneration and the company's performance d) The company's policy and its implementation regarding the meetings of the Board of Directors, including joint meetings with the Board of Commissioners and the attendance of members of the Board of Directors in these meetings e) Information on the resolutions of the previous year's general meeting of Shareholders (GMS), including: i. The realization thereof in the reporting year ii. Reasons should there be any resolutions that have not yet been realized f) Information on the resoluions of the GMS of the reporting year, including: i. The realization thereof in the reporting year ii. Reasons should there be any resolutions that have not yet been realized g) Performance assessment of the committees that support the execution of duties of the Board of Directors.	108-116 ; 127-134 ; 135-136
	2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman Dewan Komisaris c) Prosedur, dasar penetapan, struktur dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris d) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut	2) Board of Commissioners, including among others: a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners b) Statement that the Board of Commissioners has a Board of Commissioners guideline or charter c) Procedures of determination, basis for determination, structure, and amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners d) The company's policy and its implementation regarding the meetings of the Board of Commissioners, including joint meetings with the Board of Directors and the attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings	117-126 ; 135-136

No.	Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
	e) Kebijakan Emiten tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: i. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja ii. Kriteria yang digunakan iii. Pihak yang melakukan penilaian f) Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. g) Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk komite Nominasi dan Remunarasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: i. Alasan tidak dibentuknya komite ii. Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku	e) The company's policy on the Board of Directors' and the Board of Commissioners' performance assessment and the implementation thereof, at least including: i. Procedures for assessing performance ii. Criteria used for assessing performance iii. Party assigned to assess performance f) Performance assessment of the committees that support the execution of duties of the Board of Commissioners. g) In the event that the Board of Commissioners has not establish a Nomination and Remuneration Committee, the following information must at least be presented: i. Reason for not establishing said committee ii. Nomination and remuneration procedures taking place in the reporting year	
3)	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam AD, paling sedikit memuat: a) Nama b) Tugas dan tanggung jawab DPS c) Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di Pasar Modal terhadap Emiten	3) Sharia supervisory board, if the company conducts its business based on the principles of sharia as stipulated in the Articles of Association, at least containing information on: a) Names b) Duties and responsibilities of the sharia supervisory board c) Frequency and mechanism for providing advice and recommendations as well as supervision of the company's fulfillment of the sharia principles in the capital market	NA
4)	Komite Audit, mencakup antara lain: a) Nama dan jabatannya dlm keanggotaan komite b) Usia c) Kewarganegaraan d) Riwayat pendidikan e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: i. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite ii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit g) Pernyataan independensi Komite Audit h) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut i) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) j) Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai yang dicantumkan dalam piagam (*charter*) komite audit	4) Audit committee, including among others: a) Names and positions in the committee b) Age c) Nationality d) Education history e) Employment history, including: i. Legal basis of appointment in the company as member of the committee ii. Concurrent positions, either as director, commissioner, and/or committee member and other positions (if any) iii. Work experience in and outside of the company f) Term of office and the period as member of the audit committee g) Statement of independence of the audit committee h) Disclosure on the company's policy and its implementation regarding the meetings of the audit committee and the attendance of members of the audit committee in these meetings i) Education and/or training participated in within the reporting year (if any) j) Audit committee's activities in the reporting year as stipulated in the audit committee charter	138-144

No.	Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
	5) Komite lain yang dimiliki Emiten dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain: a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite b) Usia c) Kewarganegaraan d) Riwayat pendidikan e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: i. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite ii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten f) Periode atau masa jabatan anggota komite g) Uraian tugas dan tanggung jawab h) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman komite i) Pernyataan independensi komite j) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut k) Jenis pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku	5) Other committees in the company that have been established to assist the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as the nomination and remuneration committee, at least containing information on: a) Names and positions in the committee b) Age c) Nationality d) Education history e) Employment history, including: i. Legal basis of appointment in the company as member of the committee ii. Concurrent positions, either as director, commissioner, and/or committee member and other positions (if any) iii. Work experience in and outside of the company f) Term of office and the period as member of the audit committee g) Description of duties and responsibilities h) Statement that the committee charter is present i) Statement of of independence of the committee j) Disclosure on the company's policy and its implementation regarding the meetings of the audit committee and the attendance of members of the audit committee in these meetings k) Education and/or training participated in within the reporting year (if any) l) The committee's activities in the reporting year	145-149
	6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: a) Nama b) Domisili c) Riwayat jabatan, meliputi informasi: i. Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris Perusahaan ii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten d) Riwayat pendidikan e) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku f) Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku	6) Corporate secretary, including among others: a) Name b) Domicile c) Employment history, including: i. Legal basis of appointment as corporate secretary ii. Work experience and the respective period of work within and outside of the company d) Education history e) Education and/or training participated in within the reporting year (if any) f) Brief description of the corporate secretary's activities in the reporting year	149-152

No.	Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
	7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a) Nama kepala unit audit internal b) Riwayat jabatan, meliputi informasi: i. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal ii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada) d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal f) Uraian tugas dan tanggung jawab g) Pernyataan bahwa telah memiliki piagam (charter) unit audit internal h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku	7) Internal audit unit, including among others: a) Name of the head of internal audit b) Employment history, including: i. Legal basis of appointment as head of internal audit ii. Work experience and the respective period of work within and outside of the company c) Qualifications and certifications related to the internal audit profession (if any) d) Education and/or training participated in within the reporting year (if any) e) structure and position of the internal audit unit f) Duties and responsibilities of the internal g) Statement that the internal audit charter is present h) Brief description on the execution of duties of the internal audit within the reporting year	153-157
	8) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten, paling sedikit mengenai: a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal	8) Description on internal control system implemented in the company, including at least the following: a) Operational and financial control, and compliance with pertinent regulations b) Review on the effectiveness of the internal control system	159-160
	9) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten, paling sedikit mengenai: a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya dan c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajamen risiko Emiten	9) Risk management system implemented in the company, including at least the following: a) Overview of the company's risk management system b) Risk categories and risk mitigation measures c) Review on the effectiveness of the company's risk management system	161-167
	10) Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten, Entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a) Pokok perkara b) Status penyelesiaan perkara c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten	10) Litigations involving the company, its subsidiaries, and the current members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, including among others: a) Case material b) Case status c) Impact on the company's condition	167
	11) Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, oleh Otoritas lainnya pada tahun buku.	11) Information on administrative sanctions received by the company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, from capital market or other authorities within the reporting year.	167
	12) Informasi mengenai kode etik, meliputi: a) Pokok kode etik b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten	12) Information on the company's code of conduct, including: a) Components of the code of conduct b) Form of dissemination of the code of conduct and means to enforce the code of conduct c) Statement that the code of conduct applies to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the employees of the company	168
	13) Informasi mengenai budaya Perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai Perusahaan (jika ada).	13) Information on the company's corporate culture or values (if any).	168

No.	Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
	14) Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten, antara lain mengenai: a) Jumlah saham dan/atau opsi b) Jangka waktu pelaksanaan c) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak d) Harga pelaksanaan	14) Description on employee/management share ownership program conducted by the company, containing, among others: a) Amount of shares and/or options b) Program term c) Employee/management requirements for eligibility d) Exercise price	NA
	15) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), antara lain meliputi: a) Cara penyampaian laporan pelanggaran b) Perlindungan bagi pelapor c) Penanganan pengaduan d) Pihak yang mengelola pengaduan e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: i. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku ii. Tindak lanjut pengaduan	15) Description on the company's whistleblowing system, including, among others: a) Whistleblowing mechanism b) Protection for whistleblowers c) Handling of reports d) Party handling the reports e) Results of the handling of reports, at least concerning: i. The number of reports received and processed in the reporting year ii. Follow up of the reports	170
	16) Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan bagi Emiten yang menerbitkan Efek bersifat Ekuitas, meliputi: a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan dan/atau b) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada)	16) Implementation of the corporate governance guidelines should the company issue equity-based securities, including: a) Statement on the recommendations that have been implemented and/or b) Explanation regarding the recommendations that have not been implemented, along with the reasons and alternative measures (if any)	171-175
h.	**Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik**	**Corporate Social and Environmental Responsibility**	
	1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten dan Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan/atau biaya yang dikeluarkan, antara lain aspek:	1) Description on corporate social responsibility, including the policy, programs, and expenditures, for among others the following aspects:	
	a. Lingkungan hidup, antara lain: i. Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang ii. Sistem pengolahan limbah Perusahaan iii. Mekanisme pengaduan masalah lingkungan iv. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	a. Environment, such as: i. The use of environmentally-friendly and renewable/recyclable materials and energy ii. The company's waste management system iii. Mechanisms for submitting complaints on environmental issues iv. Environmental certifications	195-198
	b. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: i. Kesetaraan gender dan kesempatan kerja ii. Sarana dan kesempatan kerja iii. Tingkat perpindahan (turnover) karyawan iv. Tingkat kecelakaan kerja v. Pendidikan dan/atau pelatihan vi. Remunerasi vii. Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan	b. Practices related to labor and occupational health and safety, such as: i. Gender equality and equal opportunity for work ii. Work facilities and work opportunity iii. Employee turnover rate iv. Occupational incident rate v. Employee training and/or development vi. Remuneration vii. Mechanisms for submitting complaints on labor-related issues	199-200

No.	Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
	c. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain: i. Penggunaan tenaga kerja lokal ii. Pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan masyarakat atau pemberian edukasi iii. Perbaikan sarana dan prasarana sosial iv. Bentuk donasi lainnya dan v. Komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, serta pelatihan mengenai anti korupsi	c. Social and community development, such as: i. Utilization of local workforce ii. Community empowerment in the company's operational areas, among others through the use of raw materials produced by local society or the provision of education iii. Development of social facilities and infrastructure iv. Other donations and v. Communications on the policies and procedures on anti-corruption, and training on anti-corruption	201-204
	d. Tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: i. Kesehatan dan keselamatan konsumen ii. Informasi barang dan/atau jasa iii. Sarana, jumlah dan penganggulangan atas pengaduan konsumen	d. Product and/or service responsibility, such as: i. Consumer health and safety ii. Product/service information iii. Facility, number of customer complaints and the resolution thereof	204-208
	2) Dalam hal EPP menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan pada laporan tersendiri seperti *sustainability report*, maka EPP dikecualikan untuk mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan.	2) In the event that the company provides information on social and environmental responsibility in a separate report such as a sustainability report, the company is exempted from the obligation to disclose information on the social and environmental responsibility in the annual report.	NA
	3) *Sustainability report* sebagaimana point 2 wajib disampaikan bersamaan dengan laporan tahunan	3) The sustainability report as discussed in point 2 above must be submitted together with the annual report.	NA
i	**Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit** Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan wajib disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diaudit oleh Akuntan. Laporan Keuangan dimaksud wajib memuat pernyataaan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam POJK tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan atau POJK tentang Laporan Berkala Perusahaan Efek.	**Audited Financial Statements** The audited financial statements incorporated into the Annual Report must be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia as audited by the accounting firm. The financial statements must include a statement on the responsibility on the financial statements as stipulated in POJK on the Board of Directors' Responsibility for the Financial Statements or in POJK on Periodic Reports of Securities Companies.	√
j	**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan**	**Statement from Members of the Board of Directors and Board of Commissioners on their responsibility for the Annual Report**	√

Chandra Asri
Petrochemical

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Head Office
Wisma Barito Pacific Tower A Lantai 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62 - 63
Jakarta, 11410, Indonesia
Phone : (62-21) 530 7950
Fax : (62-21) 530 8930

CAP & PBI Plant
Jl. Raya Anyer km. 123
Ciwandan, Cilegon
Banten, 42447, Indonesia
Phone : (62-254) 601 501
Fax : (62-254) 601 838 / 843

SMI Plant
Desa Mangunreja
Puloampel, Serang
Banten, 42456, Indonesia
Phone : (62-254) 575 0080
Fax : (62-254) 575 0085

www.chandra-asri.com